



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS KESEHATAN



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEPAHIANG

2022



dinkes kepahiang



@Dinas Kesehatan Kab. Kepahiang



081373518692



dinkeskabkepahiang@gmail.com



Jl. Bakti Husada No.06 Kelurahan Pasar Ujung
Kepahiang

TIM PENYUSUN

PENASIHAT

(Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang)

PENGARAH

(Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang)

PENANGGUNG JAWAB

(Ka. Subbag Program dan Informasi)

INPUT DATA

Bidang Bina Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan; Subbag Program dan Informasi; Subbag Kepegawaian, Keuangan dan Umum (KKU); Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat; Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat; Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; Seksi Surveilans dan Imunisasi; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Seksi Pelayanan Kesehatan; Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Registrasi Akreditasi, Puskesmas Durian Depun, Puskesmas Cugung Ialang, Puskesmas Ujan Mas, Puskesmas Kelopak, Puskesmas Pasar Kepahiang, Puskesmas Bukit Sari, Puskesmas Kabawetan, Puskesmas Muara Langkap, Puskesmas Embong Ijuk, Puskesmas Batu Bandung, Puskesmas Keban Agung, Puskesmas Nanti Agung, Puskesmas Tebat Karai, Puskesmas Talang Babatan.

EDITING

Agus Supriyadi, S.Kep.,Ns

Silvia Rahmi, S.K.M, M.K.M

Hartina Susanti Putri Utami, S.Tr.Kep

Buku ini diterbitkan oleh:
Subbag Program dan Informasi
Jl. Bakti Husada, No. 06 Pasar Ujung Kepahiang
Telp. 0732-391632
Fax. 0732-391632
Email. dinkeskabkepahiang@gmail.com
Web. Dinkeskepahiang.kab.go.id



**KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPAHIANG
H. TAJRI FAUZAN, SKM., M.Si**

STRUKTUR DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPAHIANG TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas semua nikmat dan karunianya sehingga Profil Kesehatan Kepahiang Tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Profil Kesehatan Kepahiang merupakan salah satu bentuk penyajian data dan informasi kesehatan yang disusun dan diterbitkan setiap tahun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang sebagai salah satu wujud nyata dari upaya pemantapan dan pengembangan di bidang Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Di dalam Profil ini disajikan data dan informasi serta analisa sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Kepahiang, situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain menggambarkan situasi kesehatan masyarakat, profil kesehatan juga memberikan informasi ketercapaian kinerja pembangunan kesehatan melalui program-program kesehatan seperti Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan, Renstra, RPJMD, dan lain-lain. Dalam penyusunannya profil kesehatan tidak hanya bersumber data dari sektor kesehatan tetapi juga bersumber dari lintas sektor seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), BPS Kabupaten Kepahiang, BPJS Kabupaten Kepahiang, dan sektor lain yang terkait.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 ini, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran demi kesempurnaan profil ini di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil ini.

KEPAHIANG, 03 MEI 2023
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPAHIANG,

H. TAJRI FAUZAN, SKM., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197001271989031001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
STRUKTUR DINAS KESEHATAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Jadwal Tentative Penyusunan Profil Kesehatan	5
D. Sistematika Penulisan	5
BAB I. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEPAHIANG	
A. Luas Wilayah	8
B. Jumlah Desa/Kelurahan	10
C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	11
D. Jumlah Rumah Tangga	12
E. Kepadatan Penduduk	12
F. Rasio Beban Tanggungan	13
G. Rasio Jenis Kelamin	14
H. Penduduk Berumur 15 tahun Keatas yang Melek Huruf	15
BAB II. SARANA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	18
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	22
C. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	29

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	33
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	45
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	54
A. Kesehatan Ibu.....	54
B. Kesehatan Anak.....	81
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	113
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	118
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	118
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi.....	143
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	146
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	151
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	159
PENUTUP.....	173
LAMPIRAN.....	174

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Jumlah Desa dan Keluhan Kab. Kepahiang	10
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kab. Kepahiang.....	11
Table 2.1	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Pusling Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	19
Tabel 3.1	Jumlah SDM di Kabupaten Kepahiang tahun 2022.....	33
Tabel 4.1	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	47

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Peta Kabupaten Kepahiang	10
Diagram 1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kepahiang 2017-2022.....	11
Diagram 1.3	Jumlah Rumah Tangga Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	12
Diagram 1.4	Kepadatan Penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	13
Diagram 1.5	Angka Depenedency Ratio Kabupaten Kepahiang Tahun 2017-2022.....	14
Diagram 1.6	Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	15
Diagram 1.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022.....	16
Diagram 2.1	Jumlah Sarana Pelayanan Lain Menurut Kepemilikannyadi Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	20
Diagram 2.2	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	21
Diagram 2.3	Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	22
Diagram 2.4	Jumlah Kunjungan dan Cakupan Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	23
Diagram 2.5	Jumlah Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan Menurut Jenis Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	24
Diagram 2.6	Alos, GDR DAN NDR RSUD Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	25
Diagram 2.7	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit (BOR, BTO, TOI, dan ALOS) RSUD Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	27

Diagram 2.8	Jumlah Posyandu Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	29
Diagram 2.9	Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang tahun 2022.....	30
Diagram 2.10	Jumlah Posyandu PTM Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang tahun 2022.....	31
Diagram 3.1	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	34
Diagram 3.2	Rasio Tenaga Medis per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	35
Diagram 3.3	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	36
Diagram 3.4	Rasio Tenaga Keperawatan dan Kebidanan per 100.000 penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	37
Diagram 3.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	38
Diagram 3.6	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang 2022.....	39
Diagram 3.7	Jumlah Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika Lainnya, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	40
Diagram 3.8	Rasio Tenaga Teknik Kesehatan per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	40
Diagram 3.9	Jumlah Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	41
Diagram 3.10	Rasio Tenaga Kefarmasian per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	41
Diagram 3.11	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	43
Diagram 4.1	Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tahun 2017-2022.....	48
Diagram 4.2	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dan Non PBI Tahun 2017-2022.....	48
Diagram 4.3	Alokasi dan Realisasi Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Tahun 2017-2022.....	49
Diagram 4.4	Proporsi Anggaran Kesehatan Kabupaten Kepahiang (Termasuk Gaji) Tahun 2018-2022.....	51

Diagram 4.5	Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Jenis Belanja Kabupaten Kepahiang tahun 2022.....	52
Diagram 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang Per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2018-2022.....	56
Diagram 5.2	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kepahiang Kurun Waktu 2018-2022.....	57
Diagram 5.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Kepahiang 2018-2022.....	62
Diagram 5.4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	63
Diagram 5.5	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K6 Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	64
Diagram 5.6	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di Fasyankes di Kabupaten Kepahiang 2017-2022.....	66
Diagram 5.7	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di Fasyankes Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	66
Diagram 5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	68
Diagram 5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	68
Diagram 5.10	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	69
Diagram 5.11	Persentase Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+ Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	71
Diagram 5.12	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	72
Diagram 5.13	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	73
Diagram 5.14	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi TTD Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	75
Diagram 5.15	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022.....	75
Diagram 5.16	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	77
Diagram 5.17	Persentase Peserta KB Aktif di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	79
Diagram 5.18	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	80

Diagram 5.19	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	81
Diagram 5.20	Jumlah Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022.....	82
Diagram 5.21	Angka Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022.....	83
Diagram 5.22	Proporsi Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	83
Diagram 5.23	Jumlah Kematian Bayi (29 Hari-11 Bulan) dan Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2017-2022.....	85
Diagram 5.24	Angka Kematian Bayi (29 Hari- 11 Bulan) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022.....	86
Diagram 5.25	Jumlah Kematian Balita (0- 59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022.....	87
Diagram 5.26	Angka Kematian Balita (0-59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	87
Diagram 5.27	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	90
Diagram 5.28	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN3) Lengkap di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	91
Diagram 5.29	Persentase Bayi Diberi ASI Eksklusif Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	92
Diagram 5.30	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	93
Diagram 5.31	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	94
Diagram 5.32	Persentase Desa/ Kelurahan UCI di Kabupaten Kepahiang 2018-2022.....	95
Diagram 5.33	Persentase Desa/Kelurahan UCI Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	96
Diagram 5.34	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	97
Diagram 5.35	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	98
Diagram 5.36	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	100
Diagram 5.37	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	101
Diagram 5.38	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	101

Diagram 5.39	Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	103
Diagram 5.40	Persentase Balita Ditimbang (D/S) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	103
Diagram 5.41	Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	104
Diagram 5.42	Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	105
Diagram 5.43	Balita Pendek (TB/Umur) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	106
Diagram 5.44	Persentase Balita Pendek (TB/Umur) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	106
Diagram 5.45	Balita Gizi Buruk (BB/PB Atau TB) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	107
Diagram 5.46	Jumlah Balita Gizi Kurang dan Buruk (BB/TB) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	108
Diagram 5.47	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, SMP/MTS/SMA/MA dan Usia Pendidikam Dasar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	110
Diagram 5.48	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	111
Diagram 5.49	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	112
Diagram 5.50	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	113
Diagram 5.51	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	114
Diagram 5.52	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 Tahun +) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	115
Diagram 6.1	Jumlah Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar dan Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	119
Diagram 6.2	Proporsi Jumlah Terduga TB BTA+ dengan Jumlah Semua Kasus TB di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022	120
Diagram 6.3	Angka Notifikasi (CNR) Semua Kasus TB Per 100.000 Peduduk Tahun 2018-2022.....	121
Diagram 6.4	Jumlah Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	122

Diagram 6.5	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	124
Diagram 6.6	Jumlah Kematian Pasien TB di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	124
Diagram 6.7	Persentase Balita yang dilakukan Tatalaksana Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	126
Diagram 6.8	Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	127
Diagram 6.9	Penemuan Kasus Penemuan Balita di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	128
Diagram 6.10	Penemuan Kasus Pneumonia Balita di Kabupaten Tahun 2018-2022.....	128
Diagram 6.11	Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	130
Diagram 6.12	Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	131
Diagram 6.13	Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani Pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	132
Diagram 6.14	Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	133
Diagram 6.15	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022	135
Diagram 6.16	Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	136
Diagram 6.17	Jumlah Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	137
Diagram 6.18	Jumlah Kasus COVID-19 Per Kelompok Umur di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	139
Diagram 6.19	<i>Recovery Rate</i> (RR) dan <i>Case Fatality Rate</i> (CFR) COVID-19 di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	140
Diagram 6.20	Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 dan Dosis 2 di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	142
Diagram 6.21	Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	142
Diagram 6.22	Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 2 Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	143
Diagram 6.23	Angka AFP Rate (Non Polio) Per 100.000 < 15 Tahun di Kabupaten Kepahiang 2018-2022.....	144

Diagram 6.24	Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	147
Diagram 6.25	Angka Kesakitan (Incidence Rate) DBD di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	148
Diagram 6.26	Angka Kematian (CFR) DBD di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	149
Diagram 6.27	Kasus Positif Malaria di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	150
Diagram 6.28	Perbandingan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	151
Diagram 6.29	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	152
Diagram 6.30	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	153
Diagram 6.31	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	154
Diagram 6.32	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	155
Diagram 6.33	Cakupan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADANIS di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	156
Diagram 6.34	Persentase ODGJ yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	157
Diagram 7.1	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	161
Diagram 7.2	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	161
Diagram 7.3	Persentase Sarana Air Minum Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	162
Diagram 7.4	Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	163
Diagram 7.5	Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	164

Diagram 7.6	Jumlah Kepala Keluarga Pengguna Jamban Sehat Sesuai Jenis Jamban Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	165
Diagram 7.7	Desa/Kelurahan yang Telah Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	167
Diagram 7.8	Persentase KK dengan Akses Rumah Sehat di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	167
Diagram 7.9	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	168
Diagram 7.10	Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022.....	170
Diagram 7.11	Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	170
Diagram 7.12	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	171



PENDAHULUAN



- A. Latar Belakang**
- B. Tujuan**
- C. Jadwal Tentative Penyusunan Profil Kesehatan**
- D. Sistematika**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu daerah salah satunya dapat diukur dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan perkapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan sejalan dengan transformasi kesehatan, yaitu dengan rumusan: “menguatkan sistem kesehatan dengan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*), melalui penyediaan pelayanan kesehatan primer dan sekunder yang

berkualitas, sistem ketahanan kesehatan yang tangguh, SDM kesehatan yang kompeten, sistem pembiayaan kesehatan yang efektif, serta penyelenggaraan kesehatan dengan tata kelola pemerintahan yang baik, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi”.

Pembangunan kesehatan yang berkesinambungan membutuhkan tersedianya data dan informasi yang akurat dan disajikan secara cepat dan tepat waktu. Sehingga diharapkan setiap pengambilan keputusan dalam rangka pembangunan kesehatan ditetapkan berdasarkan *evidence based*.

Gambaran situasi kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui karena terkait keadaan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan masyarakat berperan penting pada proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Usaha-usaha yang ditempuh dalam pembangunan kesehatan masyarakat tersebut terdiri dari pemeliharaan, perlindungan, dan peningkatan kesehatan masyarakat dengan usaha pengorganisasian sumber daya yang ada. Di sisi lain, permasalahan kesehatan terus berkembang, berbagai penyakit baru muncul, tidak sedikit dari penyakit-penyakit tersebut berhubungan dengan perilaku manusia yang tak sehat. Pertumbuhan jumlah penduduk dan penurunan kualitas serta daya dukung lingkungan menambah beban kesehatan masyarakat.

Informasi kesehatan dan promosi kesehatan yang dibagikan oleh berbagai kalangan, mulai pemerintah hingga swasta, penting bagi masyarakat untuk diketahui. Gencarnya informasi dan promosi kesehatan masyarakat memahami kondisi kesehatan masyarakat terkini sangat membantu dalam meningkatkan kondisi kesehatan diri maupun lingkungan sekitar. Tidak itu saja, gambaran situasi kesehatan masyarakat yang termuat pada berbagai media informasi kesehatan berguna untuk mengukur, menyusun rencana,

pengendalian, serta evaluasi berbagai program kesehatan. Informasi tersebut dimanfaatkan oleh organisasi pemerintah, kalangan legislatif, organisasi masyarakat, hingga kalangan akademisi kesehatan maupun non kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang diperuntukkan bagi kebutuhan-kebutuhan di atas mengenai kondisi kesehatan Kabupaten Kepahiang secara umum. Data dan informasinya mencakup derajat kesehatan, upaya kesehatan, capaian indikator hasil pembangunan kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain itu data dan informasi sektor lainnya seperti geografi, demografi dan pendidikan yang dapat mendukung gambaran kondisi kesehatan masyarakat secara keseluruhan juga di muat pada Profil Kesehatan ini.

Di dalam Profil ini disajikan data dan informasi serta analisa sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Kepahiang, situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain menggambarkan situasi kesehatan masyarakat, profil kesehatan juga memberikan informasi ketercapaian kinerja pembangunan kesehatan melalui program-program kesehatan seperti Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan, Renstra, RPJMD, dan lain-lain. Dalam penyusunannya profil kesehatan tidak hanya bersumber data dari sektor kesehatan seperti data dari masing-masing program di lingkungan Dinas Kesehatan, 14 Puskesmas, dan RSUD Kepahiang, tetapi juga bersumber dari lintas sektor seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), BPS Kabupaten Kepahiang, BPJS Kabupaten Kepahiang, dan sektor lain yang terkait.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di setiap tingkat administrasi dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya data dan informasi tentang keadaan umum Kabupaten Kepahiang yang meliputi situasi geografi, demografi serta keadaan lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, upaya kesehatan, dan status kesehatan masyarakat;
- b. Tersedianya data dan informasi kesehatan tentang pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan;
- c. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan kondisi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan;
- d. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan jenis sumber daya manusia bidang kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan;
- e. Tersedianya data dan informasi tentang kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, dan kesehatan lingkungan.

C. Jadwal Tentative Penyusunan Profil Kesehatan

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR
1	Pengumpulan Data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan Instansi Terkait.	■			
2	Kompilasi/Kompirmasi dan data entry serta pemutakhiran data.		■		
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan Draft awal		■		
4	Finalisasi, Penggandaan/Pencetakan			■	
5	Diseminasi				■

D. Sistematika

Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 ini sama halnya seperti profil tahun sebelumnya yaitu:

Bab-I : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

Bab-II : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya

Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab-III : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab-IV : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang jaminan pemeliharaan kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab-V : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab-VI : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

Bab-VII : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Penutup

Lampiran

Pada Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang tahun 2022 terdiri dari 87 tabel.



BAB I

GAMBARAN UMUM



- A. Luas Wilayah
- B. Jumlah Desa/Kelurahan
- C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
- D. Jumlah Rumah Tangga
- E. Kepadatan Penduduk
- F. Rasio Beban Tanggungan
- G. Rasio Jenis Kelamin
- H. Persentase Penduduk Berumur 15 tahun Keatas yang Melek Huruf

BAB I

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEPAHIANG

Bab ini memuat gambaran umum tentang keadaan berbagai sektor di Kabupaten Kepahiang seperti geografi (luas dan karakteristik wilayah), jumlah desa/kelurahan, demografi (jumlah penduduk dan kepadatan penduduk), rasio jenis kelamin, rasio beban tanggungan, dan penduduk yang melek huruf.

A. Luas Wilayah

Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu kabupaten pemekaran di Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong di sebelah utara, Kabupaten Bengkulu Tengah di sebelah selatan, Provinsi Sumatera Selatan di sebelah timur dan Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong di sebelah baratnya. Kabupaten ini terletak antara $101^{\circ}55'19''$ sampai dengan $103^{\circ}01'29''$ bujur timur (BT) dan $02^{\circ}43'07''$ sampai dengan $03^{\circ}46'48''$ Lintang Selatan (LS). Kabupaten Kepahiang terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang merupakan salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Bengkulu. Ibukota Kabupaten Kepahiang terletak di Kecamatan Kepahiang. Luas wilayah Kabupaten

Kepahiang mencapai lebih kurang 66.500 hektar atau 665 kilometer persegi (Lampiran Tabel 1), yang meliputi :

1)	Kecamatan Kepahiang	:	± 7,192 Ha (11 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
2)	Kecamatan Ujan Mas	:	±9,308 Ha (14 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
3)	Kecamatan Merigi	:	± 2,418 Ha (4 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
4)	Kecamatan Kabawetan	:	± 6,331 Ha (10 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
5)	Kecamatan Seberang Musi	:	± 7,665 Ha (12 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
6)	Kecamatan Tebat Karai	:	± 7,688 Ha (12 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
7)	Kecamatan Bermani Ilir	:	± 16,391 Ha (25 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
8)	Kecamatan Muara Kemumu	:	± 9,507 Ha (14 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)

Kondisi Geomorfologi Kabupaten Kepahiang terdiri dari perbukitan seluas ± 19.030 Ha atau 28,20%, bergelombang sampai berbukit seluas ± 27.065 Ha atau 40,70% dan datar sampai bergelombang ± 20.405 Ha atau 31,10%. Selain itu Kabupaten Kepahiang secara geografis terletak antara 101° 55'19" bujur timur dan 02°43'07" sampai dengan 03°46'48" Lintang selatan. Sebagaimana daerah lain di Indonesia, Kabupaten Kepahiang juga beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 233,5 mm/bl dengan jumlah bulan kering selama 3 bulan, bulan basah 9 bulan, kelembaban nisbi rata-rata >85% dan suhu harian bekisar antara 19,6°C hingga 29,7°C.

Kabupaten Kepahiang mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

1. Utara berbatasan dengan Kecamatan Curup, Kec. Sindang Kelingi dan Kec. Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong;
2. Timur berbatasan dengan Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan;
3. Selatan berbatasan dengan Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah;
4. Barat berbatasan dengan Kec. Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong.

Diagram 1.1
Peta Kabupaten Kepahiang



B. Jumlah Desa/ Kelurahan

Kabupaten Kepahiang merupakan Kabupaten hasil Pemekaran dari wilayah Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Merigi, Ujan Mas, Kepahiang, Tebat Karai, Seberang Musi, Kabawetan, Muara Kemumu, Bermani Ilir serta 117 Desa/ Kelurahan (Lampiran Tabel 1). Secara rinci seperti pada tabel.

Tabel 1.1
Jumlah Desa dan Kelurahan Kabupaten Kepahiang 2022

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH		
		WILAYAH (km ²)	DESA	KELURAHAN	DESA /KELURAHAN
1	KEPAHIANG	7,192	16	7	23
2	UJAN MAS	9,308	16	1	17
3	MERIGI	2,418	7	1	8
4	KABAWETAN	6,331	14	1	15
5	SEBERANG MUSI	7,665	13	0	13
6	TEBAT KARAI	7,688	13	1	14
7	BERMANI ILIR	16,391	18	1	19
8	MUARA KEMUMU	9,507	8	0	8
Jumlah		66,500	105	12	117

C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

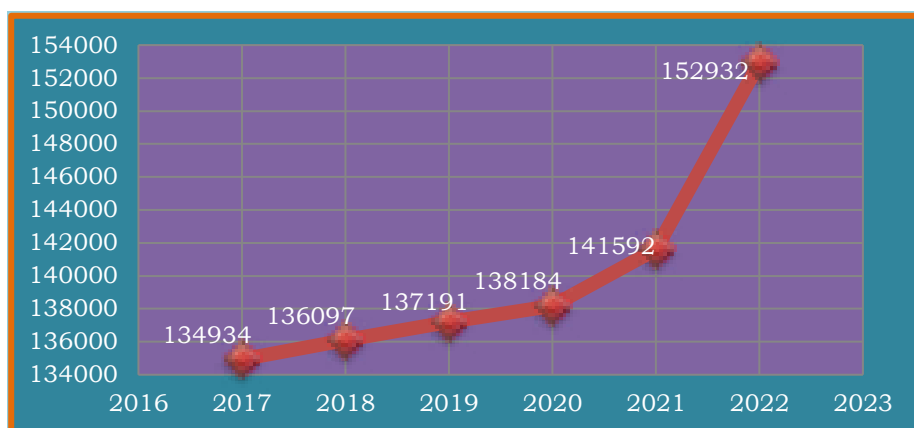
Jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang tahun 2022 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 152.786 jiwa yang tersebar di 8 kecamatan, dimana paling banyak terdapat di Kecamatan Kepahiang sebanyak 51.629 Jiwa dan paling sedikit di Kecamatan Seberang Musi sebanyak 8.072 Jiwa (Lampiran Tabel 2).

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepahiang	26428	25182	51610
2	Ujan Mas	12128	11488	23616
3	Merigi	6029	5774	11803
4	Kabawetan	6827	6371	13198
5	Seberang Musi	4261	3796	8057
6	Tebat Karai	7838	7324	15162
7	Bermani Ilir	7977	7386	15363
8	Muara Kemumu	7299	6824	14123
	Jumlah	78.787	74.085	152.932

Laju pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang pada kurun waktu lima tahun terakhir 2017-2022 terus mengalami peningkatan, seperti yang tergambar pada grafik berikut:

Diagram 1.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2017-2022



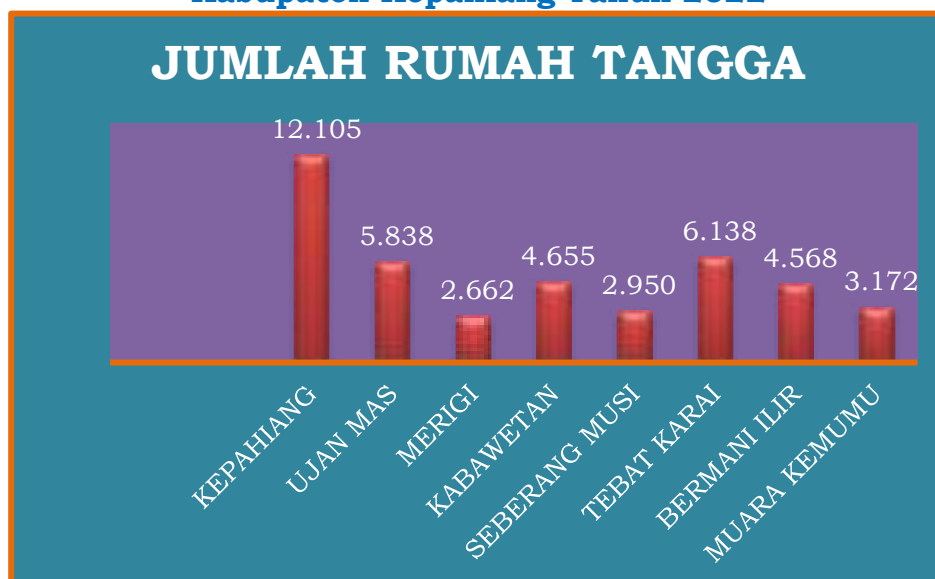
Sumber: Dinas Dukcapil Kab Kepahiang (2022).

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 terjadi penambahan penduduk sebesar 11.340 jiwa, dari 141.592 jiwa pada tahun 2021 menjadi 152.932 jiwa pada tahun 2022.

D. Jumlah Rumah Tangga

Rumah tangga adalah terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang. Jumlah rumah tangga di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebanyak 42.088 (Lampiran Tabel 1), yang tersebar di 8 Kecamatan sebagai berikut:

Diagram 1.3
Jumlah Rumah Tangga
Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



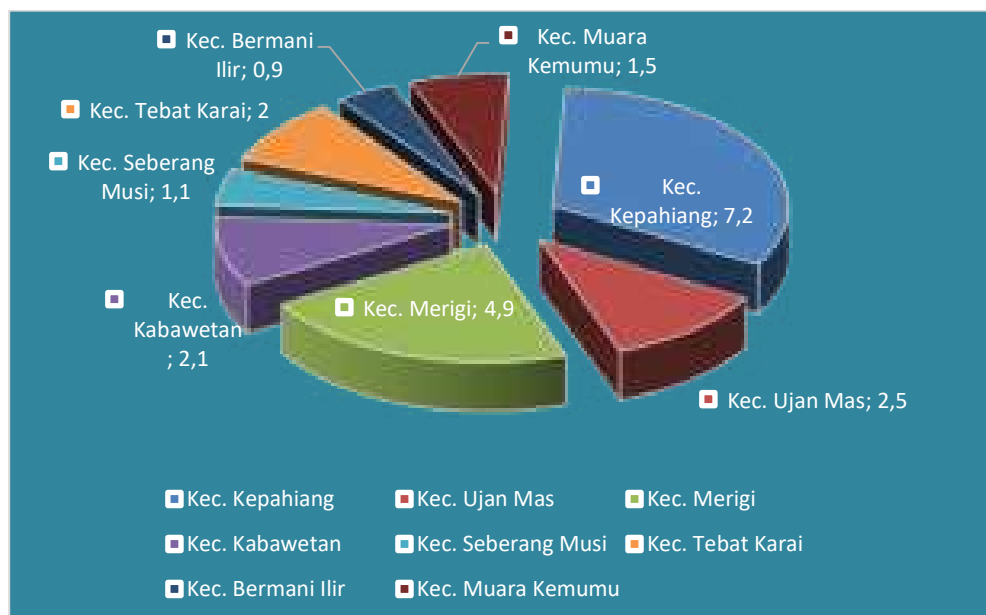
Sumber: Dinas Dukcapil Kab Kepahiang (2022).

E. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 yaitu 2,3 jiwa/Km², dengan kepadatan tertinggi di wilayah Kecamatan Kepahiang sebesar 7,2 jiwa/Km² dan terendah di wilayah

Kecamatan Bermani Ilir sebesar 0,9 jiwa/Km². Dari data tersebut memberikan Diagraman bahwa sebaran penduduk di Kabupaten Kepahiang belum merata. Penduduk banyak terpusat di Ibu Kota Kabupaten.

Diagram 1.4
Kepadatan Penduduk
Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



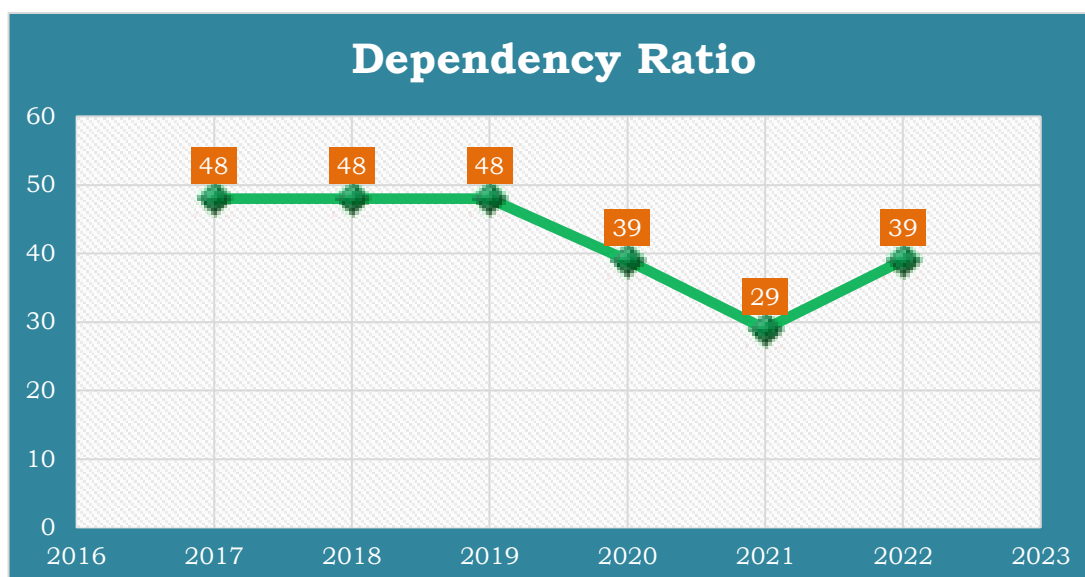
Sumber: Dinas Dukcapil Kab kepahiang (2022).

F. Rasio Beban Tanggungan

Angka beban tanggungan (*Dependency ratio*) merupakan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan di atas 65 Tahun) dengan banyaknya orang yang termasuk dalam usia (15-64 Tahun). Makin tinggi angka rasio beban tanggungan berarti makin sedikit penduduk yang termasuk usia produktif, yang berarti semakin besar beban yang harus ditanggung untuk membiayai kelompok usia yang tidak produktif.

Melihat komposisi penduduk Kabupaten Kepahiang tahun 2022 Angka *Dependency Ratio* di Kabupaten Kepahiang tahun 2022 sebesar 39 (Lampiran Tabel 2). Dengan angka *Dependency Ratio* 39 berarti setiap 100 penduduk produktif menanggung 39 orang penduduk yang tidak produktif, meningkat jika dibandingkan dengan *Dependency Ratio* tahun 2021 sebesar 29.

Diagram 1.5
Angka *Dependency Ratio* Kabupaten Kepahiang
Tahun 2017-2022



Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Kepahiang (2022).

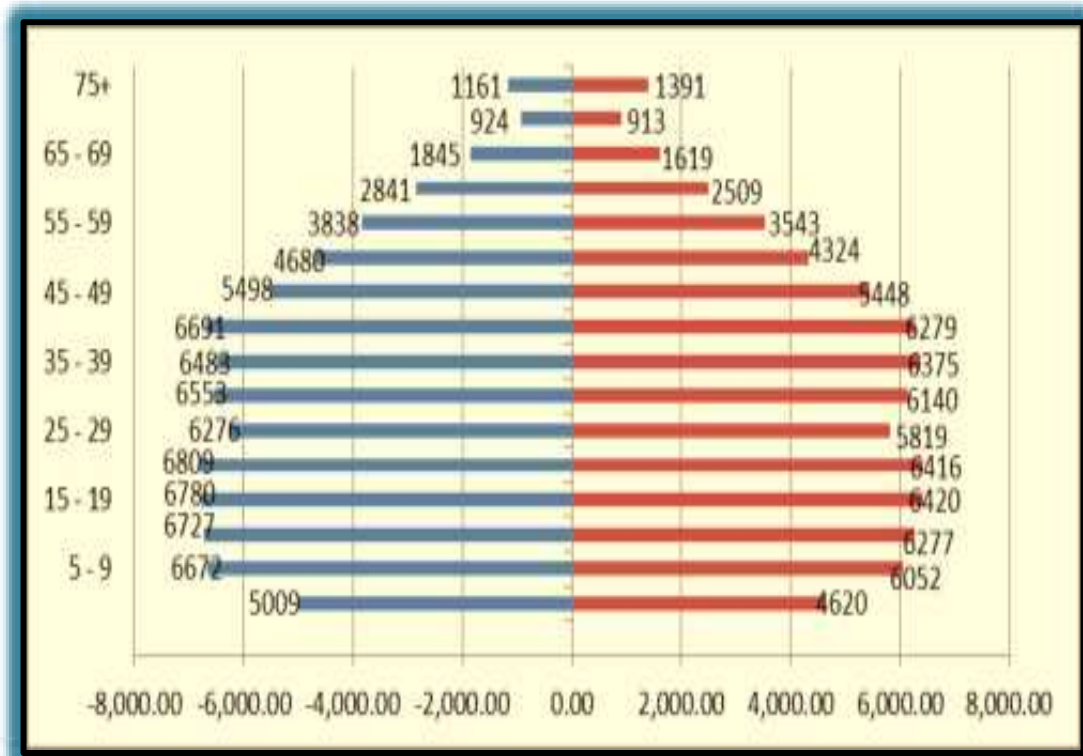
G. Rasio Jenis Kelamin

Dari 152.932 Jiwa Penduduk di Kabupaten Kepahiang tahun 2022, jumlah laki -laki sebanyak 78.787 jiwa lebih banyak dibandingkan jenis kelamin perempuan yaitu 74.145 jiwa, dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) Kabupaten Kepahiang sebesar 106,26 (Lampiran Tabel 2).

Untuk melihat struktur penduduk menurut jenis kelamin dapat diDiagramkan dengan grafik piramida penduduk. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri

menunjukkan proporsi penduduk laki-laki, sedangkan bagian kanan menunjukkan proporsi penduduk perempuan.

Diagram 1.6
Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

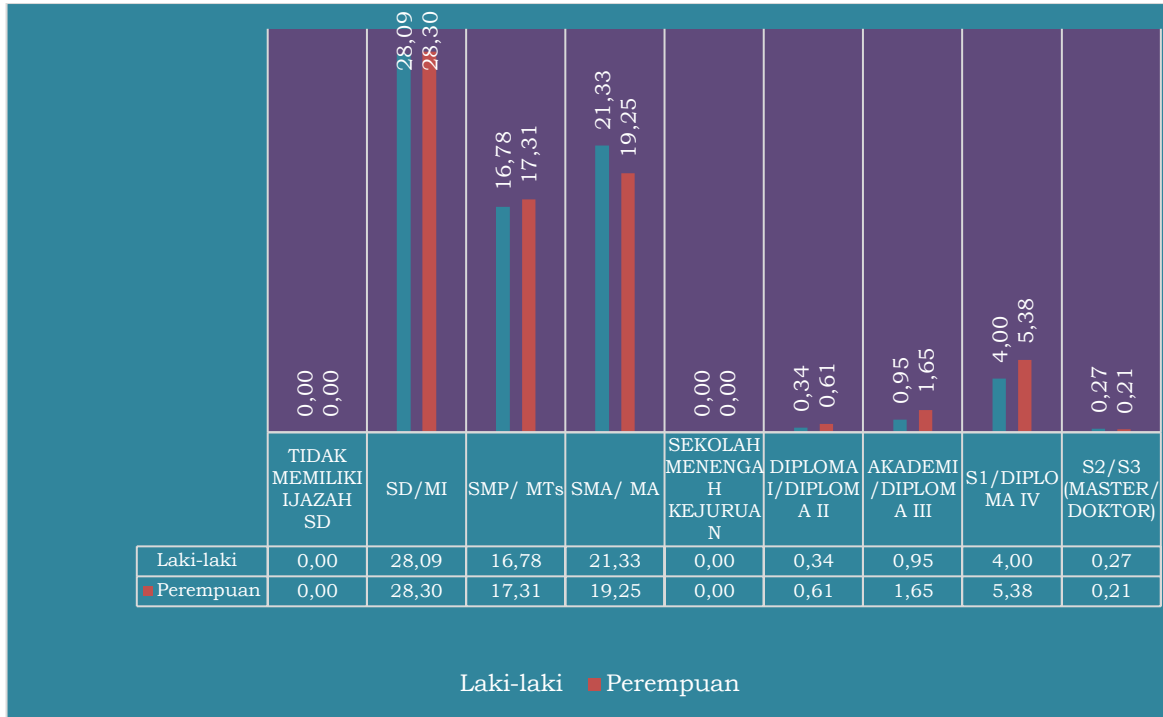


Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Kepahiang (2022).

H. Penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf

Tahun 2022 jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas sebanyak 117.575 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 60.379 orang dan perempuan 57.196 orang. Sedangkan jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf sebanyak 84.918 orang (72,2%), yang terdiri dari laki-laki sebanyak 43.331 orang dan perempuan 41.587 orang (Lampiran Tabel 3). Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin tahun 2022 dapat dilihat pada diagram di bawah.

Diagram 1.7
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

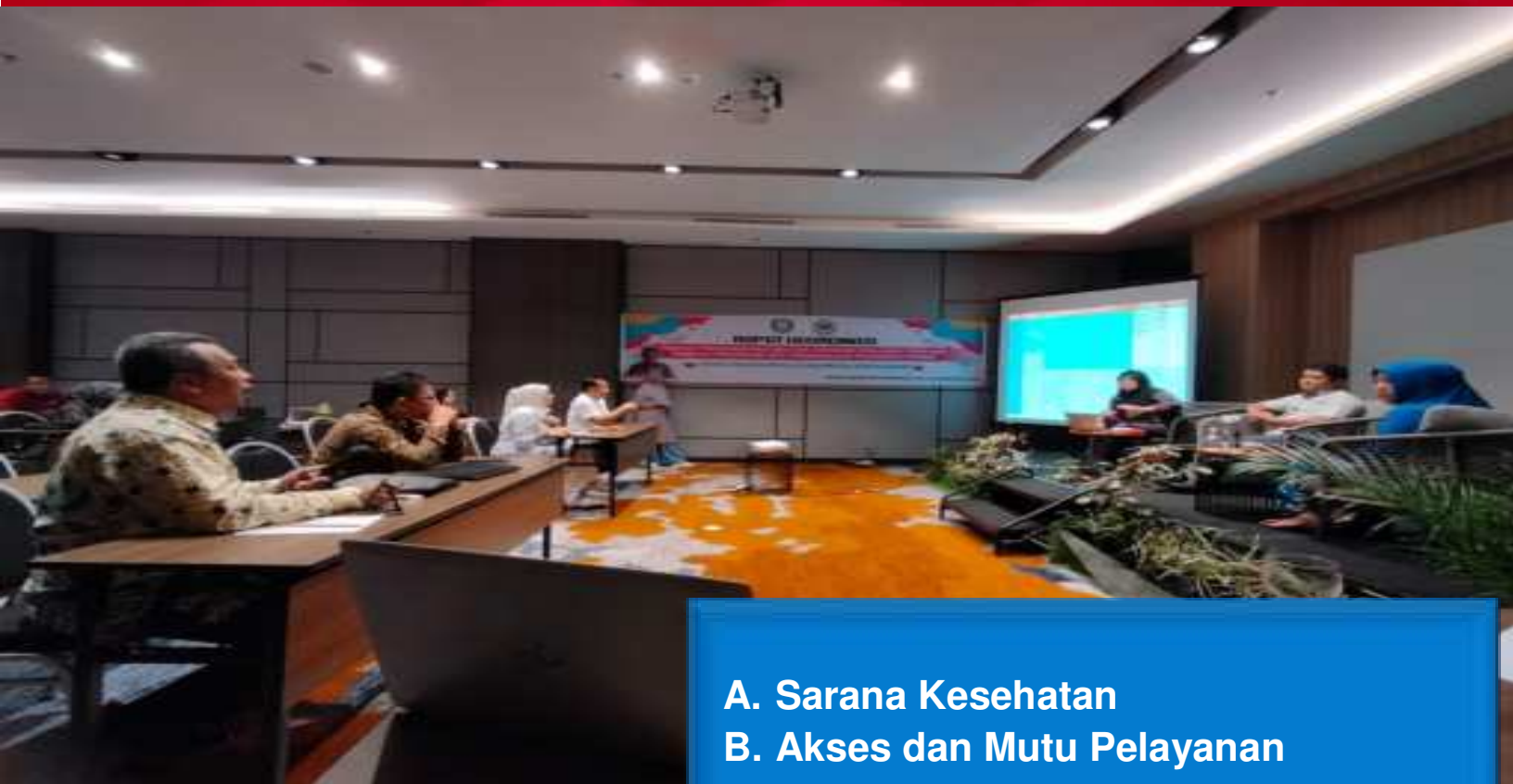


Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kepahiang (2022)



BAB II

SARANA KESEHATAN



- A. Sarana Kesehatan**
- B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**
- C. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat**

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat. Sarana Kesehatan di Kabupaten Kepahiang diantaranya Puskesmas beserta jaringannya, Rumah Sakit Daerah, Sarana Kesehatan lainnya, serta Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

1. Rumah Sakit

Kabupaten Kepahiang mempunyai 1 Rumah Sakit Umum milik pemerintah daerah yaitu RSUD Kabupaten Kepahiang.

2. Puskesmas dan Jaringannya

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Kepahiang sebanyak 14 Puskesmas yang terdiri dari 6 Puskesmas Rawat Inap dan 8 Puskesmas Non Rawat Inap, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 115 tempat tidur. Disamping itu Kabupaten Kepahiang memiliki Puskesmas Pembantu sebanyak 31 Unit, dengan 14 Puskesmas Keliling (Pusling), seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Pusling
Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

No	Nama Puskesmas	Pustu	Pusling	Jenis PKM
1	Embong Ijuk	2	1	Non Rawat Inap
2	Keban Agung	2	1	Rawat Inap
3	Muara Langkap	3	1	Non Rawat Inap
4	Bukit Sari	1	1	Non Rawat Inap
5	Kabawetan	1	1	Rawat Inap
6	Kelobak	1	1	Non Rawat Inap
7	Pasar Kepahiang	2	1	Rawat Inap
8	Durian Depun	2	1	Rawat Inap
9	Batu Bandung	4	1	Non Rawat Inap
10	Talang Babatan	4	1	Rawat Inap
11	Nanti Agung	2	1	Non Rawat Inap
12	Tebat Karai	2	1	Non Rawat Inap
13	Cugung Lalang	4	1	Non Rawat Inap
14	Ujan Mas	1	1	Rawat Inap
	Jumlah	31	14	

3. Sarana Pelayanan Lain

Sarana pelayanan lain meliputi klinik pratama, klinik utama, tempat praktek mandiri dokter, tempat praktek mandiri dokter gigi, tempat praktek mandiri dokter spesialis, tempat praktek mandiri bidan, tempat praktek mandiri perawat, griya sehat, panti sehat, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan. Di Kabupaten Kepahiang sarana pelayanan lain yang tersedia sebanyak 80 sarana, yang terdiri dari 2 sarana milik Pemerintah Daerah, 1 sarana milik TNI/POLRI, dan 77 sarana milik swasta. Sarana pelayanan lain tersebut meliputi: 6 klinik pratama, 1 klinik utama, 19 tempat praktek mandiri dokter, 4

tempat praktek mandiri dokter gigi, 1 tempat praktek mandiri dokter spesialis, 45 tempat praktek mandiri bidan, 1 tempat praktek mandiri perawat, 1 unit transfusi darah, dan 2 laboratorium Kesehatan (Lampiran Tabel 4).

Diagram 2.1
Jumlah Sarana Pelayanan Lain Menurut Kepemilikannya
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



4. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian meliputi industri farmasi, Industri Obat Tradisional/Ekstrak Bahan Alam (IOT/IEBA), Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), produksi alat kesehatan, Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), industri kosmetika, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Penyalur Alat Kesehatan (PAK), Apotek, toko obat, dan toko Alkes. Di Kabupaten Kepahiang sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang tersedia sebanyak 23

sarana, yang seluruhnya milik swasta. Sarana produksi dan distribusi kefarmasian tersebut meliputi: 16 apotek dan 7 toko obat (Lampiran Tabel 4).

Diagram 2.2
Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian
Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

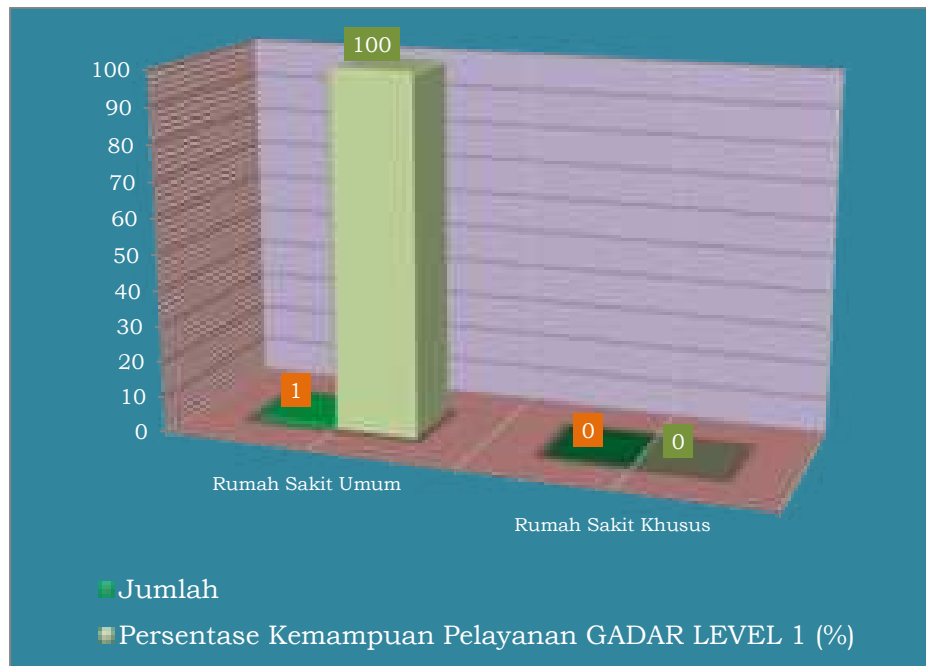


5. Persentase RS dengan Kemampuan pelayanan Gawat Darurat Level 1

Gawat Darurat merupakan keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Rumah Sakit merupakan Fasilitas Kesehatan rujukan yang salah satunya menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam jiwa. Kabupaten Kepahiang hanya memiliki Rumah sakit Umum Daerah (RSUD

Kepahiang) yang mempunyai kemampuan pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level 1 (Lampiran Tabel 4).

Diagram 2.3
Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses dan mutu pelayanan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil akhir dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan baik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik mandiri dokter, praktik mandiri dokter gigi, dan praktik bidan mandiri) dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit Umum, klinik utama, Rumah Sakit Khusus, dan praktik mandiri dokter spesialis). Adapun pencapaian hasil kegiatan untuk masing-masing jenis pelayanan sebagai berikut:

1. Jumlah Kunjungan dan Cakupan Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan dan cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Kepahiang selama tahun 2022 dapat dilihat pada diagram di bawah (Lampiran Tabel 5).

Diagram 2.4
Jumlah Kunjungan dan Cakupan Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



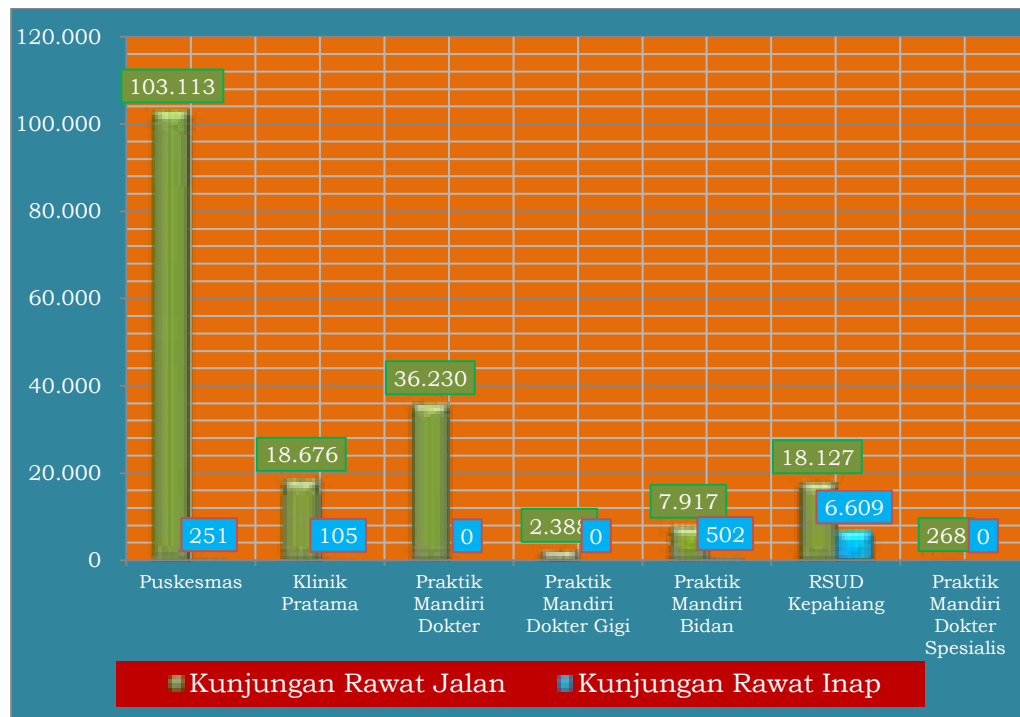
2. Jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap menurut jenis sarana pelayanan kesehatan

Pada tahun 2022 jumlah kunjungan rawat jalan di sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama baik puskesmas, klinik pratama dan fasilitas Kesehatan lainnya

berdasarkan data dari Seksi Pelayanan Kesehatan berjumlah 168.324 kunjungan, dengan jumlah kunjungan laki-laki 78.237 (46,48%) dan perempuan 90.087 (53,52%), sedangkan kunjungan rawat inap sebanyak 858 kunjungan dengan rincian laki-laki 101 kunjungan dan perempuan 757 kunjungan.

Kunjungan rawat jalan di Fasilitas kesehatan tingkat lanjut/Rumah Sakit Daerah Kabupaten Kepahiang sebanyak 18.395 kunjungan, terdiri dari laki-laki 7.774 kunjungan dan perempuan 10.621 Kunjungan. Sedangkan kunjungan rawat inap sebanyak 6.609 kunjungan terdiri dari laki-laki 2.781 dan perempuan 3.828 kunjungan (secara rinci dapat dilihat pada tabel 5).

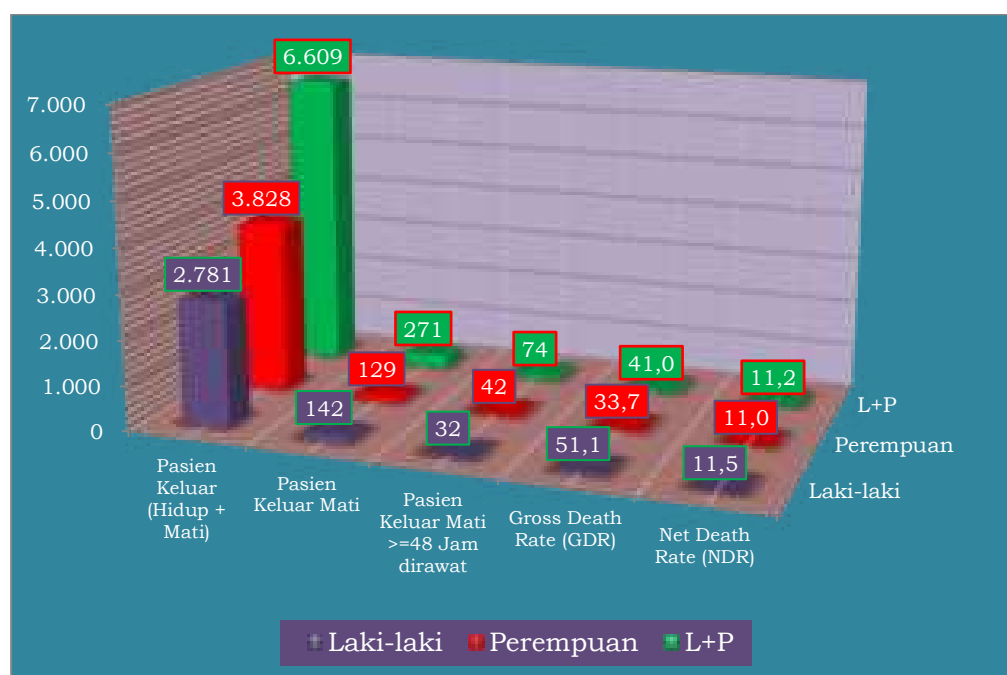
Diagram 2.5
Jumlah Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan Menurut Jenis Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

RSUD Kepahiang memiliki jumlah tempat tidur sebanyak 101 TT. Pada tahun 2022 jumlah seluruh pasien keluar (hidup+mati) sebanyak 6.609 pasien dengan rincian laki-laki sebanyak 2.781 pasien dan perempuan sebanyak 3.828 pasien. Sedangkan jumlah pasien keluar mati sebanyak 271 orang (*Gross Death Rate*/GDR= 41 per mil dari GDR ideal <45 per mil) dengan rincian laki-laki 142 orang dan perempuan 129 orang. Disamping itu, jumlah pasien keluar mati (≥ 48 jam) dirawat sebanyak 74 orang (*Net Death Rate*/NDR= 11,2 per mil dari NDR ideal <25 per mil) dengan rincian laki-laki 32 orang dan perempuan 42 orang (Lampiran Tabel 7).

Diagram 2.6
Alos, GDR DAN NDR RSUD
Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber : RSUD Kabupaten Kepahiang (2022).

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Menurut Undang –undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Kabupaten Kepahiang memiliki 1 (satu) unit Rumah Sakit Umum Daerah dengan status Akreditasi Madya. Indikator pelayanan kesehatan di rumah sakit meliputi:

1) BOR (*Bed Occupancy Ratio*)

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan Diagraman tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit. Nilai Parameter BOR ideal adalah 60%-85%. BOR di RSUD Kabupaten Kepahiang tahun 2022 sebesar 70,2%. Angka ini sudah Nilai Ideal. Pada Tahun 2021 angka BOR sebesar 36,8%, dengan demikian di tahun 2022 angka BOR mengalami kenaikan sebesar 33,4%.

2) BTO (*Bed Turn Over*)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode tertentu. Idealnya dalam satu tahun, 1 tempat tidur 40-50 kali terpakai. BTO di RSUD Kabupaten Kepahiang tahun 2022 adalah 65 Kali. Mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan BTO pada tahun 2021 sebanyak 41 kali.

3) TOI (*Turn Over Internal*)

TOI adalah nilai rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator

ini memberikan Diagraman tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Ideal tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Pada tahun 2022 TOI di RSUD Kabupaten Kepahiang 2 hari. Angka TOI ini sudah di angka standar.

4) ALOS (*Average Length of Stay*)

ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari, sedangkan ALOS di RSUD Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 adalah 3 hari.

Diagram 2.7
Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
(BOR, BTO, TOI, dan ALOS)
RSUD Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



Sumber: RSUD Kabupaten Kepahiang (2022).

5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial

Obat esensial adalah obat terpilih yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis dan profilaksis. Terapi dan rehabilitasi yang diupayakan tersedia di fasilitas kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya. Persentase Ketersediaan obat esensial dan Vaksin Esensial di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebesar 100%, artinya seluruh 14 Puskesmas memiliki $\geq 80\%$ Obat dan Vaksin Esensial (Lampiran Tabel 9).

6. Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten Kepahiang

Ketersediaan obat esensial dinilai dari persentase ketersediaan 40 jenis obat esensial. Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang ketersediaan obat esensial sebesar 90% (tersedia 36 jenis obat), artinya terdapat 4 jenis obat yang tidak tersedia di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022, yaitu Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin, Prednison 5 mg, Vitamin B6 (Piridoksin), serta Zinc 20 mg (Lampiran Tabel 10).

7. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Pada tahun 2022, 14 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kepahiang seluruhnya memiliki 100% vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). Artinya persentase Puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL tahun 2022 sebesar 100% (Lampiran Tabel 11).

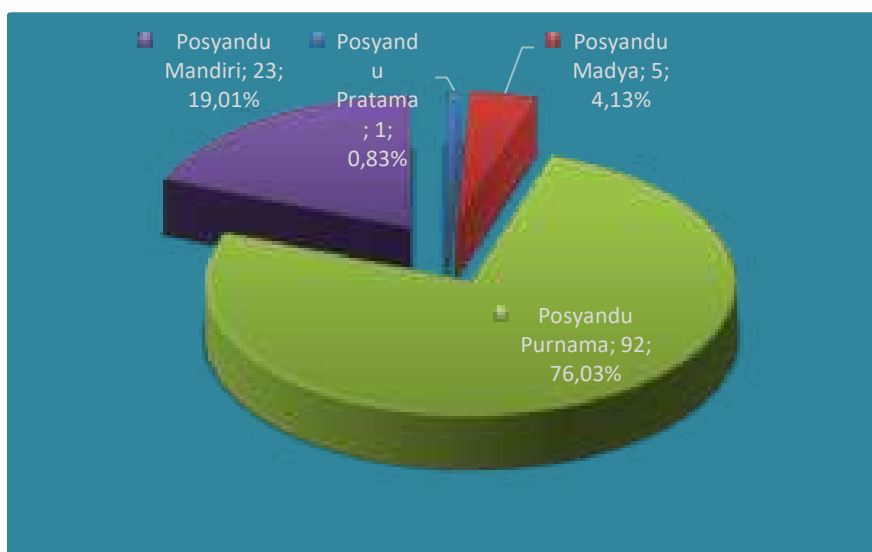
C. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna pemberdayaan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

1. Cakupan Posyandu menurut Strata

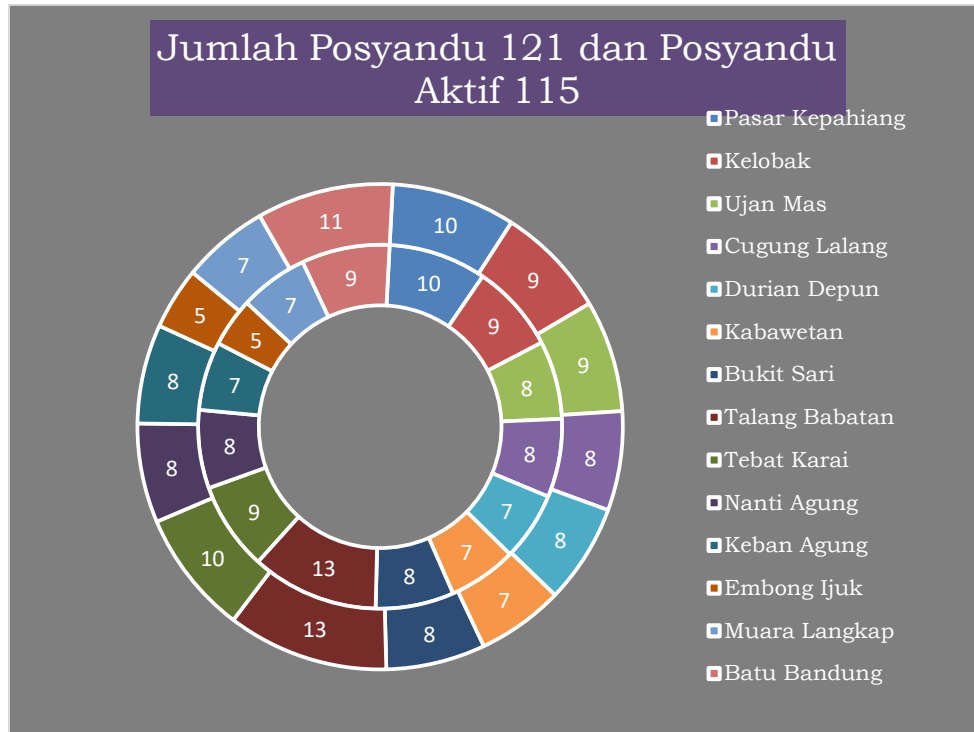
Kabupaten Kepahiang memiliki 121 Posyandu dengan strata Pratama 1 posyandu (0,83%), strata Madya 5 Posyandu (4,13%), Strata Purnama 92 posyandu (76,03%), dan Strata Mandiri 23 Posyandu (19,01%). Sedangkan posyandu aktif sebanyak 115 posyandu (95,04%). Posyandu Aktif adalah posyandu yang melaksanakan kegiatan dengan frekuensi lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan utama (KIA, KB, Gizi, dan Imunisasi) lebih dari 50%, serta sudah ada program tambahan.

Diagram 2.8
Jumlah Posyandu Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan (2022).

Diagram 2.9
Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang tahun 2022



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan (2022).

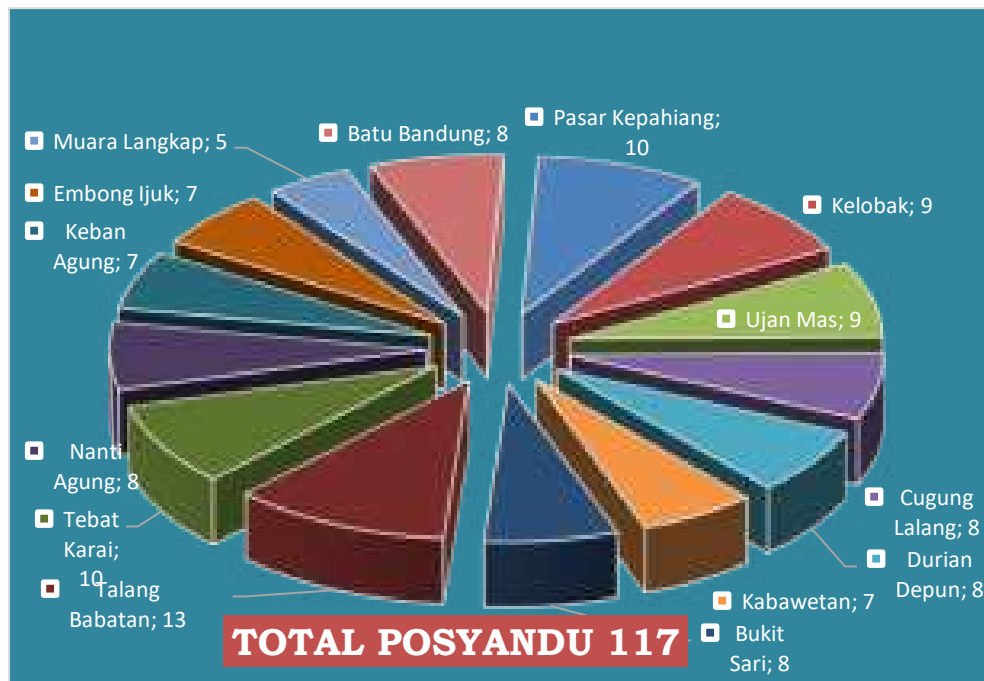
2. Rasio Posyandu per 100 balita

Rasio Posyandu per satuan Balita merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Jumlah posyandu sebanyak 121 posyandu dan jumlah balita sebanyak 9.629 balita dengan rasio posyandu balita adalah 1,3 artinya 1,3 posyandu harus melayani 100 balita.

3. Posbindu PTM

Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini dan faktor resiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko secara rutin dan berkesinambungan. Posyandu PTM di Kabupaten Kepahiang sebanyak 117 Posyandu.

Diagram 2.10
Jumlah Posyandu PTM Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang tahun 2022



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan (2022).



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN



Sumber Daya Manusia
Kesehatan

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Data tenaga kesehatan yang disajikan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik serta tenaga kefarmasian.

Tabel 3.1
Jumlah SDM di Kabupaten Kepahiang tahun 2022

No	Jenis SDM	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	Dr Spesialis	8	6	14	1,36%
2	Dokter	18	18	36	3,48%
3	Dokter gigi	5	1	6	0,58%
4	Dokter spesialis gigi	0	0	0	0,00%
5	Perawat	103	239	342	33,11%
6	Bidan	0	355	355	34,37%
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	60	88	8,52%
8	Tenaga Kesehatan Lingkungan	3	16	19	1,84%
9	Tenaga Gizi	5	38	43	4,16%
10	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2	32	34	3,29%
11	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	0,00%
12	Keterampilan Fisik	0	0	0	0,00%
13	Keteknisan Medis	0	0	0	0,00%
14	Tenaga Teknis Kefarmasian	4	18	22	2,13%
15	Apoteker	3	14	17	1,65%
16	Pejabat Struktural	8	16	24	2,32%
17	Tenaga Dukung Manajemen	7	26	33	3,19%
Total		194	839	1033	100,00%

Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022).

Tabel di atas bahwa SDMK terbanyak adalah tenaga bidan 34,37% dan perawat 33,11%. Sedangkan tenaga yang belum terpenuhi yaitu dr. spesialis gigi, tenaga teknik biomedika lainnya, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisan medis (Lampiran Tabel 13 dan 16).

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Fasilitas Kesehatan

Tenaga medis terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter spesialis gigi. Jumlah tenaga medis di Kabupaten Kepahiang secara keseluruhan sebanyak 56 orang, terdiri dari 36 dokter, 14 dokter spesialis, 6 dokter gigi, serta belum tersedianya dokter spesialis gigi. Rasio dokter spesialis sebesar 9,2 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum sebesar 23,5 per 100,000 penduduk, rasio dokter gigi sebesar 3,9 per 100.000 penduduk, serta rasio dokter spesialis gigi 0,0 (Lampiran Tabel 13).

Diagram 3.1
Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

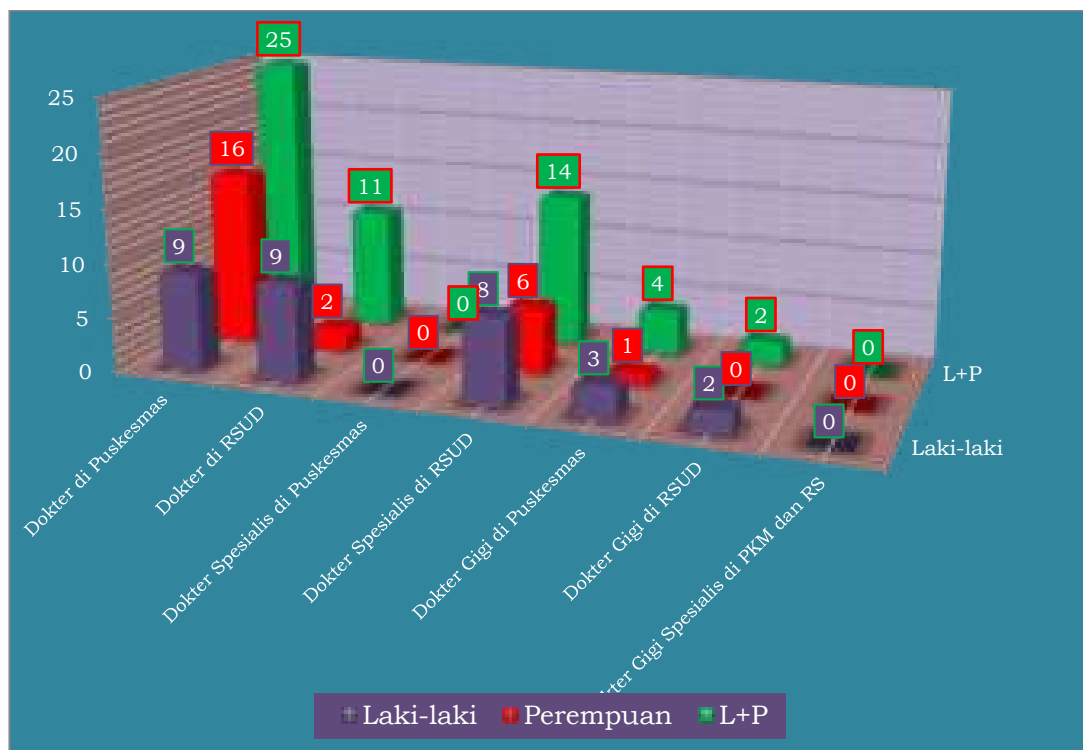
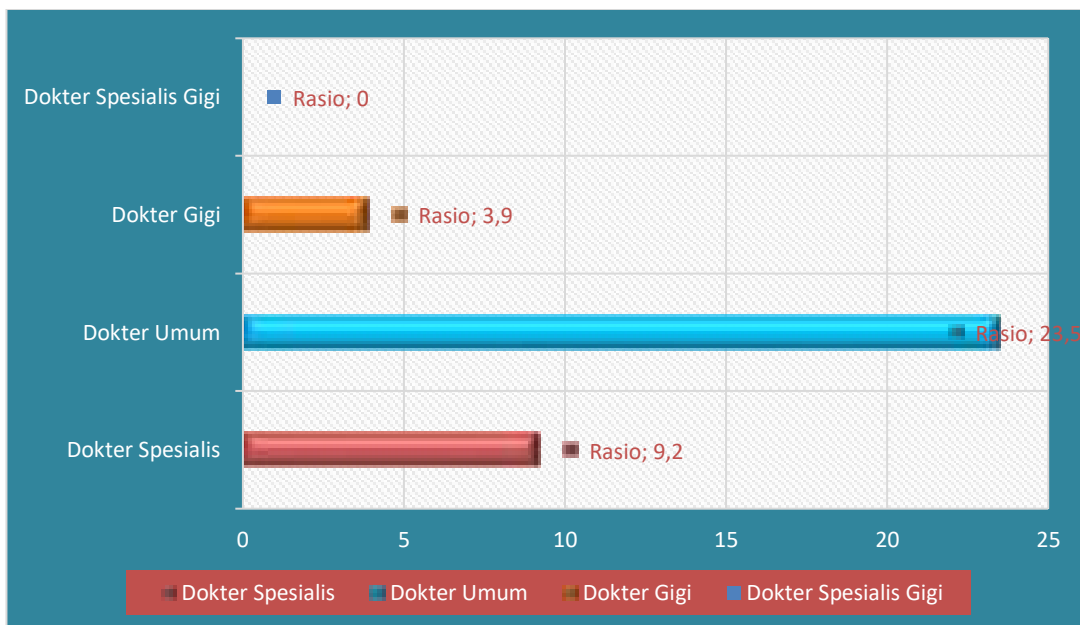


Diagram 3.2
Rasio Tenaga Medis per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022).

Diagram 3.2
Rasio Tenaga Medis per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



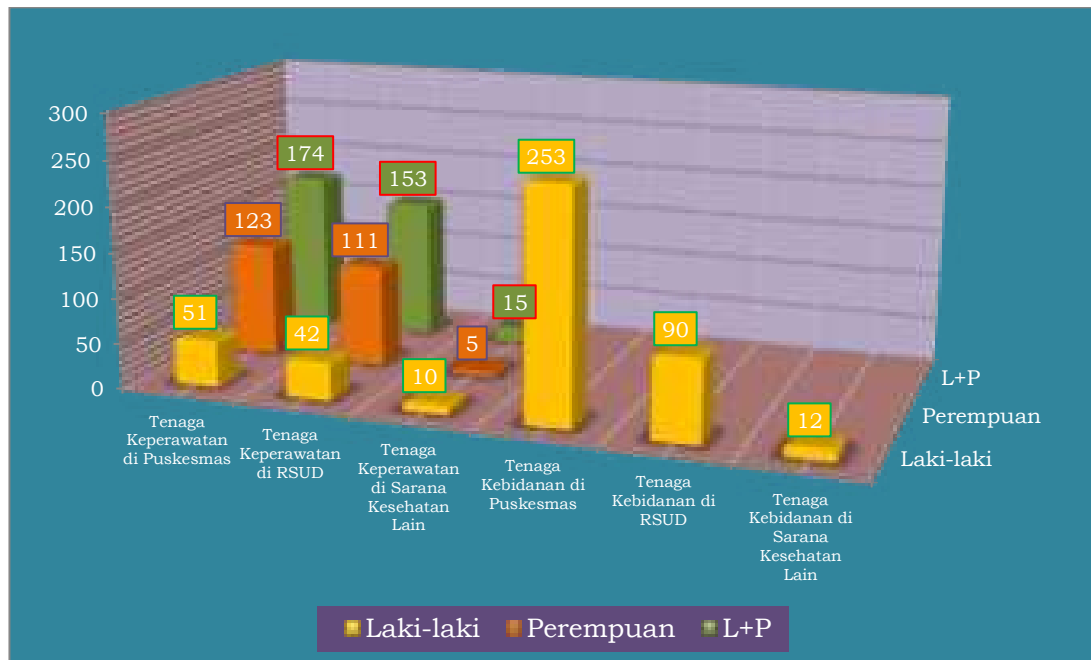
Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022).

Dari Diagram di atas dapat diketahui bahwa rasio tenaga medis terbesar adalah tenaga dokter umum yaitu sebesar 23,5 per 100.000 penduduk. Rasio di atas artinya dalam 100.000 penduduk Kabupaten Kepahiang baru dilayani oleh 36 dokter umum, 9,2 dokter spesialis, dan 3,9 dokter gigi.

2. Jumlah dan Rasio Tenaga (Bidan dan Perawat) di Fasilitas Kesehatan

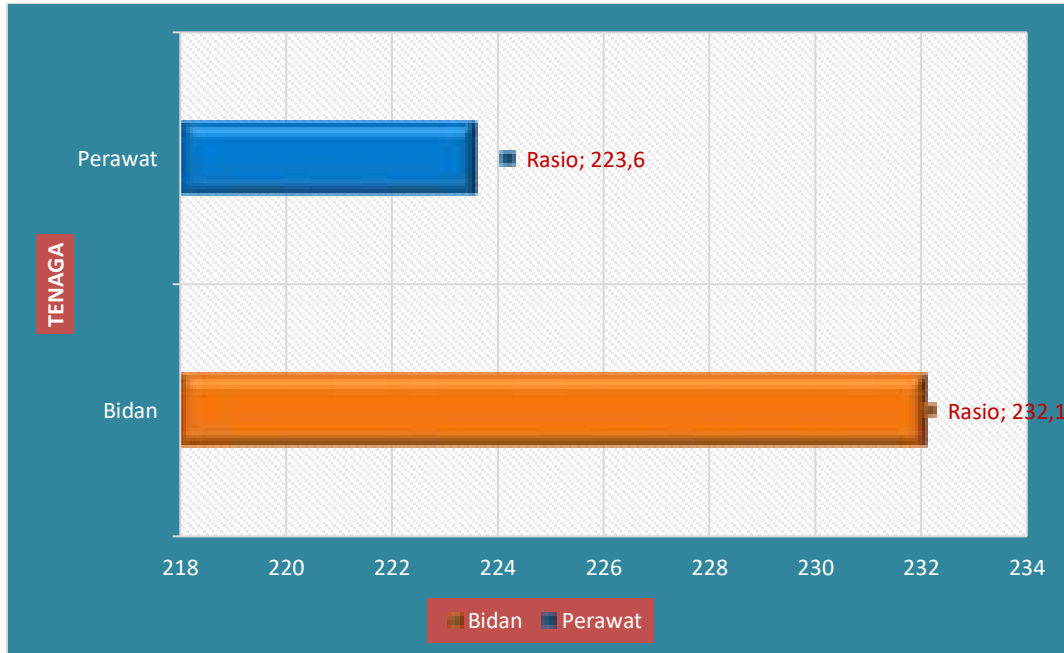
Jumlah tenaga keperawatan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebanyak 342 orang, yang terdiri dari 174 tenaga keperawatan di Puskesmas, 153 di rumah sakit, dan 15 di sarana pelayanan kesehatan lain. Sementara itu, jumlah tenaga bidan sebanyak 355 orang, yang terdiri dari 253 tenaga kebidanan di Puskesmas, 90 di rumah sakit, dan 12 di sarana pelayanan kesehatan lain (Lampiran Tabel 14).

Diagram 3.3
Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022).

Diagram 3.4
Rasio Tenaga Keperawatan dan Kebidanan per 100.000 penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022).

Rasio tenaga perawat dan bidan per 100.000 penduduk adalah tenaga perawat dan tenaga bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

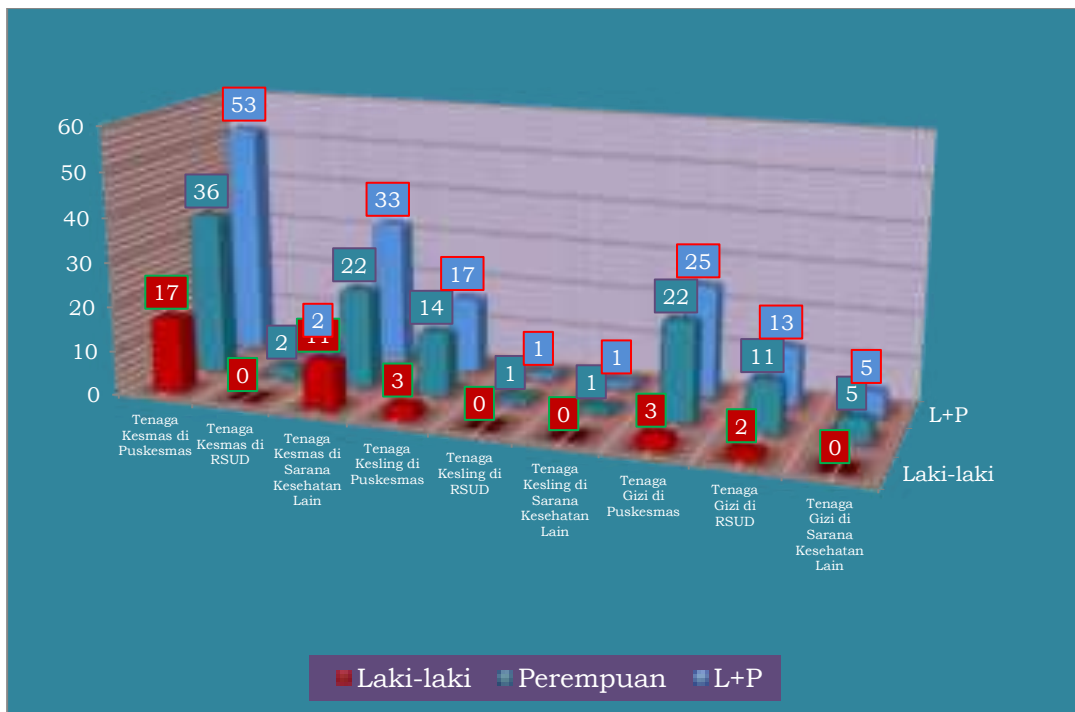
Dari Diagram di atas terlihat bahwa rasio perawat di Kabupaten Kepahiang sebesar 223,6 per 100.000 dan rasio bidan sebesar 232,1 per 100.000 penduduk, artinya 100.000 penduduk di Kabupaten Kepahiang sudah dilayani oleh 223,6 perawat dan 232,1 bidan.

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebanyak 88 orang, yang terdiri dari 53 tenaga

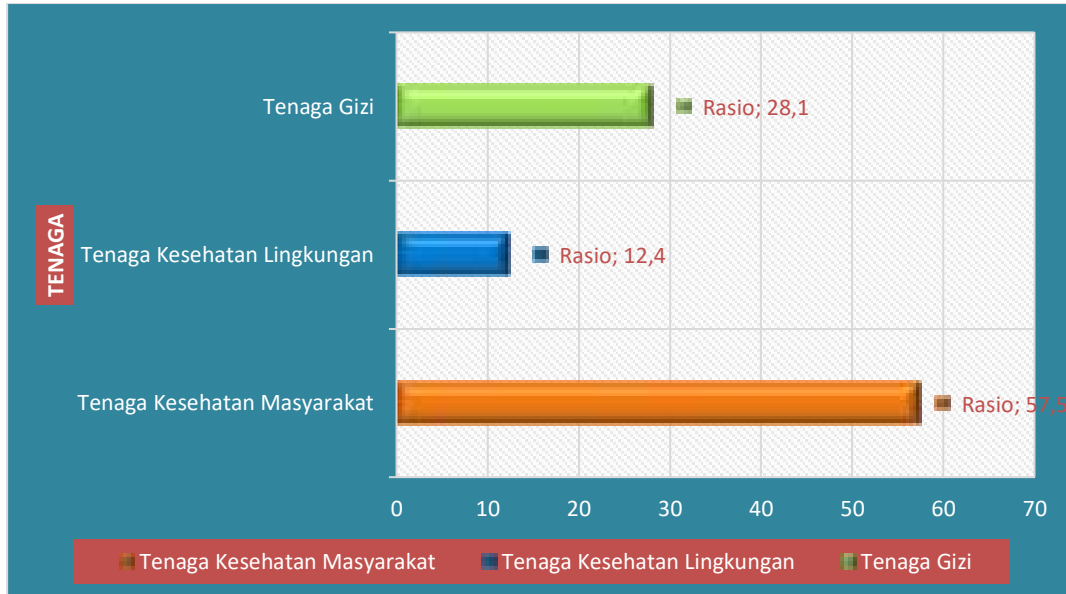
kesehatan masyarakat di Puskesmas, 2 tenaga kesehatan masyarakat di rumah sakit, dan 33 tenaga kesehatan masyarakat di sarana pelayanan kesehatan lain. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan pada tahun 2022 sebanyak 19 orang, yang terdiri dari 17 tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas, 1 tenaga kesehatan lingkungan di rumah sakit, dan 1 tenaga kesehatan lingkungan di sarana pelayanan kesehatan lain. Sementara itu, jumlah tenaga gizi sebanyak 43 orang, yang terdiri dari 25 tenaga gizi di Puskesmas, 13 tenaga gizi di rumah sakit, dan 5 tenaga gizi di sarana pelayanan kesehatan lain (Lampiran Tabel 15).

Diagram 3.5
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022).

Diagram 3.6
Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022)

Rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi per 100.000 penduduk sama halnya dengan rasio tenaga kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, RSUD dan fasilitas kesehatan lainnya di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Dari Diagram di atas terlihat bahwa rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk dilayani oleh 57,5 tenaga kesehatan masyarakat, 12,4 tenaga kesehatan lingkungan, dan 28,1 tenaga Gizi.

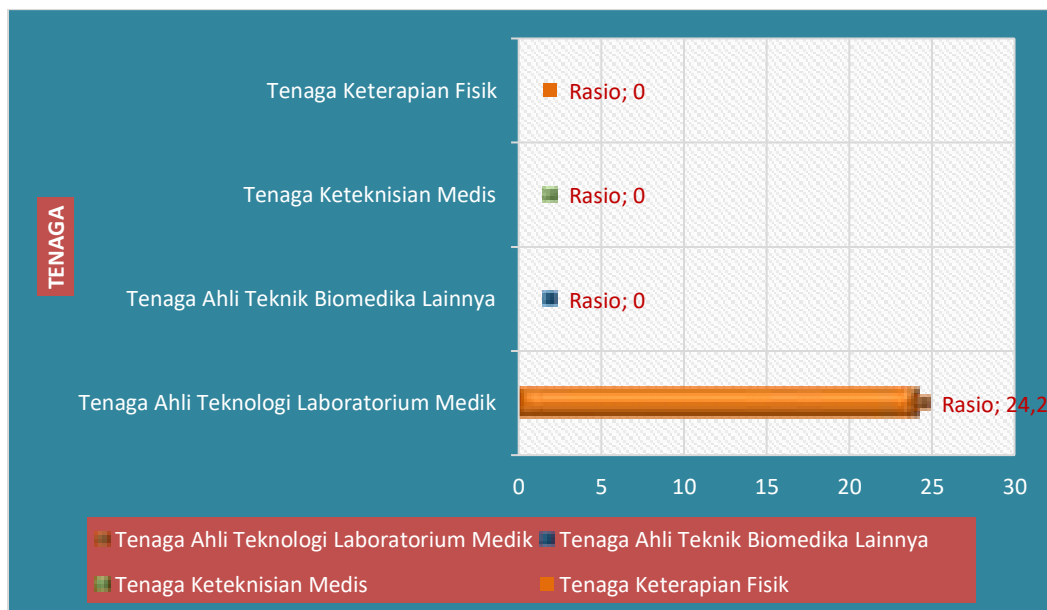
4. Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika Lainnya, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan

Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebanyak 37 orang, yang terdiri dari 18 tenaga di Puskesmas dan 16 tenaga di rumah sakit, dan 3 tenaga di sarana pelayanan kesehatan lain. Sedangkan tenaga teknik biomedika lainnya, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis belum tersedia (Lampiran Tabel 16).

Diagram 3.7
Jumlah Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika Lainnya, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Di Kab. Kepahiang Tahun 2022



Diagram 3.8
Rasio Tenaga Teknik Kesehatan per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022).

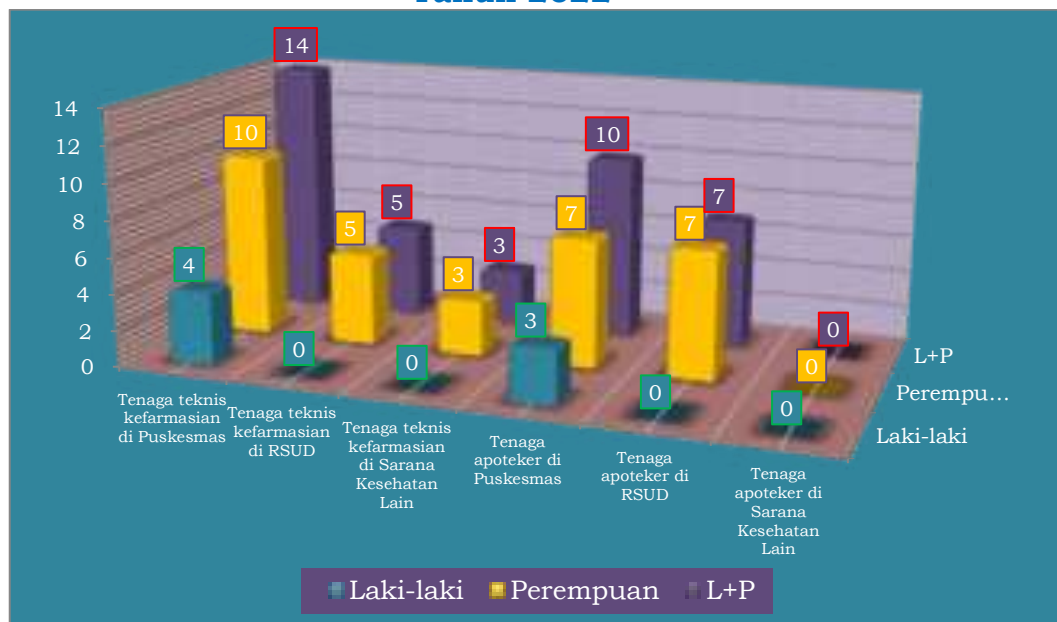
Rasio tenaga teknis kesehatan per 100.000 penduduk adalah tenaga teknis kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, RSUD, dan fasilitas kesehatan di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Dari Diagram di atas terlihat bahwa rasio tenaga ahli laboratorium medik sebesar 22,2 per 100.000 penduduk.

5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Fasilitas Kesehatan

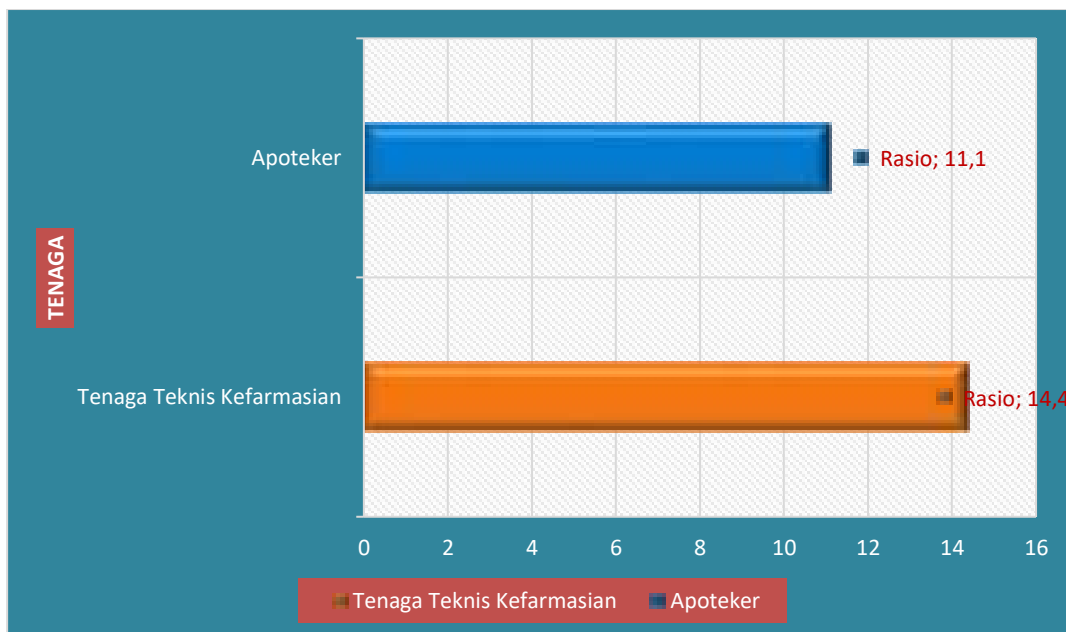
Tenaga Kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker) tahun 2022 secara keseluruhan berjumlah 39 orang, meliputi tenaga teknis kefarmasian sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 14 tenaga di Puskesmas, 5 tenaga di RS, dan 3 tenaga di sarana pelayanan kesehatan lain. Sedangkan jumlah tenaga apoteker sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 10 tenaga apoteker di Puskesmas dan 7 tenaga apoteker di rumah sakit (Lampiran Tabel 17).

Diagram 3.9
Jumlah Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022)

Diagram 3.10
Rasio Tenaga Kefarmasian per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022)

Rasio tenaga kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker) per 100.000 penduduk adalah tenaga kefarmasian memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, RSUD dan fasilitas kesehatan lainnya di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

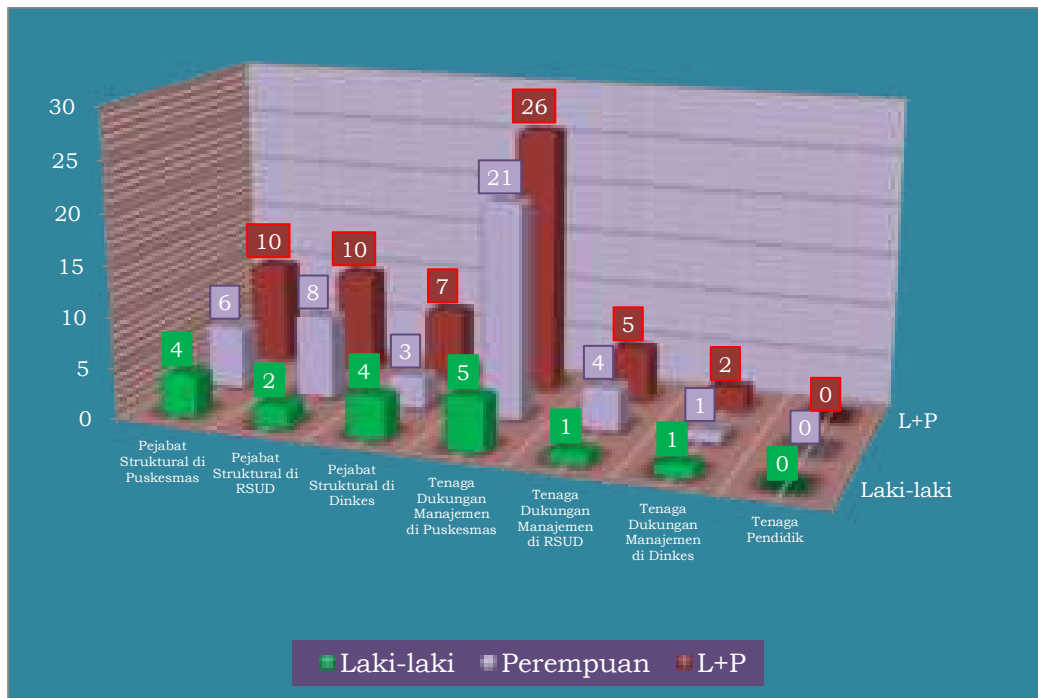
Dari Diagram di atas terlihat bahwa rasio tenaga teknis kefarmasian sebesar 14,4 per 100.000 penduduk dan rasio tenaga apoteker sebesar 11,1 per 100.000 penduduk. Sedangkan secara keseluruhan rasio tenaga kefarmasian sebesar 25,5 per 100.000 penduduk (Lampiran Tabel 17).

6. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan

Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebanyak 60 orang, terdiri dari 27 pejabat struktural, 33 tenaga dukungan manajemen, dan belum

tersedianya tenaga pendidik. Dari 27 pejabat struktural, terdiri dari 10 orang di Puskesmas, 10 orang di rumah sakit, dan 7 orang di Dinas Kesehatan. Sedangkan dari 33 tenaga dukungan manajemen, terdiri dari 26 orang di Puskesmas, 5 orang di rumah sakit, dan 2 orang di Dinas Kesehatan (Lampiran Tabel 18).

Diagram 3.11
Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2022)



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN



Pembiayaan Kesehatan

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia. Sesuai dengan amanat undang-undang menyatakan bahwa pemerintah kabupaten/kepala kota mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar 10% dari APBD di luar gaji. Penggunaan anggaran di bidang Kesehatan diharapkan seoptimal mungkin dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini hanya akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pembiayaan kesehatan seperti kecukupan (*sufficiency*), pemerataan (*equity*), efisiensi (*efficiency*), efektifitas (*effectiveness*), dan keberlanjutan (*sustainability*) terkait kebijakan alokasi sumber daya kesehatan, baik dari sisi *supply* maupun *demand* dalam mencapai Cakupan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage/UHC*).

1. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Jaminan pemeliharaan kesehatan adalah setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta jaminan kesehatan meliputi:

a. PBI Jaminan Kesehatan

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang SJSN yang iurannya sebagai peserta program Jaminan Kesehatan dibayari oleh pemerintah. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

b. Bukan PBI jaminan kesehatan

Bukan PBI jaminan kesehatan yaitu orang yang tidak tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang terdiri dari pekerja penerima upah dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya, dan bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Cakupan jaminan kesehatan penduduk di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 berjumlah 147.659 jiwa (96,6%) meliputi penerima bantuan iuran (PBI) berjumlah 108.320 jiwa (70,8%) dan Bukan Penerima Iuran (NON PBI) berjumlah 39.339 jiwa (25,7%).

Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 alokasi dana Jaminan kesehatan yang didanai oleh APBD sebesar Rp. 7.718.158.400,- dengan peserta 14.483 jiwa dan yang dibiayai oleh APBN berjumlah 48.846 jiwa.

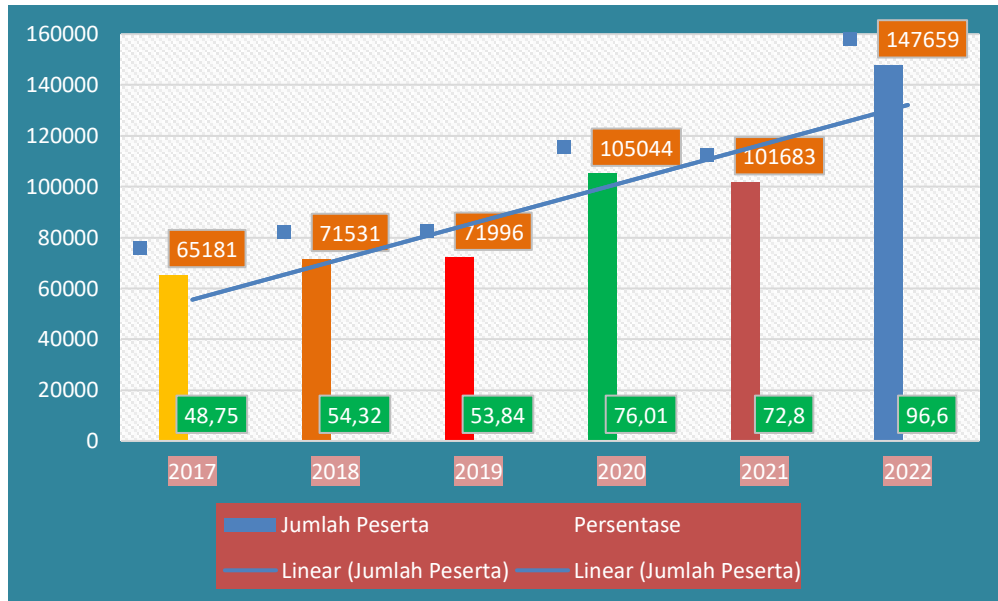
Tabel 4.1
Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk
Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	73,660	48,2%
2	PBI APBD	34,660	22,7%
SUB JUMLAH PBI		108,320	70,8%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	20,309	13,3%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	18,145	11,9%
3	Bukan Pekerja (BP)	885	0,6%
SUB JUMLAH NON PBI		39,339	25,7%
JUMLAH (KAB/KOTA)		147,659	96,6%

Sumber: Seksi Yankes (2022).

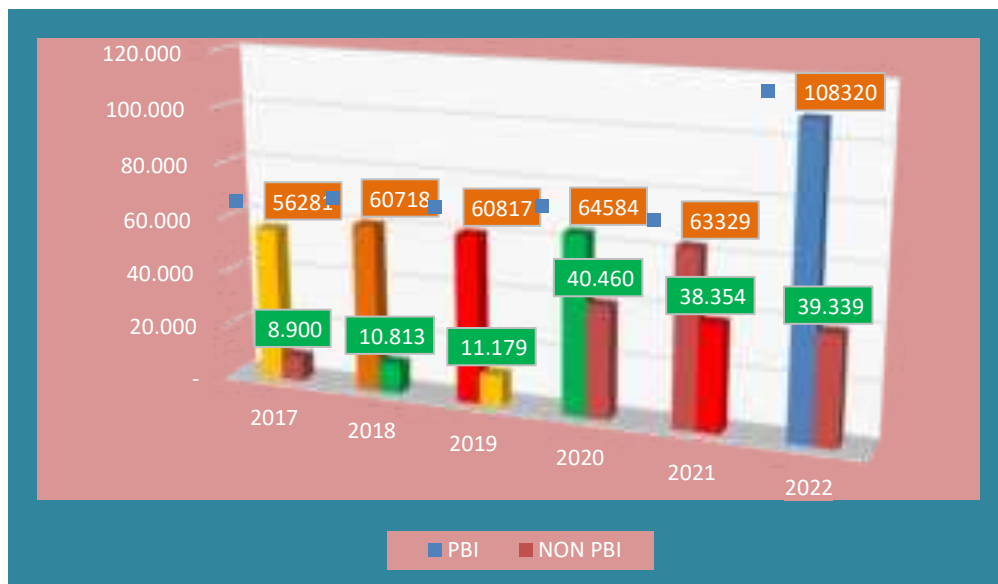
Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persentase peserta penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar 70,8% lebih besar dibandingkan dengan peserta Non PBI sebesar 25,7%. Dari jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebanyak 152.932 jiwa yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan sebesar 96,6%. Peserta penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 108.320 jiwa yang merupakan masyarakat miskin dan tidak mampu yang ada Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 (Lampiran Tabel 19).

Diagram 4.1
Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tahun 2017-2022



Sumber: Seksi Yankes (2022).

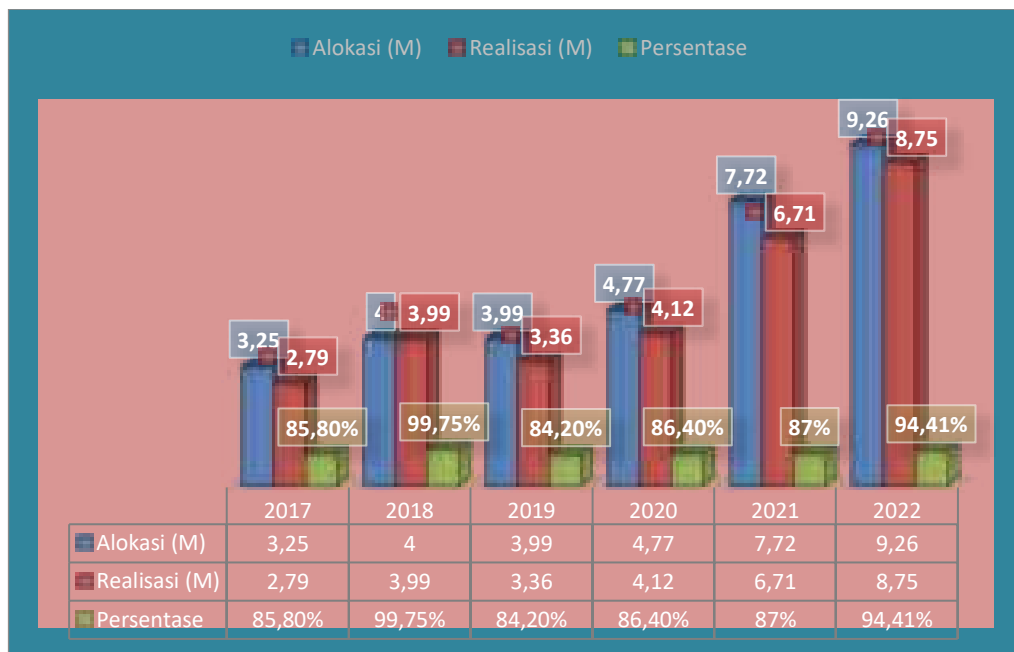
Diagram 4.2
Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dan Non PBI Tahun 2017-2022



Sumber: Seksi Yankes (2022).

Pada tahun 2022, proporsi kepesertaan JKN terbanyak dari segmen Penerima Bantuan Iuran (PBI) baik APBD maupun APBN sebanyak 108.320 jiwa, akan tetapi pertumbuhan kepesertaan yang paling signifikan dari tahun ke tahun terjadi pada segmen Non PBI. Sampai dengan tahun 2022 jumlah Cakupan kepesertaan JKN meningkat mencapai 147.659 jiwa (96,6%) dimana sudah mencapai UHC (*Universal Health Coverage*) melebihi target 95% UHC pada tahun 2022 (Lampiran Tabel 19).

Diagram 4.3
Alokasi dan Realisasi Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Tahun 2017-2021



Alokasi anggaran untuk iuran peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) disesuaikan dengan regulasi yang ada. Telah terjadi perubahan besaran iuran peserta PBI dari tahun 2014 sampai dengan 2021. Menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 64 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan Nasional, terjadi perubahan pada besaran iuran, diantaranya yaitu iuran Kelas III

Tahun 2020 sebesar Rp25.500 (Rp42.000 dikurangi subsidi Pemerintah Rp16.500), tahun 2021 dan tahun berikutnya menjadi Rp35.000, serta besaran iuran peserta PBI Jaminan Kesehatan yaitu sebesar Rp42.000 per orang per bulan yang sepenuhnya dibayar oleh Pemerintah. Adapun perpres tersebut merupakan Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 yang tertuang dalam Pasal 34 dan sejalan dengan putusan Mahkamah Agung No. 7P/HUM/2020.

Tahun 2022 Alokasi anggaran untuk iuran peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar Rp.9.268.409.124,-, dengan realisasi Rp.8.750.468.692,- (94,41%) meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana realisasi pembayaran iuran PBI Jaminan Kesehatan sebesar 87% dari alokasi yang dianggarkan.

2. Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan

Dana desa adalah adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

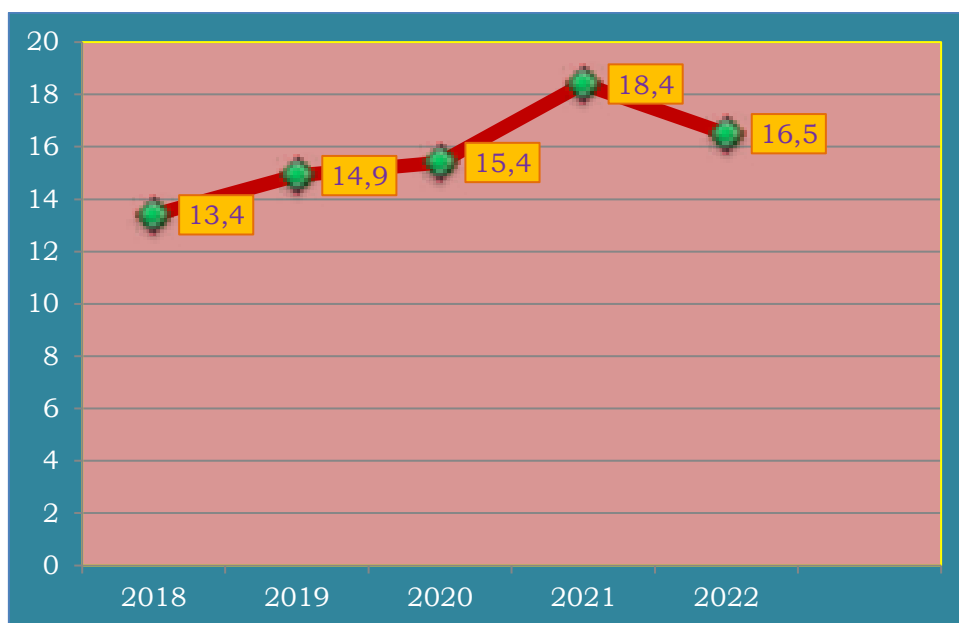
Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebanyak 105 desa memanfaatkan dana desa dibidang kesehatan. Seluruh desa yang ada di Kabupaten Kepahiang sudah memanfaatkan dana desa nya untuk kesehatan.

3. Persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota

Pembiayaan dibidang kesehatan minimal 10% di luar gaji dari total APBD. Jumlah anggaran kesehatan yang berumber dari APBD Kabupaten Kepahiang (Dinas Kesehatan, Puskesmas dan RS) pada tahun 2022 sebesar Rp. 116.902.541.261,- sekitar 16,5% (termasuk gaji) dari Total APBD Kabupaten Kepahiang sebesar Rp.

707.920.514.028,-. Anggaran Kesehatan pada tahun 2022 bersumber anggaran dari APBD kepahiang memiliki proporsi sebesar 80,74% (termasuk anggaran DAK fisik dan nonfisik) dan sumber lain sebesar 19,26% (Lampiran Tabel 20). Proporsi Anggaran Kesehatan dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 4.4
Proporsi Anggaran Kesehatan
Kabupaten Kepahiang (Termasuk Gaji)
Tahun 2018-2022



Grafik di atas menggambarkan bahwa anggaran di bidang kesehatan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentase alokasi anggaran yang setiap tahunnya mengalami peningkatan lebih dari 10% (namun masih termasuk gaji). Untuk itu masih perlunya dilakukan advokasi untuk membiayai seluruh program dan kegiatan yang ada, sehingga anggaran kesehatan di luar gaji dapat dialokasikan lebih dari 10% sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009.

Sedangkan persentase anggaran Kesehatan pada Tahun 2022 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 4.5
Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Jenis Belanja Kabupaten Kepahiang tahun 2022



4. Anggaran Kesehatan Per Kapita

Persentase APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebesar 16,5%, sedangkan anggaran kesehatan per kapita Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebesar Rp. 63.691.924.939,- per tahun (Lampiran Tabel 20).



BAB V

KESEHATAN KELUARGA



Kesehatan Keluarga

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kepahiang.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. Kesehatan Ibu

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan,

persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 jumlah kematian ibu sebanyak 4 orang, 2 kasus kematian ibu saat masa kehamilan, 1 kasus kematian ibu saat bersalin dan 1 kasus kematian ibu nifas. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah AKI masih sama yaitu 4 orang. Tahun 2021 jumlah 4 orang kematian ibu jika dikonversikan ke dalam angka menjadi 190 sedangkan pada tahun 2022 sebesar 195,12 atau dapat dikatakan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH tahun 2022 sebesar 195,12. Perbedaan angka ini disebabkan adanya penurunan jumlah sasaran lahir hidup yaitu tahun 2021 sebanyak 2.380 KH dan tahun 2022 sebanyak 2.379 KH (jumlah lahir hidup 2050 KH). Penyebab 4 kematian ibu pada tahun 2022 antara lain: 1 orang karena sebab perdarahan, 1 orang hipokalemia, 1 orang COVID 19, dan 1 orang hipertensi. 4 faktor penyebab ini merupakan salah 1 faktor ibu hamil dengan resiko tinggi. Sedangkan pada tahun 2021 penyebab kematian ibu antara lain: 1 orang typhoid, 2 orang COVID 19, dan 1 orang hipertiroid. Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur dan penyebab per Kecamatan/Puskesmas disajikan pada Lampiran 22 dan 23.

Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang menjadi salah satu permasalahan yang harus menjadi perhatian bersama. Walaupun sudah mengalami trend penurunan pada 5 tahun Terakhir (2018-2022) yang masih bersifat fluktuatif, namun Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang sudah berada di bawah target Global SDG's yaitu menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dan kurang dari 73 per 100.000 KH pada tahun 2030. Gambaran AKI di Kabupaten Kepahiang dari Tahun 2018 s/d 2022 dapat dilihat pada Diagram berikut ini.

Diagram 5.1
Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang
Per 100.000 Kelahiran Hidup
Tahun 2018-2022

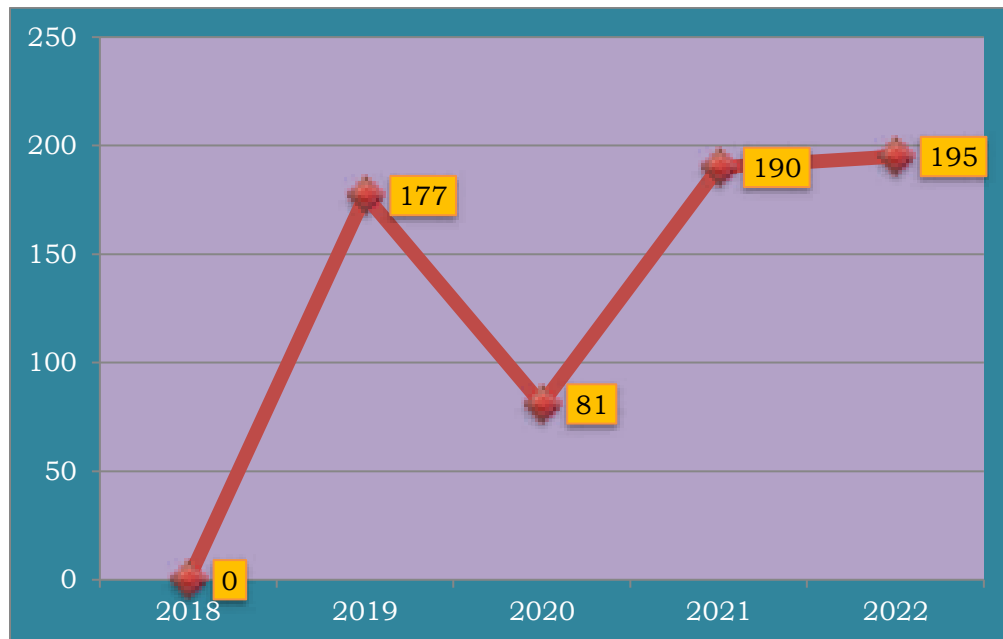
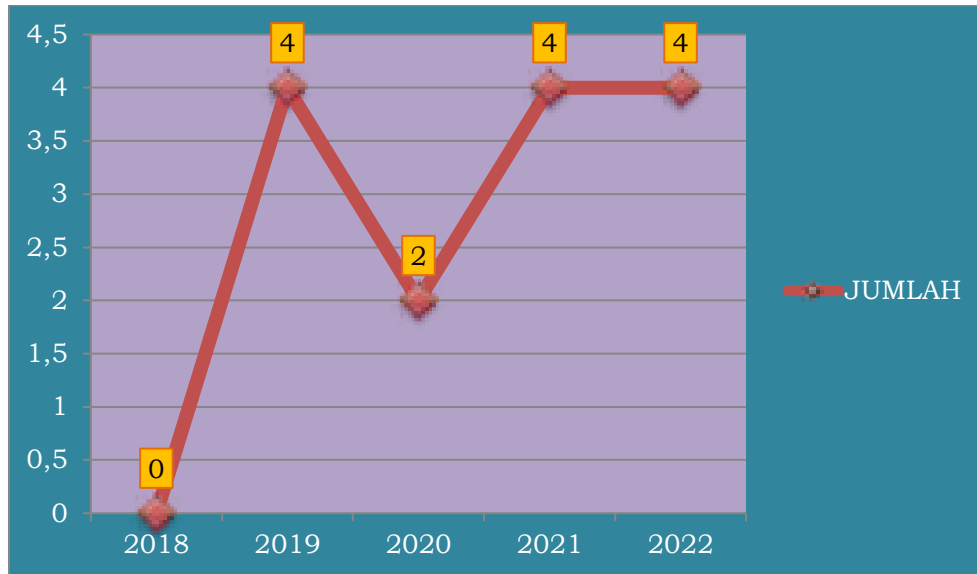


Diagram 5.2
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kepahiang
Kurun Waktu 2018-2022



Berdasarkan Diagram di atas bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 sebanyak 4 orang sama pada tahun 2021. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2018 tidak terjadi kematian ibu atau sebanyak 0 orang, tahun 2019 sebesar 177/100.000 KH atau sebanyak 4 orang dan mengalami penurunan pada Tahun 2020 menjadi 81/100.000 KH atau sebanyak 2 orang, serta pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali menjadi 190 per 100.000 KH atau sebanyak 4 orang. Walaupun demikian AKI di Kabupaten Kepahiang perlu mendapat perhatian serius untuk dapat terus menekan angka kematian ibu melahirkan sehingga angkanya terus mengalami penurunan.

Penyebab kematian langsung dari kematian ibu selama rentang 2018-2022 adalah gangguan hipertensi saat masa kehamilan (16,7%), eklamsia (25%), perdarahan (25%), infeksi/sepsis postpartum (8,3%), penyebab lain-lain (25%).

Selain penyebab langsung kematian ibu tersebut, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhinya antara lain masih tingginya Ibu Hamil Resti 114,6%, masih rendahnya persalinan di Fasilitas kesehatan 81,06%, masih tinggi persentase Bumil Kekurangan Energi Kronik (KEK) (14,24%), masih rendahnya Pelayanan Ibu Hamil sesuai standar (75,54), masih rendahnya cakupan ketersediaan tenaga kesehatan (bidan desa), masih rendahnya persentase pemberdayaan masyarakat, serta sistem rujukan yang belum optimal. Penyebab kematian ibu ini menunjukkan bahwa kematian maternal dapat dicegah apabila cakupan pelayanan dibarengi dengan mutu pelayanan yang baik.

Faktor yang menghambat belum tercapainya target AKI dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Belum optimalnya penanganan ibu hamil resiko tinggi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dasar, dalam hal pendampingan oleh suami/keluarga pada saat edukasi di kelas ibu hamil, belum optimalnya monitoring ibu hamil resiko tinggi secara berkesinambungan, belum optimalnya peran serta TOMA dan TOGA di desa terhadap ibu hamil;
- 2) Belum optimalnya penanganan ibu hamil resiko tinggi di FKTP rujukan, dimana SDM masih belum terlatih sebagai tim PONEK, Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) via aplikasi belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, serta sarana dan prasarana untuk Gawat Darurat Maternal dan Neonatal (Gadar Matneo) belum memadai.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang terus berupaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), untuk itu rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mendukung upaya tersebut

adalah sebagai berikut: a) Mendekatkan akses pelayanan kesehatan ibu hamil sampai ke tingkat desa melalui program Posyandu Prima, dimana akan menempatkan 1 Perawat, 1 Bidan, dan 8 Kader kesehatan pada setiap desa; b) Pembuatan regulasi tentang pelayanan PONEC di Puskesmas PONEC dan Non PONEC; c) Pembuatan peraturan Bupati tentang mewajibkan keterlibatan seluruh suami dari ibu hamil, TOGA, TOMA dan seluruh stakeholder di desa dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Kepahiang; d) Pembuatan Juknis Inovasi MBK RESTI (Monitoring Berkala Ibu Hamil Resiko tinggi).

2. Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1, K4, dan K6)

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut:

- 1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- 2) Pengukuran tekanan darah;
- 3) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- 4) Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 5) Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi;
- 6) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- 7) Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- 8) Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan;

- 9) Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan
- 10) pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- 11) Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal dua kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya

dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu – 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya.

Sedangkan Cakupan kunjungan ibu hamil K-I/K-4/K-6 adalah hasil pembagian antara jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal KI/K4/K6 sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Tahun 2022 jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1.951 orang (74,55%) dari target 100% yang direncanakan, dengan jumlah K1 murni sebanyak 1.680 orang (64,20%) dan K1 akses sebanyak 638 orang (24,38%). Sedangkan pada tahun 2021 jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 2.171 orang (83%) dengan jumlah K1 murni sebanyak 1.644 orang (62,80%) dan jumlah K1 akses sebanyak 800 orang (30,56%).

Diagram berikut ini menampilkan Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Diagram 5.3
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
di Kabupaten Kepahiang 2018-2022

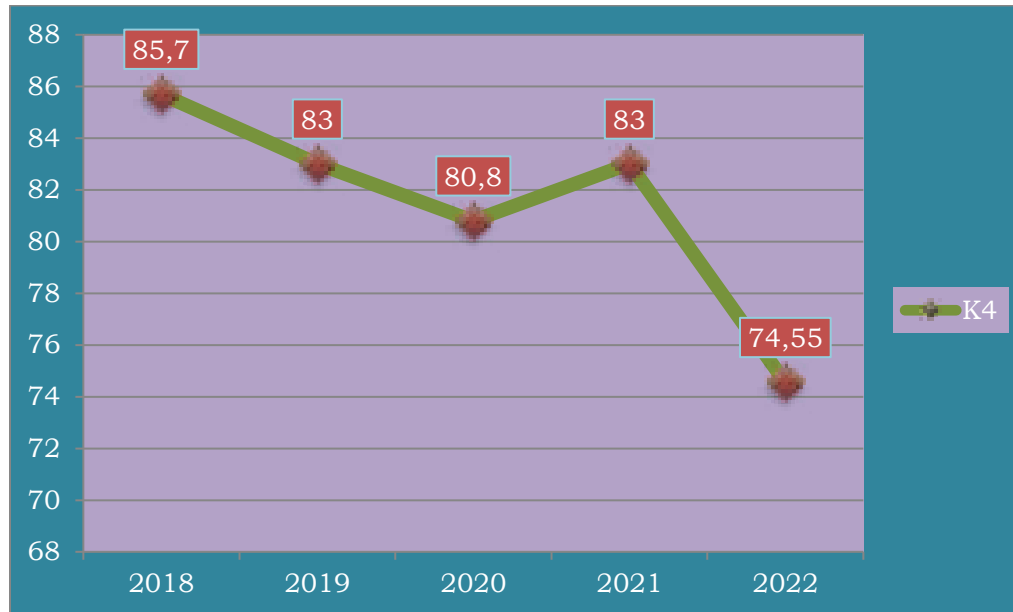


Diagram di atas menunjukkan sejak tahun 2018 sampai dengan 2022 cakupan pelayanan Ibu Hamil K4 masih bersifat fluktuatif. Mengalami peningkatan pada tahun 2021 (83%), dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 74,55%. Fenomena tiga terlambat masih terjadi, yakni terlambat pengambilan keputusan untuk dirujuk ke fasyankes yang tepat, terlambat sampai ke tempat rujukan, dan terlambat ditangani dengan tepat. Untuk itu, harus dibangun sinergisme dan sistem rujukan yang kuat antara FKTP (Puskesmas) dan FKRTL (Rumah Sakit), termasuk peningkatan kompetensi SDM pelayanan maternal. Penguatan Puskesmas PONED dan RS PONEK 24 jam selama 7 hari perlu dilakukan termasuk kemampuan SDM untuk memberikan pelayanan PONED dan PONEK. Selain itu, RS juga perlu melakukan audit kematian

khususnya maternal perinatal untuk mengetahui penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir serta melakukan intervensi sesuai penyebabnya. Serta menjami setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas baik pada fase kehamilan, persalinan dan nifas baik dalam kondisi normal maupun dengan komplikasi.

Diagram 5.4
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

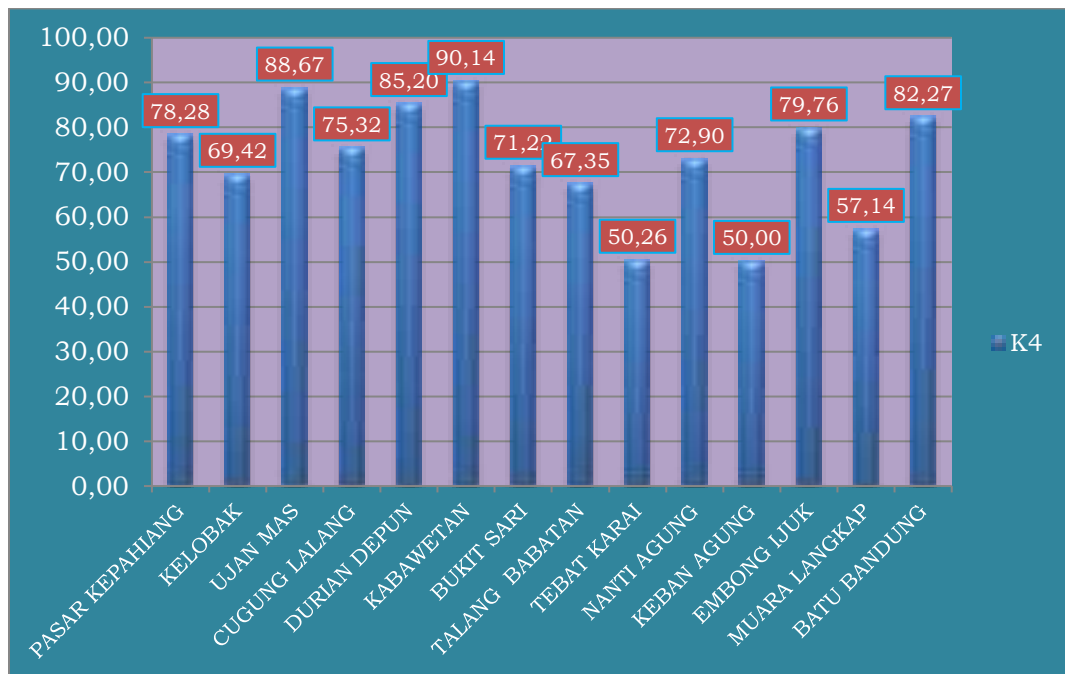


Diagram di atas menunjukkan cakupan K4 pada tahun 2022 sebesar 74,55%, tertinggi di Puskesmas Kabawetan sebesar 90,14% diikuti oleh Puskesmas Ujan Mas 88,67% dan Durian Depun 85,20%. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan terendah yaitu Puskesmas Kaban Agung 50,00% dan Tebat Karai 50,26%.

Diagram 5.5
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K6
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

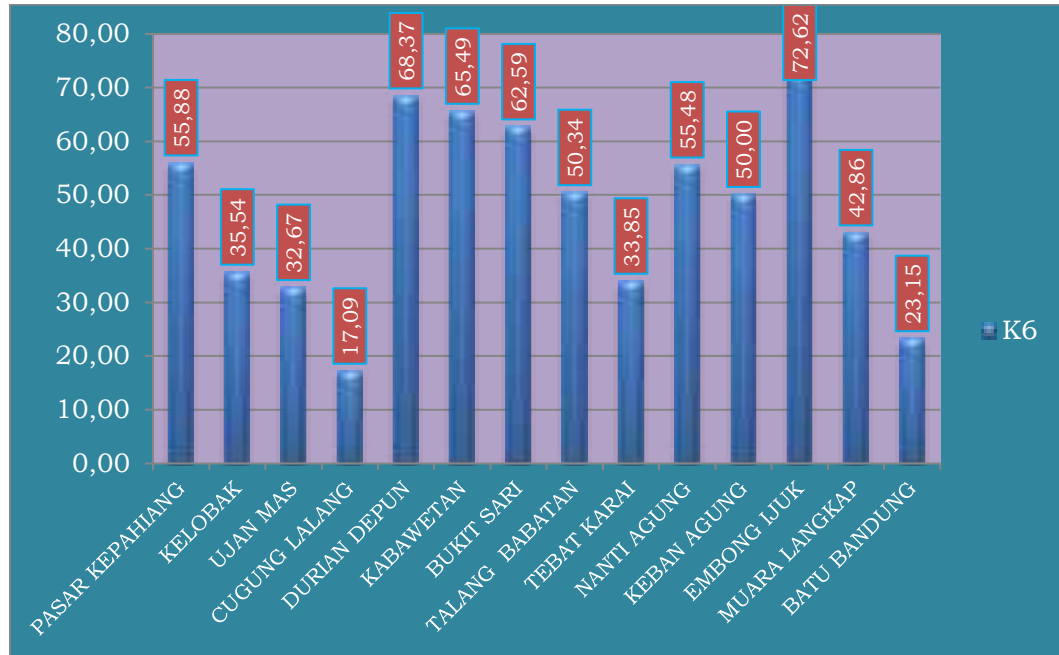


Diagram di atas menunjukkan bahwa cakupan K6 pada tahun 2022 sebesar 46,08%, tertinggi di Puskesmas Embong Ijuk sebesar 72,62% diikuti oleh Puskesmas Durian Depun 68,37% dan Puskesmas Kabawetan 65,49%. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan K6 terendah yaitu Puskesmas Cugung Lalang 17,09% dan Batu Bandung 23,15% (Lampiran Tabel 24).

Selain akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kesehatan ibu hamil adalah kualitas pelayanan yang harus ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan.

3. Cakupan Pertolongan oleh Nakes di Fasyankes

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Untuk menjamin ibu bersalin mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang berkompeten di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Pada tahun 2022 jumlah persalinan di Fasyankes sebanyak 2.025 orang (81,06%) dari target 100% yang direncanakan. Capaian ini juga menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana jumlah persalinan di Fasyankes sebanyak 2.084 (83,39%).

Pada tahun 2022 jumlah persalinan di Non Fasyankes sebanyak 12 orang (0,48%) dan Non Nakes sebanyak 7 orang (0,28%), sementara pada tahun 2021 jumlah persalinan di Non Fasyankes sebanyak 29 orang (1,16%) dan jumlah persalinan di Non Nakes sebanyak 14 orang (0,56%). Penyumbang terbesar persalinan di Non Fasyankes adalah masih adanya puskesmas yang bidan desanya tidak standby di desa atau tidak berada di tempat. Di tahun 2022 juga tidak dilaksanakan monev pembinaan di desa dari tingkat Kabupaten. Selain itu belum optimalnya Survey Fasilitatif (SUFAS) dari puskesmas ke desa.

Berikut gambaran Cakupan Persalinan di Fasyankes dari tahun 2017-2022.

Diagram 5.6
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di Fasyankes di Kabupaten Kepahiang 2017-2022

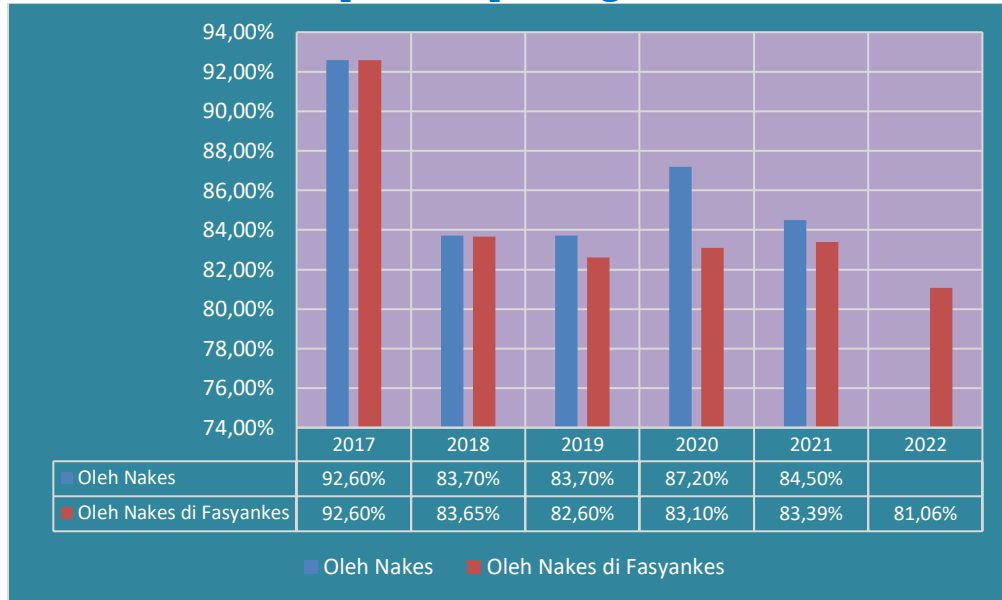
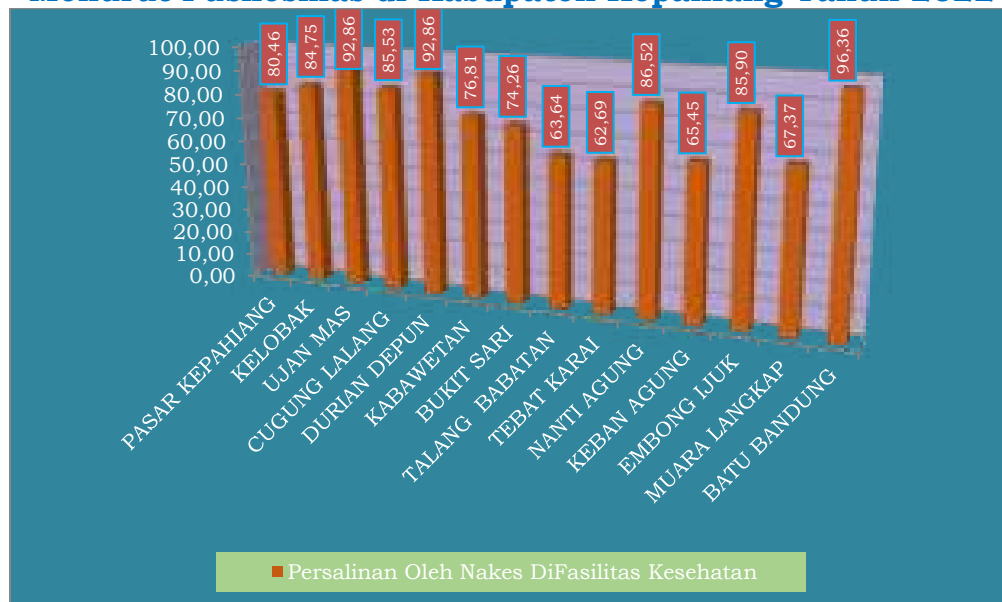


Diagram 5.7
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di Fasyankes Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Berdasarkan diagram di atas Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang tahun 2022 secara keseluruhan sebesar 81,06%, tertinggi di Puskesmas BatuBandung 96,36%, Ujan Mas 92,86%, dan Durian Depan 92,86%. Sedangkan cakupan persalinan 3 terendah ada di Puskesmas Tebat Karai sebesar 62,69%, Talang Babatan 63,64%, dan Keban Agung 65,45% (Lampiran Tabel 24).

4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*)
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
- 6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Diagram di bawah ini:

Diagram 5.8
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

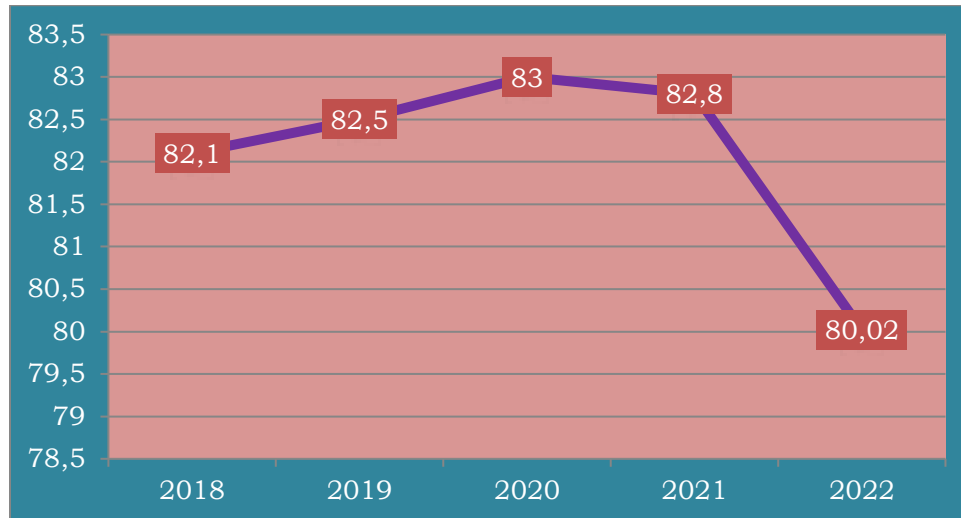


Diagram di atas menunjukkan Cakupan Pelayanan Nifas KF lengkap di Kabupaten Kepahiang dari tahun 2018–2022 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 Cakupan KF lengkap sebesar 82,1%, meningkat pada tahun 2020 dengan capaian KF lengkap 83,0%, namun menurun kembali menjadi 80,02% pada tahun 2022.

Diagram 5.9
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

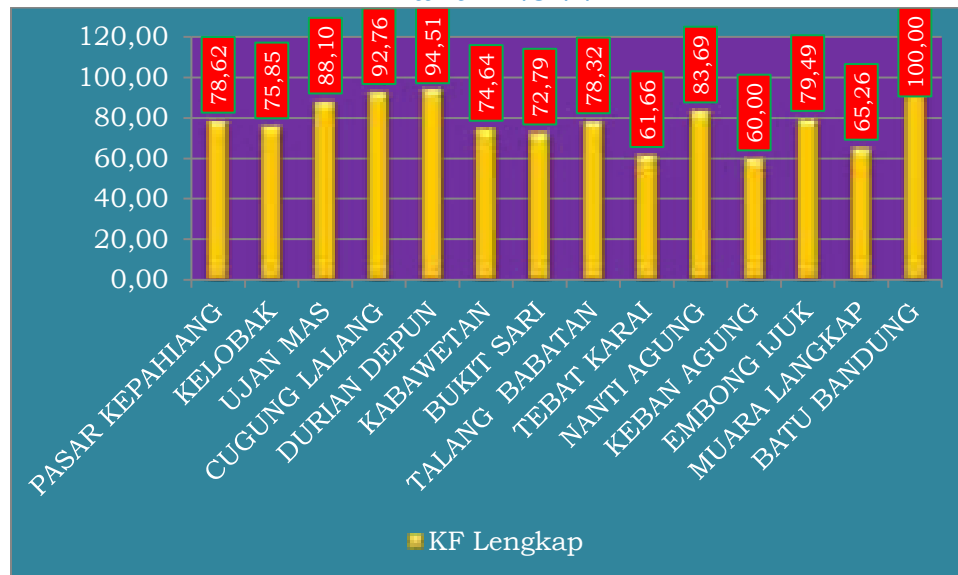
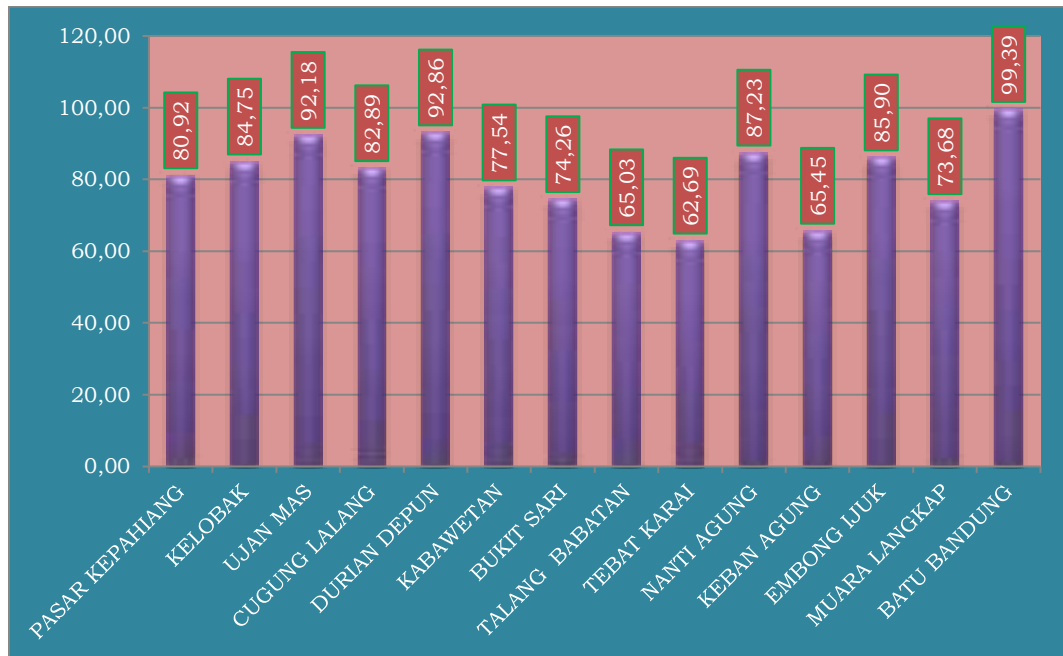


Diagram di atas menunjukkan Cakupan Pelayanan Nifas (KF lengkap) secara keseluruhan sebesar 80,02%. Berdasarkan Puskesmas, tertinggi ada di Puskesmas Batu Bandung dengan capaian mencapai 100%, diikuti Puskesmas Durian Depun 94,51%, dan Puskesmas Cugung Lalang 92,76%. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan pelayanan Nifas lengkap terendah ada di Puskesmas Keban Agung 60,00% dan Puskesmas Tebat Karai 61,66% (Lampiran Tabel 24).

5. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Salah satu standar pelayanan nifas adalah memberikan Ibu Nifas Vitamin A sebanyak 2 kali setelah melahirkan dan setelah 24 jam Pemberian Vitamin A pertama. Persentase ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A di Kabupaten kepahiang pada tahun 2022 secara keseluruhan sebesar 81,51%. Sedangkan persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A menurut Puskesmas dapat di lihat pada Diagram berikut:

Diagram 5.10
Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



Berdasarkan Diagram di atas, persentase ibu nifas yang mendapat Vitamin A tertinggi ada di Puskesmas Batu Bandung sebesar 99,39%, Puskesmas Durian Depun 92,86%, dan Puskesmas Ujan Mas 92,18%. Sedangkan persentase ibu nifas mendapat Vitamin A terendah ada di Puskesmas Tebat Karai sebesar 62,69%, Puskesmas Talang Babatan 65,03% dan Puskesmas Keban Agung 65,45% (Lampiran Tabel 24).

6. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Skreening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil skreening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil dan WUS (15-39 tahun) yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil screening dan status T. Di Kabupaten Kepahiang Cakupan Ibu Hamil yang mendapatkan Imunisasi Td2+ pada tahun 2022 sebesar 37,37% dari jumlah ibu hamil 2.617 Ibu Hamil. Persentase cakupan ibu hamil mendapat imunisasi Td2+ menurut Puskesmas Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 5.11
Persentase Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

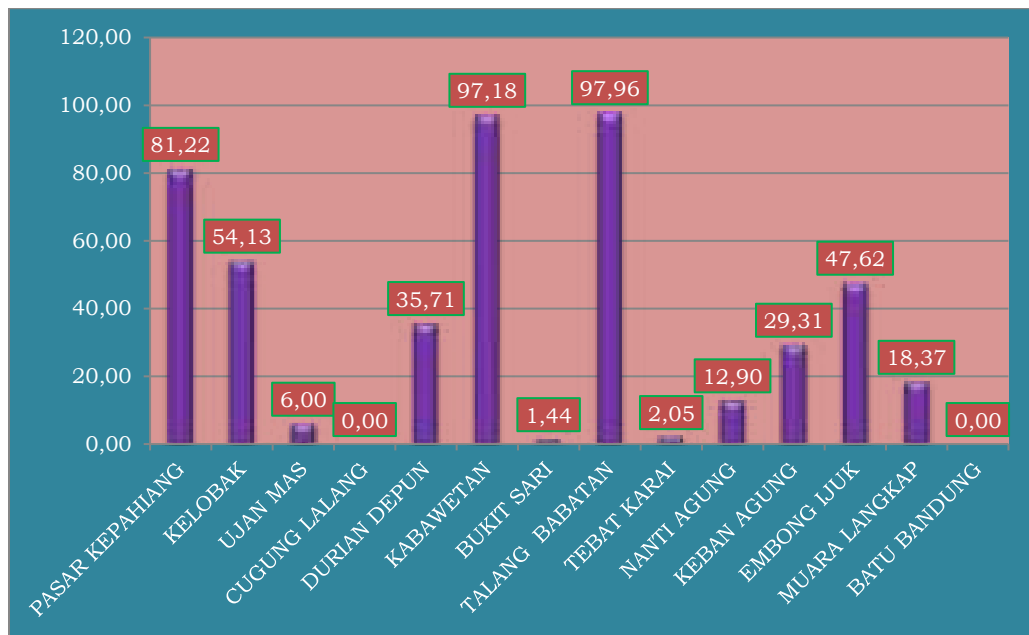


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase Cakupan Imunisasi Td2+ pada ibu hamil masih sangat rendah yaitu 37,37%, atau masih banyak ibu hamil yang status Imunisasi Td nya tidak lengkap. Persentase Cakupan Imunisasi Td2+ pada ibu hamil tertinggi ada di Puskesmas Talang Babatan sebesar 97,96%, diikuti Puskesmas Kabawetan 97,18%, Puskesmas Pasar Kepahiang 81,22%, dan Puskesmas Kelobak 54,13%. Sementara itu 10 Puskesmas lainnya mempunyai capaian imunisasi Td2+ di bawah 50% (berkisar antara 0,0%-47,62%), dengan capaian terendah di Puskesmas Cugung Lalang 0,00% dan Puskesmas Batu Bandung 0,00% (Lampiran Tabel 25).

Diagram 5.12
Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

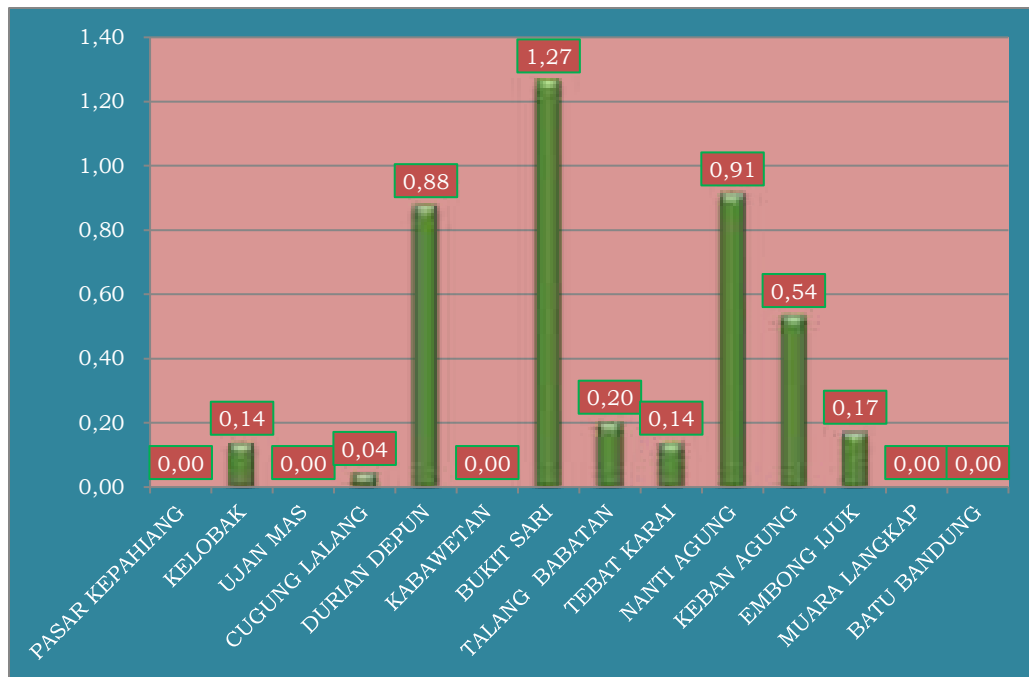


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 36.817 WUS tidak hamil usia 15-39 tahun, persentase cakupan imunisasi Td (Td5) masih sangat rendah yaitu 0,24%. Persentase cakupan imunisasi Td (Td5) pada wanita usia subur yang tidak hamil tertinggi ada di Puskesmas Bukit Sari sebesar 1,27%, diikuti Puskesmas Nanti Agung 0,91%, dan Puskesmas Durian Depun 0,88%. Sedangkan Puskesmas yang capaiannya 0,00% diantaranya Puskesmas Pasar Kepahiangan, Ujan Mas, Kabawetan, Muara Langkap, dan Batu Bandung (Lampiran Tabel 26).

Diagram 5.13
Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur
(Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiangan Tahun 2022

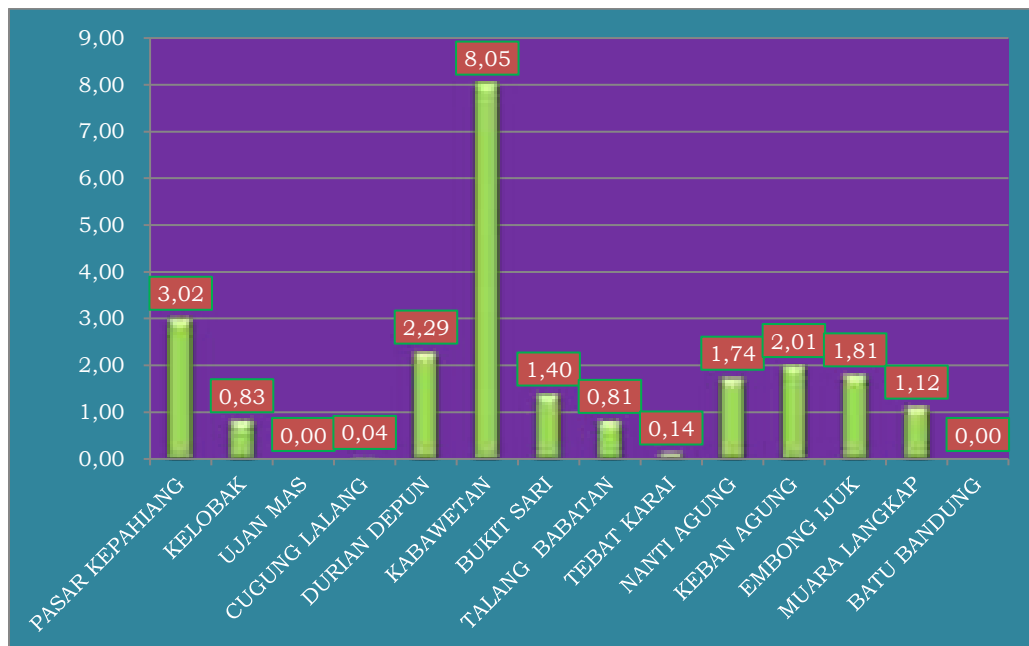


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 37.918 WUS usia 15-39 tahun (hamil dan tidak hamil), persentase cakupan imunisasi Td (Td5) masih sangat rendah yaitu 1,58%. Persentase cakupan imunisasi Td (Td5) pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil)

tertinggi ada di Puskesmas Kabawetan sebesar 8,05%, diikuti Puskesmas Pasar Kepahiang 3,02%, dan Puskesmas Durian Depun 2,29%. Sedangkan Puskesmas dengan capaian terendah di Ujan Mas, Batu Bandung, dan Cugung Lalang (Lampiran Tabel 27).

7. Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebesar 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah merupakan salah satu indikator pada pelayanan ibu hamil sesuai standar. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 1.951 orang dari 2.617 ibu hamil (74,55%), sedangkan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah juga sama yaitu sebanyak 1.951 orang dari 2.617 ibu hamil (74,55%), sesuai dengan cakupan pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebesar 74,55%. Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah menurut puskesmas di Kabupaten Kepahiang tahun 2022 dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 5.14
Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi TTD
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

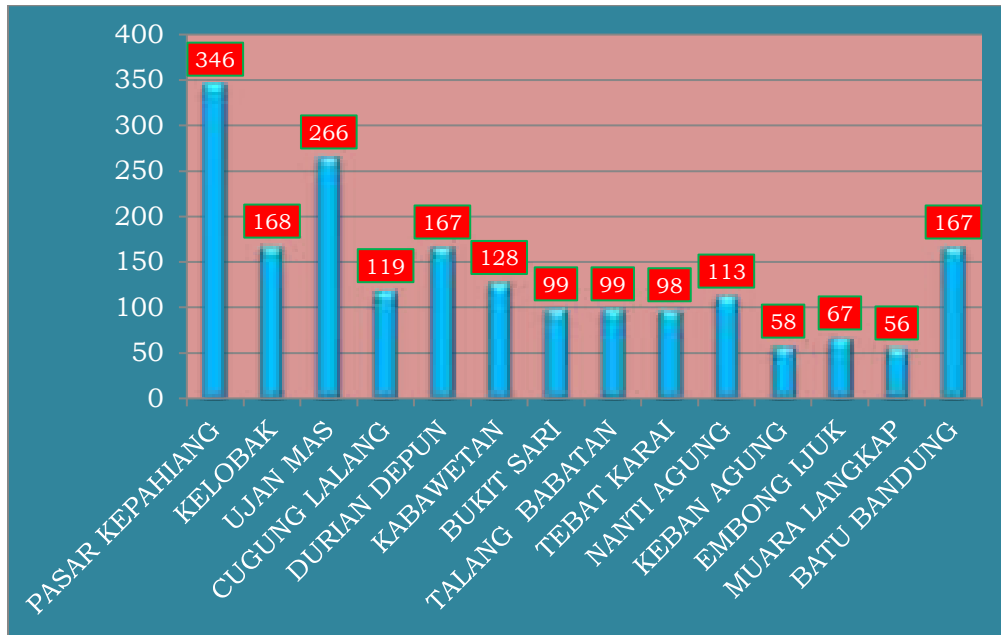


Diagram di atas menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil mendapat tablet tambah darah (Fe) tertinggi ada di Puskesmas Kabawetan sebesar 90,1%, Puskesmas Ujan Mas sebesar 88,7%, dan Puskesmas Durian Depun sebesar 85,2. Sedangkan persentase terendah ibu hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah ada di Puskesmas Keban Agung sebesar 50,0% dan Puskesmas Tebat Karai 50,3%. Data dan informasi lebih rinci mengenai Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan menurut Kecamatan/ Puskesmas terdapat pada Lampiran Tabel 28.

8. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan Penanganan Komplikasi kebidanan adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan defenitif sesuai dengan standar

oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK). Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi Kebidanan diperkirakan 20% sasaran ibu hamil mengalami komplikasi maternal.

Diagram 5.15
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022

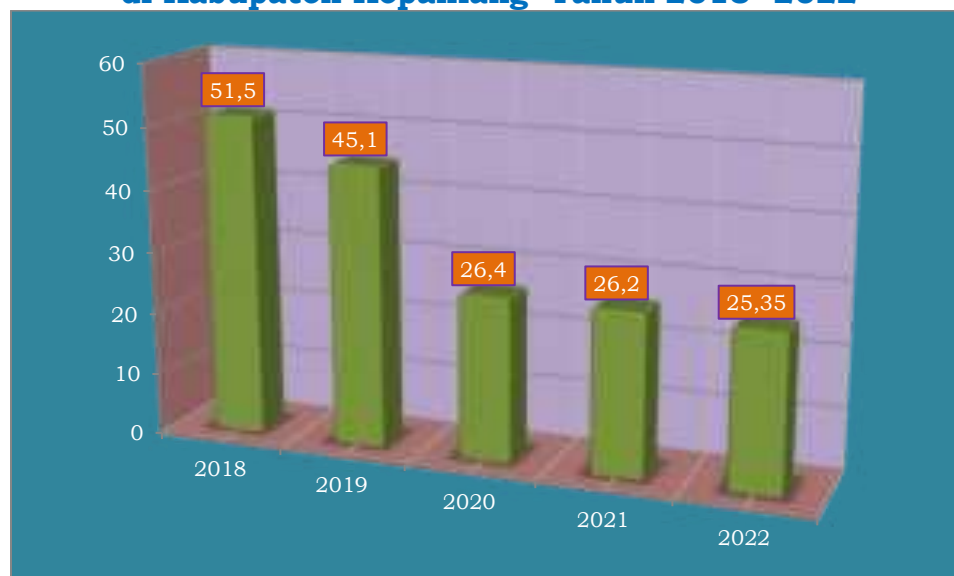
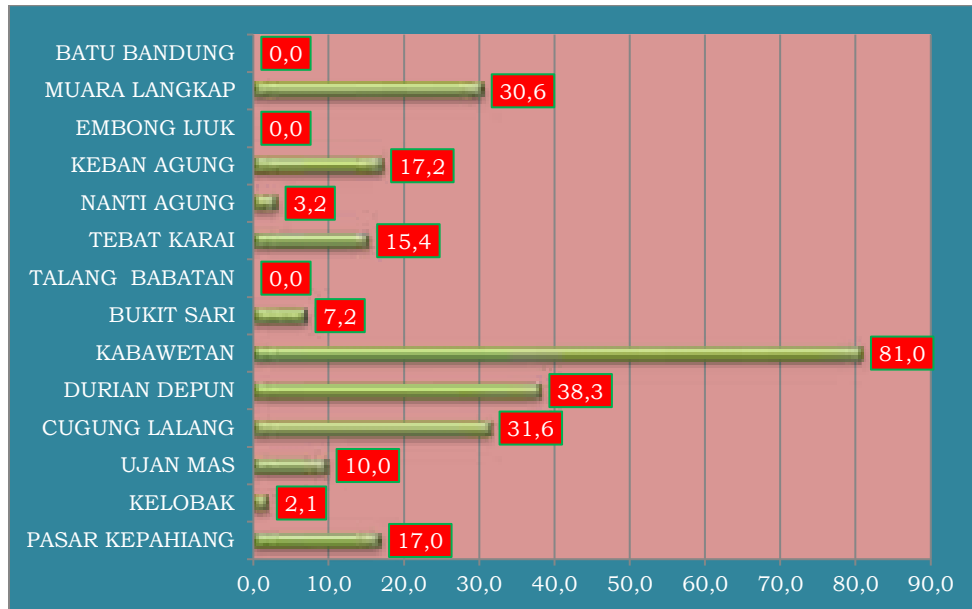


Diagram di atas menunjukkan bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kepahiang selama rentang Tahun 2018-2022 terus mengalami penurunan, 51,5% pada tahun 2018 menjadi 25,35% pada tahun 2022.

Diagram 5.16
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Menurut Puskesmas Di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebesar 25,35%. Berdasarkan cakupan per puskesmas, cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi di Puskesmas Kabawetan sebesar 81,0%. Sementara itu masih ada puskesmas yang cakupan penanganan komplikasi kebidanan 0,0% yaitu Puskesmas Talang babatan, Embong Ijuk dan Batu Bandung yang disebabkan karena tidak ditemukannya komplikasi kebidanan sesuai perkiraan 20% tersebut, sehingga tidak ada penanganan komplikasi kebidanan yang dilakukan. Rincian data mengenai cakupan penanganan komplikasi kebidanan dapat dilihat pada Lampiran tabel 32.

9. Persentase Peserta KB Aktif

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca persalinan (KBPP) adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan metode/alat/obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (terlalu muda melahirkan di bawah usia 21 tahun, terlalu tua melahirkan di atas 35 tahun, terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2 (dua). Sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi.

Pada tahun 2022 peserta KB Aktif di Kabupaten Kepahiang sebesar 88,7% atau sebanyak 22.625 orang dari 25.504 orang jumlah PUS yang ada di Kabupaten Kepahiang. Meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 78,6%. Hal ini disebabkan karena masih banyak akseptor KB yang bertujuan untuk menjarangkan kehamilan.

Pola pemilihan jenis alat kontrasepsi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor KB memilih menggunakan metode suntik sebesar 58,7%, diikuti oleh pil sebesar

21%. Jika dilihat dari efektifitas, kedua jenis alat kontrasepsi ini termasuk metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Pola ini terjadi setiap tahun, dimana peserta lebih banyak memilih metode kontrasepsi jangka pendek dibandingkan metode kontrasepsi jangka panjang (IUD, implan, MOW dan MOP).

Rendahnya akseptor KB metode kontrasepsi jangka panjang (IUD, implan, MOW dan MOP) di Kabupaten Kepahiang disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman akseptor KB terhadap alat kontrasepsi jangka panjang, serta masih rendahnya dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang tersebut. Data dan informasi lebih rinci menurut Kecamatan/ Puskesmas mengenai Peserta KB Aktif menurut jenis kontrasepsi terdapat pada Lampiran Tabel 29.

Diagram 5.17
Persentase Peserta KB Aktif
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



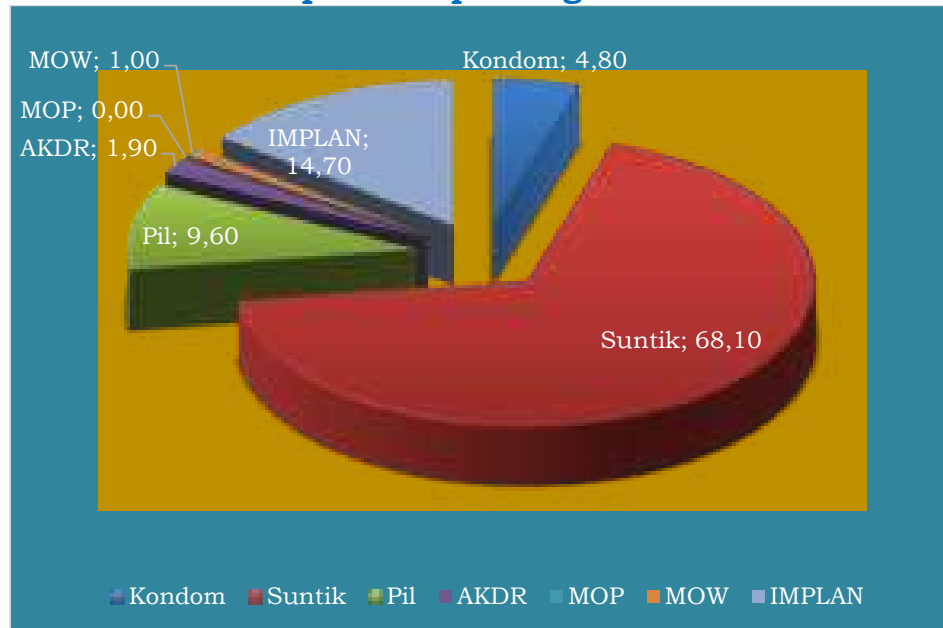
Diagram 5.18
Persentase Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



10. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat atau obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan. Pada tahun 2022 Persentase Peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Kepahiang sebesar 68,3% dari Jumlah Ibu bersalin 2.498 orang, dengan pemilihan alat kontrasepsi sebagian besar akseptor KB menggunakan metode suntik sebesar 68,1%. Metode Kontrasepsi jangka pendek masih sangat diminati oleh akseptor KB, sedangkan alat kontrasepsi jangka panjang tidak ada akseptor KB yang menggunakan metode MOP. Data dan informasi lebih rinci menurut Kecamatan/Puskesmas mengenai Peserta KB Pasca Persalinan menurut jenis kontrasepsi terdapat pada Lampiran Tabel 31.

Diagram 5.19
Persentase Peserta KB Pasca Persalinan
Menurut Metode Kontrasepsi
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



B. Kesehatan Anak

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga diperlukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Angka Kematian Neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Kepahiang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022) terus mengalami trend penurunan walaupun masih bersifat fluktuatif. Pada tahun 2018 Angka Kematian Neonatal 28 Kematian Neonatal atau 12,6/100.000 kelahiran hidup, tahun 2019 terdapat 21 Kematian Neonatal atau 9,3/1.000 kelahiran hidup, tahun 2020 terdapat 21 Kematian Neonatal atau 8,5/1.000 kelahiran hidup, meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 29 Kematian Neonatal atau 13,7/1.000 kelahiran hidup dan menurun pada Tahun 2022 terdapat 18 kematian atau 8,8/1000 Kelahiran Hidup. Penyebab langsung kematian Neonatal di Kabupaten Kepahiang diantaranya: penyebab BBLR sebanyak 5 bayi , Asfiksia sebanyak 8 bayi , Infeksi 1 Kematian dan penyebab lainnya sebanyak 4 bayi.

Berikut jumlah dan angka kematian neonatal di Kabupaten Kepahiang tahun 2018-2022.

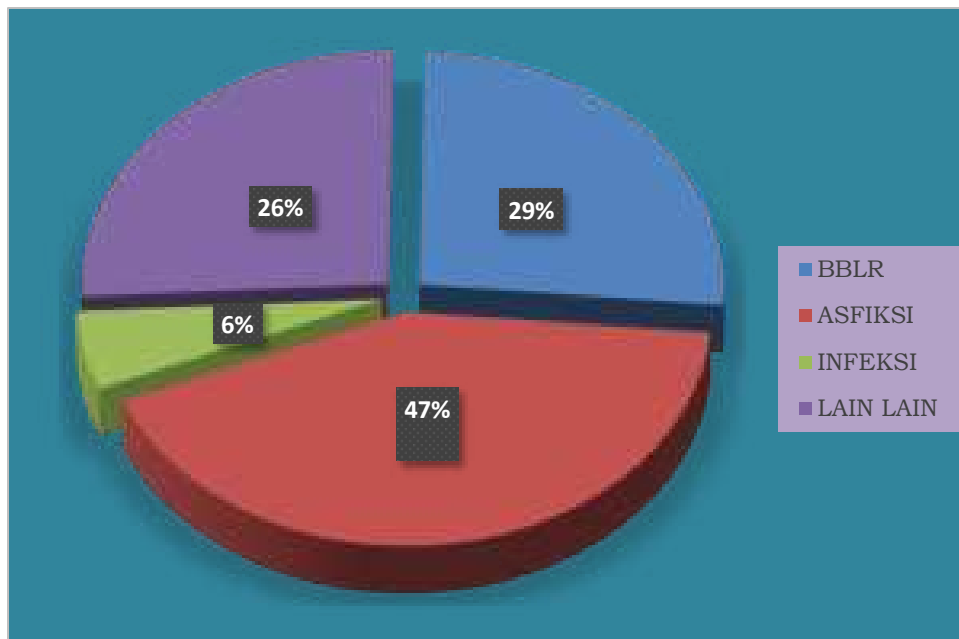
Diagram 5.20
Jumlah Kematian Neonatal (0-28 Hari)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022



Diagram 5.21
Angka Kematian Neonatal (0-28 Hari)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022



Diagram 5.22
Proporsi Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kepahiang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022) sudah mengalami trend penurunan walaupun masih bersifat fluktuatif. Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia 1 tahun (0 hari - 11 bulan). Pada tahun 2018 sebanyak 62 kematian bayi atau 14/100.000 kelahiran hidup, tahun 2019 menjadi 50 kematian bayi atau 14,23/1.000 kelahiran hidup, tahun 2020 menurun menjadi 50 kematian bayi atau 11,8/1.000 kelahiran hidup, tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 34 kematian bayi atau 9,22/1.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2022 Kematian Bayi mengalami penurunan sebanyak 26 Kematian atau 12,7%. Faktor yang diidentifikasi mempengaruhi Angka Kematian Bayi antara lain masih tingginya Ibu Hamil Resti 26,2% dan masih rendahnya catin yang mendapatkan konseling kespro (83,47%). Di samping itu, masih rendahnya persalinan di Fasilitas kesehatan 81,1%, masih tinggi persentase Bumil Kekurangan Energi Kronik KEK (11,7%), masih rendahnya Ibu Bersalin sesuai standar (80%), dan masih rendahnya Cakupan ANC K4 (74,6%) juga menjadi faktor penyebab kematian bayi.

Secara umum penyebab kematian bayi (0 hari – 11 bulan) pada tahun 2022 adalah BBLR sebanyak 5 bayi (19%), Asfiksia sebanyak 8 bayi (30%), infeksi sebanyak 1 orang (3%), diare sebanyak 1 orang (3%), kelainan kongenital jantung sebanyak 1 orang (3%) dan penyebab lainnta sebanyak 6 orang (6%).

Angka kematian Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang selama kurun waktu lima tahun (2018-2022) mengalami

penurunan yang bersifat fluktuatif. Pada tahun 2018 terdapat 4 kematian atau 1,8 per 1000 KH, tahun 2019 terdapat 3 kematian atau 1,3 per 1000 KH, pada tahun 2020 terdapat 4 kematian atau 1,6 per 1000 KH, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2 kematian atau 0.84 per 1000 KH., sedangkan pada tahun 2022 meningkat sebanyak 5 kematian atau 2,4 per 100 KH. Penyebab kematian balita tersebut adalah 2 orang kelainan kongenital, 1 orang kelainan kongenital jantung dan 2 orang karena penyebab lainnya.

Upaya kesehatan yang terus dilakukan adalah melalui pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan bayi baru lahir, kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak.

Berikut Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Kepahiang tahun 2018- 2022.

Diagram 5.23
Jumlah Kematian Bayi (29 Hari-11 Bulan)
dan Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2017-2022

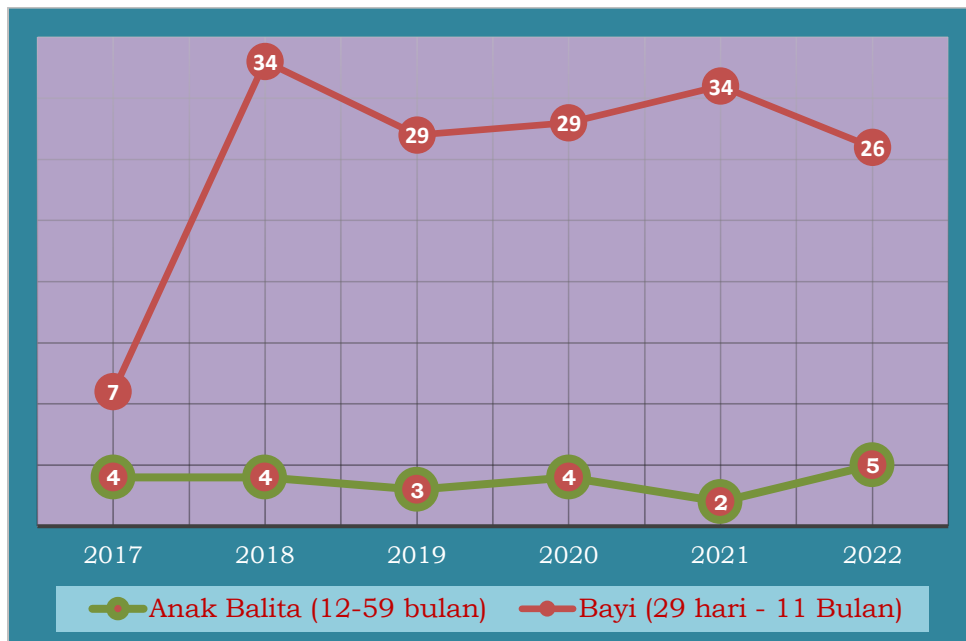


Diagram 5.24
Angka Kematian Bayi (29 Hari- 11 Bulan)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022



Angka Kematian Balita (0-59 bulan) di Kabupaten Kepahiang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022) mengalami trend penurunan walaupun masih bersifat fluktuatif. Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada balita usia (0-59 bulan). Tahun 2018 terdapat 38 kematian balita atau 17,1/1000 kelahiran hidup, tahun 2019 menurun kembali menjadi 35 kematian balita atau 15,5/1.000 kelahiran hidup, tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 33 kematian balita atau 13,4/1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 36 Kematian bayi atau 17,1/1000 Kelahiran Hidup. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 31 Kematian atau 15,1/1000 KH.

Jumlah dan Angka Kematian Balita di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 dapat dilihat pada Diagram di bawah:

Diagram 5.25
Jumlah Kematian Balita (0- 59 Bulan)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018- 2022

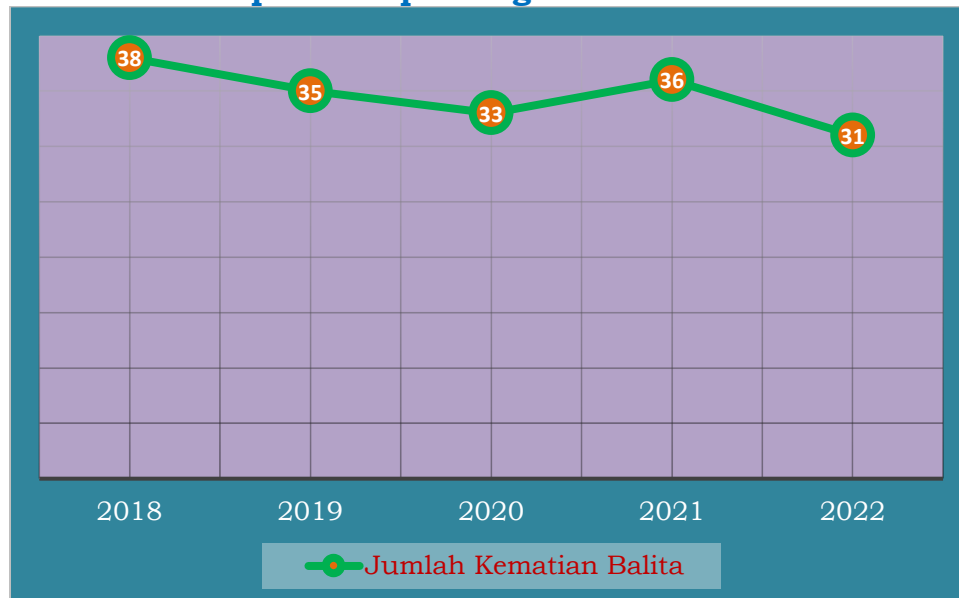


Diagram 5.26
Angka Kematian Balita (0-59 Bulan)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal

Penanganan komplikasi pada neonatal adalah neonatal dengan komplikasi di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pada tahun 2022 penanganan komplikasi pada neonatal sebanyak 134 neonatal (43,6%) dari 308 perkiraan neonatal komplikasi, yang terdiri dari 160 Laki-laki dan 147 perempuan.

4. Persentase berat badan bayi lahir rendah

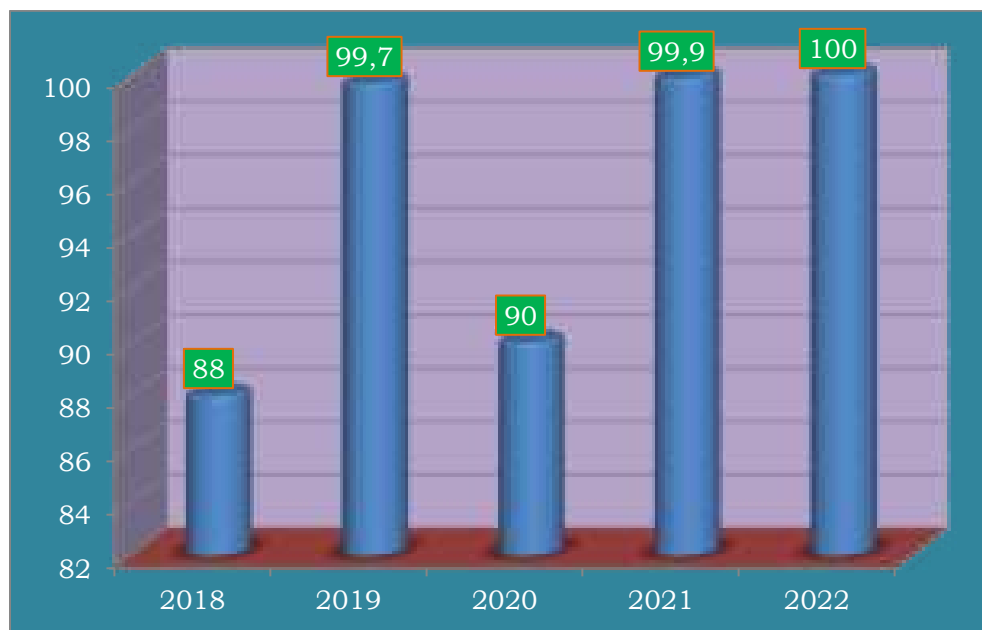
Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Berat badan bayi lahir rendah kurang dari 2500 gr yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kematian dan neonatal dan perinatal. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 dari 2.050 (100%) bayi baru lahir yang ditimbang, didapatkan sebanyak 120 bayi (5,9%) memiliki berat badan lahir rendah (BBLR). Kondisi bayi BBLR diantaranya disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (*intrauterine growth restriction*). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan penambahan usianya. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk terjadinya stunting, mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Rincian data mengenai bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dapat dilihat pada Lampiran 37.

5. Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan KN lengkap

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Indikator yang mengDiagramkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi angka kematian neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1). Pelayanan dalam kunjungan ini (manajemen Terpadu balita Muda) antara lain konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, Pemberian Vitamin K1 dan Imunisasi HB0. Cakupan Kunjungan Neonatal KN1 selama kurun waktu 5 tahun terakhir sudah menunjukkan trend peningkatan walaupun masih bersifat fluktuatif.

Diagram 5.27
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



Pada tahun 2022 cakupan kunjungan Neonatal KN1 sebesar 100% atau 2050 Bayi, seluruh bayi baru lahir sudah mendapatkan pelayanan Neonatal KN 1. Sedangkan cakupan kunjungan neonatal KN lengkap sebesar 93,5%, sebanyak 1917 bayi. Bayi baru lahir sudah mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar, dimana masih terdapat bayi baru lahir yang belum mendapatkan kunjungan KN3 sebesar 6,5%. Rincian data mengenai kunjungan neonatal KN1 dan KN lengkap dapat dilihat pada Lampiran 38.

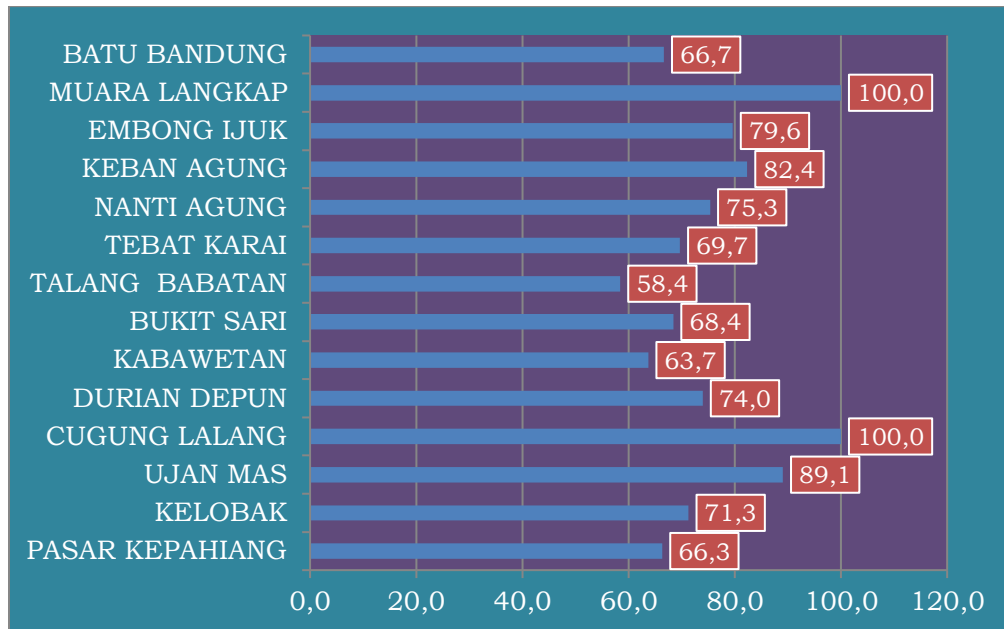
Diagram 5.28
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN3) Lengkap
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



6. Persentase bayi diberi ASI eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin sejak bayi dilahirkan hingga bayi berumur 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain, bahkan air putih sekalipun. Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2021 sebanyak 989 bayi atau 75,8%. Artinya masih ada bayi <6 bulan yang telah diberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) secara dini sebesar 24,2%. Berikut Pemberian ASI Eksklusif berdasarkan Puskesmas pada tahun 2022.

Diagram 5.29
Persentase Bayi Diberi ASI Eksklusif
Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



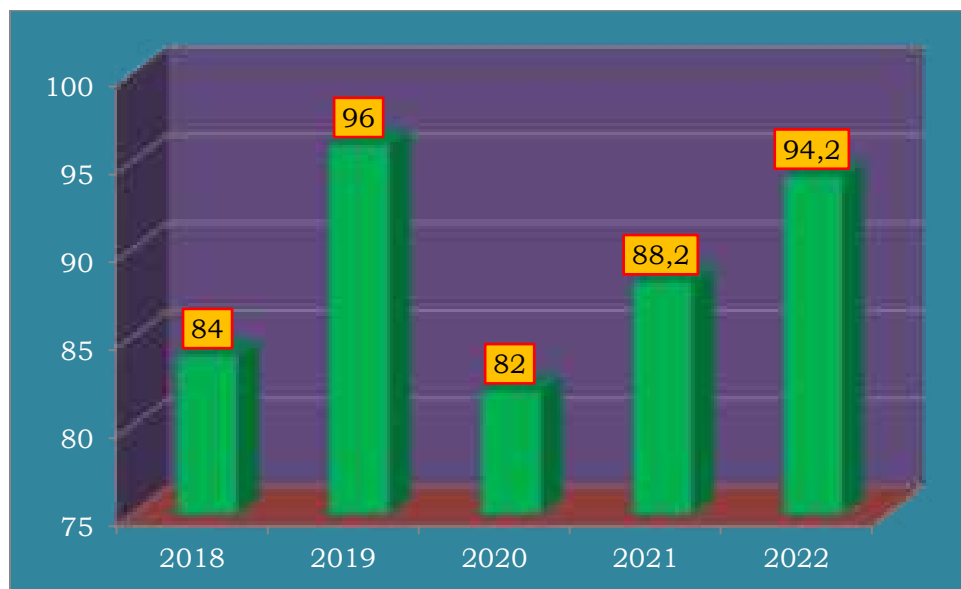
Persentase bayi diberikan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 100% ada di Puskesmas Muara Langkap dan Puskesmas Cugung Lalang, semua bayi berumur 0- 6 bulan di wilayah kerja puskesmas Muara Langkap dan Cugung Lalang diberikan ASI eksklusif tanpa makanan tambahan. Sedangkan persentase bayi diberikan ASI Eksklusif 3 terendah ada di Puskesmas Talang babatan 58,4%, Puskesmas Kabawetan 63,7%, dan Puskesmas Pasar Kepahiang 66,3%.

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan

pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 94,2% atau 2133 bayi. Rincian data mengenai cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat dilihat pada Lampiran 40.

Persentase pelayanan kesehatan bayi berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 5.30
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



7. Persentase desa/kelurahan UCI

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective* serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau disebut *herd immunity*. Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan

mengurangi angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam (PD3I) antara lain Hepatitis B, TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak, Rubela, dan radang paru-paru.

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes (OPV), 1 dosis polio suntik (IPV) dan 1 dosis campak rubela. Pada tahun 2022, cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Kepahiang sebesar 91,21%. Angka ini belum memenuhi target Nasional tahun 2022 yaitu sebesar 93%. Rincian data mengenai cakupan imunisasi dasar lengkap dapat dilihat pada Lampiran 43.

Diagram 5.31
Persentase Imunisasi Dasar Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

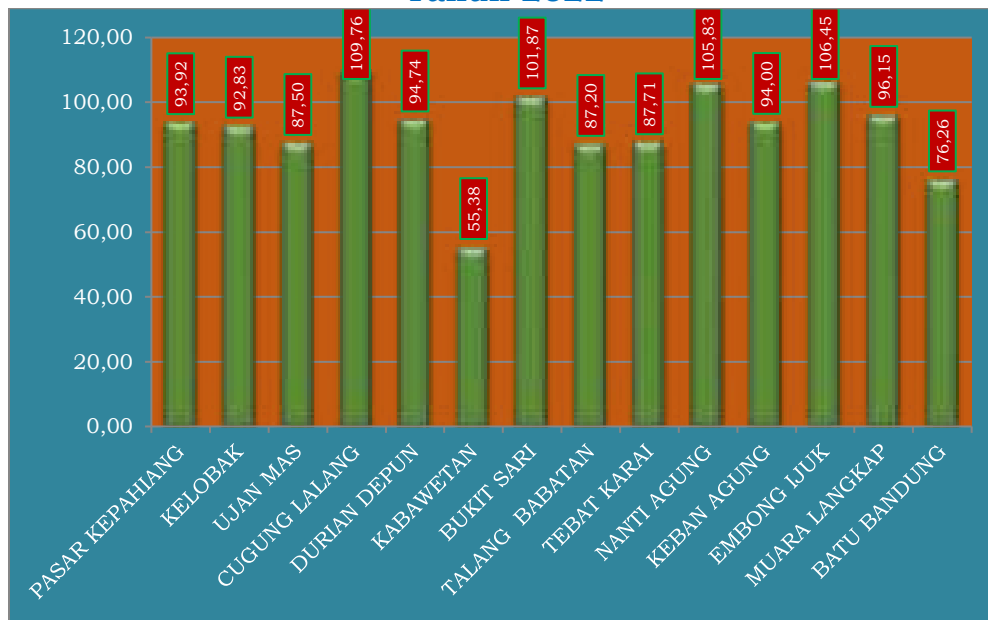


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase imunisasi dasar lengkap secara keseluruhan tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang sebesar 91,21%, tertinggi di Puskesmas Cugung Lalang 109,76%, Puskesmas Embong Ijuk 106,45%, dan Puskesmas Nanti Agung 105,83%. Sedangkan terendah ada di Puskesmas Kabawetan 55,38% (Lampiran Tabel 43).

Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* adalah desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pada tahun 2022 persentase desa/kelurahan UCI di kabupaten Kepahiang sebesar 92,31% atau terdapat 108 desa/kelurahan dari 117 desa/kelurahan yang ada. Artinya masih terdapat desa yang capaian imunisasi dasar lengkapnya di bawah 80% sebanyak 9 desa (7,7%). Diagram berikut menyajikan cakupan Desa/ Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* selama tahun 2018-2022.

Diagram 5.32
Persentase Desa/ Kelurahan UCI
di Kabupaten Kepahiang 2018-2022

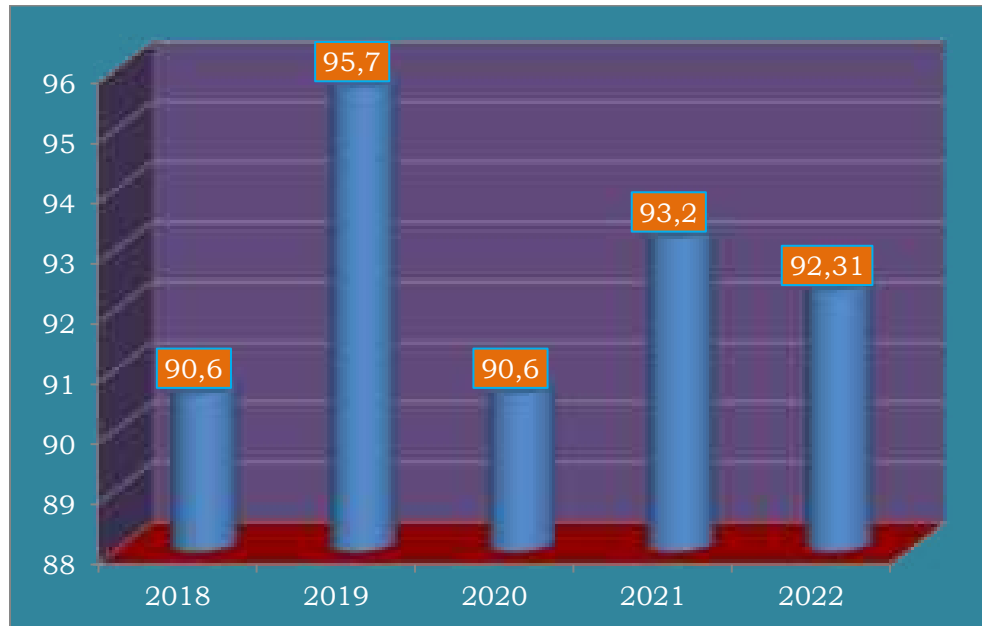
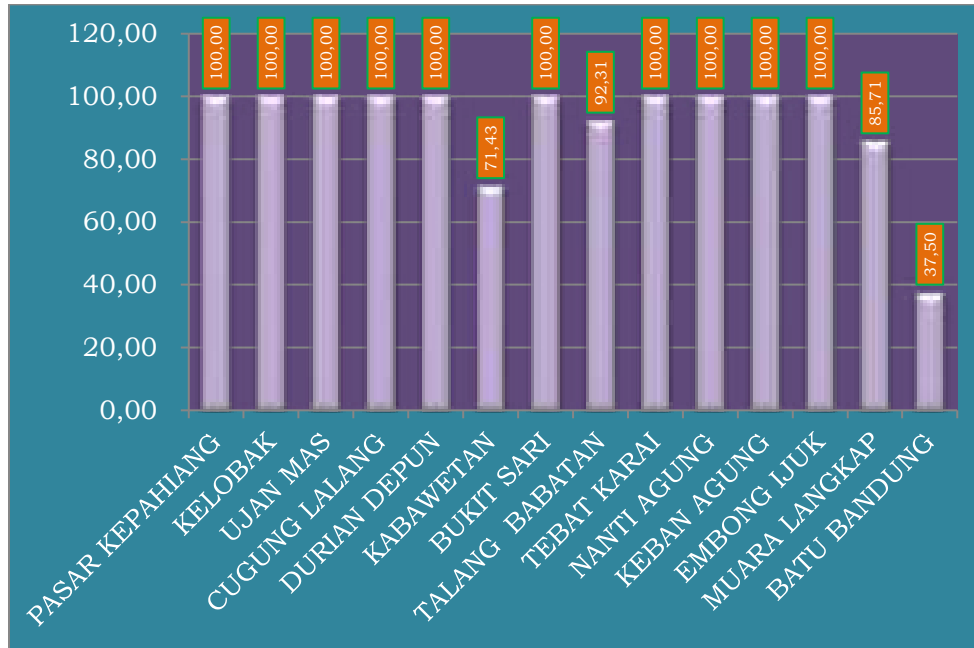


Diagram 5.33
Persentase Desa/Kelurahan UCI
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



Berdasarkan diagram di atas, persentase Desa/Kelurahan UCI terdapat 10 Puskesmas yang Desa/ Kelurahan UCI 100%, seluruh Desa/ Kelurahan yang ada di wilayah kerjanya terdapat bayi yang sudah di imunisasi dasar lengkap, sementara itu ada 4 puskesmas yang capaian UCI nya belum mencapai 100%, yaitu Puskesmas Kabawetan 71,43%, Puskesmas Talang babatan 92,31%, Puskesmas Muara langkap 85,71% dan Puskesmas Batu Bandung 37,50%.

8. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (bawah dua tahun) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal.

Beberapa jenis imunisasi dasar yang diberikan pada saat bayi memerlukan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya, salah satunya melalui pemberian imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB4 dan Campak Rubela 2 kepada anak usia 18-24 bulan.

Diagram 5.34
Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

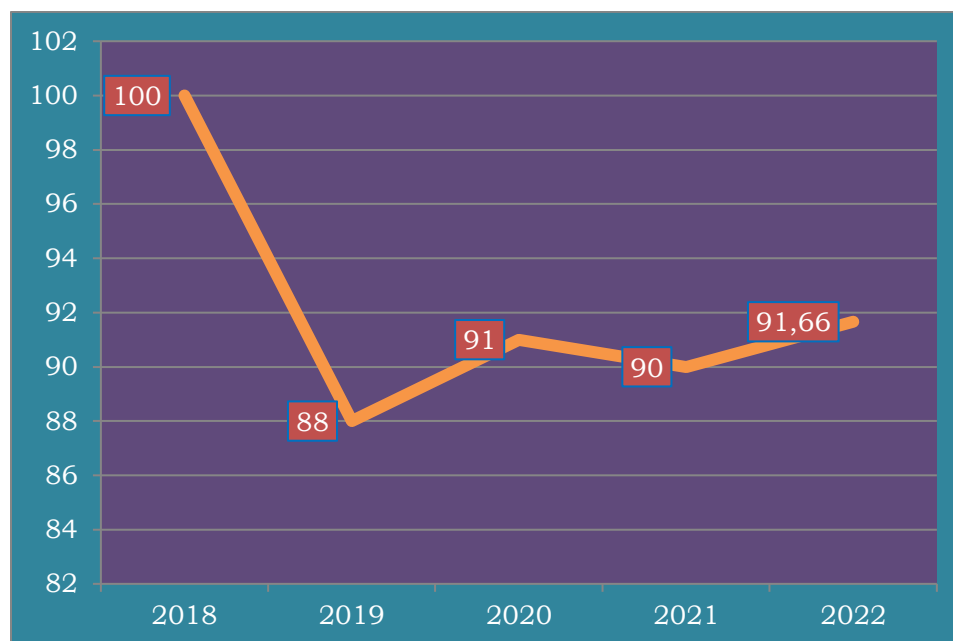
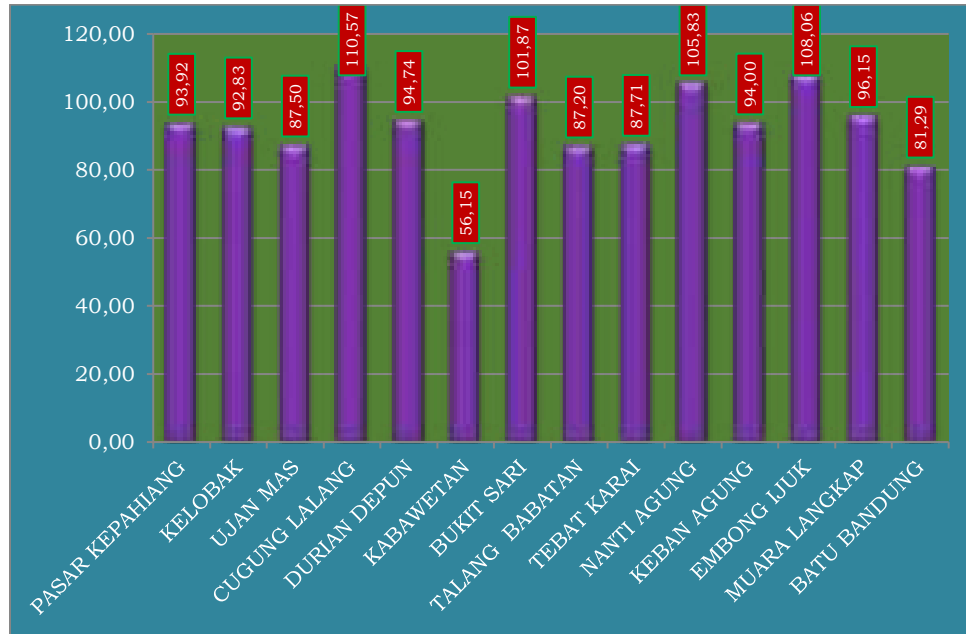


Diagram 5.35
Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



Cakupan imunisasi Campak/MR pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang secara keseluruhan sebesar 91,66% atau 2.076 bayi dari 2.265 jumlah bayi (*surviving infant*), capaian tertinggi ada di Puskesmas Cugung Lalang 110,57%, Puskesmas Embong Ijuk 108,06%, dan Puskesmas Nanti Agung 105,83%. Sedangkan Cakupan Imunisasi Campak/MR terendah ada di Puskesmas Kabawetan sebesar 56,15% (Lampiran tabel 43).

9. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan

vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Cakupan Pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan Kabupaten Kepahiang tahun 2022 sebesar 92,46% atau 1.998 bayi dari 2.161 bayi, cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 12-59 bulan sebesar 83,37% atau 5.734 anak balita dari 6.878 anak balita, sedangkan cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6-59 bulan secara keseluruhan sebesar 85,54% atau 7.732 Balita dari 7.732 balita. Cakupan Pemberian Vitamin A pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 5.36
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

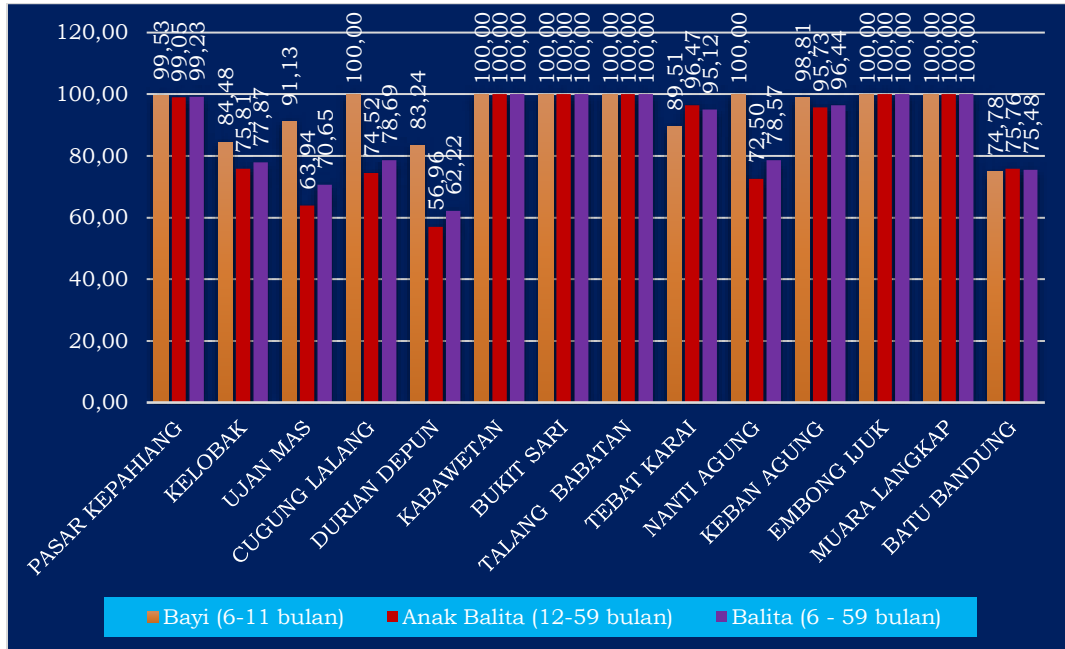


Diagram di atas, Cakupan Pemberian Vitamin A tertinggi ada di Puskesmas Talang babatan, Bukit sari, Embong Ijuk, Muara Langkap dan Kabawetan sebesar 100% pada kelompok bayi 6-11 bulan, anak balita 12-59 bulan, dan balita 6-59 bulan. Sedangkan Cakupan Pemberian Vitamin A terendah ada di Puskesmas Durian Depun sebesar 62,22% (Lampiran Tabel 45).

10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

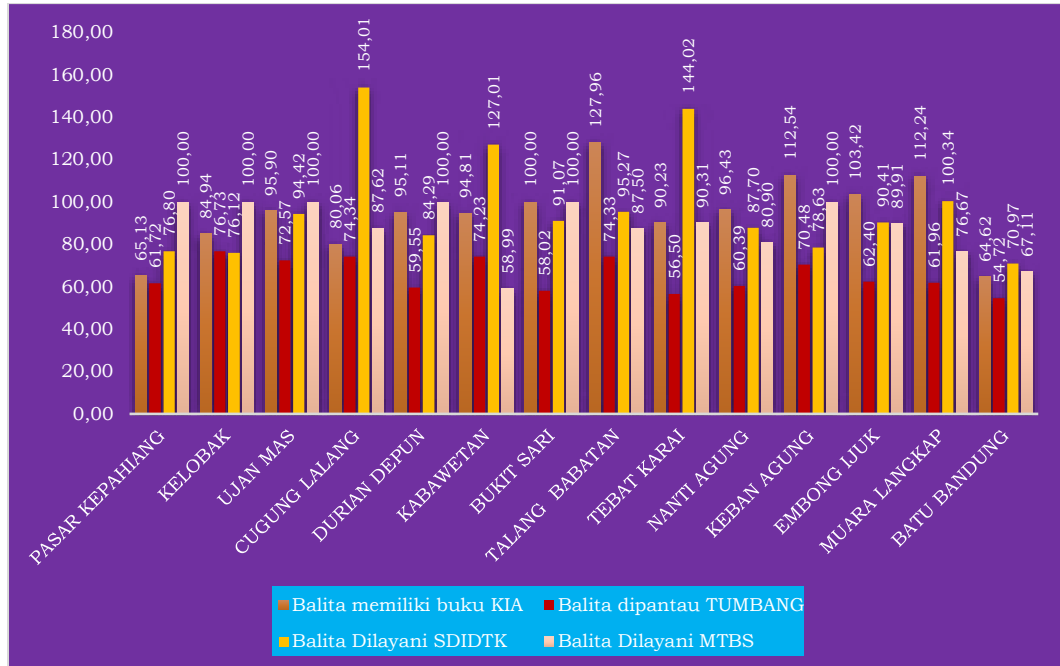
Pelayanan Kesehatan Balita adalah pelayanan kesehatan pada balita 0-59 bulan sesuai standar, meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan Balita sakit. Di Kabupaten Kepahiang Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita pada tahun 2022 adalah sebesar 81,54% atau 7477 Balita. Rincian data mengenai Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita dapat dilihat pada Lampiran Tabel 46.

Diagram berikut memberikan gambaran tentang Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita selama kurun waktu 2018-2022.

Diagram 5.37
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



Diagram 5.38
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



11. Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Persentase balita ditimbang di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 masih sangat rendah yaitu 44,30% atau hanya 5.066 balita yang ditimbang dari 11.435 balita yang ada. Hal ini disebabkan ibu balita tidak datang lagi ke posyandu setelah bayinya di imunisasi dasar lengkap. Di samping itu, menurunnya cakupan D/S disebabkan karena dampak pandemi COVID-19 yang telah berlangsung hampir 3 tahun ini, yang menyebabkan ibu tidak terbiasa/ rutin lagi ke Posyandu. Rincian data mengenai Cakupan D/S dapat dilihat pada Lampiran tabel 47.

Diagram 5.39
Persentase Balita Ditimbang (D/S)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



Diagram 5.40
Persentase Balita Ditimbang (D/S) Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

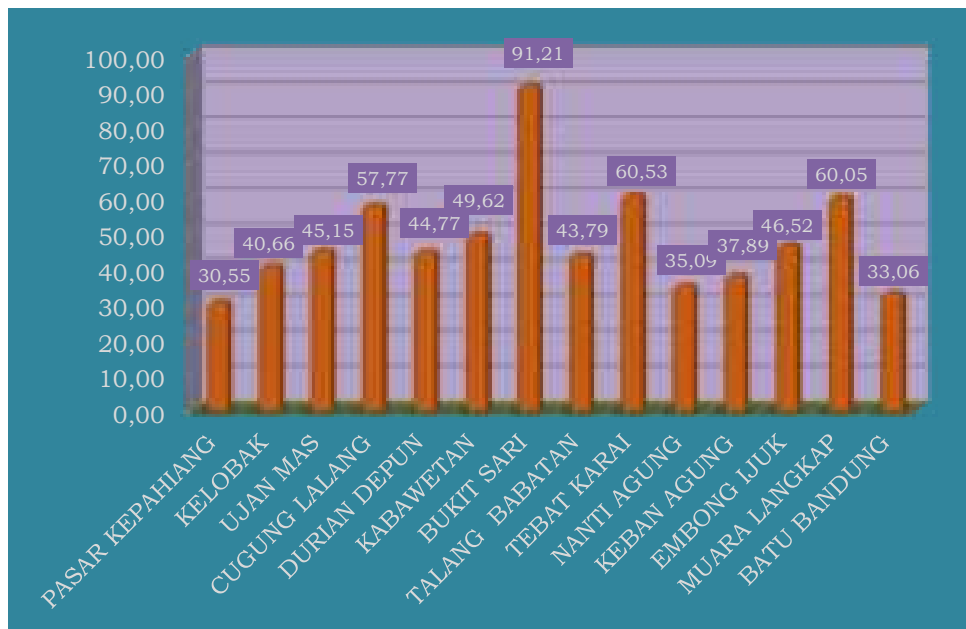


Diagram di atas, persentase balita ditimbang (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 tertinggi ada di Puskesmas Bukit sari sebesar 91,21% dan terendah di Puskesmas 30,55% (Lampiran Tabel 47).

12. Balita berat badan kurang (BB/umur), pendek (TB/umur), dan Gizi Kurang/Buruk (BB/TB)

Pengukuran status gizi didasarkan atas standar *World Health Organization* (WHO, 2005) dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, yang menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan Berat badan menurut panjang atau tinggi badan (BB/ PB atau BB/TB).

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) meliputi kategori berat badan sangat kurang dan berat badan kurang. Di Kabupaten Kepahiang tahun 2022 berat badan kurang terdapat pada 174 balita atau 2,64% dari 6.591 jumlah balita yang ditimbang.

Diagram 5.41
Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

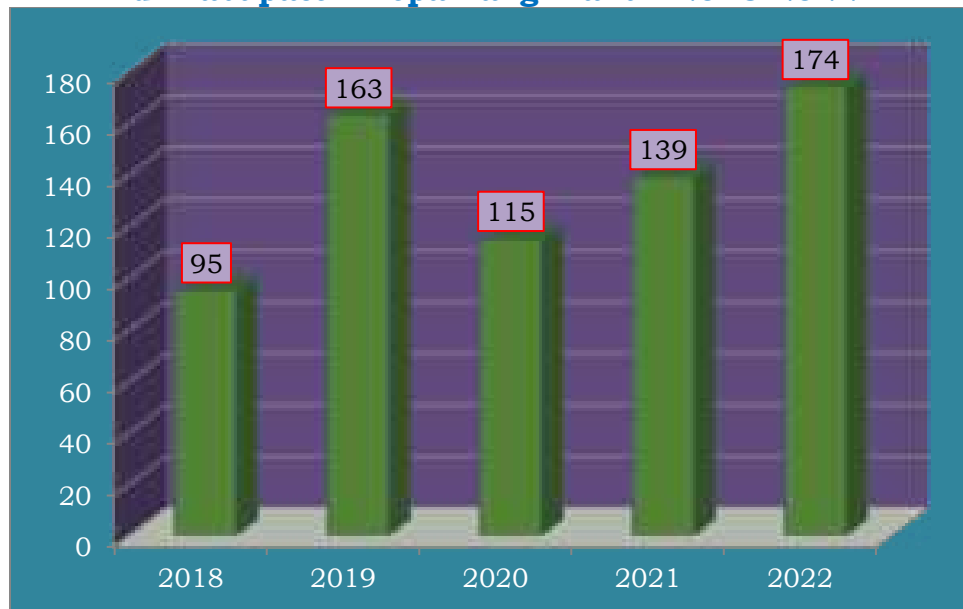


Diagram 5.42
Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

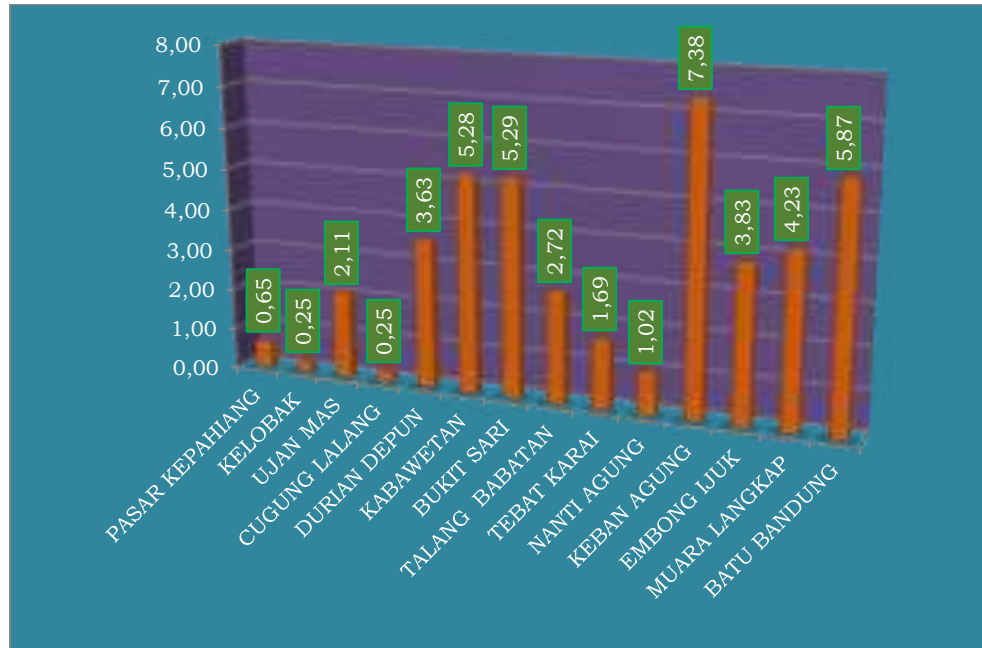


Diagram di atas, persentase balita berat badan kurang (BB/umur) menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 tertinggi ada di Puskesmas Keban Agung sebesar 7,38% dan terendah di Puskesmas Kelopak dan Cugung Lalang yaitu 0,25% (Lampiran Tabel 48).

Kekurangan Gizi pada balita berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) meliputi kategori sangat pendek dan pendek. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 balita kategori pendek sebanyak 356 balita atau 5,41% dari 6.579 balita yang diukur tinggi badan. Balita dengan kategori pendek (TB/U) dalam kurun waktu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami trend penurunan, sebagaimana dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 5.43
Balita Pendek (TB/Umur)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

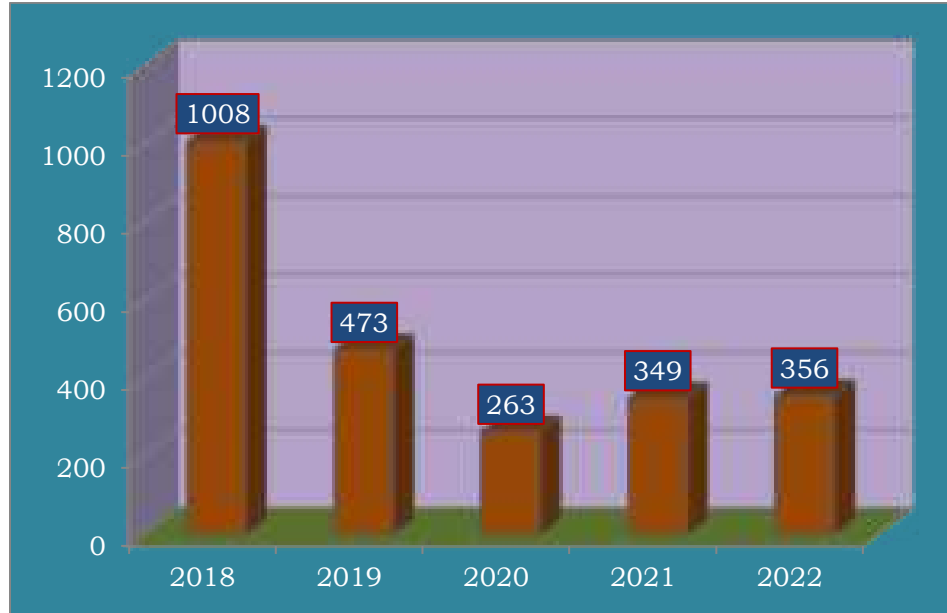


Diagram 5.44
Persentase Balita Pendek (TB/Umur)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

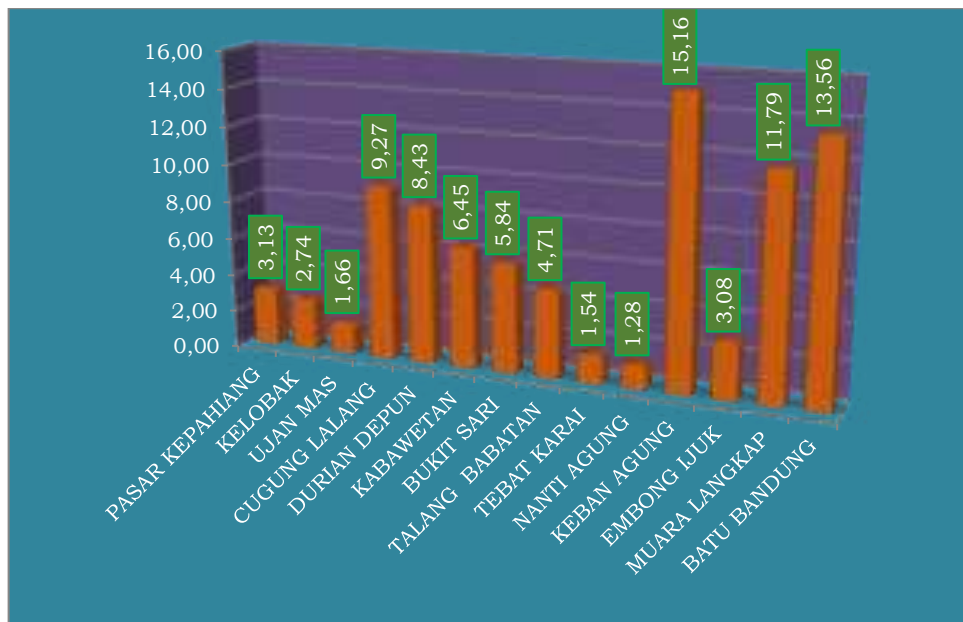


Diagram di atas, persentase balita pendek (TB/umur) menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 tertinggi ada di Puskesmas Keban Agung sebesar 15,16% dan Puskesmas Batu Bandung 13,56%. Sedangkan terendah di Puskesmas Nanti Agung 1,28% (Lampiran Tabel 48).

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Panjang atau tinggi badan (BB/PB atau TB) meliputi gizi buruk dan gizi kurang. Pada tahun 2022, di Kabupaten Kepahiang terdapat 3 orang balita gizi buruk disebabkan karena salahnya pola makan dan pola asuh sejak masih bayi serta adanya penyakit penyerta Tb Paru. Namun semua balita gizi buruk sudah mendapatkan perawatan 100%.

Diagram 5.45
Balita Gizi Buruk (BB/PB Atau TB)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

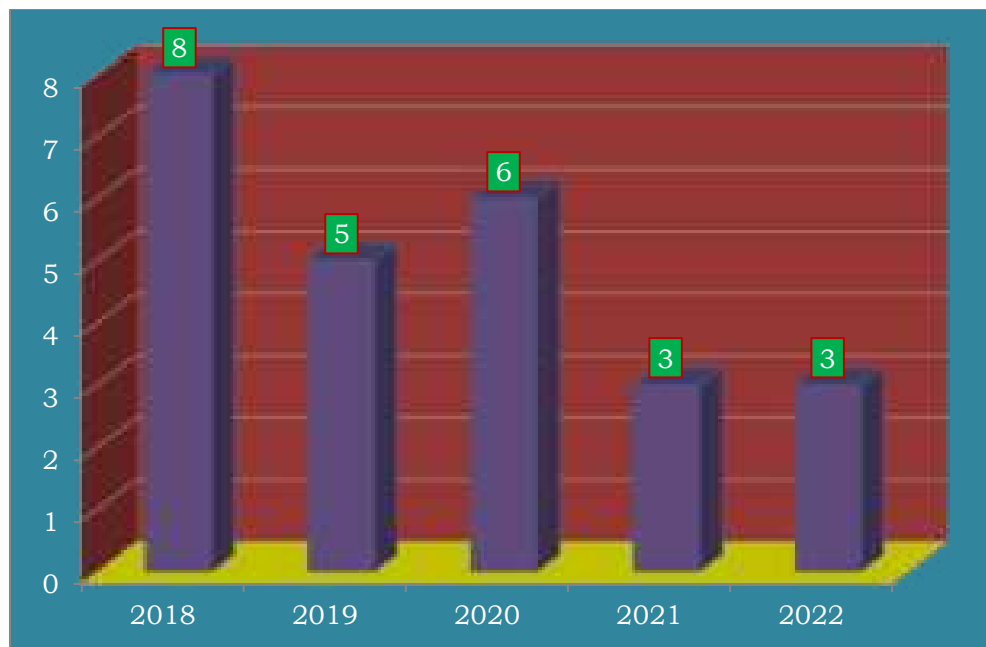


Diagram 5.46
Jumlah Balita Gizi Kurang dan Buruk (BB/TB)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

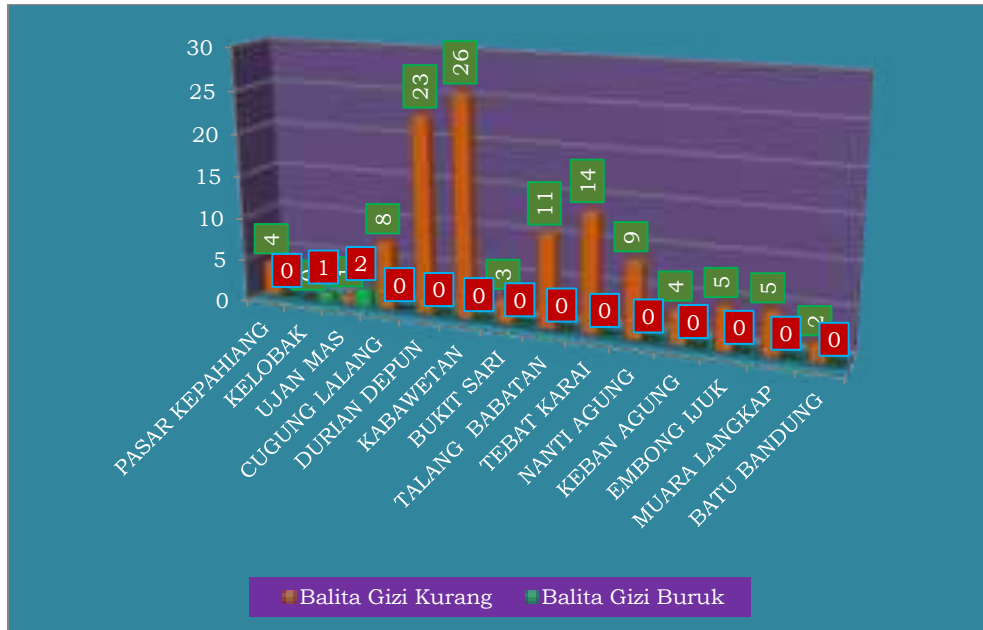


Diagram di atas, jumlah seluruh balita gizi kurang tahun 2022 sebanyak 115 balita (2,27%) dan balita gizi buruk sebanyak 3 balita (0,06%). Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022, jumlah balita gizi kurang tertinggi ada di Puskesmas Kabawetan sebanyak 26 balita dan Puskesmas Durian Depun 23 balita. Sedangkan balita gizi buruk terdapat di Puskesmas Kelobak 1 balita dan Puskesmas Ujan Mas 2 balita (Lampiran Tabel 48).

13. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA dan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar.

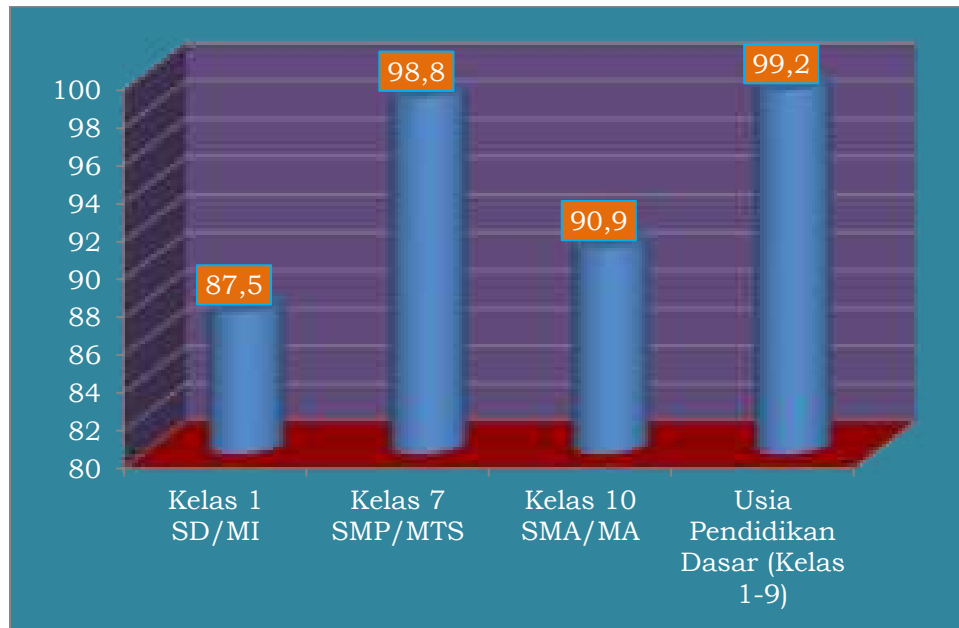
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak

usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

Berdasarkan hasil penjangkaran anak sekolah pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang persentase peserta didik kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 87,5% atau 2230 dari 2550 siswa. Persentase peserta didik kelas 7 SMP/ MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 98,8% atau 2409 siswa dari 2439 siswa, sedangkan persentase peserta didik kelas 10 SMA/MA mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 90,9% atau 1866 siswa dari 2052 siswa. Rincian data mengenai hasil penjangkaran anak sekolah dapat dilihat pada Lampiran tabel 49.

Diagram 5.47
Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, SMP/MTS/SMA/MA dan Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



14. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan tidak hanya mencakup pelayanan kesehatan umum, tetapi juga mencakup pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Dengan adanya pelayanan gigi dan mulut diharapkan masyarakat memiliki perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan setinggi-tingginya, khususnya derajat kesehatan gigi dan mulut.

Penyakit gigi dan mulut dapat menjadi faktor resiko penyakit lain, sebagai fokal infeksi misalnya tonsillitis, faringitis, otitis media, bakteremia, toksemia, BBLR, diabetes melitus, dan penyakit jantung. Jenis pelayanan yang diberikan, meliputi: pelayanan konsultasi

kesehatan gigi dan mulut, pelayanan kedaruratan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan tindakan medik dasar kesehatan gigi dan mulut (pembersihan karang gigi, perawatan penyakit/kelainan jaringan rongga mulut, restorasi tumpatan, diantaranya tumpatan sementara, tumpatan GIC dan tumpatan gigi dengan sinar/komposit, pencabutan gigi anak, dan pencabutan gigi dewasa tanpa komplikasi).

Diagram berikut menggambarkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022. Sedangkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut Puskesmas dapat dilihat pada Lampiran Tabel 50.

Diagram 5.48
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

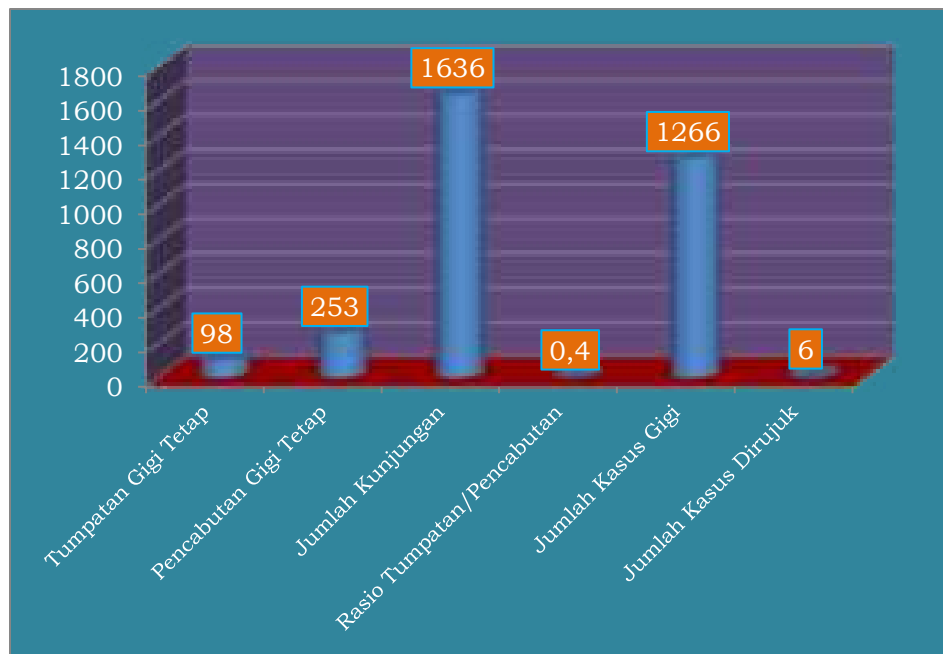


Diagram 5.49
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan
Setingkat Menurut Puskesmas di Kabupaten
Kepahiang Tahun 2022

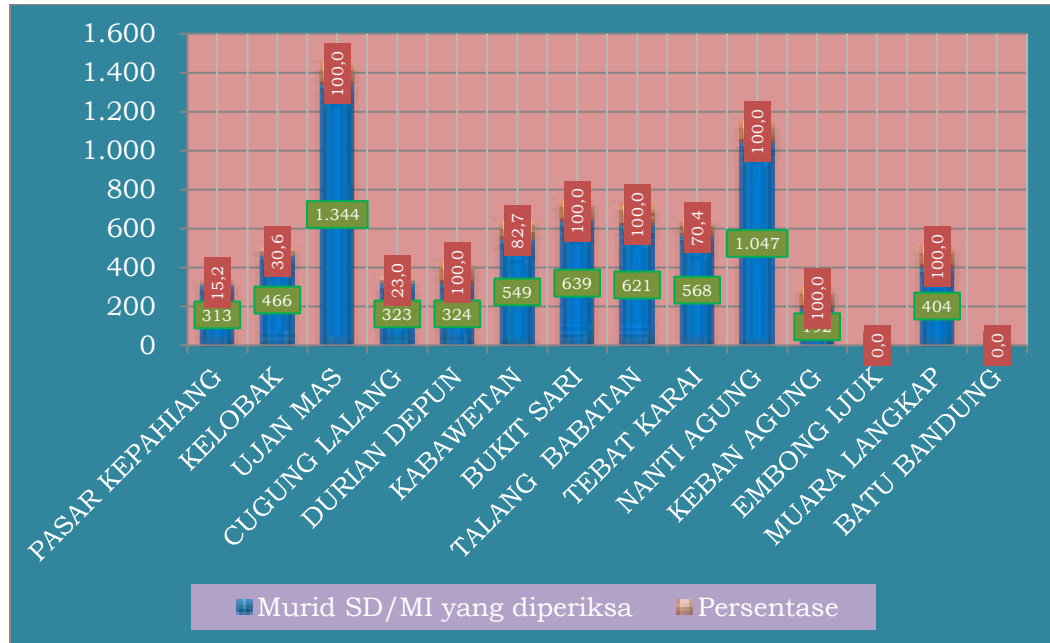


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah murid SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 6.790 orang (53,7%) dari total 12.645 orang murid SD/MI. Secara jumlah, murid SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 tertinggi di Puskesmas Ujan Mas sebanyak 1.344 orang dan Nanti Agung sebanyak 1.047 orang, serta terendah di Puskesmas Embong Ijuk dan Batu Bandung sebanyak 0. Namun berdasarkan persentase, murid SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut tertinggi di Puskesmas Ujan Mas, Durian Depun, Bukit Sari, Talang Babatan, Nanti Agung, Keban Agung, dan Muara Langkap sebesar 100%, Sedangkan persentase murid SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut terendah ada di Puskesmas Embong Ijuk dan Batu Bandung sebesar 0,00% (Lampiran Tabel 51).

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Pada tahun 2022, di Kabupaten Kepahiang persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sebesar 88,47% atau 83.176 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 41.236 (89,00%) dan perempuan sebanyak 41.490 (87,9%). Rincian data mengenai Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dapat dilihat pada Lampiran tabel 52.

Diagram 5.50
Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

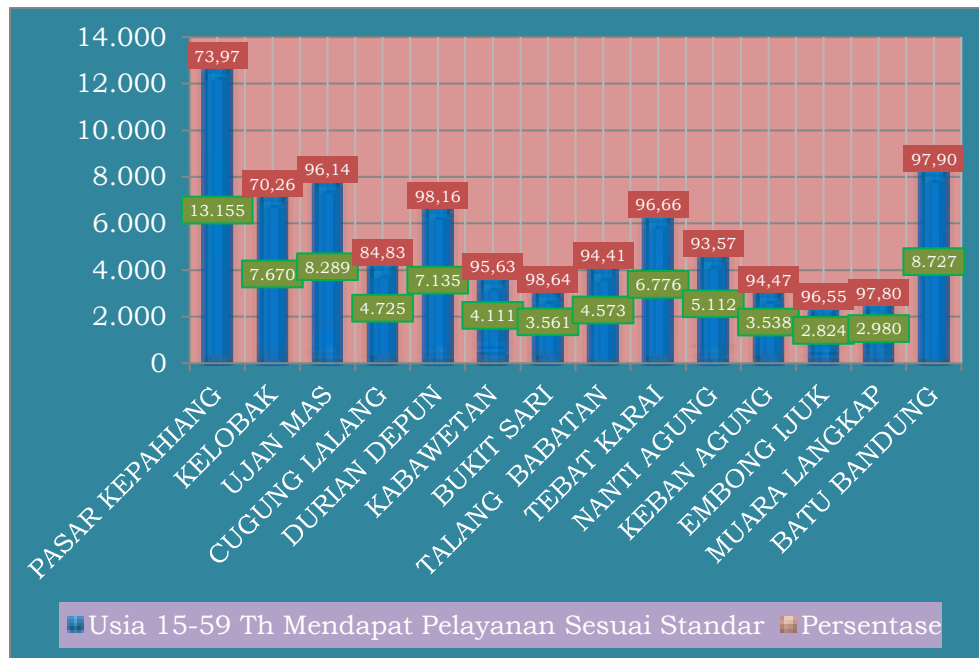


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara jumlah, pelayanan kesehatan usia produktif menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 tertinggi terdapat di Puskesmas Pasar Kepahiang sebanyak 13.155 orang dan terendah Puskesmas Embong

Ijuk sebanyak 2.824 orang. Namun berdasarkan persentase, pelayanan kesehatan usia produktif tertinggi terdapat di Puskesmas Bukit Sari 98,64%, Puskesmas Durian depun 98,16%, dan Puskesmas Batu Bandung 97,90%. Sedangkan persentase pelayanan kesehatan usia produktif terendah ada di Puskesmas Kelopak sebesar 70,26% (Lampiran Tabel 52).

Diagram 5.51
Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

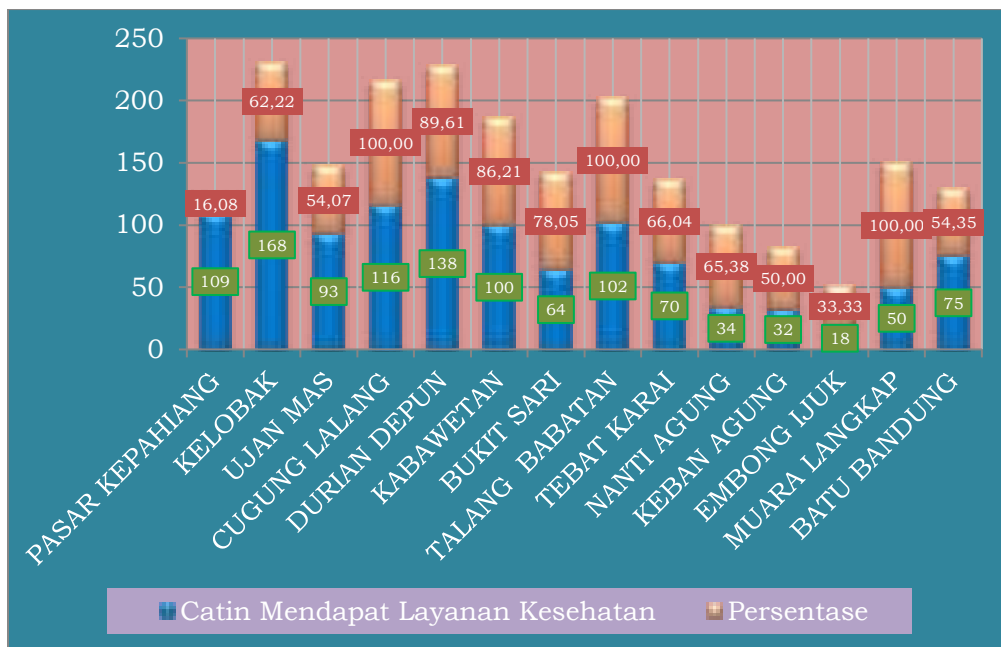


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah calon pengantin (Catin) yang mendapatkan layanan kesehatan sebanyak 1.169 orang (54,27%) dari total 2.154 orang Catin yang terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya. Secara jumlah calon pengantin yang mendapatkan layanan kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 tertinggi terdapat di Puskesmas Kelopak sebanyak 168 orang dan terendah Puskesmas Embong Ijuk sebanyak 18 orang. Namun berdasarkan persentase, calon pengantin yang mendapatkan layanan kesehatan tertinggi terdapat di Puskesmas Cugung Lalang 100%, Puskesmas

Talang Babatan 100%, dan Puskesmas Muara Langkap 100%. Sedangkan persentase calon pengantin yang mendapatkan layanan kesehatan terendah ada di Puskesmas Embong Ijuk sebesar 33,33% (Lampiran Tabel 53).

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun keatas)

Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut (60 tahun keatas) adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 Tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 dari jumlah lanjut usia sebanyak 14.594 lansia, hanya 10.020 lansia atau 68,66% yang mendapatkan pelayanan kesehatan, dengan rincian laki-laki sebanyak 4.291 (59,43%) dan perempuan sebanyak 5.729 (77,69%). Rincian data mengenai Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut dapat dilihat pada Lampiran tabel 54.

Diagram 5.52
Persentase Pelayanan Kesehatan
Usia Lanjut (60 Tahun +) Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

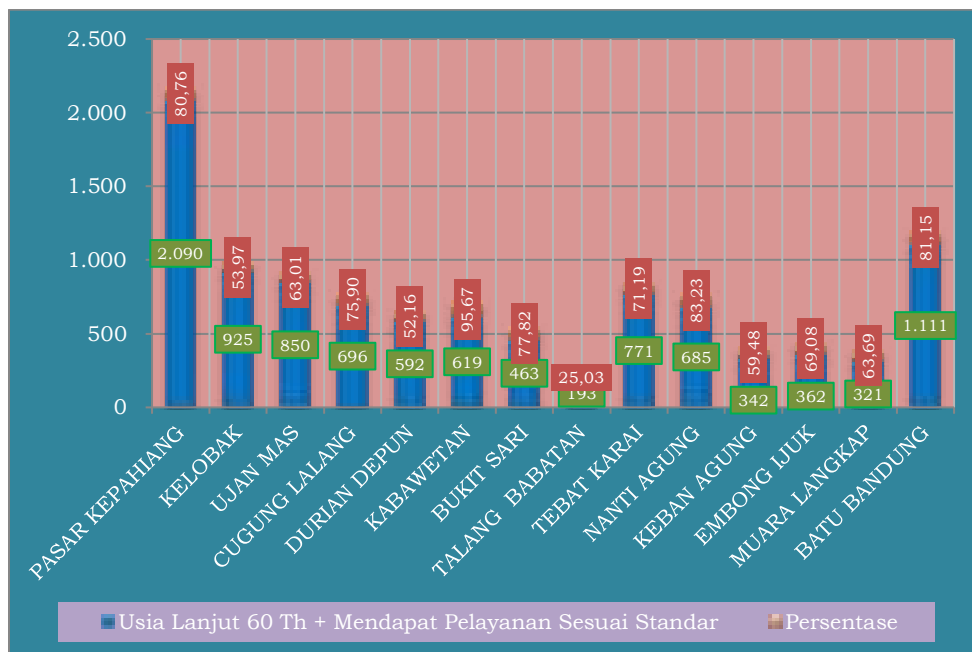


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun ke atas) menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 tertinggi terdapat di Puskesmas Kabawetan 95,67%, Puskesmas Nanti Agung 83,23%, dan Puskesmas Batu Bandung 81,15%. Sedangkan persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun ke atas) terendah ada di Puskesmas Talang Babatan sebesar 25,03% (Lampiran Tabel 54).



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT



Pengendalian Penyakit

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian Penyakit yang akan dibahas pada bab ini adalah pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidensi, prevalensi, morbiditas, dan mortalitas dari suatu penyakit yang berperan penting mengukur derajat kesehatan masyarakat.

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar bersama dengan malaria dan HIV/AIDS. TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDG's.

Berdasarkan target SDG's pada tahun 2030 pada indikator ke tiga disebutkan bahwa mengakhiri epidemic AIDS, Tuberkulosis, Malaria dan Penyakit Tropis yang terabaikan, serta memerangi Hepatitis, penyakit bersumber air dan penyakit menular lainnya.

Di Kabupaten Kepahiang pada Tahun 2022 jumlah terduga TB sebanyak 4899 kasus, dimana persentase orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 3780 kasus atau

77,2 %. Dengan penemuan kasus BTA TB Positif 346 Kasus dengan rincian laki-laki sebanyak 199 kasus atau 57,5% dan perempuan 147 atau 42,5%.

Diagram 6.1
Jumlah Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar dan Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

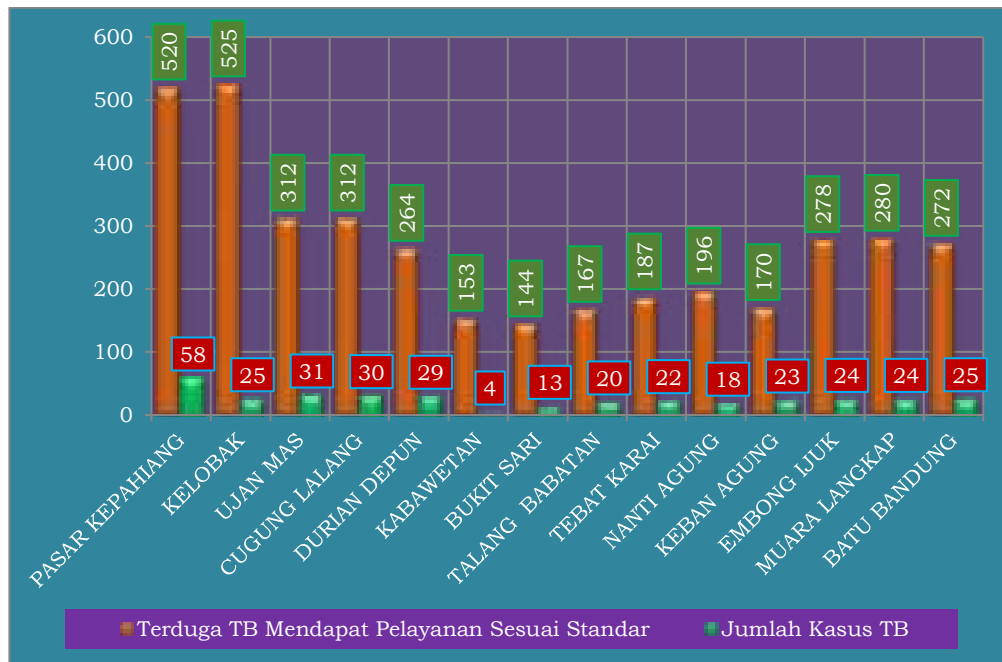
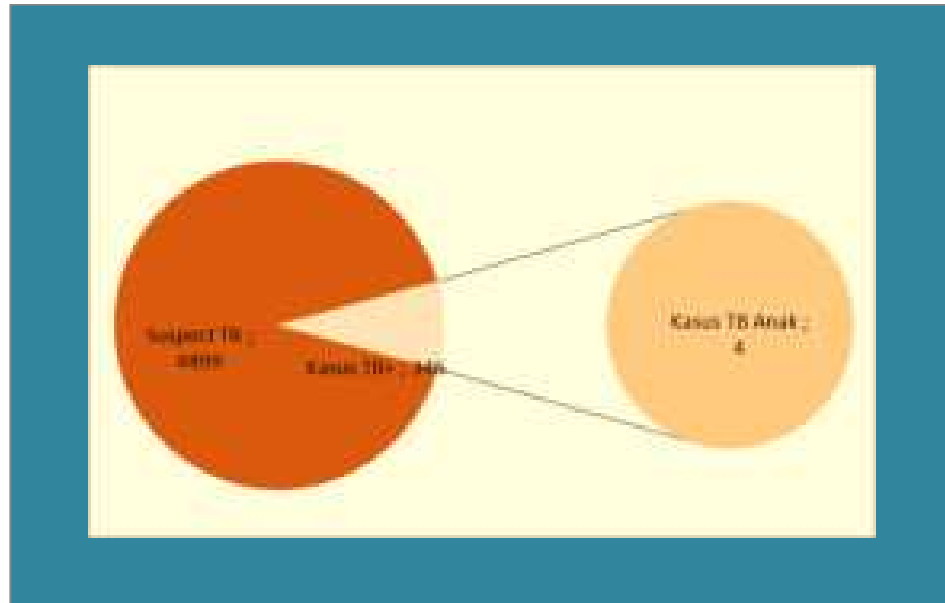


Diagram di atas menunjukkan jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar tertinggi di Puskesmas Kelopak sebanyak 525 orang dan Puskesmas Pasar Kepahiang sebanyak 520 orang, sedangkan terendah di Puskesmas Bukit Sari sebanyak 144 orang. Kasus tuberkulosis tertinggi di Puskesmas Pasar Kepahiang sebanyak 58 kasus dan terendah di Puskesmas Kabawetan sebanyak 4 orang (Lampiran Tabel 56).

Diagram 6.2
Proporsi Jumlah Terduga TB BTA+ dengan Jumlah
Semua Kasus TB di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



2. *Case Notification Rate* seluruh kasus TBC

Angka Notifikasi semua kasus (*Case Notification Rate*)/CNR) yang diobati per 100.000 penduduk adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini menggambarkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2021 tercatat sebanyak 329 kasus dengan (*Case Notification Rate*)/CNR) sebesar 320, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 346 kasus dengan CNR sebesar 337 (Lampiran Tabel 57).

Diagram 6.3
Angka Notifikasi (CNR) Semua Kasus TB
Per 100.000 Penduduk Tahun 2018-2022

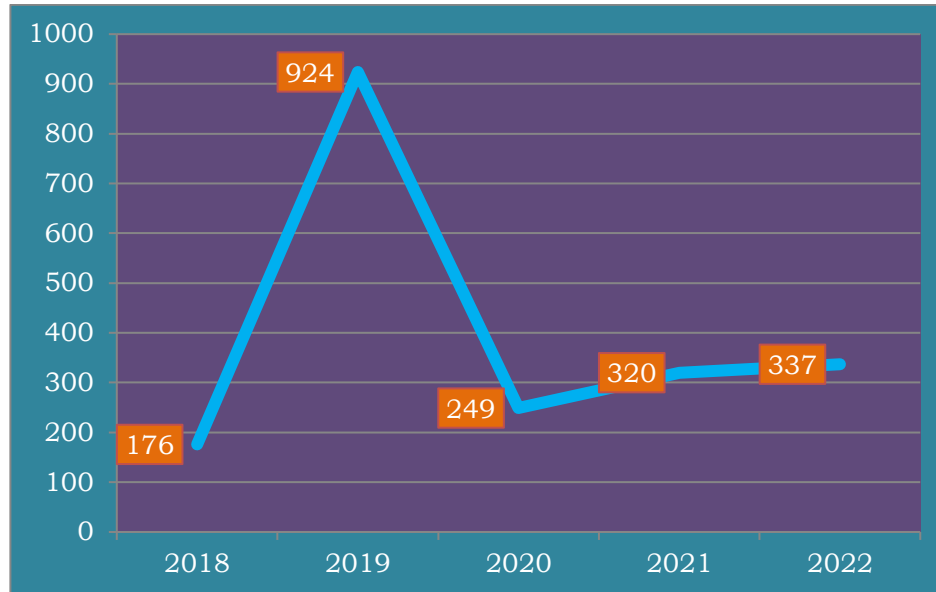


Diagram di atas menunjukkan angka notifikasi semua kasus TB per 100.000 Penduduk dari tahun 2018-2022 memperlihatkan kenaikan CNR pada tahun 2019 sebesar 924, menurun pada tahun 2020 sebesar 249, serta meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 320 dan tahun 2022 sebesar 337.

3. *Case detection rate* TBC

Dari perkiraan insiden tuberkulosis dalam *absolute* berdasarkan modeling tahun 2022 maka CDR TB Kabupaten Kepahiang sebesar 70,75% (Lampiran tabel 56).

4. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebesar 6,82%, dimana jumlah kasus TB anak yang ditemukan sebanyak 4 kasus dari 489 perkiraan insiden tuberkulosis (dalam absolut) (Lampiran Tabel 56).

Diagram 6.4
Jumlah Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

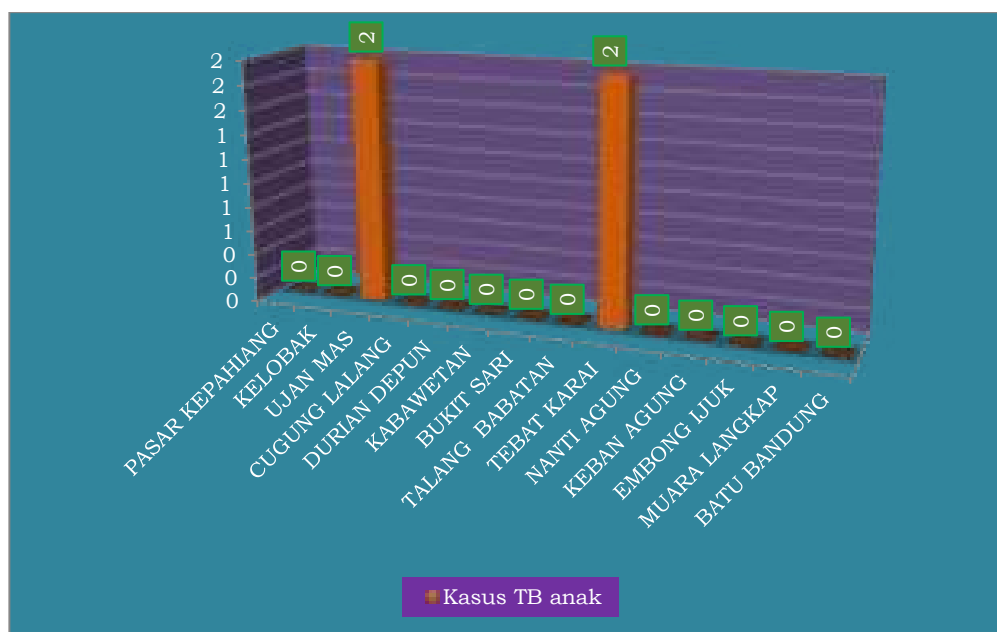


Diagram di atas menunjukkan bahwa kasus TB pada anak di Kabupaten Kepahiang tahun 2022 sebanyak 4 kasus, terdapat di Puskesmas Ujan Mas sebanyak 2 kasus dan Puskesmas Tebat Karai sebanyak 2 kasus (Lampiran Tabel 56).

5. Angka kesembuhan (*cure rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis

Pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Angka kesembuhan (*cure rate*) dari hasil pemeriksaan diketahui sebanyak 337 penderita TB paru

dengan kesembuhan sebanyak 220 kasus atau 63,58% (Lampiran Tabel 57).

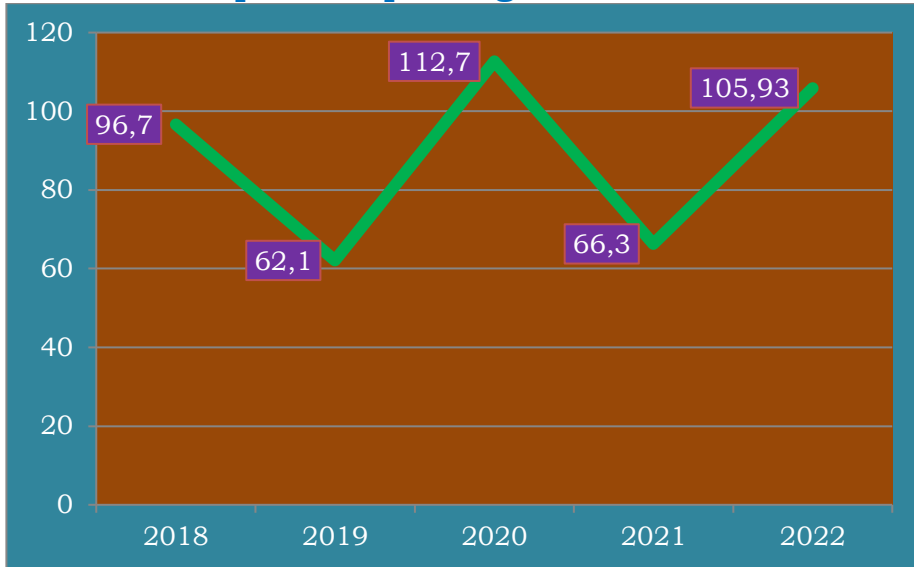
6. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberkulosis

Angka pengobatan lengkap (*Complete rate*) adalah pasien TB yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Dari 337 kasus TB di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 137 kasus yang melaksanakan pengobatan lengkap atau *complete rate* sebesar 40,65%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana *complete rate* sebesar 25,8% (Lampiran Tabel 57).

7. Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) semua kasus TB

Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) semua kasus TBC Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan. Pada tahun 2022 angka *Success Rate* TB di Kabupaten Kepahiang sebesar 105,93% atau 357 dari semua kasus TB (Lampiran Tabel 57). Meningkat jika dibandingkan dengan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) tahun 2021 sebesar 66,3%.

Diagram 6.5
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



8. Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis

Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang jumlah kematian Tuberkulosis sebanyak 10 orang (2,97%).

Diagram 6.6
Jumlah Kematian Pasien TB
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



Diagram di atas menunjukkan bahwa angka kematian pasien TB di Kabupaten Kepahiang selama kurun waktu tahun 2018–2022 tertinggi tahun 2019 sebanyak 16 orang, menurun pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing 6 orang, dan kembali meningkat pada tahun 2022 sebanyak 10 orang (Lampiran Tabel 57).

9. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menyerang paru, sehingga menyebabkan kantung udara di dalam paru meradang dan membengkak. Kondisi kesehatan ini sering kali disebut dengan paru-paru basah, sebab paru bisa saja dipenuhi dengan air atau cairan lendir. Pneumonia merupakan penyebab dari 16% kematian balita, pneumonia menyerang semua umur disemua wilayah. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli), Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Gejala penyakit pneumonia yaitu mengigil, demam, sakit kepala, batuk, dan sesak nafas. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia.

Dari 12.289 balita di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022, jumlah kunjungan sebanyak 2.835 balita dan yang diberikan tatalaksana standar sebanyak 2.070 balita (73,02%). Jumlah perkiraan penemuan pneumonia balita sebanyak 444 balita, sedangkan realisasi penemuan pneumonia balita sebanyak 50 balita terdiri dari 46 pneumonia dan 4 pneumonia berat, serta batuk bukan pneumonia sebanyak 3.575 kasus. Kejadian Pneumonia

pada balita terbanyak di Puskesmas Pasar Kepahiang 15 kasus, Puskesmas Kabawetan 12 kasus, dan Puskesmas Ujan Mas 11 kasus (Lampiran Tabel 58).

Sedangkan pada tahun 2021, dari 9.199 balita di Kabupaten Kepahiang penemuan pneumonia balita dari perkiraan 174 balita terdapat 29 kasus Balita dengan Pneumonia pada Balita yang terdiri dari Pneumonia 21 balita dan 8 pneumonia berat sedangkan batuk bukan pneumonia sebanyak 1.225 kasus. Kejadian Pneumonia pada balita tersebar di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kepahiang dengan angka tertinggi ada di Puskesmas Kabawetan sebanyak 10 kasus.

Diagram 6.7
Persentase Balita yang dilakukan Tatalaksana Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

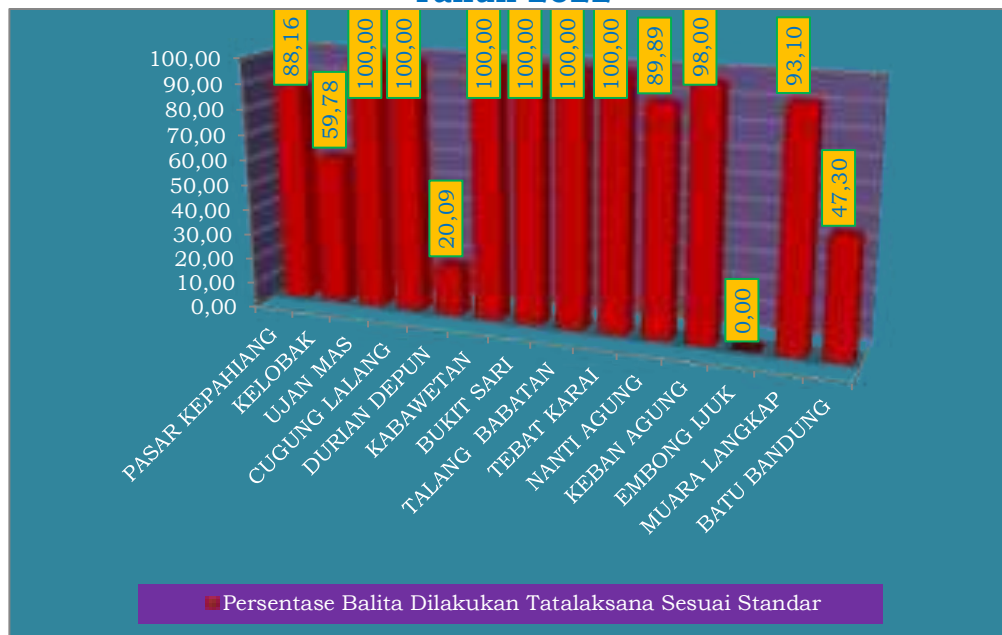


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah balita yang diberikan tatalaksana standar sebanyak 2.070 balita (73,02%). Tatalaksana sesuai standar (100%) terdapat di

Puskesmas, Ujan Mas, Cugung Lalang, Kabawetan, Bukit Sari, Talang Babatan, dan Tebat Karai. Sedangkan Puskesmas dengan tatalaksana balita sesuai standar terendah di Puskesmas Embong Ijuk 0,00% dan Puskesmas Durian Depun 20,09% (Lampiran Tabel 58).

Diagram 6.8
Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

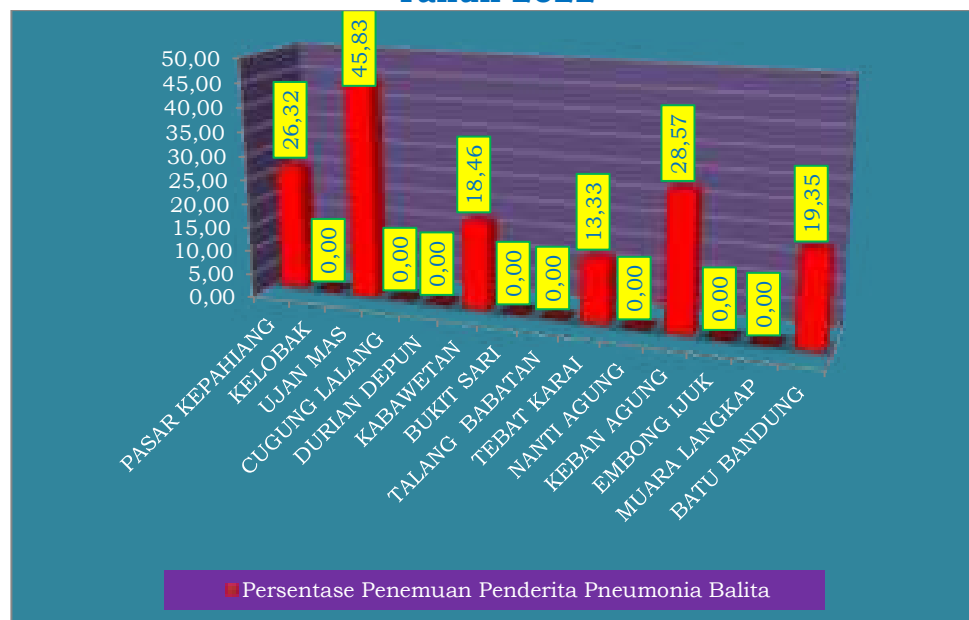


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan persentase penemuan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 sebesar 11,26% atau sebanyak 50 balita dari jumlah perkiraan 444 balita. Tertinggi di Puskesmas Ujan Mas 45,83% dan terendah 0,00% di Puskesmas Kelobak, Cugung Lalang, Durian Depun, Bukit Sari, Talang Babatan, Nanti Agung, Embong Ijuk, dan Muara Langkap (Lampiran Tabel 58).

Diagram 6.9
Penemuan Kasus Penemuan Balita
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

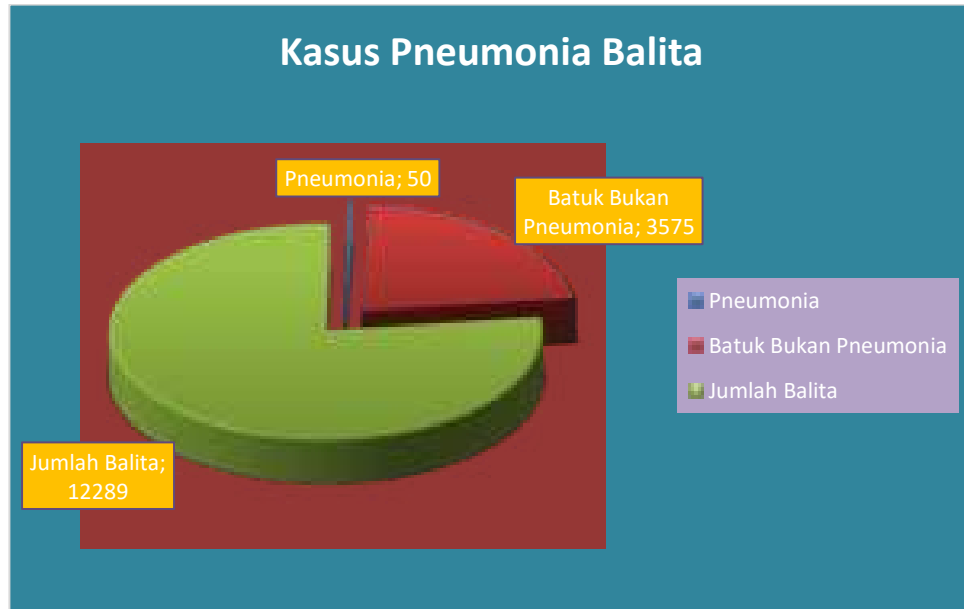
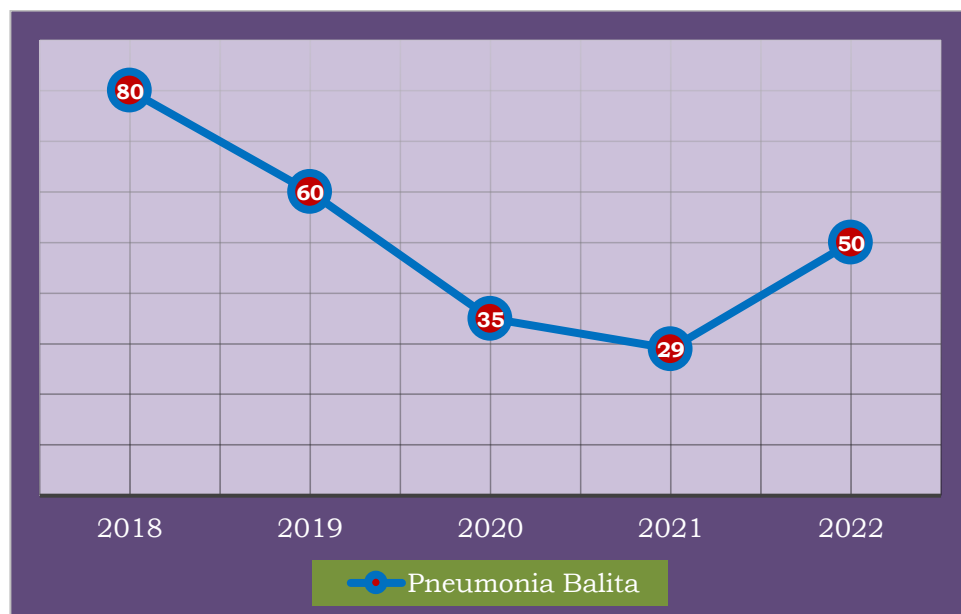


Diagram 6.10
Penemuan Kasus Pneumonia Balita
di Kabupaten Tahun 2018-2022



Berdasarkan Diagram di atas, penemuan kasus pneumonia balita pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang sebanyak 50 kasus, meningkat jika dibandingkan tahun 2021 sebanyak 29 kasus, namun telah mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2018 sebanyak 80 kasus.

10. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60%

Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% adalah jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 jumlah Puskesmas yang melaksanakan tatalaksana standar pneumonia sebanyak 10 puskesmas atau 71,43% (Lampiran Tabel 58).

11. Jumlah kasus HIV dan AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik.

Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV adalah Ibu hamil, Pasien TBC, Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), Penjaja seks, Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), 6) Transgender/Waria, Pengguna napza suntik (penasun), dan Warga Binaan Pemasyarakatan.

Diagram 6.11
Jumlah Kasus HIV
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018–2022

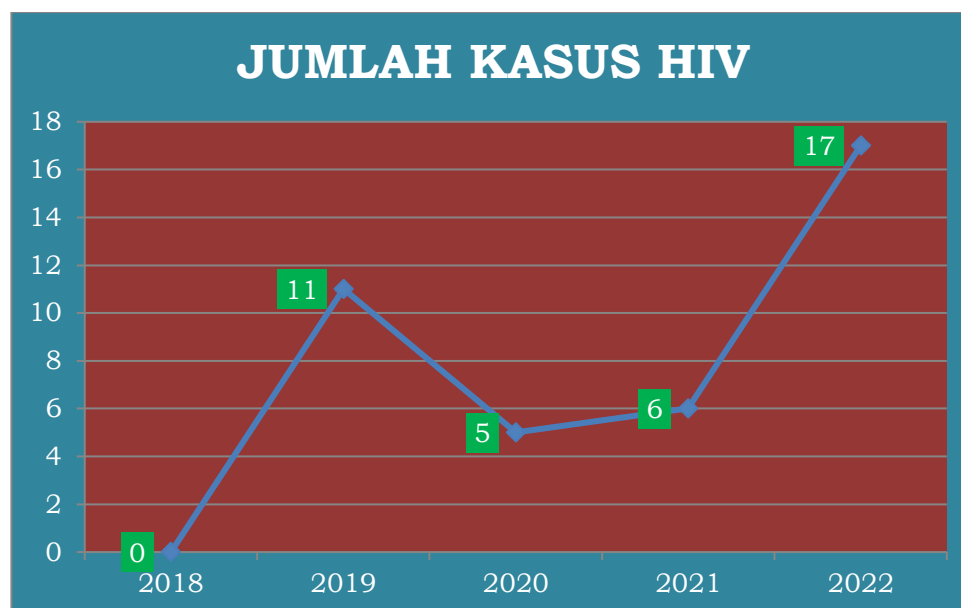
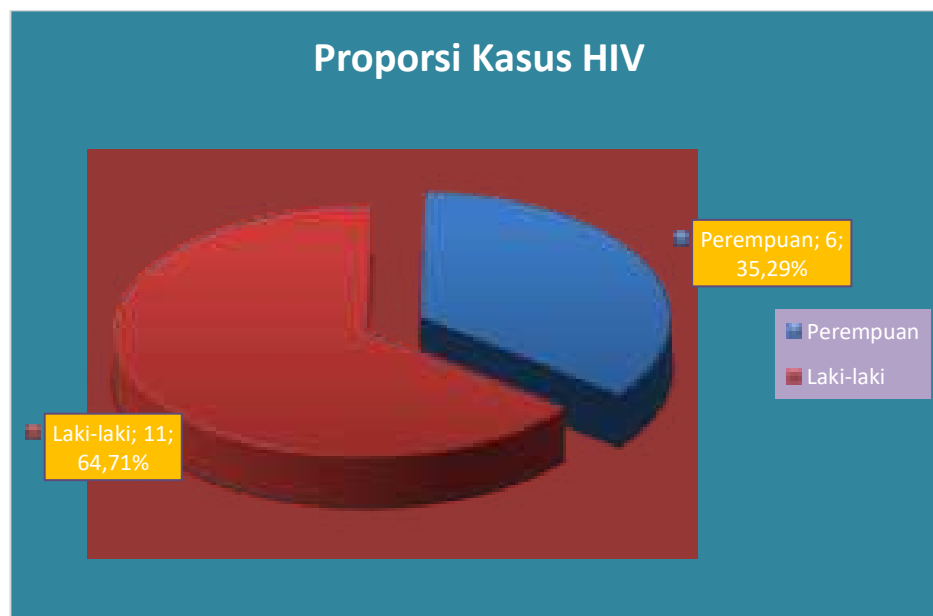


Diagram di atas menunjukkan bahwa kasus HIV di Kabupaten Kepahiang selama rentang tahun 2017 - 2022 mengalami trend yang bersifat fluktuatif, tahun 2019 terjadi peningkatan 11 kasus HIV dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan masing-masing 5 dan 6 kasus, namun meningkat kembali pada tahun 2022 sebanyak 17 kasus HIV dan 10 penderita ODHIV baru. Berdasarkan jumlah estimasi orang dengan resiko terinfeksi HIV sebanyak 3102 orang, yang mendapatkan pelayanan sesuai standar 2226 orang

atau 71,76%. Penemuan Kasus HIV di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebanyak 11 kasus pada laki-laki (proporsi 64,71%) dan 6 kasus pada perempuan (proporsi 35,29%). Proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun sebesar 64,71% (Lampiran Tabel 59).

Diagram 6.12
Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



12. ODHIV baru yang mendapatkan pengobatan

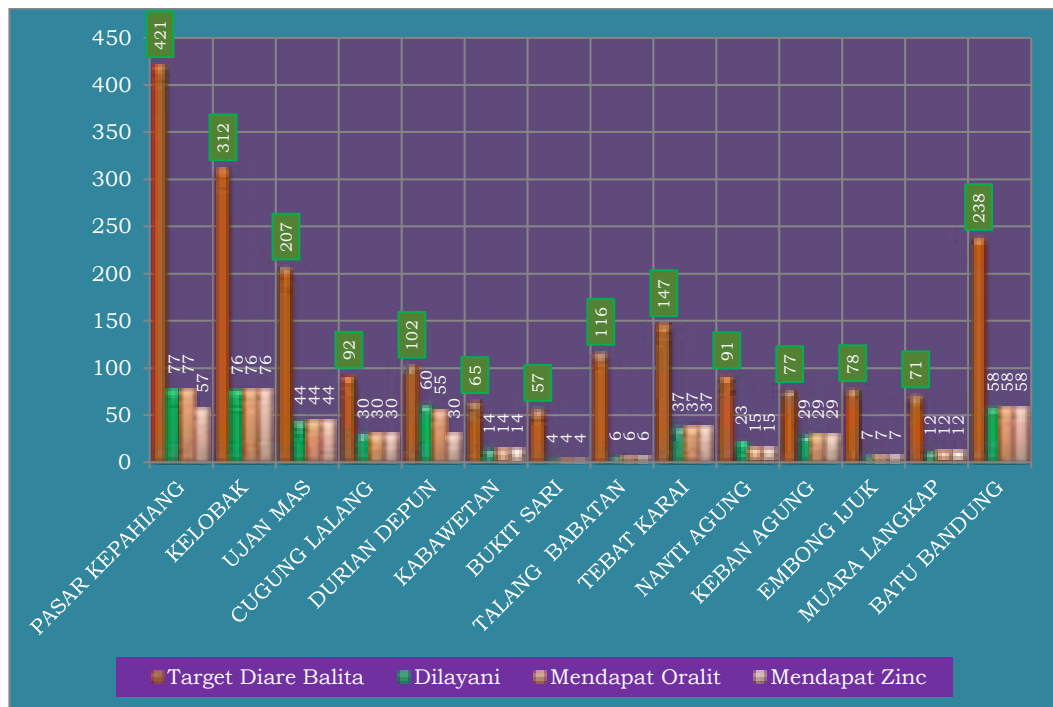
AIDS merupakan sekumpulan gejala dan infeksi yang infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi HIV atau *Human Immunodeficiency Virus*. Pada tahun 2022 di Kabupaten kepahiang jumlah ODHIV baru yang ditemukan sebanyak 10 kasus, 4 diantaranya mendapatkan pengobatan ARV (40,00%) (Lampiran Tabel 60).

13. Kasus diare yang ditemukan dan ditangani pada balita

Penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menyumbang angka kematian terutama pada balita. Sasaran program diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan 10% perkiraan jumlah penderita diare semua umur.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang dari target 2.072 penemuan diare pada balita, jumlah balita diare yang dilayani sebanyak 477 (23,02%), yang mendapat oralit 464 (97,27%), dan yang mendapatkan Zinc 419 (87,84%) (Lampiran Tabel 61).

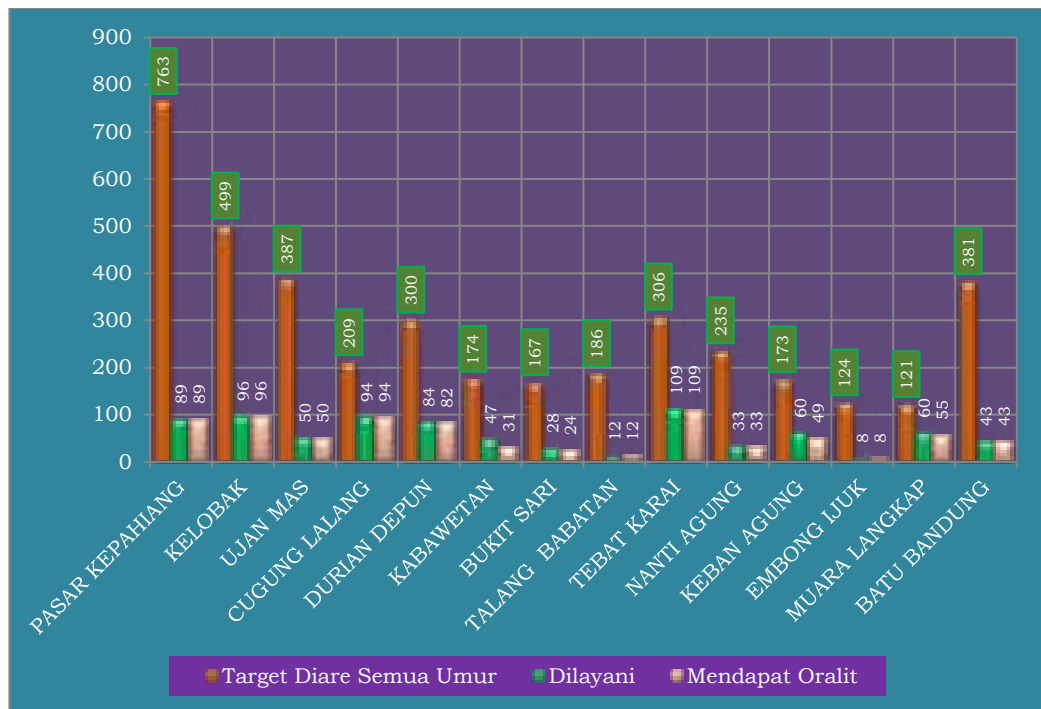
Diagram 6.13
Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani
Pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



14. Kasus diare ditemukan dan ditangani pada semua umur

Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang dari target 4.025 penemuan diare pada semua umur, jumlah diare semua umur yang dilayani sebanyak 813 (20,20%) dan yang mendapat oralit 775 (95,33%) (Lampiran Tabel 61).

Diagram 6.14
Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani
Pada Semua Umur Menurut Puskesmas di Kabupaten
Kepahiang Tahun 2022



15. Deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil

Hepatitis B merupakan infeksi akibat virus hepatitis B (HBV). Virus ini terkandung di dalam darah atau cairan tubuh penderita, seperti sperma dan cairan vagina. Penularan virus ini dapat terjadi melalui hubungan seksual, baik secara vaginal, anal, maupun oral. Selain itu, berbagi alat cukur, sikat gigi, atau jarum suntik yang

telah terkontaminasi darah penderita juga dapat meningkatkan risiko tertular penyakit ini.

Meski hepatitis B tidak menular melalui pemberian ASI ibu kepada sang bayi namun penularan hepatitis B dari ibu ke anak tetap dapat terjadi ketika ibu yang menderita hepatitis B melahirkan secara normal lewat vagina.

Deteksi dini Hepatitis B sangat diperlukan bagi ibu yang sedang hamil agar dapat mengetahui apakah sang ibu memiliki virus hepatitis B. Pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke bayi dilakukan dengan vaksinasi HB0 setelah bayi lahir kurang dari 24 jam.

Hepatitis B yang dialami pada ibu hamil akan memicu timbulnya komplikasi kesehatan lainnya, seperti mengidap diabetes gestasional, ketuban pecah sebelum waktunya, memiliki faktor risiko lebih tinggi mengalami perdarahan saat kehamilan, serta mengidap batu empedu. Oleh sebab itu pemberian vaksin penguat imunitas diperlukan atau biasanya dokter akan memberikan obat antivirus guna mencegah perkembangan virus hepatitis B pada janin.

Tahun 2022, jumlah ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B sebanyak 2.044 orang (78,10%) dari total ibu hamil sebanyak 2.617 orang. Dari 2.044 ibu hamil yang diperiksa, sebanyak 18 orang ibu hamil reaktif (0,88%) dan 2.026 orang tidak reaktif (Lampiran Tabel 62).

Diagram 6.15
Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

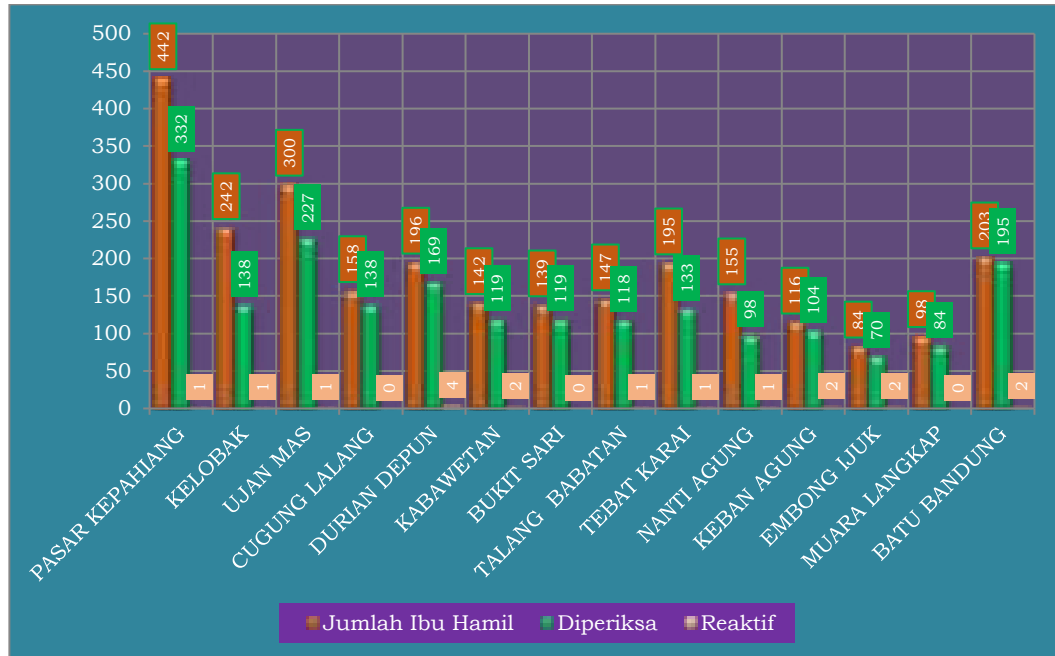


Diagram di atas menunjukkan jumlah ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B terbanyak di Puskesmas Pasar Kepahian sebanyak 332 orang dan terendah di Puskesmas Embong Ijuk sebanyak 70 orang. Sedangkan jumlah ibu hamil yang reaktif sebanyak 18 orang, tertinggi di Puskesmas Durian Depun sebanyak 4 orang.

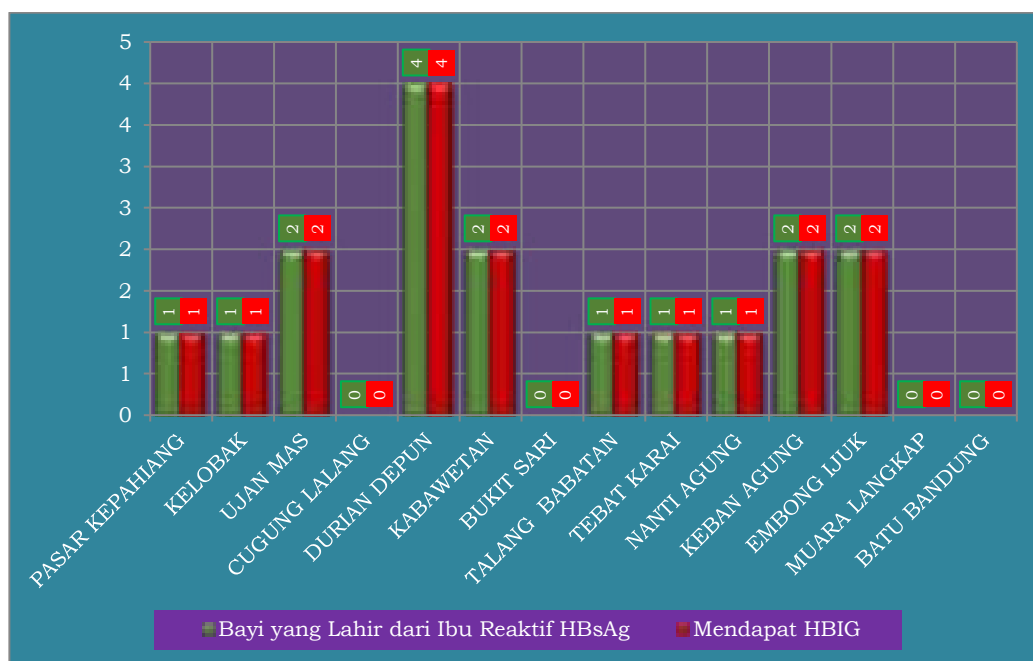
16. Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapatkan HBIG

Pada bayi lahir dari ibu hepatitis B harus segera diberi Imunoglobulin Hepatitis B (HBIG) dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Imunisasi Hepatitis B pada bayi juga diperlukan saat usianya kurang dari 24 jam kemudian selanjutnya ialah dengan

imunisasi rutin HB1 saat bayi berusia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan, HB3 pada usia 4 bulan. Cara pengendalian ini diharapkan dapat memutuskan penularan hepatitis B terhadap bayi.

Pada tahun 2022, dari 17 jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HbsAg, yang mendapatkan HBIG <24 jam sebanyak 17 bayi (100%) (Lampiran Tabel 63).

Diagram 6.16
Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

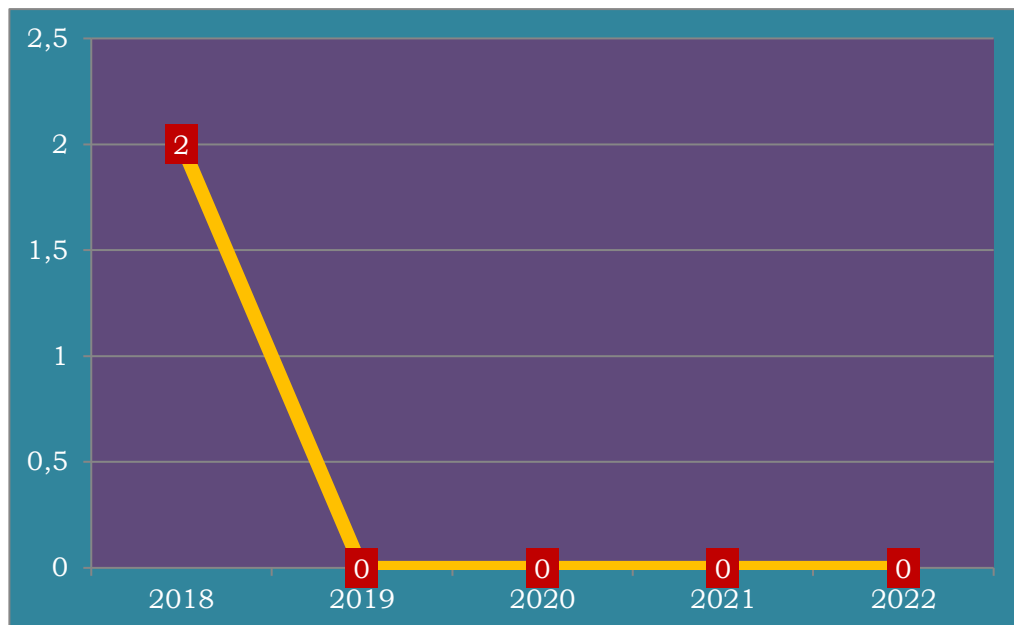


17. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 tidak ada Penemuan kasus baru kusta (NCDR) (Lampiran Tabel 64). Dari tahun 2018 – 2022 sudah mengalami penurunan kasus kusta, pada tahun 2018 ditemukan 2 kasus baru kusta, namun tahun 2019-2022 sudah tidak ditemukannya kasus kusta baru di Kabupaten Kepahiang. Kabupaten Kepahiang telah mencapai eliminasi kusta karena angka penemuan kasus <10.000 Penduduk.

Diagram 6.17
Jumlah Kasus Baru Kusta (NCDR)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



18. Corona Virus Desease (COVID-19)

Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu,

penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk, nyeri tenggorok, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, hilang penciuman dan pembauran atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok

Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*.

a. Kasus Konfirmasi Covid-19

Pada Tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang Jumlah Kasus Konfirmasi Covid-19 sebanyak 261 Kasus dari jumlah spesimen yang diperiksa sebanyak 2509 spesimen.

Diagram 6.18
Jumlah Kasus COVID-19 Per Kelompok Umur
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

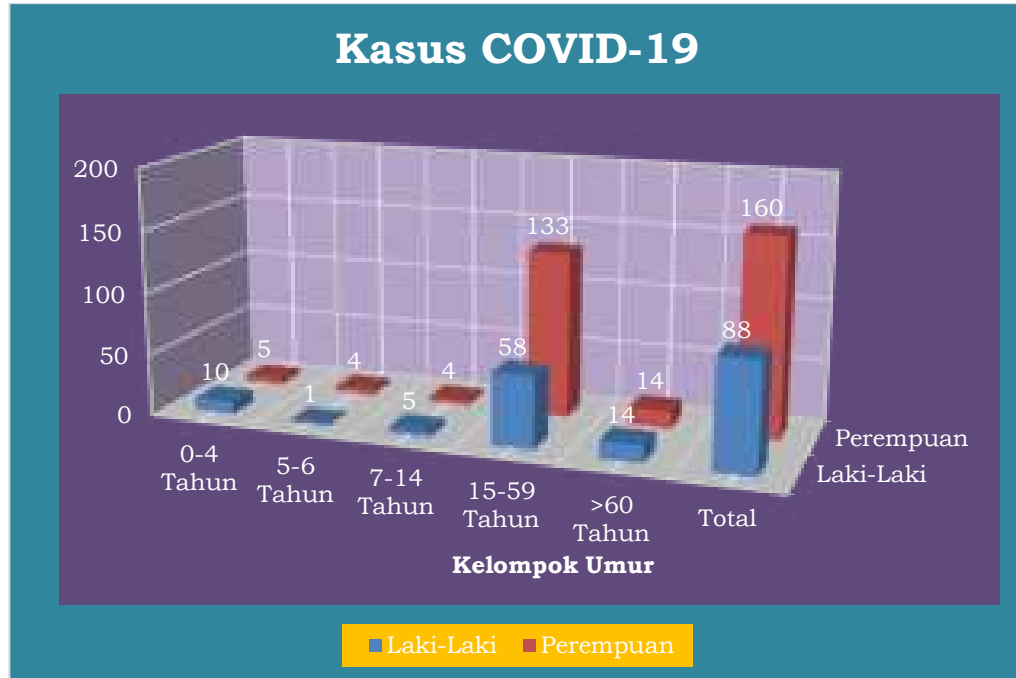


Diagram di atas menunjukkan bahwa jumlah kasus konfirmasi COVID-19 pada tahun 2022 sebanyak 248 kasus, terdiri dari 88 kasus laki-laki dan 160 kasus perempuan, dengan demikian berdasarkan jenis kelamin kasus konfirmasi COVID-19 terbanyak terjadi pada jenis kelamin perempuan 64,52% dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki 35,48%. Sedangkan berdasarkan kelompok umur, kasus Covid-19 terbanyak diderita pada kelompok umur 15-59 tahun sebanyak 191 kasus. Namun perlu diperhatikan bahwa data di atas merupakan distribusi

jenis kelamin dan kelompok umur dari identitas yang dilaporkan lengkap pada sistem *New All Record* (Lampiran Tabel 85).

b. Angka Kesembuhan

Recovery Rate (RR) merupakan jumlah kasus COVID-19 yang sembuh dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi. Sedangkan, *Case Fatality Rate (CFR)* merupakan perhitungan dari jumlah kasus COVID-19 yang meninggal dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi.

Diagram 6.19
Recovery Rate (RR) dan Case Fatality Rate (CFR)
COVID-19 di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

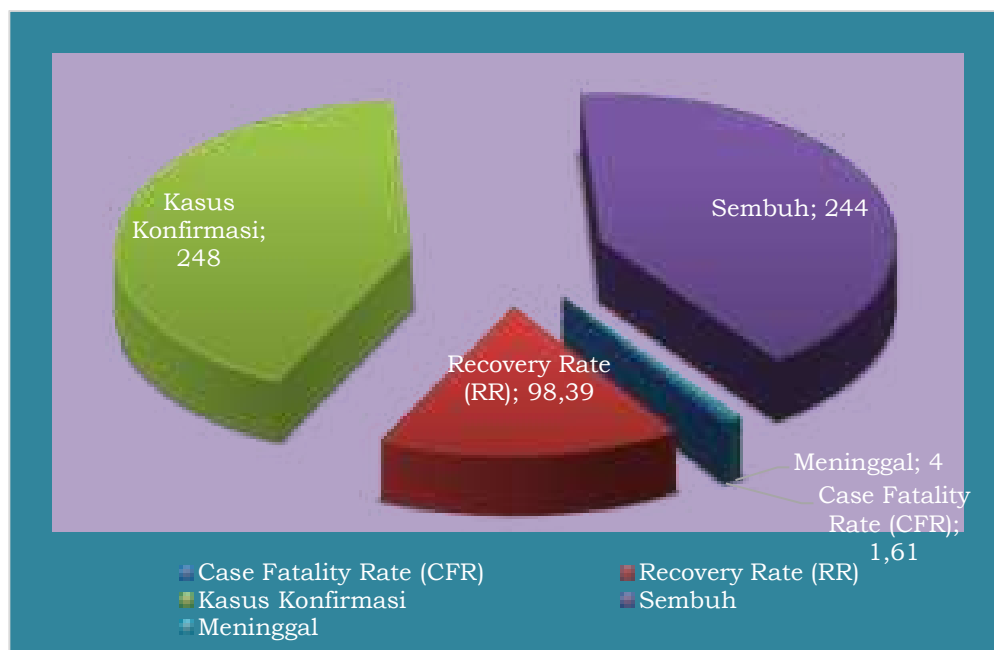


Diagram di atas menunjukkan bahwa sampai 31 Desember 2022 *Recovery Rate (RR)* di Kabupaten Kepahiang sebesar 98,39% dengan total kasus sembuh sebanyak 244 kasus. Sedangkan *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 1,61% dengan total kasus meninggal sebanyak 4 kasus (Lampiran Tabel 84).

c. *Positivity Rate* Covid-19

Positivity rate dihitung dengan membandingkan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 dibagi dengan jumlah orang yang dites COVID-19. *Positivity rate* yang direkomendasikan WHO sebesar = 5%. *Positivity rate* dapat memberikan indikasi seberapa luas penularan di komunitas atau di area tempat testing dilakukan. *Positivity rate* yang tinggi menunjukkan transmisi penularan yang tinggi dan kemungkinan masih banyak orang dengan virus corona di komunitas yang belum di tes. Hal ini juga dapat terjadi jika hanya sebagian dari komunitas dengan risiko besar yang dites, dan kemungkinan lainnya yaitu adanya proses pelaporan yang tertunda atau mengganggu hasil dari *positivity rate*, misalnya dengan memprioritaskan pelaporan hasil tes positif daripada hasil negatif. Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang bahwa *positivity rate* sebesar 79,9% belum mencapai rekomendasi WHO sebesar $\leq 5\%$.

d. Cakupan Vaksinasi COVID-19

Secara keseluruhan cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 1 pada tahun 2022 sebanyak 104.019 (85,58%) dari total sasaran 121.545, sedangkan cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 2 sebanyak 90.006 (74,06%) dari total sasaran 121.537. Cakupan vaksinasi COVID-19 secara rinci dapat dilihat pada diagram-diagram di bawah ini (Lampiran Tabel 86 dan 87).

Diagram 6.20
Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 dan Dosis 2
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

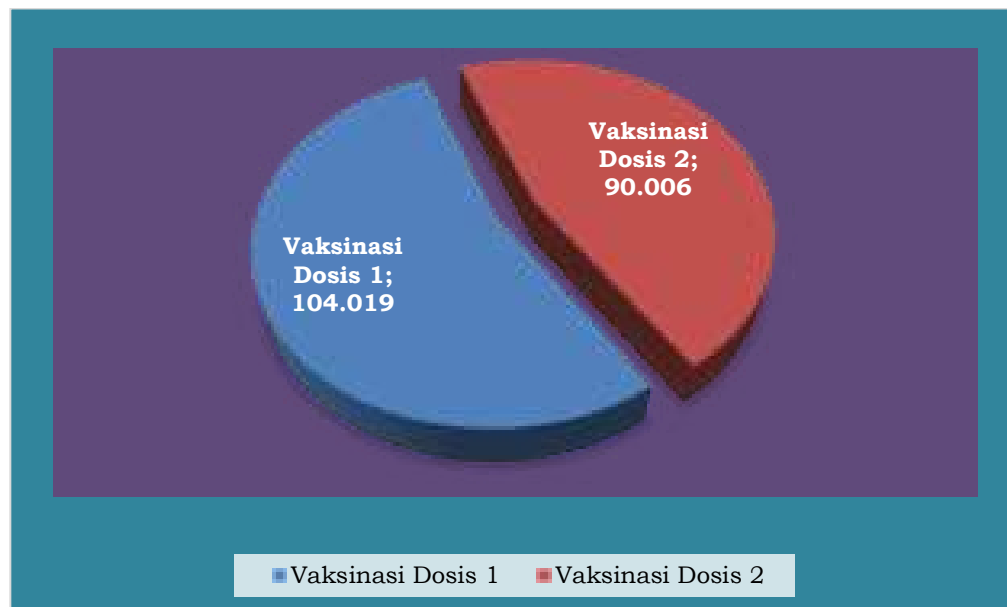


Diagram 6.21
Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022

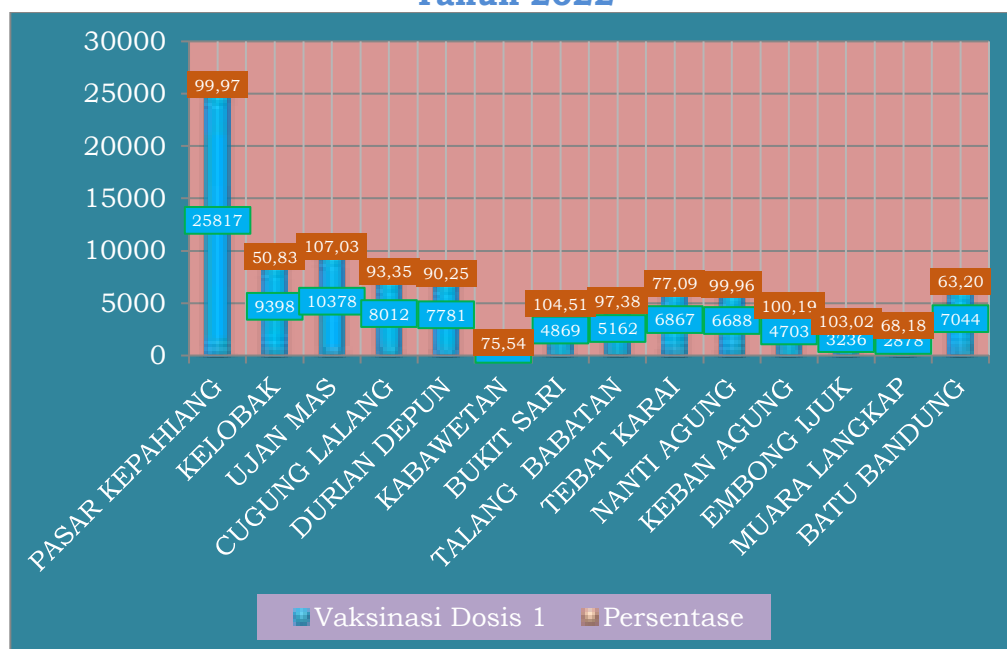
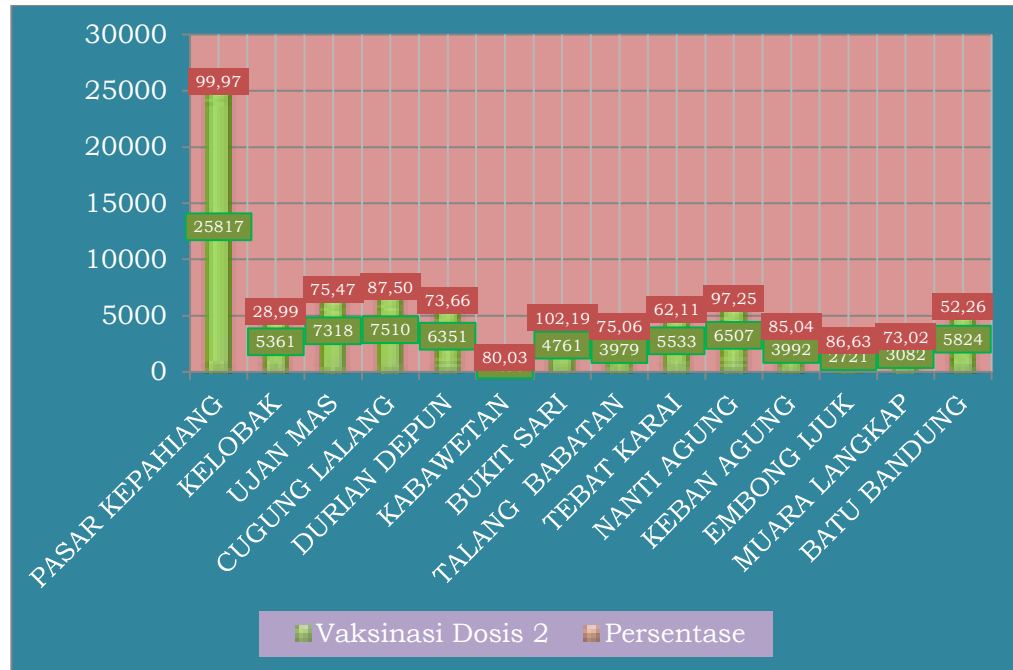


Diagram 6.22
Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 2
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



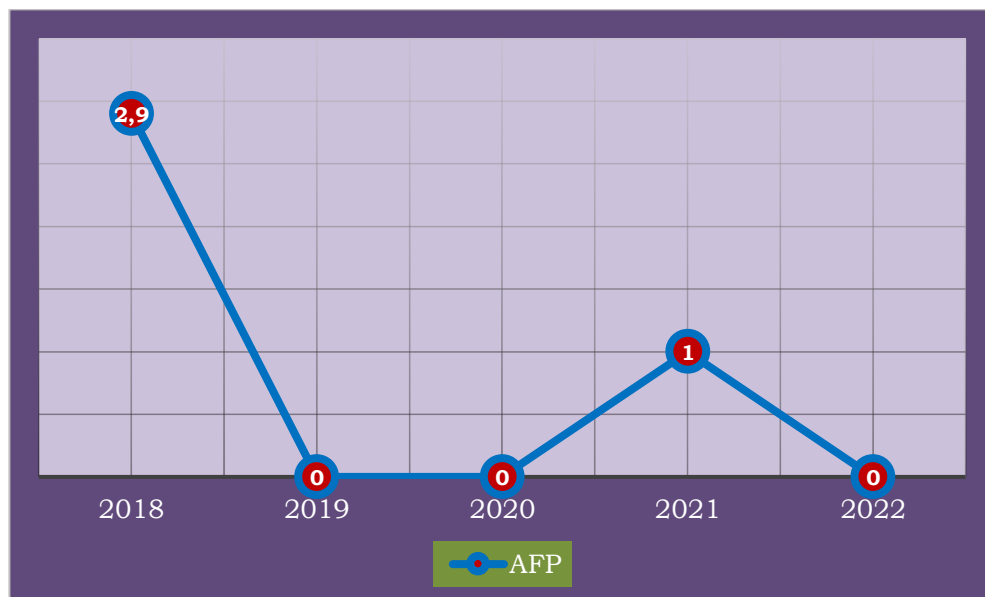
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun

Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. Kementerian kesehatan menetapkan *non polio AFP* minimal 2/100.000 populasi penduduk <15 tahun. Pada tahun 2018 secara nasional *non polio AFP* sebesar 2,35/100.000 populasi penduduk <15 tahun yang berarti sudah mencapai standar minimal penemuan. Kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* non polio di Kabupaten Kepahiang sempat naik secara signifikan di tahun 2017 dengan jumlah 4 kasus atau 10,81/100.000 penduduk usia <15

tahun, dan turun kembali di tahun 2018 menjadi 1 kasus atau setara 2,9/100.000 penduduk <15 tahun. Pada tahun 2019 dan 2020 tidak ditemukannya kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio*, tetapi pada tahun 2021 ditemukannya kasus AFP non polio sebanyak 1 kasus pada Puskesmas Durian Depun dan 0 kasus pada tahun 2022 (Lampiran Tabel 68).

Diagram 6.23
Angka AFP Rate (Non Polio) Per 100.000 < 15 Tahun
di Kabupaten Kepahiang 2018-2022



2. Jumlah dan CFR difteri

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *corynebakterium diphthteria*. Penyebarannya adalah melalui kontak fisik dan pernafasan. Gejala awal penyakit adalah radang tenggorokan, hilang nafsu makan, dan demam ringan. Dalam 2-3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan tonsil, difteri dapat menimbulkan komplikasi berupa gangguan pernafasan yang diakibatkan kematian, sepanjang tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang tidak ditemukan adanya kasus difteri (0 kasus) (Lampiran Tabel 69).

3. Jumlah pertusis dan hepatitis B

Pertusis adalah disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari merupakan penyakit pernafasan yang disebabkan oleh bakteri *bordetella pertusis*, penyebaran pertusis adalah melalui percikan ludah (*droplet infeksi*) yang keluar dari batuk dan bersin. Pada tahun 2022 di kabupaten Kepahiang tidak ditemukannya kasus difteri (0 kasus) (Lampiran Tabel 69).

4. Jumlah dan CFR tetanus neonatorum

Tetanus neonatorum adalah penyakit yang disebabkan oleh *clostridium tetani* yang menghasilkan neurotoksin. Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 tidak ditemukannya kasus tetanus neonatorum (0 kasus) (Lampiran Tabel 69).

5. Jumlah suspek campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari *genus Morbillivirus* dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbiliatau measles.

Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian

dalam mulut. Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang tidak ditemukan kasus suspek campak (0 kasus) di 14 wilayah kerja puskesmas (Lampiran Tabel 69).

6. Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk

Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk sebesar 0 per 100.000 penduduk.

7. Persentase KLB ditangani <24 jam

Wabah adalah kejadian yang melebihi keadaan biasa pada satu/sekelompok masyarakat tertentu, atau lebih sederhana peningkatan frekuensi penderita penyakit, pada populasi tertentu, pada tempat dan musim atau tahun yang sama. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kejadian KLB di Kabupaten Kepahiang (0 kasus) (Lampiran Tabel 70).

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $<100.000/\text{mm}^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $>20\%$. Kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 118 kasus, terdiri dari 69 kasus pada laki-laki dan 49 kasus pada perempuan. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan kasus DBD tahun 2021 sebanyak 86 kasus dan tahun 2020 sebanyak 88 kasus. Kesakitan dan kematian dapat digambarkan dengan menggunakan indikator *Incidence Rate (IR)* per 100.000 penduduk dan *Case Fatality Rate (CFR)* dalam bentuk persentase (Lampiran Tabel 72).

Diagram 6.24
Jumlah Kasus DBD
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

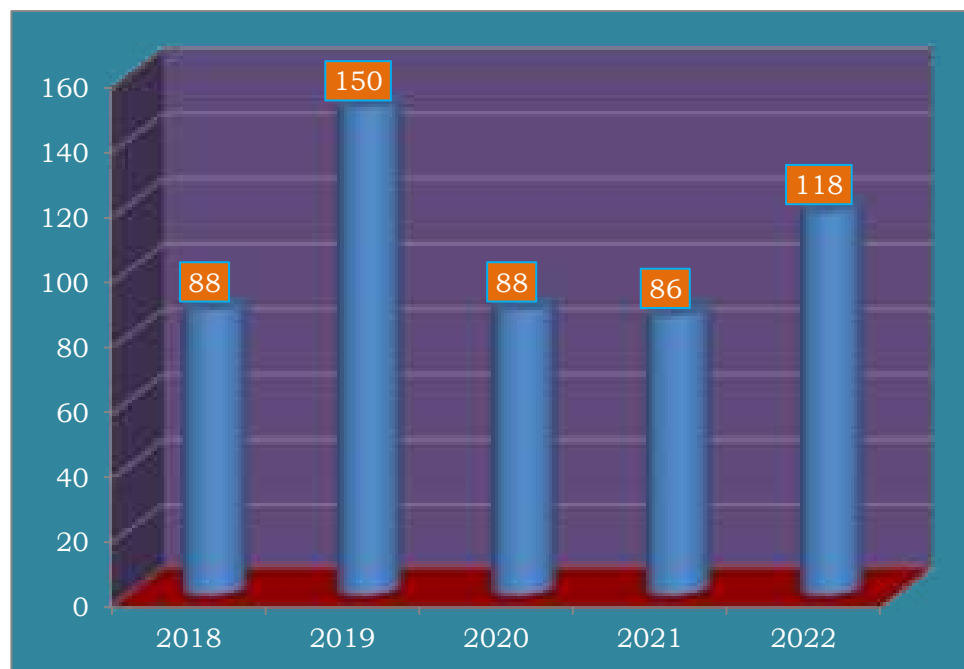
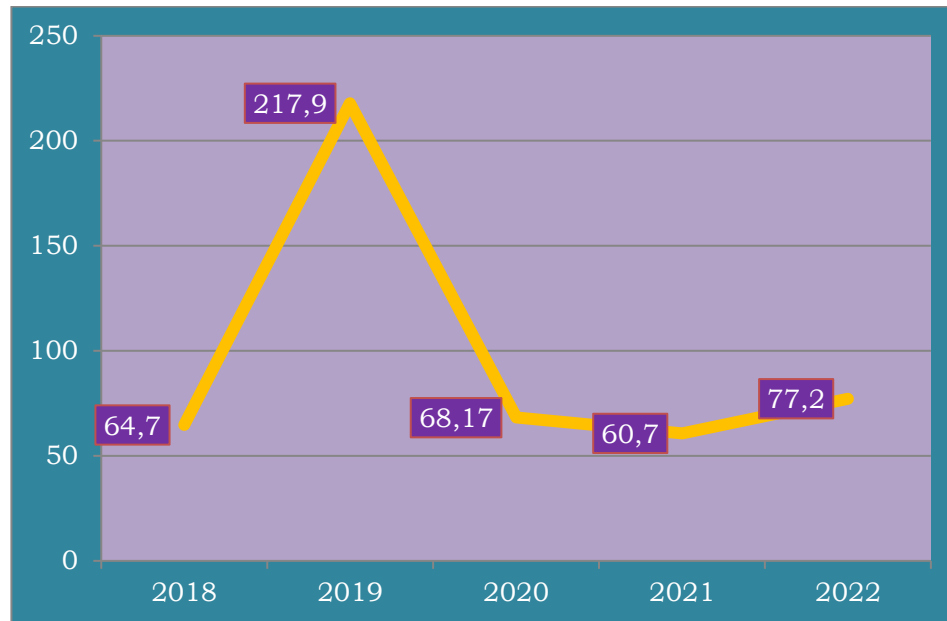


Diagram 6.25
Angka Kesakitan (*Incidence Rate*) DBD
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



Incidence Rate DBD pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang sebesar 77,2 per 100.000 penduduk, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 217,9 per 100.000 penduduk, namun meningkat jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 60,7 per 100.000 penduduk dan 2020 sebesar 68,17 per 100.000 penduduk (Lampiran Tabel 72).

2. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Selain angka kesakitan, besarnya masalah DBD juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 CFR sebesar 0,8, menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,5 dan 2020 sebesar 2,0. Masih tingginya *CFR* memerlukan langkah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Upaya edukasi kepada masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran

masyarakat agar segera memeriksakan diri ke sarana kesehatan jika ada anggota keluarganya yang memiliki gejala DBD. Hal ini menjadi penting sebagai pertolongan segera untuk mencegah keparahan dan komplikasi yang berujung pada fatalitas (Lampiran Tabel 72).

Diagram 6.26
Angka Kematian (CFR) DBD
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



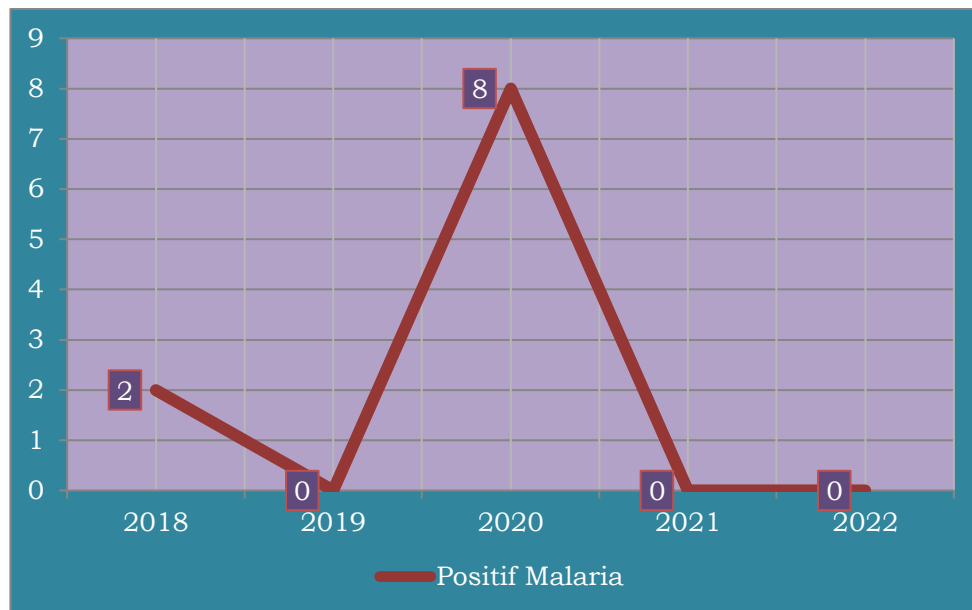
3. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penderita Malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil. Namun jika tidak ditangani, penyakit ini bisa berakibat fatal dari menyebabkan anemia berat, gagal ginjal hingga kematian. Di Indonesia, jumlah penderita malaria cenderung menurun dari tahun ketahun. Namun beberapa provinsi di Indonesia masih banyak yang menderita malaria, terutama wilayah timur Indonesia, yaitu Papua dan Papua Barat. Sementara itu terdapat 3 (Tiga) Provinsi yang 100% Kabupaten/Kotanya telah

mencapai bebas penularan Malaria yaitu DKI Jakarta, Bali dan Jawa Timur.

Di Kabupaten Kepahiang sendiri pada tahun 2022, dari 414 suspek malaria yang tersebar di 14 Puskesmas, dilakukan pemeriksaan mikroskopis sebanyak 46 dan dilakukan pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sebanyak 368, serta tidak temukan kasus malaria positif (0 kasus). Sehingga angka kesakitan (*Annual Parasite Incidence/API*) per 1.000 penduduk dan *Case Fatality Rate* (CFR) juga 0 (Lampiran Tabel 73).

Diagram 6.27
Kasus Positif Malaria
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



4. Penderita kronis filariasis

Filariasis atau kaki gajah adalah pembengkakan tungkai akibat infeksi cacing jenis filariasis. Cacing ini menyerang pembuluh getah bening dan ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit Filariasis atau kaki gajah masih ada di Indonesia, tahun 2018 Kementerian Kesehatan mencatat ada lima provinsi dengan kasus kronis filariasis terbanyak yaitu Papua, Nusa Tenggara Timur, Jawa Barat, Papua Barat dan Aceh, sedangkan terendah di Yogyakarta.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang tidak ditemukan kasus Filariasis (0 kasus) (Lampiran Tabel 74).

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi dimana tekanan darah 130/80 mmHg. Kondisi ini dapat menjadi bahaya, karena jantung dipaksa memompa darah lebih keras ke seluruh tubuh, sehingga bisa mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit, seperti gagal ginjal, stroke dan gagal jantung.

Jumlah Estimasi penderita Hipertensi usia ≥ 15 tahun di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebanyak 30.521 orang, terdiri dari 14.310 laki-laki dan 16.211 perempuan. Dari jumlah tersebut, yang mendapatkan pelayanan kesehatan 16.594 orang (54,37%), terdiri dari laki-laki sebanyak 7.285 orang (50,91%) dan Perempuan sebanyak 9.309 orang (57,42%) (Lampiran Tabel 75).

Diagram 6.28
Perbandingan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

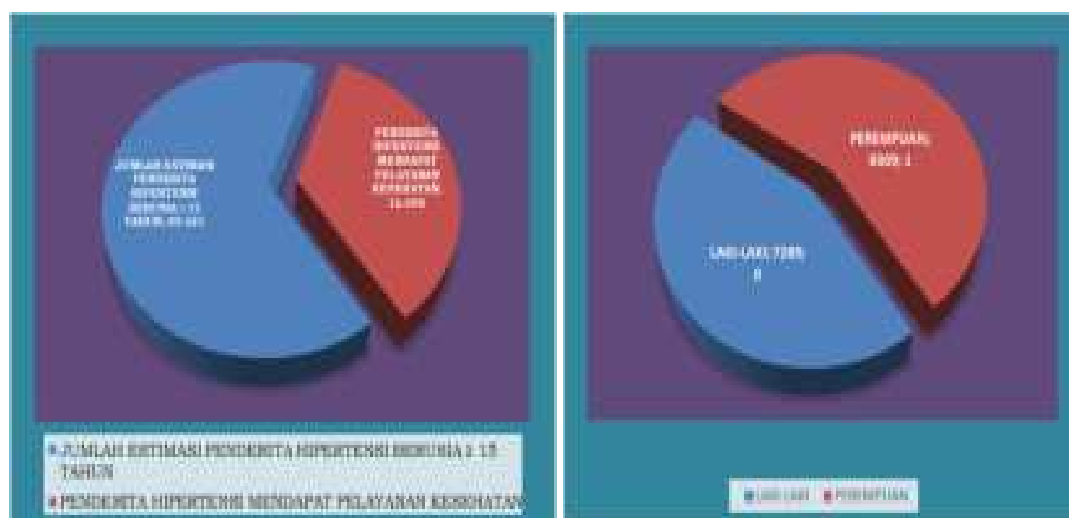


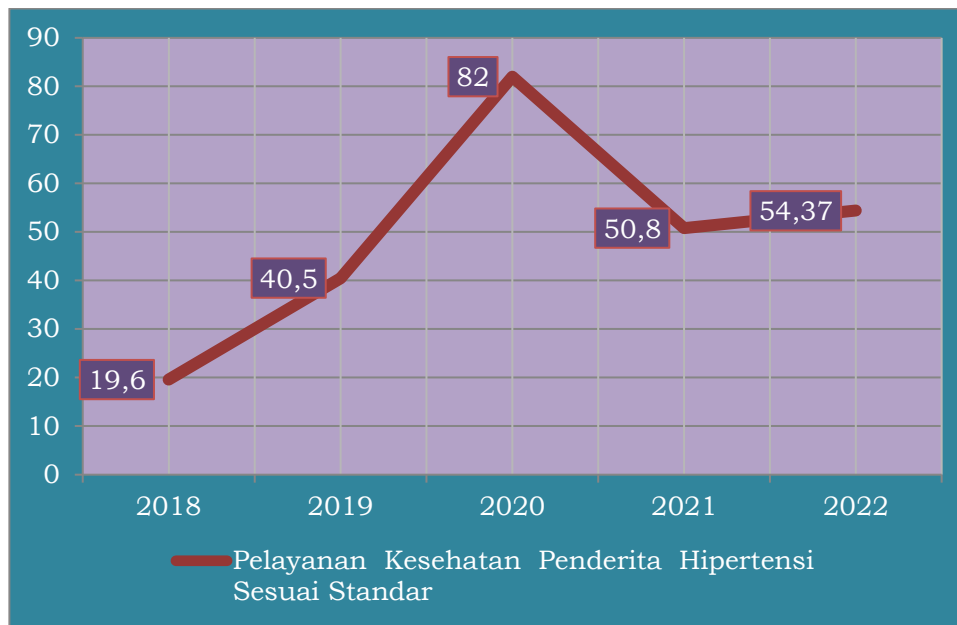
Diagram 6.29
Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber : Seksi PTM (2022).

Diagram di atas menunjukkan persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan 3 tertinggi ada di Puskesmas Durian Depun dengan persentase mencapai 80,6%, diikuti Puskesmas Tebat Karai 68,4% dan Puskesmas Embong Ijuk 68,0%. Sedangkan persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan 3 terendah ada di Puskesmas Cugung Lalang sebesar 27,2%, Puskesmas Batu Bandung 40,7%, dan Puskesmas Puskesmas Pasar Kepahiang 46,6%.

Diagram 6.30
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2018-2022



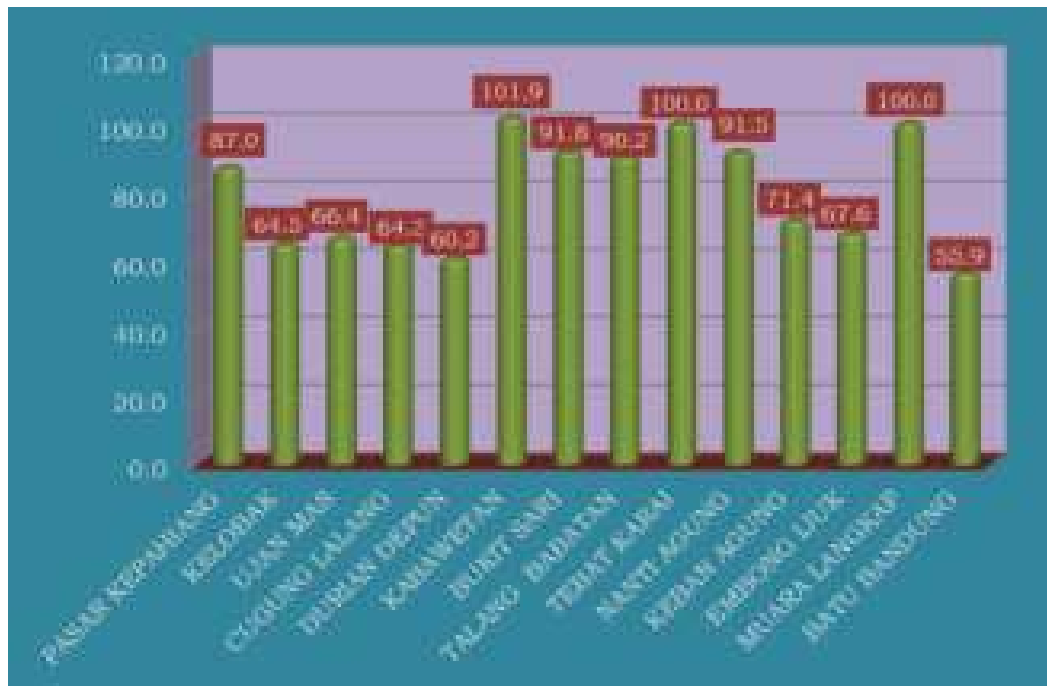
2. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi, melakukan rujukan jika diperlukan. Gula darah sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 928 orang (77,66%) dari 1195 orang, meningkat

jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 904 orang (76,6%) dari 1180 orang.

Diagram 6.31
Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



Sumber : Seksi PTM (2022).

Diagram di atas menunjukkan Puskesmas dengan persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tertinggi di Puskesmas Kabawetan 101,9%, Puskesmas Tebat Karai 100%, dan Puskesmas Muara Langkap 100%. Sedangkan Puskesmas dengan persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terendah di Puskesmas Batu Bandung 55,9%, Puskesmas Durian Depun 60,2%, dan Puskesmas Cugung Lalang 64,3% (Lampiran Tabel 76).

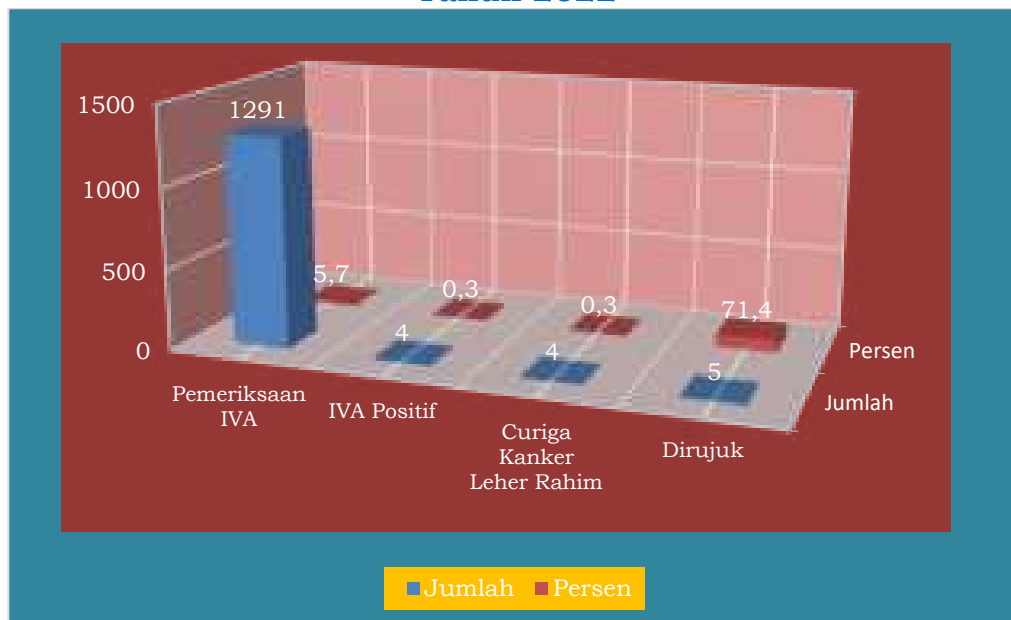
3. Persentase deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi saat ada sel-sel di leher rahim alias servis yang tidak normal, dan berkembang terus dan tidak terkendali. Di Kabupaten Kepahiang, jumlah wanita usia 30-50 tahun yang mendapatkan pemeriksaan IVA leher rahim sebanyak 1.291 orang (5,7%), IVA positif 4 orang (0,3%), curiga kanker leher Rahim 4 orang (0,3%). Sedangkan jumlah wanita usia 30-50 tahun yang dilakukan pemeriksaan SADANIS payudara sebanyak 1.723 (0,1%) (Lampiran Tabel 77).

4. Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun

Jumlah usia 30-50 tahun pada tahun 2021 sebanyak 22.302 orang, dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 808 orang, dan didapatkan hasil IVA Positif 1 orang (0,1%). Sedangkan pada tahun 2022 jumlah usia 30-50 tahun sebanyak 22.492 orang, yang dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 1.291 orang (5,7%), IVA positif 4 orang (0,3%), curiga kanker leher Rahim 4 orang (0,3%) (Lampiran Tabel 77).

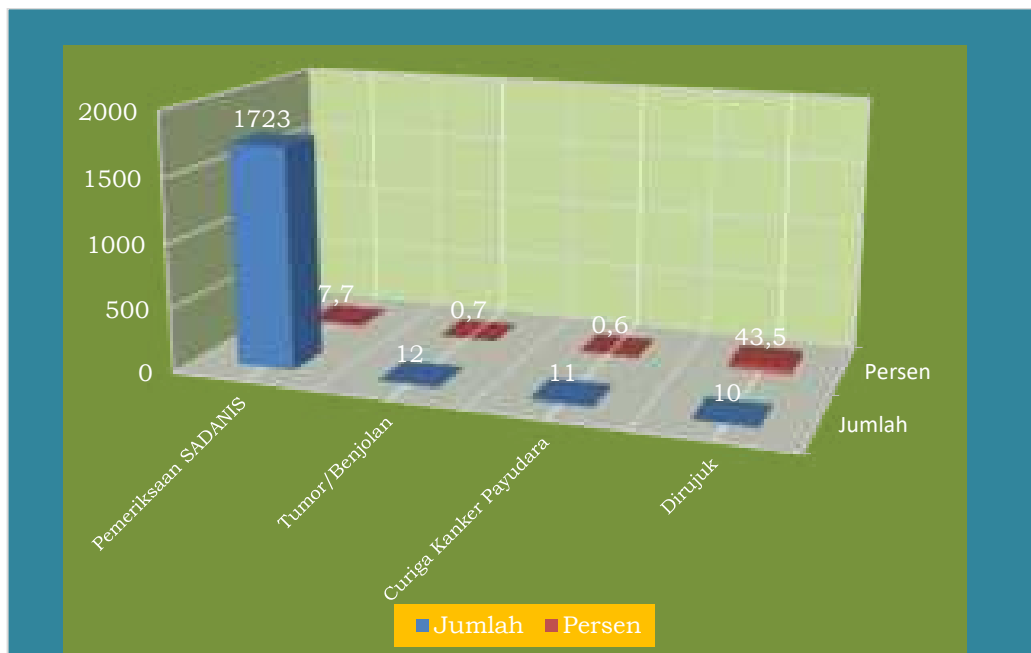
Diagram 6.32
Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
Dengan Metode IVA di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



5. Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun yang diskriming

Fibroadenoma dapat ditangani dengan operasi. Perubahan fibrosistik adalah perubahan payudara akibat perubahan hormon selama siklus menstruasi bulanan. Kondisi ini menjadi penyebab umum tumor jinak pada wanita usia 30-50 tahun. Benjolan pada satu atau kedua payudara yang bertambah besar sebelum masa menstruasi. Di Kabupaten Kepahiang tahun 2022 jumlah wanita usia 30-50 tahun yang dilakukan pemeriksaan SADANIS payudara sebanyak 1.723 (0,1%), jumlah ditemukan tumor jinak/benjolan sebanyak 12 orang atau 0,7% dan dicurigai kanker payudara sebanyak 11 orang atau 0,6% (Lampiran Tabel 77).

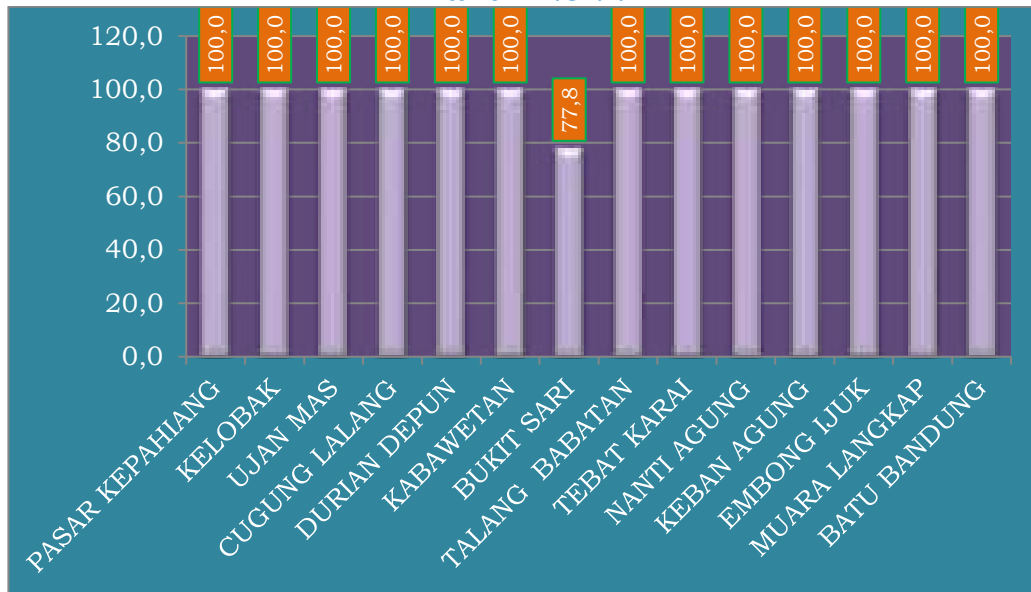
Diagram 6.33
Cakupan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADANIS
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022



6. Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat ODGJ adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan difasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa, RSJ). ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), pemberian informasi dan edukasi, tatalaksana awal, pemberian pengobatan dasar dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 213 orang (99,07%), meningkat jika dibandingkan tahun 2021 sebanyak 216 orang (95,6%) (Lampiran Tabel 78).

Diagram 6.34
Persentase ODGJ yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022





BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN



Kesehatan Lingkungan

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

1. Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang

Sarana air minum yang dilakukan pengawasan adalah sarana air minum sesuai dengan Permenkes no. 736/Menkes/Per/VI/2010 pasal 10, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Inspeksi kesehatan lingkungan, dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor resikonya

- b. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan
- c. Pengujian kualitas air minum dilakukan di Laboratorium yang terakreditasi
- d. Analisa hasil pengujian sampel air minum
- e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut kepada penyelenggara sarana air minum
- f. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh penyelenggara air minum.

Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang jumlah sarana air minum sebanyak 140 sarana yang tersebar di 117 Desa/Kelurahan. Dari sarana tersebut, jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebanyak 47 sarana (33,57%) (Lampiran Tabel 79).

Diagram 7.1
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

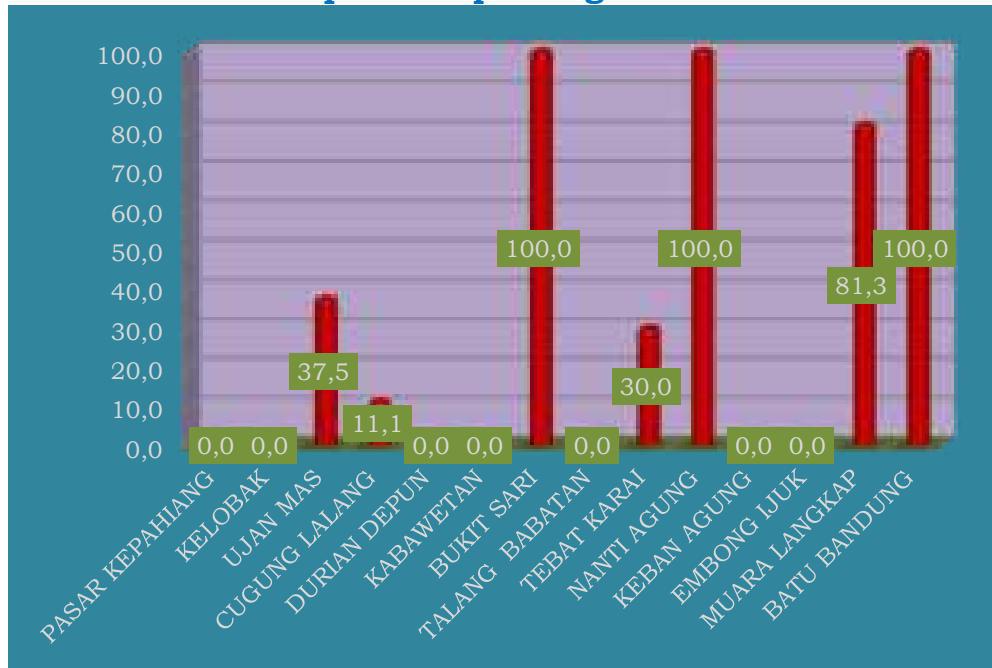


Diagram 7.2
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

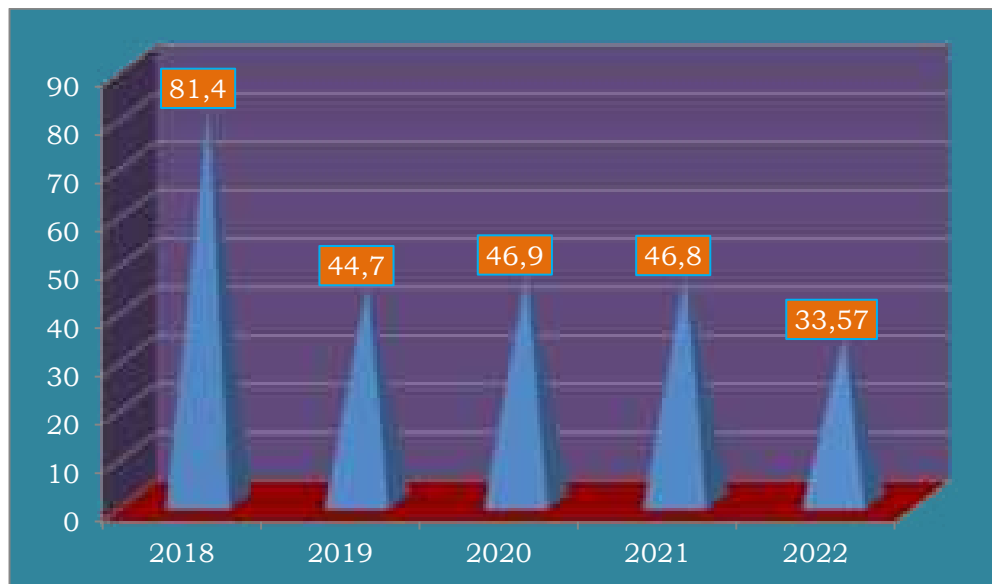


Diagram di atas menunjukkan persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitasnya sesuai standar (aman) di Kabupaten Kepahiang selama 5 tahun terakhir (2018-2022) mengalami penurunan, 81,4% tahun 2018 menjadi 33,57% tahun 2022.

2. Persentase sarana air minum memenuhi syarat

Kualitas air minum yang memenuhi syarat adalah kualitas air minum yang memenuhi syarat secara fisik, kimia, mikrobiologi dan penyelenggaraan air minum adalah Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, atau individual, yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum tidak termasuk air minum kemasan, depot air minum atau pengelola tangki air.

Diagram 7.3
Persentase Sarana Air Minum Sesuai Standar
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

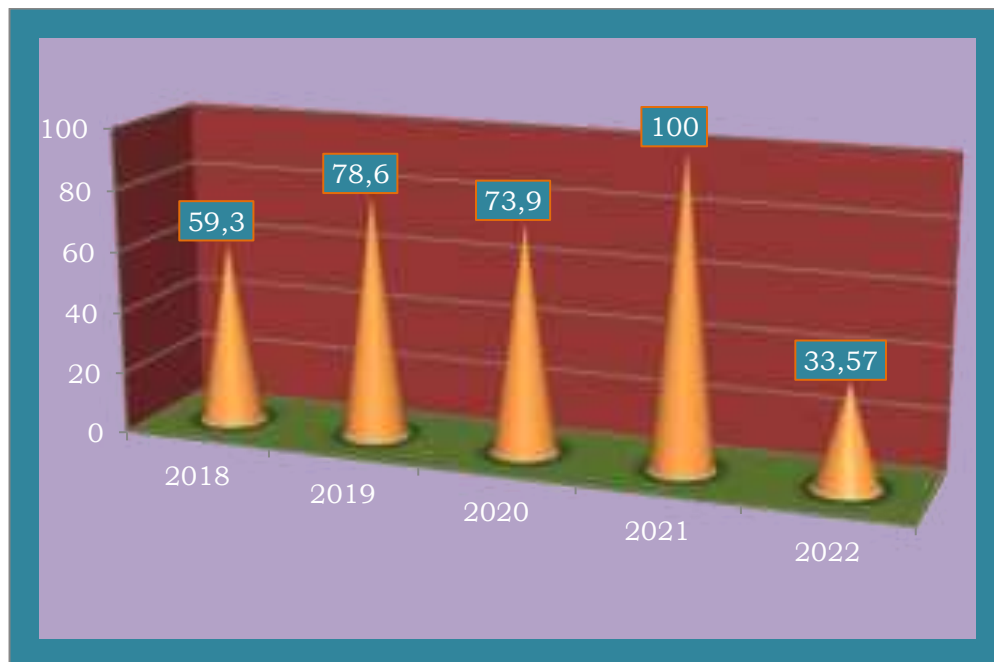


Diagram di atas menunjukkan bahwa selama 4 tahun terakhir (2018-2021) persentase sarana air minum sesuai standar di Kabupaten Kepahiang mengalami kenaikan yang signifikan 59,3% pada tahun 2018 dan 100% pada tahun 2021, namun menurun kembali pada tahun 2022 sebesar 33,57%.

3. Persentase kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat)

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/ Sistem Terpusat.

Diagram 7.4
Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

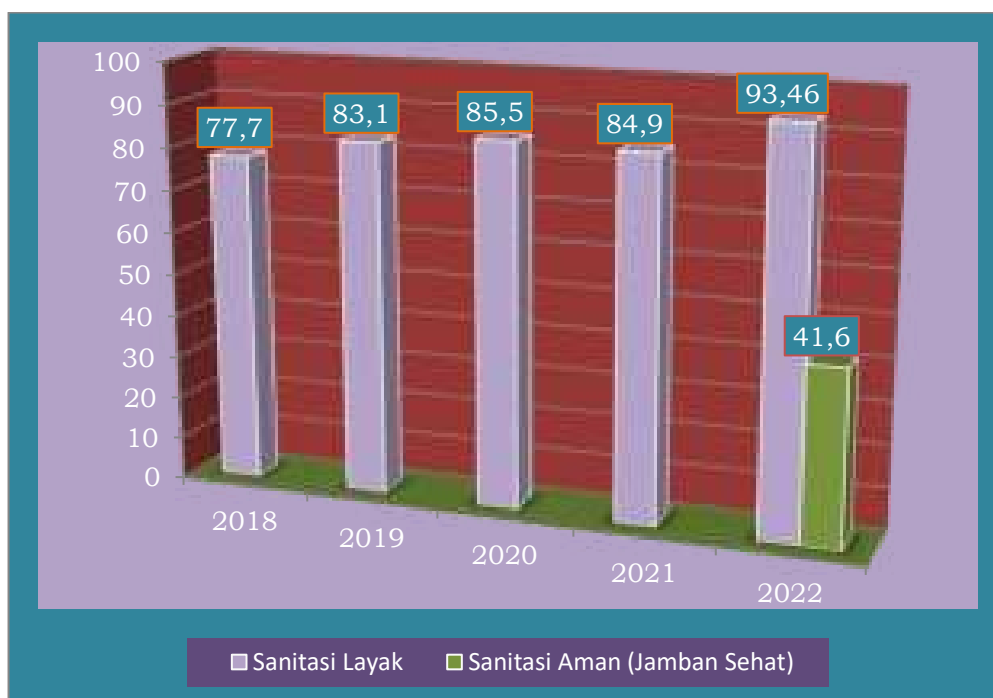


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak selama 5 tahun terakhir (2018-2022) menunjukkan trend peningkatan. Pada tahun 2022 dari jumlah KK 42.053, sebanyak 39.303 KK (93,46%) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak terdiri dari akses sanitasi aman sebanyak 17.494 KK (41,60%), akses sanitasi layak sendiri 21.176 KK, dan akses layak Bersama 633 KK. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021, dimana dari 41.885 KK sebanyak 35.554 KK (84,9%) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak, tahun 2018 sebesar 77,7%, tahun 2019 sebesar 83,1%, dan tahun 2020 sebesar 85,5% (Lampiran Tabel 80).

Diagram 7.5
Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

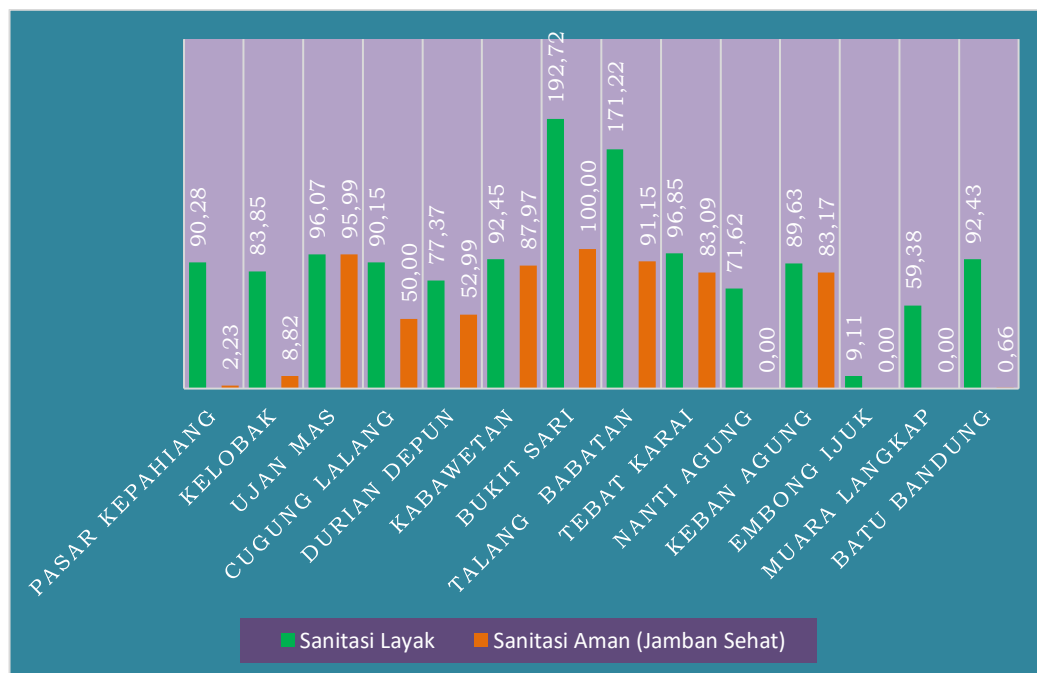
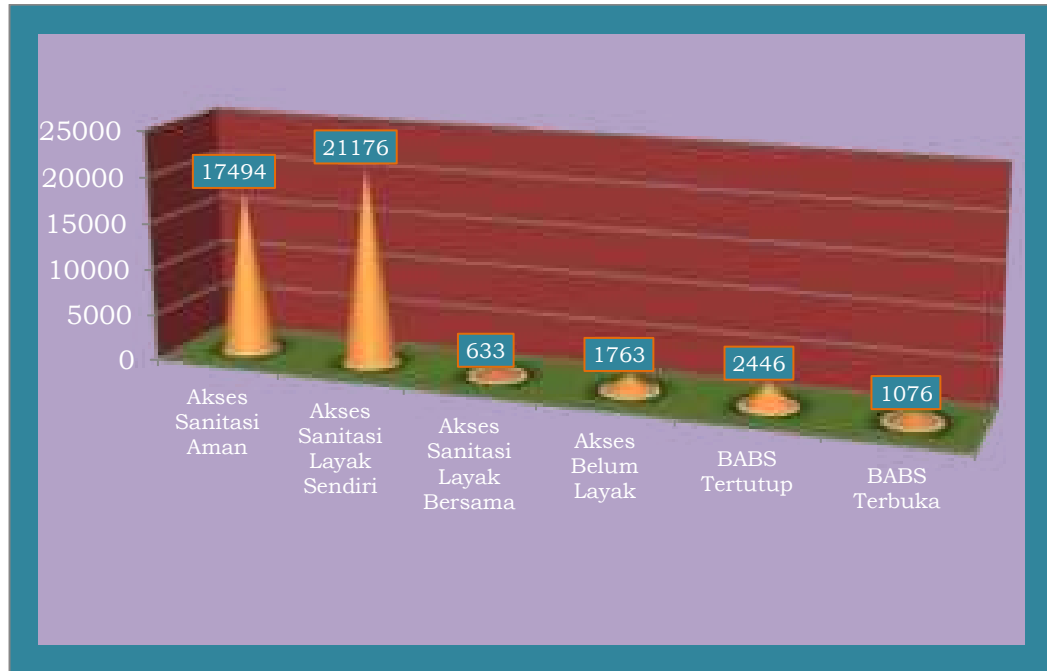


Diagram 7.6
Jumlah Kepala Keluarga Pengguna Jamban Sehat
Sesuai Jenis Jamban Di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



4. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan *CLTS (Community-Led Total Sanitation)*).
- 2) Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
- 3) Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Sampai dengan tahun 2022, jumlah desa/ kelurahan yang telah melaksanakan STBM sebanyak 117 Desa atau 100% dari seluruh Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten kepahiang. Sedangkan jumlah desa/kelurahan yang telah melaksanakan 5 pilar STBM sebanyak 11 desa/kelurahan (9,40%). Distribusi desa/kelurahan yang telah melaksanakan 5 pilar STBM menurut Puskesmas dapat dilihat pada diagram di bawah (Lampiran Tabel 81).

Diagram 7.7
Desa/Kelurahan yang Telah Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut
Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022

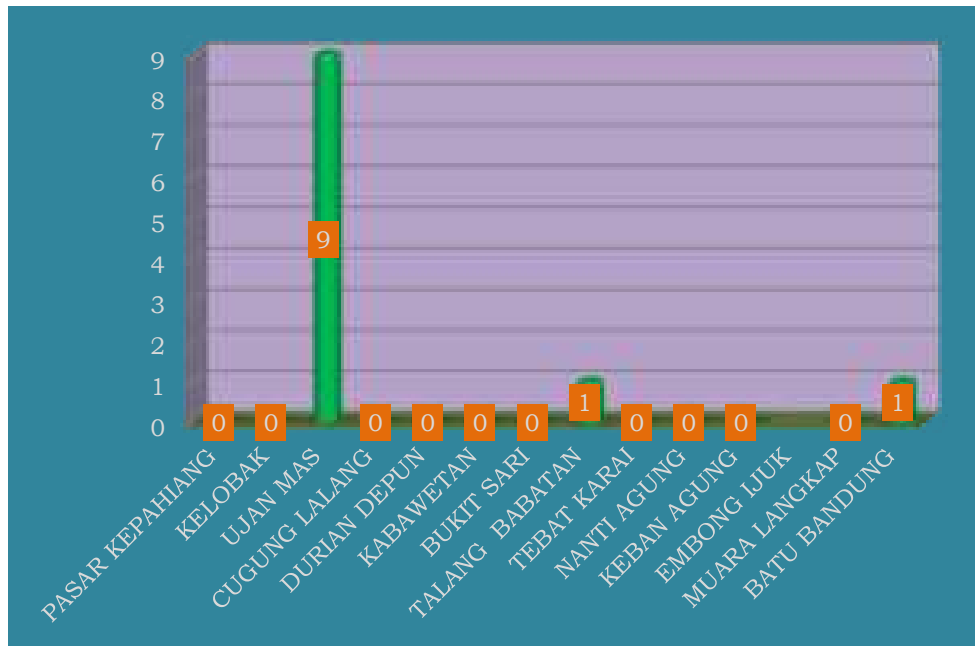
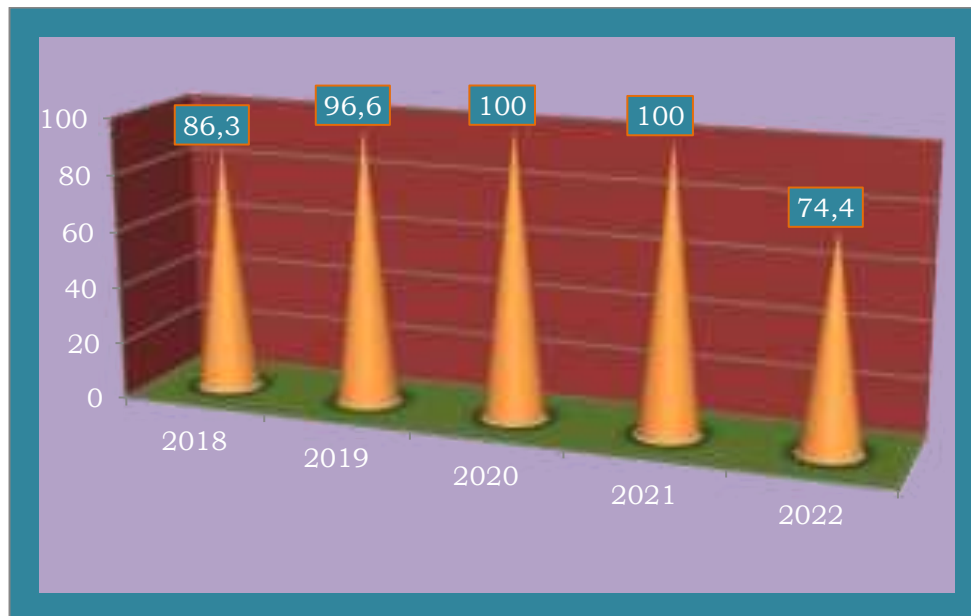


Diagram 7.8
Persentase KK dengan Akses Rumah Sehat
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
- 2) Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
- 3) Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
- 4) Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
- 5) Ada upaya/strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Diagram 7.9
Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022

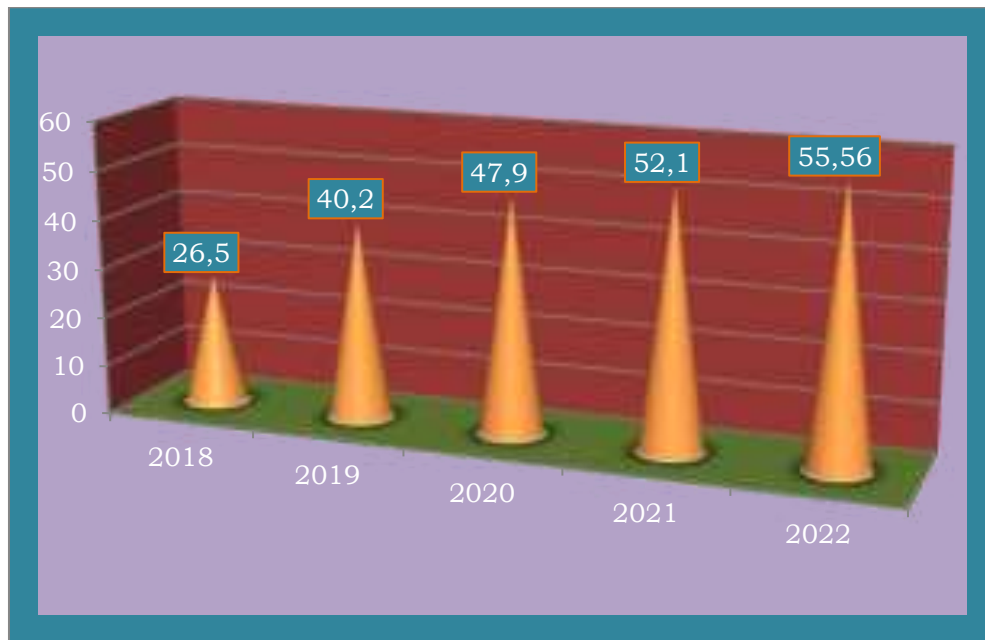


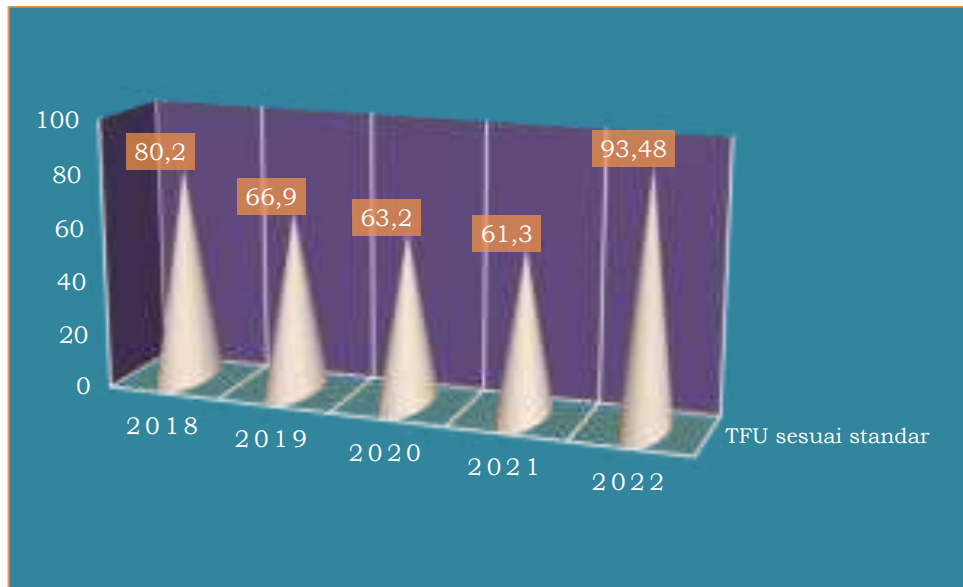
Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase desa/kelurahan Stop BABS di Kabupaten Kepahiang selama 5 tahun terakhir (2018-2022) mengalami peningkatan. Desa/kelurahan Stop BABS pada

tahun 2018 sebanyak 31 Desa/Kelurahan (26,5%), meningkat menjadi 61 Desa/Kelurahan (52,1%) pada tahun 2021, dan 65 Desa/Kelurahan (55,56%) pada tahun 2022 (Lampiran Tabel 81).

5. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar

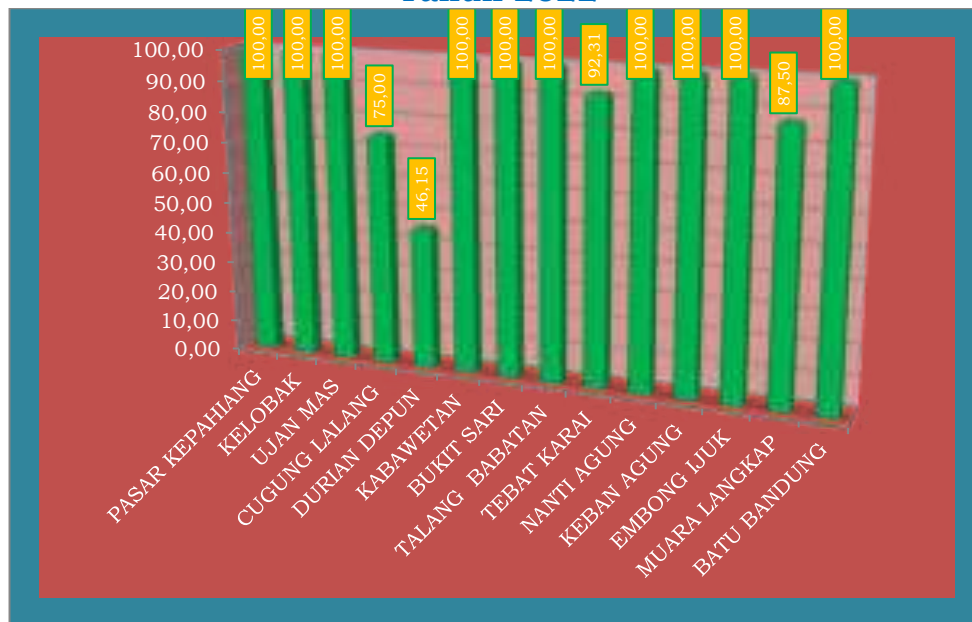
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/ swasta atau perorangan yang digunakan masyarakat meliputi sarana kesehatan, pendidikan, tempat ibadah dan pasar. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 jumlah TFU yang terdaftar 184 sarana, sebanyak 172 sarana (93,48%) yang dilakukan pengawasan sesuai standar, terdiri sarana pendidikan SD/MI sebanyak 105 (94,59%), SMP/MTS sebanyak 41 (100%), Puskesmas sebanyak 14 (100%), dan Pasar sebanyak 12 (66,67%). Meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana jumlah TTU yang ada sebanyak 349 Sarana, yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 214 sarana atau 61,3% terdiri dari sarana pendidikan SD/MI (77,3% atau 85), SMP/MTS (67,6% atau 25), SMA/MA (91,4% atau 17), Puskesmas (100% atau 14 PKM), Rumah Sakit (100%), Tempat Ibadah (44,2% atau 68), serta Pasar (26,7% atau 4) (Lampiran Tabel 82).

Diagram 7.10
Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2022



Sedangkan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut Puskesmas tahun 2022 dapat dilihat pada diagram di bawah.

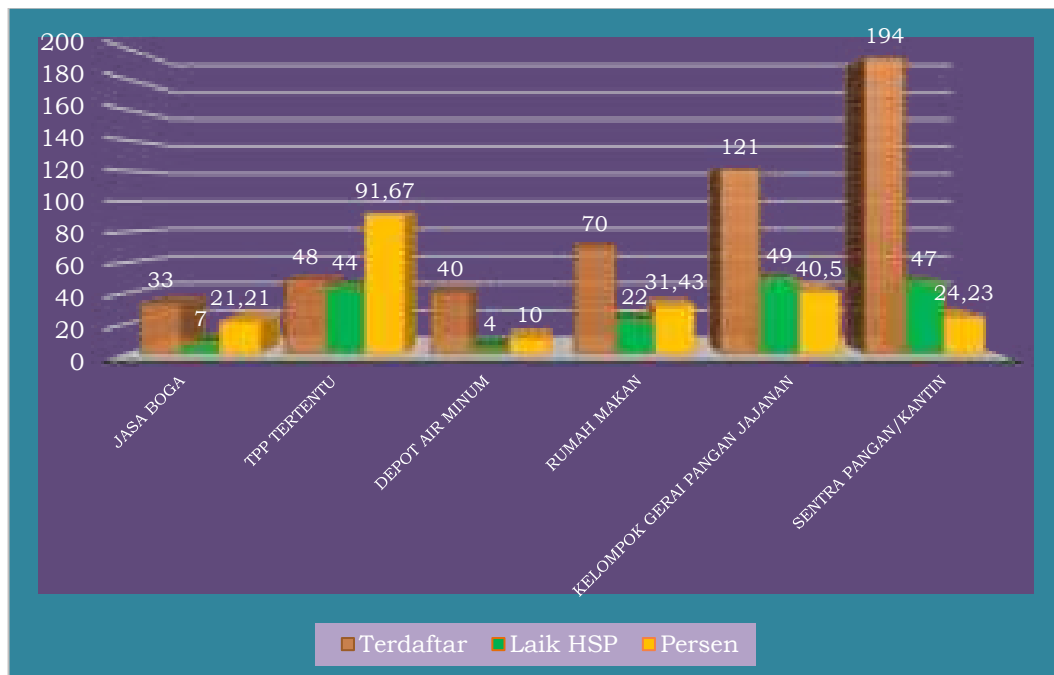
Diagram 7.11
Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2022



6. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat kesehatan

Usaha pengelolaan makanan meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Pada Tahun 2022 jumlah TPP yang terdaftar sebanyak 506, sedangkan TPP laik HSP sebanyak 173 (34,19%) terdiri dari Jasa Boga terdaftar 33 (laik HSP 7 atau 21,21%), TPP tertentu terdaftar 48 (laik HSP 44 atau 91,67%), depot air minum terdaftar 40 (laik HSP 4 atau 10,00%), rumah makan terdaftar 70 (laik HSP 22 atau 31,43%), kelompok gerai pangan jajanan terdaftar 121 (laik HSP 49 atau 40,50%), serta sentra pangan jajanan/kantin terdaftar 194 (laik HSP 47 atau 24,23%). Sedangkan pada Tahun 2021 dari 612 TPP yang ada di Kabupaten kepahiang yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 349 atau 57%, dengan Rincian Jasa Boga (63,2% atau 12 TPM) Rumah makan dan 68,9% atau 31 TPM), serta makanan jajanan/kantin/sentral makanan jajanan (55,6% atau 274 TPM) (Lampiran Tabel 83).

Diagram 7.12
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022





PENUTUP



Penutup

PENUTUP

Gambaran situasi kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui karena terkait keadaan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan masyarakat berperan penting pada proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Informasi kesehatan dan promosi kesehatan yang dibagikan oleh berbagai kalangan, mulai pemerintah hingga swasta, penting bagi masyarakat untuk diketahui.

Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang ini menyajikan data dan informasi serta analisa sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Kepahiang, situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain menggambarkan situasi kesehatan masyarakat, profil kesehatan juga memberikan informasi ketercapaian kinerja pembangunan kesehatan melalui program-program kesehatan seperti Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan, Renstra, RPJMD, dan lain-lain.

Terbitnya Profil Kesehatan Kepahiang Tahun 2022 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak tentang gambaran situasi kesehatan selama tahun 2022, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan ditahun-tahun yang akan datang.

Kepahiang, 03 Mei 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPAHIANG,

H. TAJRI FAUZAN, SKM.,M.Si
NIP. 19700127 198903 1 001



LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			66.500	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			117	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	152.932	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,6	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			2,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			39,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	71,8	72,7	72,2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	16,8	17,3	17,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	21,3	19,3	20,3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,6	0,5	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,9	1,7	1,3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,0	5,4	4,7	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,3	0,2	0,2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			14	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			31	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			16	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			6	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	109,2	135,8	122,1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,7	6,2	4,9	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	51,1	33,7	41,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11,5	11,0	11,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			70,2	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			65,4	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			1,7	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			0,0	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			121	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			95,0	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,3	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			117	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	8	6	14	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	18	18	36	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			33	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	1	6	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		355		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		232		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	103	239	342	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			224	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	60	88	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	3	16	19	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	38	43	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2	35	37	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	4	18	22	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	3	14	17	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	7	32	39	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			96,6	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp116.902.541.261	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			16,5	%	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp63.691.924.939	Rp	Tabel 20
	V KESEHATAN KELUARGA					
	V.1 Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	1.068	982	2.050	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,7	9,1	6,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		195		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		88,6		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		74,6		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		46,1		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		81,1		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		80,0		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		81,5		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		37,4		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		74,6		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		74,6		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		18,1		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			88,7	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			68,3	%	Tabel 31
	V.2 Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	11	7	18	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10,3	7,1	8,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	17	9	26	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15,9	9,2	12,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	20	11	31	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18,7	11,2	15,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,8	5,9	5,9	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,4	93,6	93,5	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,3	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	95,5	92,8	94,2	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			92,3	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	93,7	89,5	91,7	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	93,1	89,2	91,2	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			85,5	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			83,4	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			85,5	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
88	Balita Memiliki Buku KIA			100,8	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			81,5	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	44,9	43,7	44,3	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,6	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			5,4	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,3	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			87,5	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			98,8	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90,9	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,2	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	89,0	87,9	88,5	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	42,1	66,5	54,3	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	59,4	77,7	68,7	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			77,16	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			0,00	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC			70,76	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			6,82	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	67,7	58,1	63,6	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	39,2	42,4	105,9	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	111,3	99,3	0,0	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,0	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			11,3	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,7	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	11	6	17	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			40	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			20,2	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			20,2	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			78,1	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,9	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0	%	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0 %	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0 %	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0 per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0 per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0 %	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0 %	Tabel 67
				0	
	VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi				
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0 %	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0 Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0 per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0 %	Tabel 70
	VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik				
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			77,2 per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1,4	0,0	0,8 %	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0 per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0 %	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0 %	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0 Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			248 Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2 %	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			86	Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			74	Tabel 87
	VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular				
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	50,9	57,4	54,4 %	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			77,7 %	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		5,7	% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3	%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		7,7	%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,7	%	Tabel 77

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			99,1	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			33,6	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			97,7	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			93,5	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			41,6	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			55,6	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			21,6	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			22,8	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			12,0	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			11,0	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			9,4	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			7,1	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			74,4	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			93,5	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			21,2	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEPAHIANG	7.192	16	7	23	51.610	12.105	4,3	7,2
2	UJAN MAS	9.308	16	1	17	23.616	5.838	4,0	2,5
3	MERIGI	2.418	7	1	8	11.803	2.662	4,4	4,9
4	KABAWETAN	6.331	14	1	15	13.198	4.655	2,8	2,1
5	SEBERANG MUSI	7.665	13	0	13	8.057	2.950	2,7	1,1
6	TEBAT KARAI	7.688	13	1	14	15.162	6.138	2,5	2,0
7	BERMANI ILIR	16.391	18	1	19	15.363	4.568	3,4	0,9
8	MUARA KEMUMU	9.507	8	0	8	14.123	3.172	4,5	1,5
KABUPATEN/KOTA		66.500,0	105	12	117	152.932	42.088	3,6	2,3

Sumber: - Kantor Catatan Sipil Kab kepahang
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	5.009	4.620	9.629	108,42
2	5 - 9	6.672	6.052	12.724	110,24
3	10 - 14	6.727	6.277	13.004	107,17
4	15 - 19	6.780	6.420	13.200	105,61
5	20 - 24	6.809	6.416	13.225	106,13
6	25 - 29	6.276	5.819	12.095	107,85
7	30 - 34	6.553	6.140	12.693	106,73
8	35 - 39	6.483	6.375	12.858	101,69
9	40 - 44	6.691	6.279	12.970	106,56
10	45 - 49	5.498	5.448	10.946	100,92
11	50 - 54	4.680	4.324	9.004	108,23
12	55 - 59	3.838	3.543	7.381	108,33
13	60 - 64	2.841	2.509	5.350	113,23
14	65 - 69	1.845	1.619	3.464	113,96
15	70 - 74	924	913	1.837	101,20
16	75+	1.161	1.391	2.552	83,47
KABUPATEN/KOTA		78.787	74.145	152.932	106,26
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				39	

Sumber: - Kantor Catatan Sipil Kab kepahiang
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	60.379	57.196	117.575			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	43.331	41.587	84.918	71,77	72,71	72,22
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,00	0,00	0,00
	b. SD/MI	16.963	16.188	33.151	28,09	28,30	28,20
	c. SMP/ MTs	10.130	9.898	20.028	16,78	17,31	17,03
	d. SMA/ MA	12.881	11.013	23.894	21,33	19,25	20,32
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	208	349	557	0,34	0,61	0,47
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	572	944	1.516	0,95	1,65	1,29
	h. S1/DIPLOMA IV	2.415	3.075	5.490	4,00	5,38	4,67
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	162	120	282	0,27	0,21	0,24

Sumber: - Kantor Catatan Sipil Kab kepahiang

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			6 115					6 115
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8					8
3	PUSKESMAS KELILING			14					14
4	PUSKESMAS PEMBANTU			31					31
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	1	0	5	0	6
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	1	0	1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	19	0	19
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	4	0	4
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	1	0	1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	45	0	45
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	1	0	1
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	1	0	2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN				2	1	77			
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	16	0	16
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	7	0	7
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes dan SDK

1	dr Aiman Suryati			0					
2	dr Astroida Fitriani	741	882	1.623					
3	dr Juhriani Raja Guk-guk	2.729	2.755	5.484					
4	dr Sazili, SPOG			0					
5	dr. Alliadita Rahmi Johari,M.Kes	502	624	1.126					
6	dr. Amalia Siti Zuliasih			0					
7	dr. Ana Marlina			0					
8	dr. Anggraini Intan Kusuma P			0					
9	dr. Burhan Hadi			0					
10	dr. Dewi Idriani Lubis			0					
11	dr. Ermania			0					
12	dr. Fadlun Akbar Avisi	552	702	1.254					
13	dr. Feby Nursanda			0					
14	dr. Hulman August			0					
15	dr. Muhammad Taufan Yudhistira	13.689	6.814	20.503					
16	dr. Puspa Mutiara			0					
17	dr. Putri Minang Mandasari			0					
18	dr. Rafida Aulia			0					
19	dr. Ratna Siagian			0					
20	dr. Ridyahningtyas Sintowati			0					
22	dr. Suluh Bayu Waskito			0		0			0
23	dr.Budi Sitepu	2.055	4.185	6.240					
IV	Praktik Mandiri Dokter Gigi			0					
1	drg. Cristian Agung Prasetyo			0					
2	drg. Hatika Sari			0	0	0	0		
3	drg. Irdawati	939	1.125	2.064					
4	drg. Rina Luxviani	132	192	324					
IV	Praktik Bidan Mandiri								
1	PMB EVA SUSANTI	0	0	0	0	0	0		
2	PBB KAMILA	0	286	286	0	97	97		
3	PBB HARAPAN BUNDA	0	0	0	0	0	0		
4	PBB QUDSIYYAH	0	0	0	0	0	0		
5	PBB SEHATI	0	0	0	0	0	0		
6	PBB SUSY MUKLIS	0	463	463	0	40	40		
7	PBB SAYANG IBU	0	498	498	0	63	63		

8	PBB AMANAH	0	0	0	0	0	0			
9	PBB ANNNATULLAH	0	0	0	0	0	0			
10	PMB OCTATRI WIDYA HASTUTI	30	45	75	0	0	0			
11	PBB ICHA HOSEIN	0	0	0	0	0	0			
12	PBB VIOLET	0	657	657	0	97	97			
13	PBB DEPA	0	870	870	0	29	29			
14	PBB EVY MONATRIZA	140	336	476	0	0	0			
15	PBB DESMA FITRIYENI	0	0	0	0	0	0			
16	PMB WIWIK EMI PUSPITA	28	170	198	0	14	14			
17	PMB MISPAWIYANTI	0	114	114	0	0	0			
18	PBB BUNDA SIVA	0	0	0	0	0	0			
19	PBB AMARIA	0	0	0	0	0	0			
20	PMB DEPA (SITI KHODIJAH)	0	870	870	0	29	29			
21	PMB DITA SILVIANA	0	167	167	0	0	0			
22	PMB HELMIWATI	0	0	0	0	0	0			
23	PBB ANINDYA	252	588	840	0	71	71			
24	PBB ANNASYA	0	0	0	0	0	0			0
25	PBB MINTRA BUNDA (IDA ROTUA)	316	478	794	0	0	0			
26	PMB TIRTA SETYA NINGSIH	0	0	0	0	0	0			0
27	PBB WINDI KARTIKA	0	540	540	0	25	25			
28	PMB DESMI PURGEI	31	52	83	0	0	0			
29	PMB SANTI RIANA	176	121	297	0	23	23			
30	PMB REKA SUMANTI	0	0	0	0	0	0			0
	PBB DITA SILVYANA		167	167			0			
	NUR ASSALAM	79	411	490		14	14			
	PBB MEDINDA AISYAH	30	2	32			0			0
							0			
SUB JUMLAH I		78.237	90.087	168.324	101	757	858	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
1	RSUD KEPAHANG	7.635	10.492	18.127	2.781	3.828	6.609			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0

	3			0			0		0
	dst			0			0		0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis								
21	dr. Roslina Dewi, M.Ked, Sp.A	139	129	268			0		0
	2			0			0		0
	3			0			0		0
	dst			0			0		0
SUB JUMLAH II		7.774	10.621	18.395	2.781	3.828	6.609	0	0

Sumber: Seksi Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: RSUD Kab Kepahiang

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KEPAHANG	101	2.781	3.828	6.609	142	129	271	32	42	74	51,1	33,7	41,0	11,5	11,0	11,2
KABUPATEN/KOTA		101	2.781	3.828	6.609	142	129	271	32	42	74	51,1	33,7	41,0	11,5	11,0	11,2

Sumber: RSUD Kab Kepahang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD KEPAHANG	101	6.609	25.895	20.192	70,2	65	2	3
KABUPATEN/KOTA		101	6.609	25.895	20.192	70,2	65	2	3

Sumber: RSUD Kab Kepahang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	V
		KELOBAK	V
2	UJAN MAS	UJAN MAS	V
		CUGUNG LALANG	V
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	V
4	KABAWETAN	KABAWETAN	V
		BUKIT SARI	V
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	V
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	V
		NANTI AGUNG	V
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	V
		EMBONG IJUK	V
		MUARA LANGKAP	V
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber : Seksi Kefarmasian, Alkes dan Kesehatan dan Perbekalan RT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V

27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	X
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	X
40	Zinc 20 mg	Tablet	X
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90,00%

Sumber : Seksi Kefarmasian, Alkes dan Kesehatan dan Perbekalan RT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	V
2		0 KELOBAK	V
3	UJAN MAS	UJAN MAS	V
4		0 CUGUNG LALANG	V
5	MERIGI	DURIAN DEPUN	V
6	KABAWETAN	KABAWETAN	V
7		0 BUKIT SARI	V
8	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	V
9	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	V
10		0 NANTI AGUNG	V
11	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	V
12		0 EMBONG IJUK	V
13		0 MUARA LANGKAP	V
14	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Seksi Kefarmasian, Alkes dan Kesehatan dan Perbekalan RT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	0	0,00	0	0,00	7	70,00	3	30,00	10	10	100,00	10
		KELOBAK	0	0,00	0	0,00	9	100,00	0	0,00	9	9	100,00	9
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0,00	1	11,11	5	55,56	3	33,33	9	8	88,89	9
		CUGUNG LALANG	0	0,00	0	0,00	6	75,00	2	25,00	8	8	100,00	8
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0,00	1	12,50	5	62,50	2	25,00	8	7	87,50	8
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0,00	0	0,00	5	71,43	2	28,57	7	7	100,00	7
		BUKIT SARI	0	0,00	0	0,00	8	100,00	0	0,00	8	8	100,00	8
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0,00	0	0,00	11	84,62	2	15,38	13	13	100,00	13
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0,00	1	10,00	9	90,00	0	0,00	10	9	90,00	10
		NANTI AGUNG	0	0,00	0	0,00	8	100,00	0	0,00	8	8	100,00	8
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	1	12,50	0	0,00	5	62,50	2	25,00	8	7	87,50	7
		EMBONG IJUK	0	0,00	0	0,00	5	100,00	0	0,00	5	5	100,00	7
		MUARA LANGKAP	0	0,00	0	0,00	7	100,00	0	0,00	7	7	100,00	5
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0,00	2	18,18	2	18,18	7	63,64	11	9	81,82	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0,83	5	4,13	92	76,03	23	19,01	121	115	95,04	117
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,3		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PASAR KEPAHIANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	KELOBAK	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	UJAN MAS	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	CUGUNG LALANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DURIAN DEPUN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KABAWETAN	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT SARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TALANG BABATAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEBAT KARAI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NANTI AGUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEBAN AGUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	EMBONG IJUK	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BATU BANDUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0		0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RSUD KEPAHIANG dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	8	6	14	9	2	11	17	8	25	2	0	2	0	0	0	2	0	2
				0		0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0		0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0		0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	8	6	14	18	18	36	26	24	50	5	1	6	0	0	0	5	1	6
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9,2			23,5			32,7			3,9			0,0			3,9

Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PASAR KEPAHANG	3	10	13	29
2	KELOBAK	4	10	14	22
3	UJAN MAS	4	10	14	12
4	CUGUNG LALANG	4	13	17	15
5	DURIAN DEPUN	8	10	18	24
6	KABAWETAN	1	6	7	18
7	BUKIT SARI	2	7	9	16
8	TALANG BABATAN	5	10	15	18
9	TEBAT KARAI	2	16	18	17
10	NANTI AGUNG	1	8	9	16
11	KEBAN AGUNG	7	7	14	17
12	EMBONG IJUK	1	4	5	22
13	MUARA LANGKAP	2	3	5	12
14	BATU BANDUNG	7	9	16	15
1	RSUD KEPAHANG dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	42	111	153 0 0 0 0	90
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		10	5	15	12
JUMLAH (KAB/KOTA)		103	239	342	355
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				223,6	232,1

Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PASAR KEPAHANG	3	2	5	1	2	3
2	KELOBAK	1	6	7	0	0	0
3	UJAN MAS	1	2	3	0	1	1
4	CUGUNG LALANG	1	4	5	0	1	1
5	DURIAN DEPUN	1	4	5	0	3	3
6	KABAWETAN	0	3	3	0	0	0
7	BUKIT SARI	1	1	2	0	1	1
8	TALANG BABATAN	2	3	5	0	1	1
9	TEBAT KARAI	1	1	2	0	1	1
10	NANTI AGUNG	2	4	6	0	0	0
11	KEBAN AGUNG	2	1	3	0	2	2
12	EMBONG IJUK	1	2	3	1	0	1
13	MUARA LANGKAP	0	2	2	0	2	2
14	BATU BANDUNG	1	1	2	1	0	1
1	RSUD KEPAHANG dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	0	2	2	0	1	1
				0			0
				0			0
				0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	11	22	33	0	1	1
	JUMLAH (KAB/KOTA)	28	60	88	3	16	19
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			57,5			12,4

Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PASAR KEPAHANG	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KELOBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJAN MAS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CUGUNG LALANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DURIAN DEPUN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KABAWETAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT SARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TALANG BABATAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEBAT KARAI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NANTI AGUNG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEBAN AGUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EMBONG IJUK	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MUARA LANGKAP	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BATU BANDUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
							0			0			0
1	RS	0	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	2	35	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			24,2			0,0			0,0			0,0

Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PASAR KEPAHANG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	KELOBAK	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	UJAN MAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	CUGUNG LALANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	DURIAN DEPUN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	KABAWETAN	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	BUKIT SARI	1	1	2	0	1	1	1	2	3
8	TALANG BABATAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	TEBAT KARAI	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	NANTI AGUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KEBAN AGUNG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	EMBONG IJUK	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	MUARA LANGKAP	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	BATU BANDUNG	2	0	2	0	1	1	2	1	3
								0	0	0
1	RSUD KEPAHANG	0	5	5	0	7	7	0	12	12
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	JUMLAH (KAB/KOTA)	4	18	22	3	14	17	7	32	39
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			14,4			11,1			25,5

Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PASAR KEPAHIANG	0	1	1	0	0	0	1	5	6	1	6	7
2	KELOBAK	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	UJAN MAS	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
4	CUGUNG LALANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	DURIAN DEPUN	0	1	1	0	0	0	2	6	8	2	7	9
6	KABAWETAN	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
7	BUKIT SARI	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
8	TALANG BABATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEBAT KARAI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	NANTI AGUNG	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
11	KEBAN AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	EMBONG IJUK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BATU BANDUNG	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
1	RSUD KEPAHIANG dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	8	10	0	0	0	1	4	5	3	12	15
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	3	7	0	0	0	1	1	2	5	4	9
	JUMLAH (KAB/KOTA)	10	17	27	0	0	0	7	26	33	17	43	60

Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	73.660	48,2
2	PBI APBD	34.660	22,7
SUB JUMLAH PBI		108.320	70,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	20.309	13,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	18.145	11,9
3	Bukan Pekerja (BP)	885	0,6
SUB JUMLAH NON PBI		39.339	25,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		147.659	96,6

Sumber Seksi Yankes

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp94.388.127.368,00	80,74
	a. Belanja Langsung	Rp22.475.905.300,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp53.210.616.322,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp18.701.605.746,00	
	- DAK fisik	Rp18.127.265.746,00	
	1. Reguler	Rp18.127.265.746,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp574.340.000,00	
	1. BOK	-	
	2. Akreditasi	Rp406.256.000,00	
	3. Jampersal	Rp168.084.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp22.514.413.893,00	19,26
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp116.902.541.261,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp707.920.514.028,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			16,5
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		63.691.924.939	

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	171	1	172	183	0	183	354	1	355
		KELOBAK	105	1	106	94	0	94	199	1	200
2	UJAN MAS	UJAN MAS	146	1	147	127	1	128	273	2	275
		CUGUNG LALANG	75	0	75	57	1	58	132	1	133
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	88	1	89	81	0	81	169	1	170
4	KABAWETAN	KABAWETAN	60	0	60	47	0	47	107	0	107
		BUKIT SARI	64	0	64	37	0	37	101	0	101
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	43	0	43	49	1	50	92	1	93
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	69	0	69	54	1	55	123	1	124
		NANTI AGUNG	66	1	67	57	1	58	123	2	125
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	33	0	33	40	0	40	73	0	73
		EMBONG IJUK	39	0	39	27	2	29	66	2	68
		MUARA LANGKAP	34	0	34	37	0	37	71	0	71
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	75	0	75	92	2	94	167	2	169
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.068	5	1.073	982	9	991	2.050	14	2.064
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,7			9,1			6,8	

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	354				0
		KELOBAK	199				0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	273		1	1	2
		CUGUNG LALANG	132				0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	169				0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	107	1			1
		BUKIT SARI	101				0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	92	1			1
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	123				0
		NANTI AGUNG	123				0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	73				0
		EMBONG IJUK	66				0
		MUARA LANGKAP	71				0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	167				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.050	2	1	1	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							195,12

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG										0
		KELOBAK										0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	1	1								2
		CUGUNG LALANG										0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN										0
4	KABAWETAN	KABAWETAN							1			1
		BUKIT SARI										0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN									1	1
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI										0
		NANTI AGUNG										0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG										0
		EMBONG IJUK										0
		MUARA LANGKAP										0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG										0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	0	1	0	1	4

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	442	356	80,54	346	78,28	247	55,88	435	350	80,46	352	80,92	342	78,62	352	80,92
		KELOBAK	242	240	99,17	168	69,42	86	35,54	236	200	84,75	200	84,75	179	75,85	200	84,75
2	UJAN MAS	UJAN MAS	300	297	99,00	266	88,67	98	32,67	294	273	92,86	271	92,18	259	88,10	271	92,18
		CUGUNG LALANG	158	135	85,44	119	75,32	27	17,09	152	130	85,53	131	86,18	141	92,76	126	82,89
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	196	170	86,73	167	85,20	134	68,37	182	169	92,86	169	92,86	172	94,51	169	92,86
4	KABAWETAN	KABAWETAN	142	138	97,18	128	90,14	93	65,49	138	106	76,81	107	77,54	103	74,64	107	77,54
		BUKIT SARI	139	101	72,66	99	71,22	87	62,59	136	101	74,26	101	74,26	99	72,79	101	74,26
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	147	114	77,55	99	67,35	74	50,34	143	91	63,64	93	65,03	112	78,32	93	65,03
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	195	155	79,49	98	50,26	66	33,85	193	121	62,69	121	62,69	119	61,66	121	62,69
		NANTI AGUNG	155	126	81,29	113	72,90	86	55,48	141	122	86,52	123	87,23	118	83,69	123	87,23
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	116	80	68,97	58	50,00	58	50,00	110	72	65,45	72	65,45	66	60,00	72	65,45
		EMBONG IJUK	84	77	91,67	67	79,76	61	72,62	78	67	85,90	67	85,90	62	79,49	67	85,90
		MUARA LANGKAP	98	74	75,51	56	57,14	42	42,86	95	64	67,37	70	73,68	62	65,26	70	73,68
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	203	255	125,62	167	82,27	47	23,15	165	159	96,36	164	99,39	165	100,00	164	99,39
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.617	2.318	88,57	1.951	74,55	1.206	46,08	2.498	2.025	81,06	2.041	81,71	1.999	80,02	2.036	81,51

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	442	0	0,00	0	0,00	39	8,82	105	23,76	215	48,64	359	81,22
		KELOBAK	242	0	0,00	0	0,00	11	4,55	90	37,19	30	12,40	131	54,13
2	UJAN MAS	UJAN MAS	300	0	0,00	0	0,00	10	3,33	8	2,67	0	0,00	18	6,00
		CUGUNG LALANG	158	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	196	0	0,00	0	0,00	0	0,00	28	14,29	42	21,43	70	35,71
4	KABAWETAN	KABAWETAN	142	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	138	97,18	138	97,18
		BUKIT SARI	139	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1,44	2	1,44
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	147	0	0,00	17	11,56	60	40,82	55	37,41	12	8,16	144	97,96
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	195	0	0,00	2	1,03	0	0,00	2	1,03	0	0,00	4	2,05
		NANTI AGUNG	155	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1,29	18	11,61	20	12,90
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	116	1	0,86	0	0,00	3	2,59	9	7,76	22	18,97	34	29,31
		EMBONG IJUK	84	0	0,00	0	0,00	5	5,95	16	19,05	19	22,62	40	47,62
		MUARA LANGKAP	98	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	5,10	13	13,27	18	18,37
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	203	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.617	1	0,04	19	0,73	128	4,89	320	12,23	511	19,53	978	37,37

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	7.122	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		KELOBAK	4351	0	0,00	0	0,00	0	0,00	30	0,69	6	0,14
2	UJAN MAS	UJAN MAS	2.394	0	0,00	5	0,21	24	1,00	1	0,04	0	0,00
		CUGUNG LALANG	2.280	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,04
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	2.963	0	0,00	0	0,00	0	0,00	28	0,94	26	0,88
4	KABAWETAN	KABAWETAN	1.715	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		BUKIT SARI	1.501	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19	1,27
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	1.966	0	0,00	2	0,10	2	0,10	0	0,00	4	0,20
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	2.895	0	0,00	4	0,14	1	0,03	2	0,07	4	0,14
		NANTI AGUNG	2.188	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,09	20	0,91
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	1.494	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0,20	8	0,54
		EMBONG IJUK	1.161	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,09	2	0,17
8	MUARA KEMUMU	MUARA LANGKAP	1.161	0	0,00	0	0,00	1	0,09	7	0,60	0	0,00
		BATU BANDUNG	3.626	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			36.817	0	0,00	11	0,03	28	0,08	74	0,20	90	0,24

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	7.122	0	0,00	0	0,00	39	0,55	105	1,47	215	3,02
		KELOBAK	4.351	0	0,00	0	0,00	11	0,25	120	2,76	36	0,83
2	UJAN MAS	UJAN MAS	3.495	0	0,00	9	0,26	34	0,97	9	0,26	0	0,00
		CUGUNG LALANG	2.280	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,04
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	2.963	0	0,00	0	0,00	0	0,00	56	1,89	68	2,29
4	KABAWETAN	KABAWETAN	1.715	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	138	8,05
		BUKIT SARI	1.501	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	21	1,40
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	1.966	0	0,00	19	0,97	62	3,15	55	2,80	16	0,81
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	2.895	0	0,00	6	0,21	1	0,03	4	0,14	4	0,14
		NANTI AGUNG	2.188	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0,18	38	1,74
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	1.494	1	0,07	0	0,00	3	0,20	12	0,80	30	2,01
		EMBONG IJUK	1.161	0	0,00	0	0,00	5	0,43	17	1,46	21	1,81
		MUARA LANGKAP	1.161	0	0,00	0	0,00	1	0,09	12	1,03	13	1,12
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	3.626	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.918	1	0,00	34	0,09	156	0,41	394	1,04	601	1,58

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	442	346	78,28	346	78,28
		KELOBAK	242	168	69,42	168	69,42
2	UJAN MAS	UJAN MAS	300	266	88,67	266	88,67
		CUGUNG LALANG	158	119	75,32	119	75,32
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	196	167	85,20	167	85,20
4	KABAWETAN	KABAWETAN	142	128	90,14	128	90,14
		BUKIT SARI	139	99	71,22	99	71,22
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	147	99	67,35	99	67,35
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	195	98	50,26	98	50,26
		NANTI AGUNG	155	113	72,90	113	72,90
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	116	58	50,00	58	50,00
		EMBONG IJUK	84	67	79,76	67	79,76
		MUARA LANGKAP	98	56	57,14	56	57,14
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	203	167	82,27	167	82,27
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.617	1.951	74,55	1.951	74,55

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%									JUMLAH	%
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	4.687	191	5,5	2.037	58,7	1.007	29,0	101	2,9	-	0,0	5	0,1	130	3,7	0	0,0	3.471	74,1	0	0,0	-	0,0	-	0,0	46	1,3
		KELOBAK	2.989	218	4,7	3.085	67,1	1.119	24,3	12	0,3	-	0,0	-	0,0	167	3,6	0	0,0	4.601	153,9	0	0,0	3	0,1	-	0,0	-	0,0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	2.354	87	4,2	1.426	68,7	186	9,0	24	1,2	-	0,0	26	1,3	326	15,7	0	0,0	2.075	88,1	0	0,0	-	0,0	-	0,0	255	12,3
		CUGUNG LALANG	1.532	347	27,3	465	36,5	392	30,8	7	0,5	-	0,0	-	0,0	62	4,9	0	0,0	1.273	83,1	0	0,0	-	0,0	1	0,1	74	5,8
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	1.998	36	2,0	910	51,1	243	13,7	97	5,4	-	0,0	25	1,4	469	26,3	0	0,0	1.780	89,1	0	0,0	-	0,0	-	0,0	250	14,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	1.149	80	10,1	475	59,7	74	9,3	71	8,9	-	0,0	25	3,1	65	8,2	0	0,0	796	69,3	0	0,0	-	0,0	1	0,1	42	5,3
		BUKIT SARI	1.006	75	9,9	300	39,6	153	20,2	40	5,3	2	0,3	13	1,7	175	23,1	0	0,0	758	75,3	0	0,0	-	0,0	-	0,0	59	7,8
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	1.317	183	16,7	620	56,7	198	18,1	11	1,0	-	0,0	2	0,2	80	7,3	0	0,0	1.094	83,1	0	0,0	-	0,0	-	0,0	107	9,8
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	1.940	55	3,6	773	50,1	300	19,4	28	1,8	-	0,0	47	3,0	340	22,0	0	0,0	1.543	79,5	0	0,0	-	0,0	-	0,0	83	5,4
		NANTI AGUNG	1.412	69	6,8	626	62,1	198	19,6	36	3,6	-	0,0	-	0,0	79	7,8	0	0,0	1.008	71,4	0	0,0	1	0,1	-	0,0	96	9,5
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	1.012	30	3,4	623	69,8	68	7,6	6	0,7	9	1,0	17	1,9	130	14,6	0	0,0	892	88,1	0	0,0	-	0,0	-	0,0	44	4,9
		EMBONG IJUK	896	69	9,6	308	43,0	213	29,7	23	3,2	3	0,4	23	3,2	74	10,3	0	0,0	716	79,9	0	0,0	-	0,0	-	0,0	36	5,0
		MUARA LANGKAP	783	19	2,7	543	76,8	53	7,5	-	0,0	-	0,0	3	0,4	89	12,6	0	0,0	707	90,3	0	0,0	-	0,0	2	0,3	61	8,6
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	2.429	78	4,0	1.089	56,5	543	28,2	6	0,3	-	0,0	14	0,7	196	10,2	0	0,0	1.926	79,3	0	0,0	-	0,0	1	0,1	12	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.504	1.537	6,8	13.280	58,7	4.747	21,0	462	2,0	17	0,1	200	0,9	2.382	10,5	0	0,0	22.625	88,7	0	0,0	4	0,0	5	0,0	1.165	5,1

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	4.687	1.172	25,0	30	2,6	792	0,2	38	4,8
		KELOBAK	2.989	747	25,0	13	1,7	7	0,0	3	42,9
2	UJAN MAS	UJAN MAS	2.354	589	25,0	1.120	190,3	1120	0,5	223	19,9
		CUGUNG LALANG	1.532	383	25,0	58	15,1	58	0,0	167	287,9
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	1.998	500	25,0	138	27,6	138	0,1	138	100,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	1.149	287	25,0	224	78,0	303	0,3	225	74,3
		BUKIT SARI	1.006	252	25,0	71	28,2	0	0,0	0	0,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	1.317	329	25,0	40	12,1	0	0,0	0	0,0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	1.940	485	25,0	47	9,7	19	0,0	15	78,9
		NANTI AGUNG	1.412	353	25,0	114	32,3		0,0	0	0,0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	1.012	253	25,0	57	22,5	0	0,0	0	0,0
		EMBONG IJUK	896	224	25,0	8	3,6	8	0,0	713	8912,5
8	MUARA KEMUMU	MUARA LANGKAP	783	196	25,0	-	0,0	0	0,0	0	0,0
		BATU BANDUNG	2.429	672	27,7	49	7,3	672	0,3	49	7,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.504	6.441	25,3	1.969	30,6	3.117	0,1	1.571	50,4

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																JUMLAH	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	435	20	6,2	237	72,9	58	17,8	1	0,3	0	0,0	5	1,5	4	1,2	0	0,0	325	74,7
		KELOBAK	236	2	1,1	143	79,9	2	1,1	2	1,1	0	0,0	-	0,0	30	16,8	0	0,0	179	75,8
3	UJAN MAS	UJAN MAS	294	3	1,2	184	72,4	1	0,4	6	2,4	0	0,0	3	1,2	57	22,4	0	0,0	254	86,4
		CUGUNG LALANG	152	19	19,2	51	51,5	20	20,2	-	0,0	0	0,0	-	0,0	9	9,1	0	0,0	99	65,1
5	MERIGI	DURIAN DEPUN	182	-	0,0	101	53,4	2	1,1	14	7,4	0	0,0	5	2,6	67	35,4	0	0,0	189	103,8
6	KABAWETAN	KABAWETAN	138	1	1,6	39	63,9	4	6,6	9	14,8	0	0,0	3	4,9	5	8,2	0	0,0	61	44,2
		BUKIT SARI	136	10	11,5	43	49,4	14	16,1	-	0,0	0	0,0	-	0,0	20	23,0	0	0,0	87	64,0
8	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	143	23	20,9	31	28,2	37	33,6	-	0,0	0	0,0	-	0,0	19	17,3	0	0,0	110	76,9
9	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	193	-	0,0	24	51,1	9	19,1	-	0,0	0	0,0	1	2,1	13	27,7	0	0,0	47	24,4
		NANTI AGUNG	141	1	1,9	34	64,2	7	13,2	-	0,0	0	0,0	-	0,0	11	20,8	0	0,0	53	37,6
11	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	110	-	0,0	65	100,0	-	0,0	-	0,0	0	0,0	-	0,0	-	0,0	0	0,0	65	59,1
		EMBONG IJUK	78	1	1,8	40	72,7	9	16,4	-	0,0	0	0,0	-	0,0	5	9,1	0	0,0	55	70,5
		MUARA LANGKAP	95	-	0,0	20	74,1	-	0,0	-	0,0	0	0,0	-	0,0	7	25,9	0	0,0	27	28,4
14	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	165	2	1,3	149	96,1	-	0,0	-	0,0	0	0,0	-	0,0	4	2,6	0	0,0	155	93,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.498	82	4,8	1.161	68,1	163	9,6	32	1,9	0	0,0	17	1,0	251	14,7	0	0,0	1.706	68,3

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 00:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		8	10			
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	442	88	15	16,97	38	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10	46	10	0	
		KELOBAK	242	48	1	2,07	18	6	1	0	0	0	3	1	0	0	5	28	6	0		
2	UJAN MAS	UJAN MAS	300	60	6	10,00	39	6	6	1	0	0	3	0	0	0	4	61	3	0		
		CUGUNG LALANG	158	32	10	31,65	21	-	2	0	0	0	0	0	0	0	31	49	37	2		
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	196	39	15	38,27	32	4	2	0	0	0	2	0	0	0	21	4	35	2		
4	KABAWETAN	KABAWETAN	142	28	23	80,99	44	67	2	0	0	1	3	0	0	1	33	51	64	2		
		BUKIT SARI	139	28	2	7,19	25	-	2	0	0	0	1	0	0	1	23	24	4	1		
5	SEBERANG MUS	TALANG BABATAN	147	29	0	0,00	18	-	0	0	0	0	0	0	0	0	3	21	0	0		
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	195	39	6	15,38	19	2	0	0	0	0	1	0	0	0	22	25	25	0		
		NANTI AGUNG	155	31	1	3,23	10	24	0	0	0	0	0	0	0	0	8	2	8	0		
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	116	23	4	17,24	16	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	11	0		
		EMBONG IJUK	84	17	0	0,00	14	-	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	0	0		
		MUARA LANGKAP	98	20	6	30,61	9	-	0	0	0	0	1	0	0	0	2	6	0	0		
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	203	41	0	0,00	27	9	1	0	0	0	0	0	0	0	75	10	53	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.617	523	89	18,11	330	124	16	1	0	1	14	1	1	2	240	349	256	7		

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	171	183	354	26	27	53	15	28,2	1	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	30,1
		KELOBAK	105	94	199	16	14	30	7	23,5	1	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	26,8
2	UJAN MAS	UJAN MAS	146	127	273	22	19	41	17	41,5	2	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	46,4
		CUGUNG LALANG	75	57	132	11	9	20	7	35,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	35,4
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	88	81	169	13	12	25	5	19,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	19,7
4	KABAWETAN	KABAWETAN	60	47	107	9	7	16	10	62,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,2	0	0,0	0	0,0	11	68,5
		BUKIT SARI	64	37	101	10	6	16	8	50,0	7	43,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	93,8
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	43	49	92	6	7	14	4	29,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	29,0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	69	54	123	10	8	18	13	70,5	1	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	75,9
		NANTI AGUNG	66	57	123	10	9	18	6	32,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	32,5
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	33	40	73	5	6	11	4	36,5	1	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	45,7
		EMBONG IJUK	39	27	66	6	4	10	2	20,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	20,2
		MUARA LANGKAP	34	37	71	5	6	11	8	75,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	75,1
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	75	92	167	11	14	25	14	55,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	55,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.068	982	2.050	160	147	308	120	38,9	13	4,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	134	43,5

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	3	0	3	1	4	2	1	3	0	3	5	1	6	1	7
		KELOBAK	3	1	4	0	4	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
		CUGUNG LALANG	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	1	2	3	1	4	0	0	0	0	0	1	2	3	1	4
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
		BUKIT SARI	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	1	1	0	1	3	0	3	0	3	3	1	4	0	4
		NANTI AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		EMBONG IJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	3	1	4	0	4	1	1	2	0	2	4	2	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	6	17	3	20	7	2	9	2	11	18	8	26	5	31
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10,3		15,9	2,8	18,7	7,1		9,2	2,0	11,2	8,8		12,7	2,4	15,1

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	1	3						1									1
		KELOBAK		2		1													1
2	UJAN MAS	UJAN MAS																	0
		CUGUNG LALANG																	0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	1																2
4	KABAWETAN	KABAWETAN																	1
		BUKIT SARI		1															0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN								1									0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	3										1						0
		NANTI AGUNG																	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG																	0
		EMBONG IJUK																	0
		MUARA LANGKAP																	0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG		2						2					1				1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	8	0	1	0	0	0	4	0	0	1	0	1	0	0	0	6

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG		1								
2	UJAN MAS	KELOBAK UJAN MAS										1
3	MERIGI	CUGUNG LALANG DURIAN DEPUN		1			1					
4	KABAWETAN	KABAWETAN BUKIT SARI										1
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN										
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI NANTI AGUNG										
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG EMBONG IJUK										
8	MUARA KEMUMU	MUARA LANGKAP BATU BANDUNG										
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	0	0	1	0	0	0	0	2

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	171	183	354	171	100,0	183	100,0	354	100,0	8	4,7	7	3,8	15	4,2	1	0,6	0	0,0	1	0,3
		KELOBAK	105	94	199	105	100,0	94	100,0	199	100,0	2	1,9	5	5,3	7	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	146	127	273	146	100,0	127	100,0	273	100,0	11	7,5	6	4,7	17	6,2	2	1,4	1	0,8	3	1,1
		CUGUNG LALANG	75	57	132	75	100,0	57	100,0	132	100,0	4	5,3	3	5,3	7	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	88	81	169	88	100,0	81	100,0	169	100,0	5	5,7	0	0,0	5	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	60	47	107	60	100,0	47	100,0	107	100,0	5	8,3	5	10,6	10	9,3	1	1,7	0	0,0	1	0,9
		BUKIT SARI	64	37	101	64	100,0	37	100,0	101	100,0	5	7,8	3	8,1	8	7,9	3	4,7	1	2,7	4	4,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	43	49	92	43	100,0	49	100,0	92	100,0	2	4,7	2	4,1	4	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	69	54	123	69	100,0	54	100,0	123	100,0	5	7,2	8	14,8	13	10,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		NANTI AGUNG	66	57	123	66	100,0	57	100,0	123	100,0	5	7,6	1	1,8	6	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	33	40	73	33	100,0	40	100,0	73	100,0	1	3,0	3	7,5	4	5,5	1	3,0	0	0,0	1	1,4
		EMBONG IJUK	39	27	66	39	100,0	27	100,0	66	100,0	1	2,6	1	3,7	2	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MUARA LANGKAP	34	37	71	34	100,0	37	100,0	71	100,0	2	5,9	6	16,2	8	11,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	75	92	167	75	100,0	92	100,0	167	100,0	6	8,0	8	8,7	14	8,4	1	1,3	1	1,1	2	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.068	982	2.050	1.068	100,0	982	100,0	2.050	100,0	62	5,8	58	5,9	120	5,9	9	0,8	3	0,3	12	0,6

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	171	183	354	171	100,0	183	100,0	354	100,0	152	88,9	156	85,2	308	87,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KELOBAK	105	94	199	105	100,0	94	100,0	199	100,0	96	91,4	82	87,2	178	89,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	146	127	273	146	100,0	127	100,0	273	100,0	146	100,0	115	90,6	261	95,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		CUGUNG LALANG	75	57	132	75	100,0	57	100,0	132	100,0	60	80,0	57	100,0	117	88,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	88	81	169	88	100,0	81	100,0	169	100,0	86	97,7	88	108,6	174	103,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	60	47	107	60	100,0	47	100,0	107	100,0	55	91,7	42	89,4	97	90,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BUKIT SARI	64	37	101	64	100,0	37	100,0	101	100,0	63	98,4	35	94,6	98	97,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	43	49	92	43	100,0	49	100,0	92	100,0	51	118,6	57	116,3	108	117,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	69	54	123	69	100,0	54	100,0	123	100,0	71	102,9	47	87,0	118	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		NANTI AGUNG	66	57	123	66	100,0	57	100,0	123	100,0	56	84,8	62	108,8	118	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	33	40	73	33	100,0	40	100,0	73	100,0	32	97,0	38	95,0	70	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		EMBONG IJUK	39	27	66	39	100,0	27	100,0	66	100,0	37	94,9	25	92,6	62	93,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MUARA LANGKAP	34	37	71	34	100,0	37	100,0	71	100,0	25	73,5	30	81,1	55	77,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	75	92	167	75	100,0	92	100,0	167	100,0	68	90,7	85	92,4	153	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.068	982	2.050	1.068	100,0	982	100,0	2.050	100,0	998	93,4	919	93,6	1.917	93,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	354	209	59,0	202	134	66,3
		KELOBAK	199	155	77,9	202	144	71,3
2	UJAN MAS	UJAN MAS	273	245	89,7	275	245	89,1
		CUGUNG LALANG	132	120	90,9	59	59	100,0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	169	108	63,9	123	91	74,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	107	64	59,8	91	58	63,7
		BUKIT SARI	101	54	53,5	57	39	68,4
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	92	73	79,3	89	52	58,4
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	123	69	56,1	99	69	69,7
		NANTI AGUNG	123	114	92,7	73	55	75,3
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	73	59	80,8	51	42	82,4
		EMBONG IJUK	66	47	71,2	54	43	79,6
		MUARA LANGKAP	71	60	84,5	32	32	100,0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	167	120	71,9	39	26	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.050	1.497	73,0	1.446	1.089	75,3

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	224	220	444	171	76,3	183	83,2	354	79,7
		KELOBAK	120	117	237	116	96,7	130	111,1	246	103,8
2	UJAN MAS	UJAN MAS	126	122	248	133	105,6	163	133,6	296	119,4
		CUGUNG LALANG	62	61	123	66	106,5	52	85,2	118	95,9
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	96	94	190	104	108,3	91	96,8	195	102,6
4	KABAWETAN	KABAWETAN	66	64	130	64	97,0	36	56,3	100	76,9
		BUKIT SARI	55	52	107	55	100,0	37	71,2	92	86,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	63	62	125	59	93,7	46	74,2	105	84,0
		TEBAT KARAI	91	88	179	100	109,9	80	90,9	180	100,6
		NANTI AGUNG	52	51	103	39	75,0	52	102,0	91	88,3
6	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	51	49	100	46	90,2	40	81,6	86	86,0
		EMBONG IJUK	32	30	62	43	134,4	25	83,3	68	109,7
		MUARA LANGKAP	40	38	78	31	77,5	36	94,7	67	85,9
7	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	71	68	139	70	98,6	65	95,6	135	97,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.149	1.116	2.265	1.097	95,5	1.036	93	2.133	94,2

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	10	10	100,00
	0	KELOBAK	9	9	100,00
2	UJAN MAS	UJAN MAS	9	9	100,00
	0	CUGUNG LALANG	8	8	100,00
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	8	8	100,00
4	KABAWETAN	KABAWETAN	7	5	71,43
	0	BUKIT SARI	8	8	100,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	13	12	92,31
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	10	10	100,00
	0	NANTI AGUNG	8	8	100,00
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	7	7	100,00
	0	EMBONG IJUK	5	5	100,00
	0	MUARA LANGKAP	7	6	85,71
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	8	3	37,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	108	92,31

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L		P		L + P	
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	171	183	354	214	125,1	193	105,5	407	115,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	214	125,1	193	105,5	407	115,0	238	139,2	196	107,1	434	122,6
2	KEPAHIANG	KELOBAK	105	94	199	142	135,2	98	104,3	240	120,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	135,2	98	104,3	240	120,6	140	133,3	98	104,3	238	119,6
2	UJAN MAS	UJAN MAS	146	127	273	151	103,4	133	104,7	284	104,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	103,4	133	104,7	284	104,0	130	89,0	135	106,3	265	97,1
3	KEPAHIANG	CUGUNG LALANG	75	57	132	65	86,7	59	103,5	124	93,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	86,7	59	103,5	124	93,9	74	98,7	60	105,3	134	101,5
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	88	81	169	84	95,5	86	106,2	170	100,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	84	95,5	86	106,2	170	100,6	114	129,5	117	144,4	231	136,7
4	KABAWETAN	KABAWETAN	60	47	107	54	90,0	41	87,2	95	88,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	90,0	41	87,2	95	88,8	68	113,3	33	70,2	101	94,4
5	KEPAHIANG	BUKIT SARI	64	37	101	47	73,4	32	86,5	79	78,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	73,4	32	86,5	79	78,2	56	87,5	46	124,3	102	101,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	43	49	92	21	48,8	17	34,7	38	41,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	48,8	17	34,7	38	41,3	56	130,2	60	122,4	116	126,1
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	69	54	123	69	100,0	54	100,0	123	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	100,0	54	100,0	123	100,0	70	101,4	63	116,7	133	108,1
7	BERMANI ILIR	NANTI AGUNG	66	57	123	62	93,9	58	101,8	120	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	93,9	58	101,8	120	97,6	59	89,4	59	103,5	118	95,9
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	33	40	73	31	93,9	38	95,0	69	94,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	93,9	38	95,0	69	94,5	31	93,9	42	105,0	73	100,0
7	BERMANI ILIR	EMBONG IJUK	39	27	66	43	110,3	26	96,3	69	104,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	110,3	26	96,3	69	104,5	38	97,4	23	85,2	61	92,4
8	MUARA KEMUMU	MUARA LANGKAP	34	37	71	26	76,5	25	67,6	51	71,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	76,5	25	67,6	51	71,8	38	111,8	36	97,3	74	104,2
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	75	92	167	72	96,0	63	88,5	135	80,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	96,0	63	88,5	135	80,8	78	104,0	70	76,1	148	88,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.068	982	2.050	1.081	101,2	923	94,0	2.004	97,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.081	101,2	923	94,0	2.004	97,8	1.190	111,4	1.038	105,7	2.228	108,7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	224	220	444	211	94,20	185	84,09	396	89,19	211	94,20	185	84,09	396	89,19	211	94,20	206	93,64	417	93,92	211	94,20	206	93,64	417	93,92
		KELOBAK	120	117	237	134	111,67	124	105,98	258	108,86	134	111,67	124	105,98	258	108,86	120	100,00	100	85,47	220	92,83	120	100,00	100	85,47	220	92,83
2	UJAN MAS	UJAN MAS	126	122	248	118	93,65	146	119,67	264	106,45	118	93,65	146	119,67	264	106,45	104	82,54	113	92,62	217	87,50	104	82,54	113	92,62	217	87,50
		CUGUNG LALANG	62	61	123	94	151,61	59	96,72	153	124,39	94	151,61	59	96,72	153	124,39	78	125,81	58	95,08	136	110,57	75	120,97	60	98,36	135	109,76
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	96	94	190	91	94,79	91	96,81	182	95,79	91	94,79	91	96,81	182	95,79	92	95,83	88	93,62	180	94,74	92	95,83	88	93,62	180	94,74
4	KABAWETAN	KABAWETAN	66	64	130	39	59,09	33	51,56	72	55,38	39	59,09	33	51,56	72	55,38	41	62,12	32	50,00	73	56,15	41	62,12	31	48,44	72	55,38
		BUKIT SARI	55	52	107	61	110,91	42	80,77	103	96,26	61	110,91	42	80,77	103	96,26	61	110,91	48	92,31	109	101,87	61	110,91	48	92,31	109	101,87
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	63	62	125	54	85,71	68	109,68	122	97,60	54	85,71	68	109,68	122	97,60	53	84,13	56	90,32	109	87,20	53	84,13	56	90,32	109	87,20
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	91	88	179	81	89,01	70	79,55	151	84,36	81	89,01	70	79,55	151	84,36	86	94,51	71	80,68	157	87,71	86	94,51	71	80,68	157	87,71
		NANTI AGUNG	52	51	103	58	111,54	61	119,61	119	115,53	58	111,54	61	119,61	119	115,53	52	100,00	57	111,76	109	105,83	52	100,00	57	111,76	109	105,83
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	51	49	100	36	70,59	39	79,59	75	75,00	36	70,59	39	79,59	75	75,00	47	92,16	47	95,92	94	94,00	47	92,16	47	95,92	94	94,00
		EMBONG IUUK	32	30	62	31	96,88	27	90,00	58	93,55	31	96,88	27	90,00	58	93,55	31	96,88	36	120,00	67	108,06	31	96,88	35	116,67	66	106,45
		MUARA LANGKAP	40	38	78	54	135,00	26	68,42	80	102,56	32	80,00	26	68,42	58	74,36	39	97,50	36	94,74	75	96,15	39	97,50	36	94,74	75	96,15
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	71	68	139	61	85,92	47	69,12	108	77,70	61	85,92	47	69,12	108	77,70	62	87,32	51	75,00	113	81,29	58	81,69	48	70,59	106	76,26
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.149	1.116	2.265	1.123	97,74	1.018	91,22	2.141	94,53	1.101	95,82	1.018	91,22	2.119	93,55	1.077	93,73	999	89,52	2.076	91,66	1.070	93,12	996	89,25	2.066	91,21

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

33

14

33

37

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	212	210	422	206	97,2	186	88,6	392	92,9	207	97,6	193	91,9	400	94,8
		KELOBAK	113	112	225	69	61,1	58	51,8	127	56,4	47	41,6	49	43,8	96	42,7
3	UJAN MAS	UJAN MAS	73	70	143	70	95,9	96	137,1	166	116,1	63	86,3	59	84,3	122	85,3
		CUGUNG LALANG	93	91	184	48	51,6	41	45,1	89	48,4	39	41,9	43	47,3	82	44,6
5	MERIGI	DURIAN DEPUN	68	66	134	51	75,0	53	80,3	104	77,6	49	72,1	55	83,3	104	77,6
6	KABAWETAN	KABAWETAN	62	60	122	42	67,7	20	33,3	62	50,8	31	50,0	43	71,7	74	60,7
		BUKIT SARI	46	43	89	42	91,3	56	130,2	98	110,1	50	108,7	48	111,6	98	110,1
8	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	40	38	78	43	107,5	42	110,5	85	109,0	42	105,0	45	118,4	87	111,5
9	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	88	87	175	87	98,9	56	64,4	143	81,7	103	117,0	89	102,3	192	109,7
		NANTI AGUNG	56	54	110	42	75,0	48	88,9	90	81,8	39	69,6	39	72,2	78	70,9
11	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	66	64	130	45	68,2	30	46,9	75	57,7	34	51,5	24	37,5	58	44,6
		EMBONG IJUK	37	33	70	27	73,0	24	72,7	51	72,9	13	35,1	13	39,4	26	37,1
		MUARA LANGKAP	43	41	84	29	67,4	28	68,3	57	67,9	28	65,1	31	75,6	59	70,2
14	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	161	160	321	46	28,6	40	25,0	86	26,8	49	30,4	46	28,8	95	29,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.158	1.129	2.287	847	73,1	778	68,9	1.625	71,1	794	68,6	777	68,8	1.571	68,7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					%			%			%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	426	424	99,53	739	732	99,05	1.165	1.156	99,23
		KELOBAK	232	196	84,48	744	564	75,81	976	760	77,87
3	UJAN MAS	UJAN MAS	248	226	91,13	757	484	63,94	1.005	710	70,65
		CUGUNG LALANG	92	92	100,00	471	351	74,52	563	443	78,69
5	MERIGI	DURIAN DEPUN	173	144	83,24	690	393	56,96	863	537	62,22
6	KABAWETAN	KABAWETAN	85	85	100,00	268	268	100,00	353	353	100,00
		BUKIT SARI	115	115	100,00	444	444	100,00	559	559	100,00
8	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	119	119	100,00	433	433	100,00	552	552	100,00
9	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	143	128	89,51	595	574	96,47	738	702	95,12
		NANTI AGUNG	102	102	100,00	360	261	72,50	462	363	78,57
11	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	84	83	98,81	281	269	95,73	365	352	96,44
		EMBONG IJUK	68	68	100,00	292	292	100,00	360	360	100,00
		MUARA LANGKAP	44	44	100,00	247	247	100,00	291	291	100,00
14	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	230	172	74,78	557	422	75,76	787	594	75,48
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.161	1.998	92,46	6.878	5.734	83,37	9.039	7.732	85,54

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12- 59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	2108	1694	1.373	65,13	1301	61,72	1301	76,80	575	100,00
2	0	KELOBAK	1328	1097	1.128	84,94	1019	76,73	835	76,12	193	100,00
3	UJAN MAS	UJAN MAS	1072	824	1.028	95,90	778	72,57	778	94,42	301	100,00
4	0	CUGUNG LALANG	682	561	546	80,06	507	74,34	864	154,01	92	87,62
5	MERIGI	DURIAN DEPUN	880	694	837	95,11	524	59,55	585	84,29	440	100,00
6	KABAWETAN	KABAWETAN	520	385	493	94,81	386	74,23	489	127,01	338	58,99
7	0	BUKIT SARI	455	336	455	100,00	264	58,02	306	91,07	92	100,00
8	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	596	465	595	127,96	443	74,33	443	95,27	56	87,50
9	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	869	686	619	90,23	491	56,50	988	144,02	503	90,31
10	0	NANTI AGUNG	664	561	541	96,43	401	60,39	492	87,70	72	80,90
11	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	454	351	395	112,54	320	70,48	276	78,63	251	100,00
12	0	EMBONG IJUK	359	292	302	103,42	224	62,40	264	90,41	196	89,91
13	0	MUARA LANGKAP	368	294	330	112,24	228	61,96	295	100,34	138	76,67
14	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	1080	930	601	64,62	591	54,72	660	70,97	404	67,11
JUMLAH (KAB/KOTA)			11435	9170	9243	100,80	7477	81,54	8576	93,52	3651	86,11

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	1.062	1.046	2.108	321	323	644	30,23	30,88	30,55
		KELOBAK	665	663	1.328	268	272	540	40,30	41,03	40,66
2	UJAN MAS	UJAN MAS	538	534	1.072	247	237	484	45,91	44,38	45,15
		CUGUNG LALANG	348	334	682	201	193	394	57,76	57,78	57,77
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	442	438	880	197	197	394	44,57	44,98	44,77
4	KABAWETAN	KABAWETAN	262	258	520	132	126	258	50,38	48,84	49,62
		BUKIT SARI	234	221	455	215	200	415	91,88	90,50	91,21
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	304	292	596	131	130	261	43,09	44,52	43,79
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	439	430	869	296	230	526	67,43	53,49	60,53
		NANTI AGUNG	335	329	664	119	114	233	35,52	34,65	35,09
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	229	225	454	85	87	172	37,12	38,67	37,89
		EMBONG IJUK	185	174	359	90	77	167	48,65	44,25	46,52
		MUARA LANGKAP	192	176	368	111	110	221	57,81	62,50	60,05
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	548	532	1.080	184	173	357	33,58	32,52	33,06
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.783	5.652	11.435	2.597	2.469	5.066	44,91	43,68	44,30

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	768	5	0,65	768	24	3,13	644	4	0,62	0	0,00
		KELOBAK	804	2	0,25	804	22	2,74	540	0	0,00	1	0,19
2	UJAN MAS	UJAN MAS	663	14	2,11	662	11	1,66	484	1	0,21	2	0,41
		CUGUNG LALANG	399	1	0,25	399	37	9,27	394	8	2,03	0	0,00
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	523	19	3,63	522	44	8,43	394	23	5,84	0	0,00
4	KABAWETAN	KABAWETAN	341	18	5,28	341	22	6,45	258	26	10,08	0	0,00
		BUKIT SARI	435	23	5,29	428	25	5,84	415	3	0,72	0	0,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	404	11	2,72	403	19	4,71	261	11	4,21	0	0,00
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	651	11	1,69	651	10	1,54	526	14	2,66	0	0,00
		NANTI AGUNG	391	4	1,02	391	5	1,28	233	9	3,86	0	0,00
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	244	18	7,38	244	37	15,16	172	4	2,33	0	0,00
		EMBONG IJUK	261	10	3,83	260	8	3,08	167	5	2,99	0	0,00
		MUARA LANGKAP	213	9	4,23	212	25	11,79	221	5	2,26	0	0,00
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	494	29	5,87	494	67	13,56	357	2	0,56	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.591	174	2,64	6.579	356	5,41	5.066	115	2,27	3	0,06

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH													
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	577	577	100,0	699	699	100,0	959	959	100,0	3.822	3822	100,0	14	14	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0		
		KELOBAK	272	261	96,0	444	432	97,3	183	178	97,3	2362	2192	92,8	10	10	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0		
2	UJAN MAS	UJAN MAS	216	216	100,0	264	264	100,0	4	4	100,0	2.059	2059	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0		
		CUGUNG LALANG	126	126	100,0	15	15	100,0	312	312	100,0	1.403	1403	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0		
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	184	71	38,6	220	215	97,7	181	-	0,0	1.601	1601	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	2	-	0,0		
4	KABAWETAN	KABAWETAN	121	121	100,0	133	133	100,0	167	167	100,0	920	920	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0		
		BUKIT SARI	97	97	100,0	69	69	100,0	0	-	0,0	779	779	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	-	-	#DIV/0!		
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	103	103	100,0	55	55	100,0	0	-	0,0	1.031	1031	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0	1	-	0,0		
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	158	87	55,1	111	111	100,0	94	94	100,0	1536	1536	100,0	9	5	55,6	2	2	100,0	1	1	100,0		
		NANTI AGUNG	189	138	73,0	82	82	100,0	0	-	0,0	1.144	1144	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	-	-	#DIV/0!		
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	87	87	100,0	131	131	100,0	120	120	100,0	777	777	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0		
		EMBONG IUUK	102	102	100,0	32	32	100,0	0	-	0,0	602	602	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0	-	-	#DIV/0!		
		MUARA LANGKAP	73	73	100,0	44	44	100,0	0	-	0,0	639	639	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	-	-	#DIV/0!		
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	245	171	69,8	140	127	90,7	32	32	100,0	1911	1911	100,0	12	6	50,0	5	4	80,0	1	1	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.550	2.230	87,5	2.439	2.409	98,8	2.052	1.866	90,9	20586	20.416	99,2	108	98	90,7	39	38	97,4	18	15	83,3		

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	0	0	264	#DIV/0!	59	0	0,0
		KELOBAK	0	70	270	0,0	270	0	0,0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	35	81	0,0	81	0	0,0
		CUGUNG LALANG	0	0	113	#DIV/0!	113	4	0,0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	98	130	228	0,8	228	0	0,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	151	#DIV/0!	22	0	0,0
		BUKIT SARI	0	0	364	#DIV/0!	364	0	0,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	13	#DIV/0!	11	2	0,2
		NANTI AGUNG	0	0	7	#DIV/0!	7	0	0,0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	18	74	0,0	74	0	0,0
		EMBONG IJUK	0	0	44	#DIV/0!	10	0	0,0
		MUARA LANGKAP	0	0	27	#DIV/0!	27	0	0,0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			98	253	1.636	0,4	1.266	6	0,0

Sumber: Seksi Yankes

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	14	14	100,0	14	100,0	1.049	1.007	2.056	171	16,3	142	14,1	313	15,2	35	27	62	0	0,0	142	0,0	0	0,0
		KELOBAK	10	10	100,0	10	100,0	757	766	1.523	259	34,2	207	27,0	466	30,6	50	33	83	15	30,0	11	33,3	26	31,3
2	UJAN MAS	UJAN MAS	7	1	14,3	7	100,0	682	662	1.344	682	100,0	662	100,0	1.344	100,0	226	302	528	150	66,4	170	56,3	320	60,6
		CUGUNG LALANG	7	0	0,0	7	100,0	709	694	1.403	160	22,6	163	23,5	323	23,0	15	7	22	8	53,3	0	0,0	8	36,4
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	9	8	88,9	9	100,0	220	104	324	220	100,0	104	100,0	324	100,0	123	68	191	82	66,7	47	69,1	129	67,5
4	KABAWETAN	KABAWETAN	7	7	100,0	7	100,0	334	330	664	277	82,9	272	82,4	549	82,7	114	105	219	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BUKIT SARI	4	4	100,0	4	100,0	331	308	639	331	100,0	308	100,0	639	100,0	8	12	20	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	9	9	100,0	9	100,0	347	274	621	347	100,0	274	100,0	621	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	9	9	100,0	9	100,0	451	356	807	302	67,0	266	74,7	568	70,4	12	10	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		NANTI AGUNG	7	7	100,0	7	100,0	780	267	1.047	780	100,0	267	100,0	1.047	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	7	7	100,0	7	100,0	95	97	192	95	100,0	97	100,0	192	100,0	20	19	39	0	0,0	1	5,3	1	2,6
		EMBONG IJUK	6	6	100,0	6	100,0	245	209	454	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MUARA LANGKAP	4	4	100,0	4	100,0	209	195	404	209	100,0	195	100,0	404	100,0	24	26	50	10	41,7	8	30,8	18	36,0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	12	0	0,0	0	0,0	577	590	1.167	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			112	86	76,8	100	89,3	6.786	5.859	12.645	3.833	56,5	2.957	50,5	6.790	53,7	627	609	1.236	265	42,3	237	38,9	502	40,6

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			DAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STAN						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	9.095	8.690	17.785	6.488	71,34	6.667	76,72	13.155	73,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		KELOBAK	5.512	5.405	10.917	3.740	67,85	3.930	72,71	7.670	70,26	1.022	27,33	1.155	29,39	2.177	28,38
2	UJAN MAS	UJAN MAS	4.366	4.256	8.622	4.040	92,53	4.249	99,84	8.289	96,14	105	2,60	83	1,95	188	2,27
		CUGUNG LALANG	2507	3063	5.570	2.008	80,10	2.717	88,70	4.725	84,83	253	12,60	508	18,70	761	16,11
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	3.701	3.568	7.269	3.567	96,38	3.568	100,00	7.135	98,16	68	1,91	138	3,87	206	2,89
4	KABAWETAN	KABAWETAN	2.147	2.152	4.299	2.051	95,53	2.060	95,72	4.111	95,63	316	15,41	648	31,46	964	23,45
		BUKIT SARI	1.836	1.774	3.610	1.791	97,55	1.770	99,77	3.561	98,64	36	2,01	53	2,99	89	2,50
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	2.328	2.516	4.844	2.223	95,49	2.350	93,40	4.573	94,41	416	18,71	481	20,47	897	19,62
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	3.704	3.306	7.010	3.621	97,76	3.155	95,43	6.776	96,66	471	13,01	588	18,64	1.059	15,63
		NANTI AGUNG	2.808	2.655	5.463	2.499	89,00	2.613	98,42	5.112	93,57	89	3,56	126	4,82	215	4,21
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	1.929	1.816	3.745	1.741	90,25	1.797	98,95	3.538	94,47	32	1,84	47	2,62	79	2,23
		EMBONG IJUK	1.615	1.310	2.925	1.500	92,88	1.324	101,07	2.824	96,55	513	34,20	522	39,43	1.035	36,65
		MUARA LANGKAP	1.565	1.482	3.047	1.540	98,40	1.440	97,17	2.980	97,80	315	20,45	423	29,38	738	24,77
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	3.218	5.696	8.914	4.427	137,57	4.300	75,49	8.727	97,90	36	0,81	89	2,07	125	1,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			46.331	47.689	94.020	41.236	89,00	41.940	87,94	83.176	88,47	3.672	8,90	4.861	11,59	8.533	10,26

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	339	339	678	6	1,77	103	30,38	109	16,08	0	0,00
		KELOBAK	135	135	270	57	42,22	111	82,22	168	62,22	0	0,00
2	UJAN MAS	UJAN MAS	86	86	172	36	41,86	57	66,28	93	54,07	0	0,00
		CUGUNG LALANG	58	58	116	58	100,00	58	100,00	116	100,00	0	0,00
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	77	77	154	69	89,61	69	89,61	138	89,61	0	0,00
4	KABAWETAN	KABAWETAN	58	58	116	52	89,66	48	82,76	100	86,21	16	33,33
		BUKIT SARI	41	41	82	32	78,05	32	78,05	64	78,05	0	0,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	51	51	102	51	100,00	51	100,00	102	100,00	0	0,00
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	53	53	106	20	37,74	50	94,34	70	66,04	1	2,00
		NANTI AGUNG	26	26	52	8	30,77	26	100,00	34	65,38	1	3,85
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	32	32	64	9	28,13	23	71,88	32	50,00	0	0,00
		EMBONG IJUK	27	27	54	9	33,33	9	33,33	18	33,33	0	0,00
		MUARA LANGKAP	25	25	50	25	100,00	25	100,00	50	100,00	0	0,00
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	69	69	138	21	30,43	54	78,26	75	54,35	1	1,85
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.077	1.077	2.154	453	42,06	716	66,48	1.169	54,27	19	2,65

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	1.245	1.343	2.588	907	72,85	1.183	88,09	2.090	80,76
		KELOBAK	854	860	1.714	419	49,06	506	58,84	925	53,97
2	UJAN MAS	UJAN MAS	675	674	1.349	415	61,48	435	64,54	850	63,01
		CUGUNG LALANG	459	458	917	276	60,13	420	91,70	696	75,90
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	568	567	1.135	162	28,52	430	75,84	592	52,16
4	KABAWETAN	KABAWETAN	324	323	647	296	91,36	323	100,00	619	95,67
		BUKIT SARI	298	297	595	182	61,07	281	94,61	463	77,82
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	386	385	771	45	11,66	148	38,44	193	25,03
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	542	541	1.083	356	65,68	415	76,71	771	71,19
		NANTI AGUNG	412	411	823	313	75,97	372	90,51	685	83,23
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	288	287	575	142	49,31	200	69,69	342	59,48
		EMBONG IJUK	238	286	524	173	72,69	189	66,08	362	69,08
8	MUARA KEMUMU	MUARA LANGKAP	246	258	504	149	60,57	172	66,67	321	63,69
		BATU BANDUNG	685	684	1.369	456	66,57	655	95,76	1.111	81,15
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.220	7.374	14.594	4.291	59,43	5.729	77,69	10.020	68,66

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		KELOBAK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	UJAN MAS	UJAN MAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		CUGUNG LALANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	KABAWETAN	KABAWETAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		BUKIT SARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		NANTI AGUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		EMBONG IJUK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		MUARA LANGKAP	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Kesga dan Gizi Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	520	30	51,72	28	48,28	58	0
		KELOBAK	525	13	52,00	12	48,00	25	0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	312	16	51,61	15	48,39	31	2
		CUGUNG LALANG	312	20	66,67	10	33,33	30	0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	264	20	68,97	9	31,03	29	0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	153	1	25,00	3	75,00	4	0
		BUKIT SARI	144	8	61,54	5	38,46	13	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	167	9	45,00	11	55,00	20	0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	187	13	59,09	9	40,91	22	2
		NANTI AGUNG	196	10	55,56	8	44,44	18	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	170	13	56,52	10	43,48	23	0
		EMBONG IJUK	278	15	62,50	9	37,50	24	0
8	MUARA KEMUMU	MUARA LANGKAP	280	16	66,67	8	33,33	24	0
		BATU BANDUNG	272	15	60,00	10	40,00	25	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.780	199	57,51	147	42,49	346	4
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4.899						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI S						77,16			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								489	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								70,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									6,82

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Do

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	30	28	58	4	6	10	4	13,33	6	21,43	10	17,24	3	75,00	5	83,33	8	80,00	7	175,00	11	183,33	18	180,00	0	0,00
		KELOBAK	12	13	25	25	29	54	15	125,00	20	153,85	35	140,00	10	40,00	9	31,03	19	35,19	25	100,00	29	100,00	54	100,00	0	0,00
2	UJAN MAS	UJAN MAS	16	15	31	16	15	31	24	150,00	12	80,00	36	116,13	6	37,50	7	46,67	13	41,94	30	187,50	19	126,67	49	158,06	1	3,23
		CUGUNG LALANG	20	10	30	32	23	55	28	140,00	19	190,00	47	156,67	5	15,63	4	17,39	9	16,36	33	103,13	23	100,00	56	101,82	1	1,82
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	20	9	29	20	9	29	4	20,00	1	11,11	5	17,24	4	20,00	1	11,11	5	17,24	8	40,00	2	22,22	10	34,48	0	0,00
4	KABAWETAN	KABAWETAN	1	3	4	1	3	4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	50,00
		BUKIT SARI	3	4	7	1	1	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	100,00	1	100,00	2	100,00	1	100,00	1	100,00	2	100,00	0	0,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	9	11	20	11	4	15	7	77,78	2	18,18	9	45,00	2	18,18	1	25,00	3	20,00	9	81,82	3	75,00	12	80,00	0	0,00
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	13	9	22	13	10	23	1	7,69	2	22,22	3	13,64	12	92,31	10	100,00	22	95,65	12	92,31	10	100,00	22	95,65	1	4,35
		NANTI AGUNG	10	8	18	10	8	18	8	80,00	3	37,50	11	61,11	5	50,00	6	75,00	11	61,11	13	130,00	9	112,50	22	122,22	0	0,00
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	13	10	23	13	13	26	9	69,23	4	40,00	13	56,52	4	30,77	9	69,23	13	50,00	13	100,00	13	100,00	26	100,00	2	7,69
		EMBONG UJUK	20	10	30	20	10	30	20	100,00	10	100,00	30	100,00	20	100,00	10	100,00	30	100,00	40	200,00	20	200,00	60	200,00	0	0,00
		MUARA LANGKAP	16	8	24	5	10	15	3	18,75	7	87,50	10	41,67	1	20,00	1	10,00	2	13,33	4	80,00	8	80,00	12	80,00	3	20,00
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	15	10	25	15	10	25	11	73,33	0	0,00	11	44,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	73,33	0	0,00	11	44,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			198	148	346	186	151	337	134	67,68	86	58,11	220	63,58	73	39,25	64	42,38	137	40,65	207	111,29	150	99,34	357	105,93	10	2,97

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
		JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
						L	P	L	P	L	P	L + P				
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
PASAR KEPAHANG	2.498	397	350	88,16	57	5	8	0	2	5	10	15	26,32	187	207	394
KELOBAK	1.849	987	590	59,78	37	0	0	0	0	0	0	0	0,00	81	101	182
UJAN MAS	1.225	296	296	100,00	24	5	6	0	0	5	6	11	45,83	134	157	291
CUGUNG LALANG	544	98	98	100,00	11	0	0	0	0	0	0	0	0,00	180	278	458
DURIAN DEPUN	607	224	45	20,09	22	0	0	0	0	0	0	0	0,00	97	127	224
KABAWETAN	385	110	110	100,00	65	8	2	2	0	10	2	12	18,46	53	57	110
BUKIT SARI	336	10	10	100,00	20	0	0	0	0	0	0	0	0,00	117	138	255
TALANG BABATAN	689	85	85	100,00	14	0	0	0	0	0	0	0	0,00	397	407	804
TEBAT KARAI	869	149	149	100,00	15	0	2	0	0	0	2	2	13,33	69	80	149
NANTI AGUNG	541	89	80	89,89	32	0	0	0	0	0	0	0	0,00	45	44	89
KEBAN AGUNG	454	100	98	98,00	14	2	2	0	0	2	2	4	28,57	47	53	100
EMBONG IJUK	460	10	0	0,00	9	0	0	0	0	0	0	0	0,00	24	27	51
MUARA LANGKAP	421	58	54	93,10	93	0	0	0	0	0	0	0	0,00	26	32	58
BATU BANDUNG	1.411	222	105	47,30	31	4	2	0	0	4	2	6	19,35	222	188	410
	12.289	2.835	2.070	73,02	444	24	22	2	2	26	24	50	11,26	1.679	1.896	3.575
a balita (%)																
melakukan tatalaksana Standar minimal 60%				10												
ng melakukan tatalaksana standar minimal 60%				71,43%												

ada ke dalam

ruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
is pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1		1	5,88
2	5 - 14 TAHUN			0	0,00
3	15 - 19 TAHUN			0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	2	2	4	23,53
5	25 - 49 TAHUN	7	4	11	64,71
6	≥ 50 TAHUN	1		1	5,88
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	6	17	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64,71	35,29		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					3102
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2226
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					71,76

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	0	0	0
		KELOBAK	0	0	0
3	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	0
		CUGUNG LALANG	2	1	50
5	MERIGI	DURIAN DEPUN	1	1	100
6	KABAWETAN	KABAWETAN	3	0	0
		BUKIT SARI	0	0	0
8	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	0
9	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	0
		NANTI AGUNG	0	0	0
11	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	0
		EMBONG IJUK	0	0	0
		MUARA LANGKAP	2	1	50
14	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	2	1	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	4	40,00

Sumber: Seksi Penyakit Menular

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	28.270	763	421	89	11,66	77	18,28	89	100,00	77	100,00	57	74,03		
		KELOBAK	18.490	499	312	96	19,23	76	24,38	96	100,00	76	100,00	76	100,00		
2	UJAN MAS	UJAN MAS	14.319	387	207	50	12,93	44	21,30	50	100,00	44	100,00	44	100,00		
		CUGUNG LALANG	7.756	209	92	94	44,89	30	32,71	94	100,00	30	100,00	30	100,00		
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	11.096	300	102	84	28,04	60	58,63	82	97,62	55	91,67	30	50,00		
4	KABAWETAN	KABAWETAN	6.455	174	65	47	26,97	14	21,57	31	65,96	14	100,00	14	100,00		
		BUKIT SARI	6.185	167	57	28	16,77	4	7,06	24	85,71	4	100,00	4	100,00		
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	6.887	186	116	12	6,45	6	5,17	12	100,00	6	100,00	6	100,00		
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	11.343	306	147	109	35,59	37	25,25	109	100,00	37	100,00	37	100,00		
		NANTI AGUNG	8.687	235	91	33	14,07	23	25,22	33	100,00	15	65,22	15	65,22		
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	6.409	173	77	60	34,67	29	37,89	49	81,67	29	100,00	29	100,00		
		EMBONG IJUK	4.598	124	78	8	6,44	7	9,03	8	100,00	7	100,00	7	100,00		
		MUARA LANGKAP	4.471	121	71	60	49,70	12	16,91	55	91,67	12	100,00	12	100,00		
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	14.114	381	238	43	11,28	58	24,38	43	100,00	58	100,00	58	100,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			149.080	4.025	2.072	813	20,20	477	23,02	775	95,33	464	97,27	419	87,84		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	442	1	331	332	75,11	0,30
		KELOBAK	242	1	137	138	57,02	0,72
2	UJAN MAS	UJAN MAS	300	1	226	227	75,67	0,44
		CUGUNG LALANG	158	0	138	138	87,34	0,00
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	196	4	165	169	86,22	2,37
4	KABAWETAN	KABAWETAN	142	2	117	119	83,80	1,68
		BUKIT SARI	139	0	119	119	85,61	0,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	147	1	117	118	80,27	0,85
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	195	1	132	133	68,21	0,75
		NANTI AGUNG	155	1	97	98	63,23	1,02
		KEBAN AGUNG	116	2	102	104	89,66	1,92
7	BERMANI ILIR	EMBONG IJUK	84	2	68	70	83,33	2,86
		MUARA LANGKAP	98	0	84	84	85,71	0,00
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	203	2	193	195	96,06	1,03
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.617	18	2.026	2.044	78,10	0,88

Sumber: Seksi Penyakit Menular

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	1	1	100	0	0,0	1	100
		KELOBAK	1	1	100	0	0,0	1	100
2	UJAN MAS	UJAN MAS	2	2	100	0	0,0	2	100
		CUGUNG LALANG	0	0	0	0	0,0	0	0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	4	4	100	0	0,0	4	100
4	KABAWETAN	KABAWETAN	2	2	100	0	0,0	2	100
		BUKIT SARI	0	0	0	0	0,0	0	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	1	1	100	0	0,0	1	100
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	1	1	100	0	0,0	1	100
		NANTI AGUNG	1	1	100	0	0,0	1	100
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	2	2	100	0	0,0	2	100
		EMBONG IJUK	2	2	100	0	0,0	2	100
		MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0,0	0	0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	0	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	100	0	0,0	17	100,00

Sumber: Seksi Penyakit Menular

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KELOBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CUGUNG LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BUKIT SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		NANTI AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		EMBONG IJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	0,0	0,0	

Sumber: Seksi Penyakit Menular

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		KELOBAK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		CUGUNG LALANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		BUKIT SARI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		NANTI AGUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		EMBONG IJUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		MUARA LANGKAP	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Seksi Penyakit Menular

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KELOBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CUGUNG LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BUKIT SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		NANTI AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		EMBONG IJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,0

Sumber: Seksi Penyakit Menular

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		KELOBAK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		CUGUNG LALANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		BUKIT SARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		NANTI AGUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		EMBONG IJUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		MUARA LANGKAP	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	0	0
		KELOBAK	0	0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0
		CUGUNG LALANG	0	0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0
		BUKIT SARI	0	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0
		NANTI AGUNG	0	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0
		EMBONG IJUK	0	0
		MUARA LANGKAP	0	0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

sumber : seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KELOBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CUGUNG LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BUKIT SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		NANTI AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		EMBONG IJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MUARA KEMUMU	MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BATU BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																0,0	0,0	0,0		

sumber : seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	0	0	#DIV/0!
		KELOBAK	0	0	#DIV/0!
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	#DIV/0!
		CUGUNG LALANG	0	0	#DIV/0!
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	#DIV/0!
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	#DIV/0!
		BUKIT SARI	0	0	#DIV/0!
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	#DIV/0!
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	#DIV/0!
		NANTI AGUNG	0	0	#DIV/0!
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	#DIV/0!
		EMBONG IJUK	0	0	#DIV/0!
		MUARA LANGKAP	0	0	#DIV/0!
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

sumber : seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	25	20	45	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KELOBAK	20	5	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		CUGUNG LALANG	4	0	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	5	1	6	1	0	1	20,0	0,0	16,7
		BUKIT SARI	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		NANTI AGUNG	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		EMBONG IJUK	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		MUARA LANGKAP	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			69	49	118	1	0	1	1,4	0,0	0,8
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			77,2								

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	59	0	59	59	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KELOBAK	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	30	0	30	30	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		CUGUNG LALANG	10	0	10	10	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	10	0	10	10	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	50	0	50	50	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		BUKIT SARI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	133	0	133	133	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	29	0	29	29	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		NANTI AGUNG	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	11	0	11	11	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		EMBONG IJUJUK	12	0	12	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		MUARA LANGKAP	20	0	20	20	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	46	46	0	46	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			414	46	368	414	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KELOBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CUGUNG LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BUKIT SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		NANTI AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		EMBONG IJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	2.589	3.118	5.707	1.258	48,6	1.399	44,9	2.657	46,6
		KELOBAK	1.707	1.900	3.607	819	48,0	914	48,1	1.733	48,0
3	UJAN MAS	UJAN MAS	1.356	1.388	2.744	852	62,8	838	60,4	1.690	61,6
		CUGUNG LALANG	886	905	1.791	197	22,2	290	32,0	487	27,2
5	MERIGI	DURIAN DEPUN	839	1.540	2.379	642	76,5	1.276	82,9	1.918	80,6
6	KABAWETAN	KABAWETAN	592	762	1.354	250	42,2	592	77,7	842	62,2
		BUKIT SARI	613	632	1.245	320	52,2	392	62,0	712	57,2
8	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	736	813	1.549	416	56,5	481	59,2	897	57,9
9	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	1.268	1.057	2.325	810	63,9	781	73,9	1.591	68,4
		NANTI AGUNG	872	933	1.805	361	41,4	552	59,2	913	50,6
11	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	582	660	1.242	367	63,1	470	71,2	837	67,4
		EMBONG IJUK	499	453	952	323	64,7	324	71,5	647	68,0
		MUARA LANGKAP	467	521	988	207	44,3	309	59,3	516	52,2
14	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	1.304	1.529	2.833	463	35,5	691	45,2	1.154	40,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.310	16.211	30.521	7.285	50,91	9.309	57,42	16.594	54,37

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	223	194	87,0
		KELOBAK	141	91	64,5
2	UJAN MAS	UJAN MAS	107	71	66,4
		CUGUNG LALANG	70	45	64,3
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	93	56	60,2
4	KABAWETAN	KABAWETAN	53	54	101,9
		BUKIT SARI	49	45	91,8
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	61	55	90,2
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	91	91	100,0
		NANTI AGUNG	71	65	91,5
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	49	35	71,4
		EMBONG IJUK	37	25	67,6
8	MUARA KEMUMU	MUARA LANGKAP	39	39	100,0
		BATU BANDUNG	111	62	55,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.195	928	77,66

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	66	3.897	20	0,5	66	1,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		KELOBAK	22	2.554	22	0,9	22	0,9	3	13,6	2	9,1	1	33,3	0	0,0	0	0,0	1	4,5	1	100,0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	255	2.089	255	12,2	255	12,2	1	0,4	1	0,4	0	0,0	1	50,0	1	0,4	1	0,4	1	50,0
		CUGUNG LALANG	255	1.355	55	4,1	170	12,5	0	0,0	1	1,8	0	#DIV/0!	1	100,0	7	4,1	2	1,2	1	11,1
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	202	1.755	202	11,5	193	11,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	KABAWETAN	KABAWETAN	67	976	64	6,6	67	6,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	0	0,0	3	4,5	5	166,7
		BUKIT SARI	94	986	94	9,5	94	9,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	1	1,1	0	0,0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	176	1.161	18	1,6	158	13,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,6	1	0,6	0	0,0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	67	1.758	67	3,8	67	3,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		NANTI AGUNG	233	1.350	48	3,6	185	13,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	90	976	90	9,2	90	9,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	3,3	2	2,2	2	40,0
		EMBONG IJUK	58	771	58	7,5	58	7,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		MUARA LANGKAP	68	771	68	8,8	68	8,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	230	2.093	230	11,0	230	11,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	22.492	1.291	5,7	1.723	7,7	4	0,3	4	0,3	1	25,0	5	71,4	12	0,7	11	0,6	10	43,5

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	40	0	37	0	0	3	0	0	40	0	40	100,0
		KELOBAK	26	0	23	1	0	2	0	0	25	1	26	100,0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	20	0	17	3	0	0	0	0	17	3	20	100,0
		CUGUNG LALANG	13	0	11	0	0	2	0	0	13	0	13	100,0
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	17	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	100,0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	10	0	9	1	0	0	0	0	9	1	10	100,0
		BUKIT SARI	9	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	77,8
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	11	0	11	0	0	0	0	0	11	0	11	100,0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	16	1	14	0	0	1	0	1	15	0	16	100,0
		NANTI AGUNG	12	0	12	0	0	0	0	0	12	0	12	100,0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	8	0	8	0	0	0	0	0	8	0	8	100,0
		EMBONG IJUK	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100,0
		MUARA LANGKAP	7	0	7	0	0	0	0	0	7	0	7	100,0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	20	0	18	2	0	0	0	0	18	2	20	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			215	1	196	8	0	8	0	1	204	8	213	99,07

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	10	10	0	0,00
		KELOBAK	9	7	0	0
2	UJAN MAS	UJAN MAS	9	16	6	37,5
		CUGUNG LALANG	8	18	2	11,1
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	8	4	0	0,00
4	KABAWETAN	KABAWETAN	7	7	0	0
		BUKIT SARI	8	8	8	100
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	13	19	0	0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	10	10	3	30
		NANTI AGUNG	8	2	2	100
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	7	6	0	0
		EMBONG IJUK	5	4	0	0
		MUARA LANGKAP	7	16	13	81,25
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	8	13	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	140	47	33,57

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	6945	155	6058	57	545	120	10	6815	98,13	6270	90,28	2,23
		KELOBAK	5147	454	3862	0	591	0	240	4907	95,34	4316	83,85	8,82
2	UJAN MAS	UJAN MAS	3768	3617	3	0	0	27	120	3620	96,07	3620	96,07	95,99
		CUGUNG LALANG	2722	1361	1077	16	268	20	23	2722	100,00	2454	90,15	50,00
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	3584	1899	839	35	0	26	4	2773	77,37	2773	77,37	52,99
4	KABAWETAN	KABAWETAN	2079	1829	93	0	49	1829	0	1971	94,81	1922	92,45	87,97
		BUKIT SARI	1649	1649	1400	129	0	120	0	3178	192,72	3178	192,72	100,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	2609	2378	2074	15	0	289	107	4467	171,22	4467	171,22	91,15
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	3330	2767	428	30	12	0	86	3237	97,21	3225	96,85	83,09
		NANTI AGUNG	2438	0	1719	27	9	0	0	1755	71,99	1746	71,62	0,00
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	1640	1364	106	0	0	0	170	1470	89,63	1470	89,63	83,17
		EMBONG IJUK	1658			151				151	9,11	151	9,11	0,00
		MUARA LANGKAP	1312	0	686	93	202	15	316	981	74,77	779	59,38	0,00
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	3172	21	2831	80	87	0	0	3019	95,18	2932	92,43	0,66
JUMLAH (KAB/KOTA)			42053	17494	21176	633	1763	2446	1076	41066	97,65	39303	93,46	41,60

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	10	6945	6	60,00	2344	33,75	2506	36,08	0	0,00	150	2,16	0	0,00	750	10,80	5750	82,79
		KELOBAK	9	5147	7	77,78	547	10,63	547	10,63	547	10,63	547	10,63	0	0,00	547	10,63	2735	53,14
2	UJAN MAS	UJAN MAS	9	3768	6	66,67	571	15,15	1235	32,78	972	25,80	654	17,36	9	100,00	321	8,52	3753	99,60
		CUGUNG LALANG	8	2722	6	75,00	680	24,98	540	19,84	540	19,84	540	19,84	0	0,00	0	0,00	2300	84,50
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	8	3584	7	87,50	840	23,44	887	24,75	716	19,98	570	15,90	0	0,00	503	14,03	3516	98,10
4	KABAWETAN	KABAWETAN	7	2079	4	57,14	370	17,80	416	20,01	416	20,01	416	20,01	0	0,00	0	0,00	1618	77,83
		BUKIT SARI	8	1649	8	100,00	420	25,47	420	25,47	0	0,00	0	0,00	0	0,00	420	25,47	1649	100,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	13	2609	6	46,15	963	36,91	419	16,06	247	9,47	247	9,47	1	7,69	0	0,00	1876	71,90
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	10	3330	3	30,00	832	24,98	330	9,91	666	20,00	450	13,51	0	0,00	0	0,00	2278	68,41
		NANTI AGUNG	8	2438	3	37,50	8	0,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8	0,33
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	7	1640	1	14,29	230	14,02	302	18,41	202	12,32	245	14,94	0	0,00	220	13,41	1199	73,11
		EMBONG JUUK	5	1658	3	60,00	250	15,08	618	37,27	0	0,00	20	1,21	0	0,00	106	6,39	994	59,95
		MUARA LANGKAP	7	1312	2	28,57	250	19,05	600	45,73	0	0,00	20	1,52	0	0,00	106	8,08	976	74,39
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	8	3172	3	37,50	758	23,90	750	23,64	749	23,61	749	23,61	1	12,50	0	0,00	3006	94,77
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	42053	65	55,56	9063	21,55	9570	22,76	5055	12,02	4608	10,96	11	9,40	2973	7,07	31269	74,36

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	14	5	1	1	21	14	100,00	5	100,00	1	100,00	1	100,00	21	100,00
		KELOBAK	10	7	1	0	18	10	100,00	7	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	18	100,00
2	UJAN MAS	UJAN MAS	7	2	1	1	11	7	100,00	2	100,00	1	100,00	1	100,00	11	100,00
		CUGUNG LALANG	7	1	1	3	12	7	100,00	1	100,00	1	100,00	-	0,00	9	75,00
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	9	2	1	1	13	3	33,33	2	100,00	1	100,00	-	0,00	6	46,15
4	KABAWETAN	KABAWETAN	7	5	1	1	14	7	100,00	5	100,00	1	100,00	1	100,00	14	100,00
		BUKIT SARI	4	1	1	1	7	4	100,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	7	100,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	8	2	1	3	14	8	100,00	2	100,00	1	100,00	3	100,00	14	100,00
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	9	2	1	1	13	9	100,00	2	100,00	1	100,00	-	0,00	12	92,31
		NANTI AGUNG	7	2	1	0	10	7	100,00	2	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	10	100,00
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	7	3	1	2	13	7	100,00	3	100,00	1	100,00	2	100,00	13	100,00
		EMBONG IJUK	6	2	1	0	9	6	100,00	2	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	9	100,00
		MUARA LANGKAP	4	2	1	1	8	4	100,00	2	100,00	1	100,00	-	0,00	7	87,50
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	12	5	1	3	21	12	100,00	5	100,00	1	100,00	3	100,00	21	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			111	41	14	18	184	105	94,59	41	100,00	14	100,00	12	66,67	172	93,48

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	26	0	0,00	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00	11	0	0,00	42	0	0,00	20	0	0,00	38	0	0,00
		KELOBAK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	7	0	0,00	14	14	100,00	17	7	41,18	17	3	17,65
2	UJAN MAS	UJAN MAS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	1	1	100,00	14	9	64,29	10	9	90,00
		CUGUNG LALANG	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	0	0,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	22	5	22,73
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	45	43	95,56	1	1	100,00	3	0	0,00	20	1	5,00	12	0	0,00
4	KABAWETAN	KABAWETAN	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	9	0	0,00	9	0	0,00
		BUKIT SARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	13	13	100,00	12	12	100,00
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	8	80,00	11	6	54,55
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	0	0,00
		NANTI AGUNG	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00	3	2	66,67	7	1	14,29	2	0	0,00
		EMBONG JUUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	9	5	55,56
		MUARA LANGKAP	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	2	1	50,00	11	10	90,91	0	0	#DIV/0!
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	7	25,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	7	21,21	0	0	#DIV/0!	48	44	91,67	40	4	10,00	70	22	31,43	121	49	40,50	194	47	24,23

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	79	78	1	98,73	1,27
		KELOBAK	31	30	1	96,77	3,23
2	UJAN MAS	UJAN MAS	16	16	0	100	0
		CUGUNG LALANG	13	12	1	92,31	7,7
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	13	13	0	100	0
4	KABAWETAN	KABAWETAN	6	6	0	100	0
		BUKIT SARI	6	6	0	100	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	6	6	0	100	0
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	16	16	0	100	0
		NANTI AGUNG	51	51	0	100	0
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	3	2	1	66,67	33,3
		EMBONG IJUK	1	1	0	100	0
		MUARA LANGKAP	3	3	0	100	0
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	4	4	0	100	0
TOTAL KAB/KOTA			248	244	4	98,39	1,61

sumber : seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	1	1	0	0	1	0	20	47	3	5	25	53
		KELOBAK	3	1	0	0	0	0	4	21	1	1	8	23
2	UJAN MAS	UJAN MAS	1	0	0	0	0	0	4	9	2	0	7	9
		CUGUNG LALANG	2	0	0	0	0	0	4	5	0	2	6	7
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	0	0	0	0	0	0	5	6	1	1	6	7
4	KABAWETAN	KABAWETAN	0	0	0	0	0	0	0	4	0	2	0	6
		BUKIT SARI	0	0	0	0	0	0	5	0	1	0	6	0
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	1	1	0	0	0	0	1	3	0	0	2	4
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	0	0	0	0	0	0	3	8	4	1	7	9
		NANTI AGUNG	2	2	1	4	3	4	8	26	1	1	15	37
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2	1
		EMBONG IJUK	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
		MUARA LANGKAP	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	2	2
													0	0
TOTAL KAB/KOTA			10	5	1	4	5	4	58	133	14	14	88	160

sumber : seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHIANG	3554	3552	99,94	4393	4393	100,00	15979	15979	100	1898	1893	99,74	25824	25817	99,97
		KELOBAK	1.542	1.173	76,07	2.362	729	30,86	14.028	6.965	49,65	558	531	95,16	18490	9398	50,83
2	UJAN MAS	UJAN MAS	1230	1407	114,39	1330	981	73,76	6678	7150	107,07	458	840	183,41	9696	10378	107,03
		CUGUNG LALANG	1220	1109	90,90	1410	1203	85,32	5443	5220	95,90	510	480	94,12	8583	8012	93,35
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	886	886	100	1128	1021	90,51	5817	4577	78,68	791	1297	163,97	8622	7781	90,25
4	KABAWETAN	KABAWETAN	676	655	96,89	165	144	87,27	590	296	50,17	139	91	65,47	1570	1186	75,54
		BUKIT SARI	607	635	104,61	571	600	105,08	3080	3207	104,12	401	427	106,48	4659	4869	104,51
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	855	722	84,44	505	521	103,17	3247	3183	98,03	694	736	106,05	5301	5162	97,38
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	870	830	95,40	1102	808	73,32	6163	4276	69,38	773	953	123,29	8908	6867	77,09
		NANTI AGUNG	1006	936	93,04	818	820	100,24	4260	4319	101,38	607	613	100,99	6691	6688	99,96
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	519	491	94,61	569	750	131,81	3207	2991	93,26	399	471	118,05	4694	4703	100,19
		EMBONG IJUK	485	427	88,04	440	321	72,95	1898	2058	108,43	318	430	135,22	3141	3236	103,02
		MUARA LANGKAP	435	397	91,26	549	270	49,18	2915	1879	64,46	322	332	103,11	4221	2878	68,18
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	1184	949	80,15	1380	575	41,67	7613	4397	57,76	968	1123	116,01	11145	7044	63,20
TOTAL KAB/KOTA			15069	14169	94,03	16722	13136	78,56	80918	66497	82,18	8836	10217	115,63	121545	104019	85,58

sumber : seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEPAHIANG	PASAR KEPAHANG	3554	3552	99,94	4393	4393	100	15979	15979	100	1898	1893	99,74	25824	25817	99,97
		KELOBAK	1.542	793	51,43	2.362	625	26,46	14.028	3.691	26,31	558	252	45,16	18490	5361	28,99
2	UJAN MAS	UJAN MAS	1230	1034	84,07	1330	804	60,45	6678	5118	76,64	458	362	79,04	9696	7318	75,47
		CUGUNG LALANG	1220	1138	93,28	1410	1200	85,11	5443	4749	87,25	510	423	82,94	8583	7510	87,50
3	MERIGI	DURIAN DEPUN	886	929	104,85	1128	982	87,06	5817	3494	60,07	791	946	119,60	8622	6351	73,66
4	KABAWETAN	KABAWETAN	676	491	72,63	157	138	87,90	590	499	84,58	139	122	87,77	1562	1250	80,03
		BUKIT SARI	607	599	98,68	571	554	97,02	3080	3207	104,12	401	401	100	4659	4761	102,19
5	SEBERANG MUSI	TALANG BABATAN	855	536	62,69	505	493	97,62	3247	2603	80,17	694	347	50	5301	3979	75,06
6	TEBAT KARAI	TEBAT KARAI	870	699	80,34	1102	757	68,69	6163	3445	55,90	773	632	81,76	8908	5533	62,11
		NANTI AGUNG	1006	976	97,02	818	782	95,60	4260	4170	97,89	607	579	95,39	6691	6507	97,25
7	BERMANI ILIR	KEBAN AGUNG	519	454	87,48	569	632	111,07	3207	2590	80,76	399	316	79,20	4694	3992	85,04
		EMBONG IJUK	485	404	83,30	440	330	75	1898	1795	94,57	318	192	60,38	3141	2721	86,63
		MUARA LANGKAP	435	362	83,22	549	277	50,46	2915	2193	75,23	322	250	77,64	4221	3082	73,02
8	MUARA KEMUMU	BATU BANDUNG	1184	973	82,18	1380	428	31,01	7613	3514	46,16	968	909	93,90	11145	5824	52,26
TOTAL KAB/KOTA			15069	12940	85,87	16714	12395	74,16	80918	57047	70,50	8836	7624	86,28	121537	90006	74,06

sumber : seksi Surveilans dan Imunisasi